

STREET SOUP

JADWAL

Tanggal Efektif	:	31 Oktober 2022
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	1 November 2022 – 4 November 2022
Tanggal Penjatahan	:	4 November 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 November 2022
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 November 2022
Periode Perdagangan Waran Seri I	:	8 November 2022 – 31 Oktober 2025
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	16 Mei 2023 – 4 November 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT. MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak

Kantor Pusat

Gedung Wisma Maktour Lt.4
Jalan Otto Iskandardinata No. 80 Jakarta Timur 13330
Telp.: 021 50201035
Email: corporate@mktr.co.id
Situs web: https://mktr.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham, Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah).

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) atau sebanyak 26,32% (dua puluh enam koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10 (sepuluh) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 4 November 2025. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (ESA) yaitu sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham, dengan Harga Pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan - MESOP) dengan jumlah sebanyak sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah sebanyak 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan sebelum Penawaran Umum, pelaksanaan konversi Waran Seri I dan MESOP. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum saham perdana ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak dan yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk menghadiri dan mengeluarkan hak suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dan hak atas pembagian dividen.

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



DANATAMA MAKMUR
SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK



KB Valbury Sekuritas



WANTEG
SEKURITAS

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR MINYAK KELAPA SAWIT DAN MINYAK INTI KELAPA SAWIT. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. 20/DIR-MKTR/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menthobi Karyatama Raya Tbk No.: S-05892/BEI.PP1/07-2022 tanggal 14 Juli 2022, sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab VIII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN.....	II
RINGKASAN	X
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	13
III. PERNYATAAN UTANG	17
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	31
VI. FAKTOR RISIKO	57
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	62
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN, PROSPEK USAHA, DAN PERUSAHAAN ANAK	63
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	63
B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	63
C. PERISTIWA/KEJADIAN PENTING TERKAIT PERSEROAN	65
D. IZIN USAHA PERSEROAN	67
E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING	78
F. STRUKTUR KEPEMILIKAN.....	80
G. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN.....	81
H. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PERUSAHAAN ANAK	92
I. STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN	93
J. SUMBER DAYA MANUSIA.....	93
K. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.....	96
L. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN).....	96
M. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK	98
N. TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance atau GCG)	119
O. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	119
IX. EKUITAS.....	141
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	143
XI. PERPAJAKAN	144
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	146
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	148
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	150
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	171
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM ...	179
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	180
XVIII. LAPORAN KEUANGAN.....	150



DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	: Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: • hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; • hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; • hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; • hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; • hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau • hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham utama.
Akuntan Publik	: Berarti Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Anggota Bursa	: Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perdana, yang dalam hal ini adalah PT Bima Registra, berkedudukan di Jakarta.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam dan LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
Bursa Efek atau BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta, merupakan Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
CPO	: Berarti <i>Crude Palm Oil</i> .
Daftar Pemegang Saham	: Berarti Daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
ESA	: Berarti program <i>Employee Stock Allocation</i> (Alokasi Saham Kepada Karyawan).



Harga Pelaksanaan	:	Berarti Harga Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah).
Harga Penawaran	:	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yaitu sebesar Rp.120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	:	Berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
IAPI	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Ijin Lingkungan	:	Berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari kegiatan Analisis Dampak Lingkungan Hidup ("AMDAL"), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup ("RKL") dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup ("RPL").
IKS	:	Berarti Inti Kelapa Sawit.
KAP	:	Berarti Kantor Akuntan Publik.
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Danatama Makmur Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan saham.
Masyarakat		Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik warga negara Indonesia/badan hukum Indonesia maupun warga negara asing/badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
MESOP	:	Berarti <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai)
Menkumham	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
MKS	:	Berarti Minyak Kelapa Sawit.



OJK	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak tanggal 31 Desember 2012.
Partisipan Admin Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Partisipan Sistem	:	Berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini yang bertindak sebagai Partisipan Sistem adalah PT Danatama Makmur Sekuritas.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	:	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Pemegang Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Penawaran Awal	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan Penawaran Umum perdana saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 16 UUPM.
Penjatahan Pasti	:	Berarti mekanisme penjatahan Saham Ditawarkan yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan saham.
Penjatahan Terpusat	:	Berarti mekanisme penjatahan Saham Ditawarkan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Saham Ditawarkan dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.



Penjamin Emisi Efek	:	Berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum ini, yang dalam hal ini adalah PT DANATAMA MAKMUR SEKURITAS.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau "PPAS"	:	Berarti (Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 03 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 15, tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 5, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 9 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 7 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 25 Oktober 2022 dan terakhir dengan Akta Addendum VII Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 19 tanggal 27 Oktober 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Bima Registra.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I atau "PPAW"	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 5 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 17 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 7, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 11 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 9 tanggal 7 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 16 tanggal 25 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Bima Registra.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau "PPEE"	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 13 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 18 tanggal 27 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.



Pernyataan Efektif	: Berarti pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No.IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No.IX.A.2-1 dalam Peraturan No.IX.A.2 dan tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	: Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 8 Agustus 2022, oleh Perseroan, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 16 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 6, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 10 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 3 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 7 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 15 tanggal 25 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Perseroan	: Berarti PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan Kota Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Wisma Maktour Lt. 4, Jalan Otto Iskandardinata No. 80, Jakarta Timur 13330.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 21 UUPM.
PPh	: Berarti Pajak Penghasilan.
POJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 7/2021	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
POJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas
POJK No.15/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.



POJK No.17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No.23/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No.30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
POJK No.34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 41/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No.55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	:	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum dan memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah dan Harga Penawaran dari Saham Yang Ditawarkan, penjaminan emisi Efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rekening Efek	:	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Saham.



RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Saham Baru	:	Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Para Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SEOJK No. 20/2021	:	Berarti Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	:	Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41/2020.
Single Investor Identification atau "SID"	:	Berarti kode tunggal khusus yang diterbitkan oleh lembaga penyimpanan dan penyelesaian dan digunakan oleh nasabah, pemodal, dan/atau pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait transaksi efek dan/atau menggunakan jasa lainnya, baik yang disediakan oleh lembaga penyimpanan dan penyelesaian, pihak yang ditunjuk oleh lembaga penyimpanan dan penyelesaian atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
SubRekening Efek atau SRE	:	Berarti Rekening Efek dari setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
SubRekening Efek Jaminan atau SRE 004	:	Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berupa efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh lembaga kliring dan penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.



Tanggal Pembayaran	:	Berarti Tanggal Pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti Tanggal Pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Penawaran Umum.
Tanggal Penjataan	:	Berarti tanggal dimana penjataan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
TBS	:	Berarti Tandan Buah Segar
UKL	:	Berarti Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup.
UPL	:	Berarti Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup.
UUCK	:	Berarti Undang – Undang Cipta Kerja
UUPM	:	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608).
UUPT	:	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756).
UU Ketenagakerjaan	:	Berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4279)
Waran Seri I	:	Berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari Perseroan pada harga tertentu setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek dimaksud diterbitkan. Efek atau waran tersebut melekat pada Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk No. 04 tanggal 8 Agustus 2022.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Perseroan	:	Berarti PT Mentohi Karyatama Raya Tbk.
MBP	:	Berarti PT Maktour Bangun Persada
MWI	:	Berarti PT Mitra Wiraswasta Indonesia
MMAL	:	Berarti PT Mentohi Makmur Lestari
MHL	:	Berarti PT Mentohi Hijau Lestari
MAR	:	Berarti PT Mentohi Agro Raya
MTR	:	Berarti PT Mentohi Transtition Raya



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta faktor risiko, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo dan jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Accinvest Bangun Lestari No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 (**"Akta Pendirian Perseroan"**), yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termasuk dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Accinvest Bangun Lestari", kemudian diubah menjadi "PT Menthobi Karyatama Raya" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021. (**"Akta No. 36/2020"**)

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Menthobi Karyatama Raya Nomor 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0275934, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153033.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022 (selanjutnya disebut **"Akta No. 01/2022"**).

Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak .

Perseroan saat ini melalui Entitas Anaknya PT Menthobi Makmur Lestari, telah memiliki perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahannya. Areal perkebunan berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luar areal sesuai izin lokasi seluas ± 12.000 hektar. Dari luas izin lokasi tersebut, telah diperoleh penguasaan lahan sesuai dengan sertifikat HGU (SHGU) seluas ± 4.372,76 hektar yang akan berlaku hingga paling cepat berakhir pada tahun 2049, direncanakan sisa dari luas izin tersebut seluas ± 7.627,24 hektar akan diproses menjadi sertifikat HGU.

Keterangan	Luas Area (Ha)	Tertanam (Ha)
HGU	4.372,76	2.936,40
Kadastral	3.320,00	2.743,00
Pengembangan	1.147,41	544,43
Areal tidak bisa ditanam	3.159,83	-
Total	12.000,00	6.223,83



Pembangunan kebun kepala sawit Perseroan telah dilakukan pembangunannya sejak tahun 2007, dan hingga saat ini telah dibangun areal kebun kelapa sawit seluas $\pm$ 6.223,49 hektar (*net planted area*). *Hectare statement* kebun kelapa sawit Perseroan sampai dengan saat ini, adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Luas (Ha)
A.	Areal Tanaman	
1	Tanaman TT 2007	974,47
2	Tanaman TT 2008	1.585,06
3	Tanaman TT 2009	953,19
4	Tanaman TT 2010	800,57
5	Tanaman TT 2011	366,04
6	Tanaman TT 2014	418,84
7	Tanaman TT 2016	519,41
8	Tanaman TT 2017	419,49
9	Tanaman TT 2018	83,61
10	Tanaman TT 2019	61,23
11	Tanaman TT 2020	4,49
12	Tanaman TT 2021	37,43
	Sub Total A	6.223,83
B.	Areal Non Tanaman	
1	Infrastuktur (Perumahan, Jalan, Jembatan, Parit, dsb)	371,8
2	HCV (High Conservation Value)	219,53
3	Cadangan Lahan	1.807,94
4	Areal Lainnya (Belum Digunakan)	3.944
	Sub Total B	5.776,17
	Grand Total	12.000

Investasi yang telah dilakukan sejak tahun 2007 hingga saat ini sesuai *hectare statement* di atas telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari pihak bank/kreditur. Penggunaan dana dari kredit Investasi tersebut akan digunakan untuk melakukan pembangunan kebun kelapa sawit Perseroan yang direncanakan akan dilakukan pengembangan areal potensi tanaman baru seluas 1.807,94 hektar (sesuai ketersediaan areal cadangan potensi lahan).

Berdasarkan rencana tersebut di atas, maka *hectare statement* kebun kelapa sawit inti Perseroan (*existing* + rencana baru) untuk areal tanaman adalah menjadi sebagai berikut:

Tahun Tanam	Luas (Ha) <i>Net Planted</i>
Existing	
2007	974,47
2008	1.585,06
2009	953,19
2010	800,57
2011	366,04
2014	418,84
2016	519,41
2017	419,49
2018	83,61
2019	61,23
2020	4,49
2021	37,43
Sub Existing	6.223,83
Pengembangan Baru	



2022	750
2023	750
Total Areal Sub Existing dan Pengembangan Baru	7.723,83

Pembangunan PKS Tahap I kapasitas 30 ton TBS/jam untuk saat ini sudah beroperasi; sedangkan untuk PKS Tahap II peningkatan menjadi 45 ton TBS/jam direncanakan pada tahun 2023 sudah dapat beroperasi secara komersial.

Selain itu, untuk mengoptimalkan pemenuhan bahan baku TBS untuk PKS, Perseroan juga akan mengajukan kredit modal kerja baru untuk pembelian TBS kebun *outgrower*.

Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usahanya di PKS yang berkapasitas 30 ton TBS/jam yang meliputi:

1. Mesin Produksi:
 - i. Stasiun Penerima Buah (*Fruit Reception Storage*),
 - ii. Stasiun Rebusan (*Sterilizer Station*),
 - iii. Stasiun Perontokan Buah (*Threshing Station*),
 - iv. Stasiun Press & Digester (*Pressing & Digester Station*),
 - v. Stasiun Klarifikasi (*Clarification Station*),
 - vi. Stasiun Pemisah Biji dan Ampas (*Depericarping Station*), dan
 - vii. Stasiun Pengolah Biji (*Kernel Recovery Station*).
2. Utilitas:
 - i. *Unit Steam Boiler*
 - ii. *Power Plant*
 - iii. *WTP Plant*
 - iv. *CPO Despatch Station*
 - v. *Effluent Treatment Plant*

Industri sawit di Indonesia merupakan industri unggulan yang menyumbang devisa negara. Peran dan kontribusi industri sawit di Indonesia antara lain:

- Menghasilkan devisa ekspor sebesar rata-rata 20 miliar Dollar AS per tahun, contributor terbesar kedua (setelah betubara) untuk ekspor non migas. Hal ini sangat penting untuk mengurangi deficit neraca perdagangan Indonesia yang sudah berlangsung 2 tahun.
- Menjadi mata pencaharian langsung sekitar 4 juta keluarga terdiri dari petani pemilik dan karyawan, serta 16 juta keluarga yang bekerja secara tidak langsung. Ini artinya, industri sawit menyediakan lapangan pekerjaan dan membantu pengentasan kemiskinan.
- Menjadi penggerak (*driver*) pembangunan daerah, memunculkan sentra pertumbuhan ekonomi baru di daerah terpencil sehingga mempercepat kemajuan daerah terpencil.
- Sebagai tanaman perkebunan, kelapa sawit menghijaukan areal bekas hutan yang berperan menyerap CO₂ dan mengurangi emisi karbon, sehingga berfungsi memperbaiki lingkungan

2. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan : Sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) Saham Baru atau sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru.



Jumlah saham yang dicatatkan	: Sebanyak sebesar 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham lama sebanyak 9.500.000.000 (sembilan miliar lima ratus) saham dan Saham Baru sebanyak sebesar 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham.
Nilai Nominal	: Rp.10,00 (sepuluh Rupiah) per lembar saham.
Harga Penawaran	: Rp.120,00 (seratus dua puluh Rupiah) per lembar saham.
Nilai Emisi	: Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah)
Rasio Saham Baru dan Waran Seri I	: Setiap 1 Saham Baru akan mendapatkan 1 Waran Seri I (1:1)
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp.150,00 (seratus lima puluh Rupiah)
Masa pelaksanaan Waran Seri I	: 16 Mei 2023 – 4 November 2025
Masa Penawaran Umum	: 1 November 2022 – 4 November 2022
Tanggal Pencatatan di BEI	: 8 November 2022

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 95,01% (sembilan puluh lima koma nol satu persen) akan digunakan untuk penyertaan saham, yaitu:
 - a. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) kepada PT Menthobi Hijau Lestari ("MHL") yang selanjutnya akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah menjadi pupuk untuk menunjang kegiatan usaha MHL.

Agar dapat melaksanakan pembangunan dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan limbah menjadi pupuk, MHL hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Izin Lokasi Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya dengan Nomor Induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Februari 2021	Berlaku efektif
3	Perizinan Berusaha Produksi Kompos Sampah Organik dengan Nomor induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif

- ii. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
 1. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit.



2. Pembelian aset pendukung untuk pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit.

- b. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada PT Mentohi Agro Raya (“**MAR**”) yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:
- Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pembibitan kelapa sawit
 - Pembelian bibit kelapa sawit

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha perkebunan buah kelapa sawit, MAR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha perkebunan buah kelapa sawit dengan Nomor induk Berusaha 0220200742343	Lembaga OSS	Berlaku selama MAR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan nomor 02062210213175495	Kepala DPMPTSP	-	Berlaku efektif

- c. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada Mentohi Transtition Raya (“**MTR**”) yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:
- Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait kegiatan usaha MTR.
 - Pembelian sarana transportasi dan alat berat

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha angkutan sewa, MTR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha angkutan sewa dengan Nomor induk Berusaha 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MTR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
3	Sertifikat Standar dengan nomor 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Belum terverifikasi
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan nomor 28052210213175167	Kepala DPMPTSP		Berlaku efektif

Adapun Sertifikat Standar dimaksud akan terverifikasi dalam hal MTR akan beroperasi dan telah membuat pernyataan untuk memenuhi standar pelaksanaan kegiatan usaha melalui sistem OSS. Apabila Sertifikat Standar belum terverifikasi, maka MTR belum dapat beroperasi. Berdasarkan



keterangan dan Surat Pernyataan Entitas Anak tanggal 27 Oktober 2022, saat ini MTR belum beroperasi.

- d. Sekitar 85,00% (delapan puluh lima persen) kepada PT Mentohi Makmur Lestari (“**MMAL**”) yang selanjutnya akan digunakan untuk:
- i. Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha MMAL.

Pembangunan fasilitas *water management* akan dilakukan di atas tanah MMAL yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan rencana pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha akan dilakukan pada awal triwulan ke 2 tahun 2023, karena Perseroan berupaya untuk menghindari musim penghujan pada saat pembangunan *water management* tersebut. Tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan pengurusan perizinan terkait pembangunan fasilitas *water management*, hal tersebut mengingat pembangunannya akan dilakukan oleh pihak ketiga yang akan ditentukan kemudian hari. Adapun hingga saat ini belum terdapat perjanjian/kesepakatan dengan pihak ketiga terkait pembangunan *water management*.

- ii. Sekitar 58,33% (lima puluh delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk perluasan lahan perkebunan melalui pembebasan lahan di area izin lokasi MMAL. Lahan-lahan di sekitar wilayah kebun MMAL yang dimaksud merupakan perluasan lahan tanaman baru yang mencapai 1.200 Ha.
- iii. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit seperti *maintenance*, perbaikan stasiun utama dan stasiun pendukung beserta sarana penunjangnya yang akan dilakukan MMAL sejalan dengan meningkatnya produksi Tandan Buah Segar MMAL maupun dari pihak ketiga.

Untuk memastikan gedung dan/atau bangunan laik fungsi, MMAL perlu melengkapi izin berupa Sertifikat Laik Fungsi yang saat ini sedang dalam proses pengurusan perizinan dan diperkirakan akan diperoleh MMAL pada bulan Desember 2022. Adapun selain perizinan dimaksud di atas, Tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan pengurusan perizinan lainnya terkait penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit.

- iv. Sekitar 3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
1. Pembelian Tanda Buah Segar dan pupuk, dan
 2. Perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana di operasional perkebunan
- v. Sekitar 11,67% (sebelas koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang Bank dengan keterangan dan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	:	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Fasilitas Kredit	:	Musarakah Mutanaqisah dan Murabahah
Utang atas nama	:	PT Mentohi Makmur Lestari
Sifat hubungan Afiliasi dengan Perseroan	:	Entitas Anak
Sifat hubungan Afiliasi dengan Kreditur	:	Tidak Terafiliasi
Plafond	:	Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar rupiah)
Nilai pinjaman per 30 Juni 2022	:	Rp357.265.000.018 (tiga ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh lima juta delapan belas Rupiah)
Jumlah Pinjaman yang akan dibayar	:	Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar rupiah)
Tingkat suku bunga utang	:	9%
Tanggal jatuh tempo utang	:	• Fasilitas Murabahah - 20 Desember 2024, dan • Fasilitas Musarakah Mutanaqisah - 20 Desember 2026



Tanggal posisi nilai : 30 September 2022
 pinjaman MMAL
 Sisa Pinjaman yang belum : Rp.337.777.500.000 (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah)
 dibayarkan
 Kapan pelunasan utang : Tidak lebih dari 1 (satu) bulan sejak pencatatan saham pada
 akan direalisasikan Bursa Efek Indonesia (listing)
 Pemberitahuan pelunasan : Sebagai syarat dan ketentuan pemberian waiver
 utang
 Alasan dilakukannya : Mengurangi pokok utang
 pelunasan utang
 Denda terkait pelunasan : Tidak ada
 lebih awal
 Penggunaan Dana : *Refinancing* Kebun Kelapa Sawit dan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit.

2. Sekitar 4,99% (empat koma sembilan sembilan persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu:
 - a. pembiayaan kegiatan operasional Perseroan; dan
 - b. pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari Pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dan kebutuhan operasional Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No. 01/2022, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500.000.000	95.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12%	8.276.210.000	82.762.100.000	68,97%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88%	938.790.000	9.387.900.000	7,82%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00%	285.000.000	2.850.000.000	2,38%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	-	-	-	2.500.000.000	25.000.000.000	20,83%



Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500.000.000	95.000.000.000	100,00	12.000.000.000	120.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000		26.000.000.000	260.000.000.000	

Dengan asumsi seluruh Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan seluruh Waran Seri I, maka struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

**Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham**

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	68,97%	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	7,82%	938.790.000	9.387.900.000	6,47%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	2,38%	285.000.000	2.850.000.000	1,97%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.500.000.000	25.000.000.000	20,83%	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran				2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000.000.000	120.000.000.000	100,00	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	26.000.000.000	260.000.000.000		23.500.000.000	235.000.000.000	

Dengan telah dilaksanakannya program ESA bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham**

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	6,47%	938.790.000	9.387.900.000	6,47%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	1,97%	285.000.000	2.850.000.000	1,97%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.485.000.000	24.850.000.000	17,14%
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
6. ESA				15.000.000	150.000.000	0,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	23.500.000.000	235.000.000.000		23.500.000.000	235.000.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dan MESOP dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham**

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:							
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%	8.276.210.000	82.762.100.000	53,57%	
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	6,47%	938.790.000	9.387.900.000	6,08%	
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	1,97%	285.000.000	2.850.000.000	1,84%	
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.485.000.000	24.850.000.000	17,14%	2.485.000.000	24.850.000.000	16,08%	
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.500.000.000	25.000.000.000	16,18%	
6. ESA	15.000.000	150.000.000	0,10%	15.000.000	150.000.000	0,10%	
7. MESOP				950.000.000	9.500.000.000	6,15%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00	15.450.000.000	154.500.000.000	100,00	
Saham Dalam Portepel	23.500.000.000	235.000.000.000		22.550.000.000	225.500.000.000		

5. DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Chandra, SE., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1685).

Informasi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan tidak direviu yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam ribuan Rupiah.

Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Penjualan	466.973.349	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540
Beban pokok penjualan	(386.233.591)	(177.533.763)	(43.323.831)	(346.313.132)	(121.611.175)	(83.259.147)
Laba bruto	80.739.758	27.620.818	57.200.291	166.042.611	106.087.266	70.839.393
Beban usaha	(25.517.544)	(10.120.442)	(7.364.581)	(51.551.854)	(38.503.246)	(26.491.661)
Laba usaha	55.222.214	17.500.376	49.835.710	114.490.757	67.584.020	44.347.732
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih	(14.924.729)	(5.732.328)	(10.665.686)	(51.310.433)	(39.701.204)	(38.113.634)
Laba sebelum pajak penghasilan	40.297.485	11.768.048	39.170.024	63.180.324	27.882.816	6.234.098
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities	26.304.647	9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485
Jumlah laba komperhensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities	26.276.616	9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654
Laba (rugi) tahun berjalan	26.304.647	9.216.960	(76.500)	15.392.009	(5.786)	(143.617)



Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i> Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>	26.276.616	9.202.945	(76.500)	15.375.036	(5.786)	(143.617)
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	2,77	0,97	(0,01)	1,61	(0,29)	(7,18)

*) Tidak diaudit

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar	184.783.322	144.341.173	166.781.067	63.077.063	49.710.655
Jumlah Aset Tidak Lancar	487.400.899	484.094.319	482.255.826	689.068.033	840.751.065
JUMLAH ASET	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	182.873.464	163.806.642	173.070.407	142.346.960	98.376.680
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	277.438.418	269.830.184	290.381.780	361.577.758	403.597.950
JUMLAH LIABILITAS	460.311.882	433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	211.872.339	194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720

*) Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	37.493.294	6.508.544	30.570.037	109.755.060	64.099.657	27.240.741
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(20.225.467)	(10.512.235)	(7.271.080)	(48.039.317)	(18.738.251)	(88.590.881)
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	1.003.245	(18.664.953)	(10.768.762)	(23.822.679)	(34.940.688)	53.774.628
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	18.271.072	(22.668.643)	12.530.195	37.893.064	10.420.718	(7.575.512)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	49.794.073	49.794.073	11.901.009	11.901.009	1.480.291	9.055.803
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	68.065.145	27.125.430	24.431.204	49.794.073	11.901.009	1.480.291

*) Tidak diaudit



RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)					
Pendapatan Usaha	N/A	104,08	125,02	47,76	N/A
Laba Bruto	N/A	(51,71)	56,52	49,76	N/A
Laba Tahun Berjalan	N/A	(71,56)	134,94	461,87	N/A
Jumlah Aset	N/A	(3,17)	(13,71)	(15,53)	N/A
Jumlah Liabilitas	N/A	(6,43)	(8,03)	0,39	N/A
Jumlah Ekuitas	N/A	(4,96)	(25,23)	(36,11)	N/A
RASIO PERTUMBUHAN (x)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,17	2,23	2,50	2,03	1,29
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,68	0,69	0,71	0,67	0,56
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,01	0,88	0,96	0,44	0,51
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,76	1,79	1,66	1,91	2,08
Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset	0,32	0,31	0,29	0,33	0,44
RASIO USAHA (%)					
Laba Bruto / Penjualan Neto	17,29	13,46	32,41	46,59	45,97
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	5,63	4,49	3,00	(0,00)	(0,09)
Return on Asset (ROA)	3,91	1,47	2,37	(0,00)	(0,02)
Return on Equity (ROE)	12,42	4,73	8,29	(0,00)	(0,04)
RASIO LIKUIDITAS (%)					
Rasio lancar – <i>current ratio</i>	101,04	88,12	96,37	44,31	50,53
Rasio kas – <i>cash ratio</i>	37,22	16,56	28,77	8,36	1,50
Debt Service Coverage Ratio	59,88	25,34	115,28	95,24	70,54
Interest Coverage Ratio	447,58	312,11	385,66	240,33	165,66

*) Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM FASILITAS PINJAMAN

No.	Pemilik Fasilitas	Nama Bank	Rasio Keuangan yang dipersyaratkan	Tingkat Pemenuhan 31 Desember 2021
1	MMAL	Bank Syariah Indonesia	<i>Current Ratio tidak kurang dari [1]x</i>	[0,96]x
2			<i>Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari [1]x</i>	[1,15]x
3			<i>Debt to Equity Ratio tidak lebih dari [3]x</i>	[249,73]x



Sehubungan dengan belum terpenuhinya current ratio pada Bank Syariah Indonesia (BSI), Perseroan telah memperoleh waiver dengan Surat No. 02/256-3/CBI perihal Pemenuhan Financial Covenant tanggal 15 Maret 2022, yang menyatakan bahwa BSI dapat memahami atas kondisi belum terpenuhinya financial covenant (dhi Current Ratio / CR < 100%) untuk Laporan Keuangan periode Desember 2021. Adapun fasilitas pembiayaan yang diberikan BSI masih akan tetap berjalan sesuai dengan perjanjian pembiayaan selama proses perbaikan CR tersebut.

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

6. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan Anak	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status
MHL	2021	Bidang Pengolahan Limbah	99,0%	Belum Beroperasional
MAR	2022	Bidang Pembibitan dan Penjualan CPO	99,0%	Belum Beroperasional
MTR	2022	Bidang Manajemen Truk dan Tangki CPO	99,0%	Belum Beroperasional
MMAL	2020	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,5%	Telah Beroperasional

7. RISIKO USAHA

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

B. Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Perubahan Cuaca
- Risiko Pasokan Bahan Baku
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Produk Pengganti
- Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit
- Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup
- Risiko Tanah Status Pengembangan

C. Risiko Umum

- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
- Risiko Terkait Kredit Perseroan
- Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan
- Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko atas Likuiditas Saham
- Risiko atas Pembagian Dividen
- Risiko atas Pertentangan antara Pemegang Saham dan Pembeli Saham

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN



Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai setiap tahun mulai tahun buku 2023 sebesar-besarnya sejumlah 20% yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham jangka panjang.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang Saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh Pemegang Saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.



I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portapel Perseroan sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) atau sebanyak sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham, pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah).

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) atau sebanyak 26,32% (dua puluh enam koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10 (sepuluh) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 4 November 2025. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 01/2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (ESA) yaitu sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham, dengan Harga Pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan - MESOP) dengan jumlah sebanyak sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah sebanyak 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan sebelum Penawaran Umum, pelaksanaan konversi Waran Seri I dan MESOP. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK dan UUPM.



PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak

Berkedudukan di Jakarta

Kantor Pusat

Gedung Wisma Maktour Lt.4
Jalan Otto Iskandardinata No. 80 Jakarta Timur 13330
Telp.: 021 50201035
Email: corporate@mktr.co.id
Situs web: <https://mktr.co.id/>

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR MINYAK KELAPA SAWIT DAN MINYAK INTI KELAPA SAWIT .

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.



Berdasarkan Akta No. 01/2022, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500.000.000	95.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12%	8.276.210.000	82.762.100.000	68,97%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88%	938.790.000	9.387.900.000	7,82%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00%	285.000.000	2.850.000.000	2,38%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	-	-	-	2.500.000.000	25.000.000.000	20,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500.000.000	95.000.000.000	100,00	12.000.000.000	120.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000		26.000.000.000	260.000.000.000	

Dengan asumsi seluruh Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan seluruh Waran Seri I, maka struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	68,97%	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	7,82%	938.790.000	9.387.900.000	6,47%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	2,38%	285.000.000	2.850.000.000	1,97%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.500.000.000	25.000.000.000	20,83%	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran				2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000.000.000	120.000.000.000	100,00	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	26.000.000.000	260.000.000.000		23.500.000.000	235.000.000.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a. Rasio Waran Seri I



Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dan berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan, yaitu 4 November 2022 . Sehingga setiap pemegang 1 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel.

Perseroan tidak memiliki waran yang masih dan akan beredar, selain waran yang akan dicatatkan pada Penawaran Umum ini.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan yaitu dimulai sejak tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan masa berakhirnya Waran Seri I yaitu tanggal 4 November 2025 pukul 16.00 WIB dengan jangka waktu pelaksanaan selama 30 (tiga puluh) bulan.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi Saham Baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari Harga Pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi Saham Baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Hak Atas Waran Seri I

Setiap Pemegang Saham baru yang memiliki 1 (satu) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan 4 November 2022 memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.

Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi Saham Baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

d. Bentuk Waran Seri I

Waran Seri I tidak diterbitkan dalam bentuk sertifikat Waran Seri I, akan tetapi didistribusikan dalam bentuk elektronik.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh Pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka Pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam rapat umum Pemegang Saham Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu



Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 4 November 2025 pada pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

Semua Waran Seri I yang tidak dilaksanakan atau pelaksanaannya tidak memenuhi syarat menurut ketentuan Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I harus segera dibatalkan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib segera memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I. Jika dalam Pernyataan Pendaftaran dinyatakan bahwa Saham akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan ternyata persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran atas Waran Seri I batal demi hukum.

e. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I - Dalam Bentuk Warkat

- Pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi saham hasil pelaksanaan Waran I berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- Pada Tanggal Pelaksanaan, para pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi Saham Baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk diserahkan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:
 - i. Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
 - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan.
- Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebutkan "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan") kepada Pemegang Waran Seri I.
- Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
- Dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
- Pada Hari Kerja berikutnya, apabila:
 - (i) Pengelola Administrasi Waran Seri I diberi kuasa oleh Perseroan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi dari bank tempat Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (in good funds);
 - (ii) Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak diberi kuasa oleh Perseroan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan, dengan ketentuan apabila dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja Perseroan tidak memberikan jawaban, maka Perseroan dianggap menyetujui.
- Dalam 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.



- Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib mendistribusikan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam Rekening Efek Pemegang Saham pada Penitipan Kolektif KSEI.
- Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
- Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
- Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti Saham yang lainnya dalam Perseroan.
- Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.
- Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaiannya tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
- Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I (tanpa warkat) yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI berlaku sesuai dengan ketentuan KSEI dan Peraturan Pasar Modal.

f. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I - Dalam Bentuk Non Warkat

1. Pemegang Waran Seri I yang memiliki Waran Seri I dalam sub Rekening Efek miliknya di KSEI, dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri I dalam bentuk warkat sejak tanggal dimulainya periode pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal berakhirnya masa berlaku Waran Seri I.
2. Pemegang Waran Seri I melaksanakan penukaran Waran Seri I menjadi saham Perseroan dengan cara memberikan instruksi tertulis yang ditandatangani dengan meterai cukup kepada Anggota Bursa dimana pemegang Waran Seri I memiliki sub Rekening Efek.
3. Pemegang Waran Seri I wajib menyetorkan dana pelaksanaan Waran Seri I ke rekening Perseroan yang terdaftar.
4. Pemegang Waran Seri I yang telah dilaksanakan menyampaikan bukti penyetoran atas pelaksanaan Waran Seri I kepada Perseroan dan Biro Administrasi Efek, untuk selanjutnya dilakukan penerbitan warkat saham.

g. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I hanya dapat dilakukan dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Berikut formula penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan dilakukannya pemecahan atau penggabungan saham:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Pelaksanaan Baru}} \times B$$



Harga Nominal Baru setiap saham

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama.

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

h. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

i. Penggantian Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada Pemegang Waran Seri I secara



tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut.

Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan peraturan KSEI yang berlaku.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

j. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950
Telepon: 021-25984818
Email: info@bimaregistra.co.id

Dalam hal ini, Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

k. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham hasil Pelaksanaan atas Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan, serta memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sama seperti Pemegang Saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

l. Penggabungan, Peleburan, dan Likuidasi

1. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan, dan likuidasi, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I.
2. Perseroan memberi hak kepada Pemegang Waran Seri I dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku efektif untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya.
3. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada ketentuan-ketentuan didalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.



m. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan.

Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

n. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

Sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I:

1. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia
2. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas Pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama Jangka Waktu Pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan Saham Hasil Pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam Penitipan Kolektif.

o. Perubahan

1. Dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 14/2019, Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai Jangka Waktu Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Waran Seri I dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah Waran Seri I hanya dapat mengalami perubahan apabila terjadi pemecahan nilai nominal (*stock split*) saham atau penggabungan saham.
 - b. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I yang belum dilaksanakan.
 - c. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga) puluh hari kalender sebelum ditandatangani perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengalaman tersebut, Pemegang Waran Seri I lebih dari 50% tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
 - d. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
2. Setelah akta perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ditandatangani, maka harus diberitahukan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
3. Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dengan mengesampingkan ketentuan angka 1 dan 2.

p. Hukum yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.



Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation / ESA*)

Berdasarkan Akta No. 01/2022, Perseroan menyetujui program ESA yang dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga Pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran.

Tujuan utama pelaksanaan program ESA adalah:

1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*)
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru
4. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan

Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan melalui Perseroan pada Masa Penawaran Umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas program ESA dari Perseroan adalah Departemen Pengembangan SDM, Departemen Pengembangan Bisnis dan Departemen Keuangan.

a. Ketentuan dan Kriteria Program ESA

1. Program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada karyawan tetap Perseroan, yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebelum program ESA ini efektif diberlakukan.
2. Direksi Perseroan memiliki kewenangan penuh untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi peserta program ESA dan berapa jumlah saham yang akan dialokasikan kepada setiap peserta program ESA pada Masa Penawaran Umum Perdana Saham dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan dan pertimbangan lainnya.
3. Karyawan yang memiliki kriteria untuk program ESA adalah karyawan tetap dengan level staff yang memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun dengan batas periode akhir 30 Agustus 2022.
4. Harga Pelaksanaan adalah sama dengan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Pembayaran akan dibayarkan secara tunai oleh Perseroan dengan menggunakan kas internal Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA diimplementasikan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
5. Saham yang berasal dari program ESA dikenakan periode lock-up, dengan demikian tidak dapat dialihkan dengan cara apapun selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
6. Dalam hal karyawan mengundurkan diri pada saat periode lock-up belum berakhir, saham tersebut tidak akan dialihkan dengan catatan ketentuan lock-up atas saham peserta ESA tersebut tetap berlaku.
7. Dalam hal karyawan meninggal pada saat periode lock-up belum berakhir, maka saham tersebut akan dialihkan secara cuma-cuma kepada ahli warisnya yang sah dan dapat dibuktikan kepada Direksi Perseroan.
8. Biaya pelaksanaan dan pajak yang timbul dari program ESA akan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan.

Peserta yang berhak mengikuti Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 36 orang kecuali bagi Direktur dan Komisaris Perseroan. Adapun kriteria peserta program ESA wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan yang menerima ESA adalah karyawan dengan level Staff (Asisten dan Manager)
2. Merupakan Karyawan/staff tetap
3. Staff Tetap dengan masa kerja lebih dari 3 tahun dengan batas periode akhir 30 Agustus 2022, sehingga karyawan yang masa kerjanya belum mencapai 3 tahun tidak akan memperoleh saham program ESA
4. Staff Tetap yang ditentukan dan disetujui oleh Manajemen.



Kepemilikan saham oleh Karyawan yang berasal dari program ESA memiliki hak-hak yang sama dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya, yaitu sebagai berikut:

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi; dan
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUP.

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan peserta program ESA wajib menandatangani persyaratan dan tunduk pada ketentuan program ESA.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak dapat menjadi peserta program ESA.

b. Aspek Perpajakan Program ESA

Peserta program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek, dimana transaksi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,10% (nol koma satu nol persen) dari nilai transaksi.

Dengan telah dilaksanakannya program ESA bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham**

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	6,47%	938.790.000	9.387.900.000	6,47%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	1,97%	285.000.000	2.850.000.000	1,97%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.485.000.000	24.850.000.000	17,14%
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%
6. ESA				15.000.000	150.000.000	0,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	23.500.000.000	235.000.000.000		23.500.000.000	235.000.000.000	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (Management and Employee Stock Option Plan / MESOP)

Berdasarkan Akta No. 01/2022, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui atas diberlakukannya Program MESOP. Jumlah MESOP yang akan diterbitkan adalah sebanyak 10,00% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program MESOP. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program MESOP dapat diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan sebagaimana diatur dengan ketentuan berikut:

- Anggota Direksi Perseroan yaitu yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan (tidak termasuk Komisaris Independen) yaitu yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
- Karyawan yang memenuhi ketentuan yang diatur sebagai berikut:
 - Karyawan tetap sebagaimana ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi atau perwakilannya;



- ii. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi program MESOP.

Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program MESOP berasal dari internal kas Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan menanggung secara penuh seluruh biaya-biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP.

a. Periode Pelaksanaan Program MESOP

Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

Tahap I : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2023

Tahap II : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2024

Tahap III : Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2025.

Hak opsi memiliki jangka waktu periode pelaksanaan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal disetujuinya penambahan modal oleh para pemegang saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham dimaksud, yaitu tanggal 5 Agustus 2022. Hak opsi sehubungan dengan program MESOP akan dikenakan masa tunggu (Vesting Period), yang ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Harga Pelaksanaan Program MESOP

Harga Pelaksanaan hak opsi akan ditetapkan berdasarkan Butir V.2.2 Peraturan I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal permohonan pencatatan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dan MESOP dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp10 Per Saham

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000		38.000.000.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	57,08%	8.276.210.000	82.762.100.000	53,57%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	6,47%	938.790.000	9.387.900.000	6,08%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	1,97%	285.000.000	2.850.000.000	1,84%
4. Masyarakat – Penawaran Umum	2.485.000.000	24.850.000.000	17,14%	2.485.000.000	24.850.000.000	16,08%
5. Masyarakat – Pelaksanaan Waran	2.500.000.000	25.000.000.000	17,24%	2.500.000.000	25.000.000.000	16,18%
6. ESA	15.000.000	150.000.000	0,10%	15.000.000	150.000.000	0,10%



7. MESOP				950.000.000	9.500.000.000	6,15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00	15.450.000.000	154.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	23.500.000.000	235.000.000.000		22.550.000.000	225.500.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Fuad Hasan Masyhur, PT Maktour Bangun Persada dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham, atau sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI. Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Pemegang Saham Baru.

Ketentuan dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Saham Perseroan

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Berkenaan dengan hal tersebut, tidak terdapat pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, sehingga tidak ada pihak yang sahamnya di lockup berdasarkan POJK 25/2017.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 15 Juli 2022, menyatakan bahwa Fuad Hasan Masyhur tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Persetujuan untuk Melakukan Penawaran Umum

Untuk melakukan Penawaran Umum ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh Pemegang Saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 01/2022.

Perseroan telah memperoleh waiver dari Bank Syariah Indonesia dengan nomor surat No.01/033-3/SP3/CB1 perihal Surat Persetujuan Perubahan Covenant a.n. PT Menthobi Makmur Lestari tanggal 17 Juni 2022.

Hingga tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham treasury yang dapat diungkapkan.

Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan Efek bersifat ekuitas dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif dan Perseroan tidak memiliki saham treasury.



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 95,01% (sembilan puluh lima koma nol satu persen) akan digunakan untuk penyertaan saham, yaitu:
 - a. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) kepada PT Mentohi Hijau Lestari ("MHL") yang selanjutnya akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah menjadi pupuk untuk menunjang kegiatan usaha MHL.

Agar dapat melaksanakan pembangunan dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan limbah menjadi pupuk, MHL hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Izin Lokasi Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya dengan Nomor Induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Februari 2021	Berlaku efektif
3	Perizinan Berusaha Produksi Kompos Sampah Organik dengan Nomor induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif

- ii. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
 1. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit.
 2. Pembelian aset pendukung untuk pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit.
- b. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada PT Mentohi Agro Raya ("MAR") yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:
 - i. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pembibitan kelapa sawit
 - ii. Pembelian bibit kelapa sawit

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha perkebunan buah kelapa sawit, MAR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha perkebunan buah kelapa sawit dengan Nomor induk Berusaha 0220200742343	Lembaga OSS	Berlaku selama MAR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan	Kepala DPMPSTP	-	Berlaku efektif



	nomor 02062210213175495			
--	----------------------------	--	--	--

- c. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada Mentohi Transtition Raya (“**MTR**”) yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:
- Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait kegiatan usaha MTR.
 - Pembelian sarana transportasi dan alat berat

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha angkutan sewa, MTR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha angkutan sewa dengan Nomor induk Berusaha 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MTR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
3	Sertifikat Standar dengan nomor 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Belum terverifikasi
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan nomor 28052210213175167	Kepala DPMPTSP		Berlaku efektif

Adapun Sertifikat Standar dimaksud akan terverifikasi dalam hal MTR akan beroperasi dan telah membuat pernyataan untuk memenuhi standar pelaksanaan kegiatan usaha melalui sistem OSS. Apabila Sertifikat Standar belum terverifikasi, maka MTR belum dapat beroperasi. Berdasarkan keterangan dan Surat Pernyataan Entitas Anak tanggal 27 Oktober 2022, saat ini MTR belum beroperasi.

- d. Sekitar 85,00% (delapan puluh lima persen) kepada PT Mentohi Makmur Lestari (“**MMAL**”) yang selanjutnya akan digunakan untuk:
- Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha MMAL.

Pembangunan fasilitas *water management* akan dilakukan di atas tanah MMAL yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan rencana pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha akan dilakukan pada awal triwulan ke 2 tahun 2023, karena Perseroan berupaya untuk menghindari musim penghujan pada saat pembangunan *water management* tersebut. Tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan pengurusan perizinan terkait pembangunan fasilitas *water management*, hal tersebut mengingat pembangunannya akan dilakukan oleh pihak ketiga yang akan ditentukan kemudian hari. Adapun hingga saat ini belum terdapat perjanjian/kesepakatan dengan pihak ketiga terkait pembangunan *water management*.

- Sekitar 58,33% (lima puluh delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk perluasan lahan perkebunan melalui pembebasan lahan di area izin lokasi MMAL. Lahan-lahan di sekitar wilayah kebun MMAL yang dimaksud merupakan perluasan lahan tanaman baru yang mencapai 1.200 Ha.



- iii. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit seperti *maintenance*, perbaikan stasiun utama dan stasiun pendukung beserta sarana penunjangnya yang akan dilakukan MMAL sejalan dengan meningkatnya produksi Tandan Buah Segar MMAL maupun dari pihak ketiga.

Untuk memastikan gedung dan/atau bangunan laik fungsi, MMAL perlu melengkapi izin berupa Sertifikat Laik Fungsi yang saat ini sedang dalam proses pengurusan perizinan dan diperkirakan akan diperoleh MMAL pada bulan Desember 2022. Adapun selain perizinan dimaksud di atas, Tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan penguasaan perizinan lainnya terkait penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit.

- iv. Sekitar 3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
1. Pembelian Tanda Buah Segar dan pupuk, dan
 2. Perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana di operasional perkebunan
- v. Sekitar 11,67% (sebelas koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang Bank dengan keterangan dan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	:	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Fasilitas Kredit	:	Musyarakah Mutanaqisah dan Murabahah
Utang atas nama	:	PT Menthobi Makmur Lestari
Sifat hubungan dengan Perseroan	Afiliasi :	Entitas Anak
Sifat hubungan dengan Kreditur	Afiliasi :	Tidak Terafiliasi
Plafond	:	Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar rupiah)
Nilai pinjaman per 30 September 2022	:	Rp.337.777.500.000 (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah)
Jumlah Pinjaman yang akan dibayar	:	Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar rupiah)
Tingkat suku bunga utang	:	9%
Tanggal jatuh tempo utang	:	• Fasilitas Murabahah - 20 Desember 2024, dan • Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - 20 Desember 2026
Kapan pelunasan utang akan direalisasikan	:	Tidak lebih dari 1 (satu) bulan sejak pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia (listing)
Pemberitahuan pelunasan utang	:	Sebagai syarat dan ketentuan pemberian waiver
Alasan dilakukannya pelunasan utang	:	Mengurangi pokok utang
Denda terkait pelunasan lebih awal	:	Tidak ada
Penggunaan Dana	:	<i>Refinancing</i> Kebun Kelapa Sawit dan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit.

2. Sekitar 4,99% (empat koma sembilan sembilan persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu:
- a. pembiayaan kegiatan operasional Perseroan; dan
 - b. pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari Pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dan kebutuhan operasional Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana Hasil Penawaran pada poin 1 tersebut merupakan Transaksi Material karena melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah ekuitas berdasarkan Peraturan OJK No. 17/OJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), maka Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan masyarakat sesuai ketentuan dalam Pasal 6 POJK No. 17/2020. Namun,



mengingat transaksi akan dilakukan dengan Entitas Anak selaku perusahaan terkendali yang mana masing-masing sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit sebesar 99% (Sembilan puluh Sembilan persen), Perseroan tidak diwajibkan menggunakan penilai berdasarkan Pasal 11 huruf (a) POJK No. 17/2020,

Dalam hal rencana penggunaan dana pada poin 2 untuk pembelian bibit kelapa sawit serta perawatan sarana dan prasarana operasional merupakan transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban prosedur pada Pasal 6 POJK 17/2020 termasuk dalam transaksi kegiatan usaha yang masuk ke dalam biaya operasional (Operational Expenditure/OPEX) sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal 13 POJK 17/2020, sehingga tunduk pada kewajiban pelaporan atas transaksi dimaksud dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka.

Rencana penggunaan dana dalam poin 1 merupakan transaksi afiliasi dengan Entitas Anak yang masing-masing sahamnya dimiliki paling sedikit sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan. Sesuai dengan Pasal 6 No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), transaksi dengan Entitas Anak dimaksud merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK 42/2020. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi dimaksud kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal transaksi.

Adapun rencana penggunaan dana dalam poin 1 dan 2 yang dialokasikan untuk Entitas Anak tersebut tidak tergolong sebagai transaksi benturan kepentingan, mengingat tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan anggota direksi, dewan komisaris, pemegang saham atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan. Berdasarkan hal tersebut Perseroan tidak mempunyai kewajiban pemenuhan ketentuan terkait transaksi benturan kepentingan berdasarkan Pasal 11 POJK 42/2020.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada OJK hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan, dengan demikian Perseroan wajib mematuhi ketentuan pelaporan realisasi penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, tanggal 22 Desember 2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada bulan Juni dan Desember hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum ini telah direalisasikan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 2,00% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,76%,
- Biaya penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,22%
- Biaya penjualan (*selling fee*) sebesar 0,11%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 0,52%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,13%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,33%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,06%;
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,04%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain 0,35%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan public expose, biaya percetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.



III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp. 433.636.826 ribu. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan	31 Maret	
	2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek		20.000.000
Utang usaha - pihak ketiga		24.947.890
Utang dividen		1.396.611
Utang pajak		36.702.237
Beban yang masih harus dibayar		5.524.059
Uang muka penjualan		882.139
Liabilitas jangka panjang yang jatuh Tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen		864.922
Pinjaman bank		73.488.784
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		163.806.642
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen		277.300
Pinjaman bank		266.555.734
Cadangan imbalan pasca-kerja		2.997.150
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		269.830.184
JUMLAH LIABILITAS		433.636.826

Rincian Liabilitas

I. Liabilitas Jangka Pendek

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 untuk tujuan Modal Kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% floating per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar 20.000.000 ribu.

Pembatasan dan kewajiban



Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengurangi modal disetor Perusahaan.
- Membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi leasing dari perusahaan leasing.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepalitan.
- Menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:
 1. Rasio lancar (Current Ratio) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
 2. Rasio pembayaran utang (Debt to Service Coverage Ratio) tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).
 3. Rasio utang terhadap modal (Debt to Equity Ratio) maksimal 3 (tiga) kali.

2. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp.24.947.890 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	31 Maret 2022
Koperasi Putra Lamandau Jaya	13.683.056
PT Anugerah Pupuk Makmur	3.890.400
PT Anugrah Tamora	798.953
Lain-lain	6.575.481
Total	24.947.890

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari (lancar).

3. Utang Dividen

Rincian utang dividen adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	31 Maret 2022
Tn. Fuad Hasan Masyhur	1.396.611
Total	1.396.611

4. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	31 Maret 2022



Perseroan

Pajak Penghasilan – Pasal 29 – Tahun fiskal 2022	261.767
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	5.024.647

Sub-jumlah	5.286.414
-------------------	------------------

Entitas Anak

Pajak Penghasilan:

Pasal 4(2)	5.366
Pasal 21	10.272.221
Pasal 23	29.974
Pasal 25	541.688
Pasal 29	
- Tahun fiskal 2022	853.272
- Tahun fiskal 2021	14.858.766
- Tahun fiskal 2020	1.560.226
- Tahun fiskal 2019	8.388
- Tahun fiskal 2018	567

Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.285.355
--	-----------

Sub-jumlah	31.415.823
-------------------	-------------------

Total	36.702.237
--------------	-------------------

5. Beban yang masih harus dibayar

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Gaji dan tunjangan	3.355.029
Operasional	199.630
Lain-lain	1.969.400
Total	5.524.059

6. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
PT Citra Borneo Utama	882.139
Total	882.139

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

7. Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

a. Utang Pembiayaan Konsumen



(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	1.036.879
PT Mandiri Tunas Finance	70.443
PT Lotte Capital Finance Indonesia	34.900
Total	1.142.222

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Utang pembiayaan konsumen – pembayaran minimum:	
Sampai dengan 1 tahun	963.207
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	285.347
Sub-jumlah	1.248.554
Dikurangi: bunga yang belum diakui	106.332
Nilai kini atas pembayaran minimum	1.142.222
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	864.922
Bagian jangka panjang	277.300

Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp.864.922 ribu.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	339.565.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.500.000
Sub-jumlah	342.065.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.020.482)
Jumlah	340.044.518
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.488.784
Bagian jangka panjang	266.555.734

Pinjaman bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp. 73.488.784 ribu.

8. Utang Pembiayaan Konsumen

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5,99% - 22,39% per tahun dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai.

(dalam ribuan Rupiah)



Keterangan	31 Maret 2022
Utang pembiayaan konsumen – pembayaran minimum:	
Sampai dengan 1 tahun	963.207
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	285.347
Sub-jumlah	1.248.554
Dikurangi: bunga yang belum diakui	106.332
Nilai kini atas pembayaran minimum	1.142.222
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	864.922
Bagian jangka panjang	277.300

Utang Pembiayaan Konsumen yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp. 277.300 ribu.

9. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	339.565.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.500.000
Sub-jumlah	342.065.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.020.482)
Jumlah	340.044.518
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.488.784
Bagian jangka panjang	266.555.734

Pinjaman bank jangka Panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp. 266.555.734 ribu.

Entitas Anak

PT Mentohi Makmur Lestari (MMAL)

Pinjaman bank jangka panjang

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 27 Maret 2017, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari:

i. Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)

MMAL memperoleh Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000 ribu untuk tujuan pembiayaan kembali perkebunan, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo pinjaman tersebut sebesar Rp279.000.000 ribu.

ii. Fasilitas Murabahah



MMAL memperoleh Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 86.000.000 ribu untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 93 (sembilan puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo pinjaman tersebut sebesar Rp60.565.000 ribu.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 2.202 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, dengan sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45 tanggal 14 November 2014
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Blok C 11 Kav. 9, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2012 atas nama PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 atas nama PT Pratama Makmur, HGB No.2014 atas nama PT Jayabaya Makmur dan HGB No. 2015 atas nama PT Jayabrata Mandiri.
3. Jaminan pribadi dari Fuad Hasan Masyhur

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

- i. Pada tanggal 18 Mei 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000 ribu. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023 .

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, Entitas Anak, sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo pinjaman tersebut sebesar Rp1.166.667 ribu

- ii. Pada tanggal 6 Juli 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000 ribu. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, Entitas Anak, sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo pinjaman tersebut sebesar Rp1.333.333 ribu .

10. Cadangan Imbalan Pasca - Kerja

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	31 Maret 2022
Biaya jasa kini	198.111
Biaya bunga	51.185
Total	249.296

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut:



(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	31 Maret 2022
Saldo awal	2.729.886
Penambahan selama tahun berjalan	249.296
Kerugian actuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	17.968
Total	2.997.150

Kontingensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Komitmen Entitas Anak

Perjanjian Plasma PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PERSEROAN PER TANGGAL 31 MARET 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.



TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN SERTA TIDAK ADA KELALAIAN DALAM PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.



IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Chandra, SE., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1685).

Informasi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan tidak direviu yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam ribuan Rupiah.

Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
PENJUALAN	466.973.349	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540
BEBAN POKOK PENJUALAN	(386.233.591)	(177.533.763)	(43.323.831)	(346.313.132)	(121.611.175)	(83.259.147)
LABA BRUTO	80.739.758	27.620.818	57.200.291	166.042.611	106.087.266	70.839.393
BEBAN USAHA	(25.517.544)	(10.120.442)	(7.364.581)	(51.551.854)	(38.503.246)	(26.491.661)
LABA USAHA	55.222.214	17.500.376	49.835.710	114.490.757	67.584.020	44.347.732
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Pendapatan keuangan	421.480	215.954	74.391	356.586	380.220	501.907
Beban keuangan	(17.112.285)	(8.532.172)	(10.675.590)	(39.545.341)	(42.944.244)	(41.512.738)
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	(7.527.497)	-	-



Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.286.680	2.286.680	-	(1.369.280)	971.580	989.802
Rupa-rupa – bersih	(520.604)	297.210	(64.487)	(3.224.901)	1.891.240	1.907.395
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih	(14.924.729)	(5.732.328)	(10.665.686)	(51.310.433)	(39.701.204)	(38.113.634)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.297.485	11.768.048	39.170.024	63.180.324	27.882.816	6.234.098
PAJAK PENGHASILAN						
Kini	(13.643.237)	(2.146.642)	(6.877.482)	(17.651.441)	(3.911.820)	(3.239.533)
Tangguhan	(349.601)	(404.446)	114.494	2.342.418	(3.594.874)	631.920
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(13.992.838)	(2.551.088)	(6.762.988)	(15.309.023)	(7.506.694)	(2.607.613)
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.304.647	9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas cadangan imbalan pasca-kerja	(35.937)	(17.968)	(5.440)	(21.760)	(13.613)	(9.108)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	7.906	3.953	1.197	4.787	2.995	2.277
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(28.031)	(14.015)	(4.243)	(16.973)	(10.618)	(6.831)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.276.616	9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.304.647	9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485
Penyesuaian laba merging entities						
Pemilik entitas induk	-	-	32.321.118	32.316.896	20.279.998	3.751.251
Kepentingan non-pengendali	-	-	162.418	162.396	101.910	18.851
Jumlah	-	-	32.483.536	32.479.292	20.381.908	3.770.102
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.304.647	9.216.960	(76.500)	15.392.009	(5.786)	(143.617)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.276.616	9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654
Penyesuaian penghasilan komprehensif merging entities						
Pemilik entitas induk	-	-	32.316.896	32.316.896	20.269.433	3.744.455
Kepentingan non-pengendali	-	-	162.397	162.396	101.857	18.816



Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Jumlah	-	-	32.479.293	32.479.292	20.371.290	3.763.271
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	26.276.616	9.202.945	(76.500)	15.375.036	(5.786)	(143.617)
Laba (rugi) periode berjalan sebelum Efek penyesuaian laba <i>merging Entities</i> yang diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	26.086.610	9.179.438	(76.500)	15.321.534	(5.786)	(143.617)
Kepentingan non-pengendali	218.037	37.522	-	70.475	-	-
Jumlah	26.304.647	9.216.960	(76.500)	15.392.009	(5.786)	(143.617)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode Berjalan sebelum efek penyesuaian Laba <i>merging entities</i> yang Diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	26.058.718	9.165.492	(76.500)	15.304.646	(5.786)	(143.617)
Kepentingan non-pengendali	217.898	37.453	-	70.390	-	-
Jumlah	26.276.616	9.202.945	(76.500)	15.375.036	(5.786)	(143.617)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	2,77	0,97	(0,01)	1,61	(0,29)	(7,18)

*) Tidak diaudit

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	68.065.145	27.125.430	49.794.073	11.901.009	1.480.291
Piutang usaha - pihak ketiga	17.191.632	16.002.332	12.524.905	8.623.288	15.027.680
Piutang lain-lain – bersih	22.816.284	22.510.362	4.290.720	10.922.577	13.405.698
Persediaan	14.692.107	20.132.317	48.165.574	3.343.975	490.968
Aset biologis	16.234.680	16.234.680	13.948.000	15.317.280	14.345.700
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.436.864	11.854.021	13.057.795	12.968.934	4.960.318
Pajak dibayar di muka	5.346.610	5.482.031	-	-	-
Aset lancar lainnya	25.000.000	25.000.000	25.000.000	-	-
Jumlah Aset Lancar	184.783.322	144.341.173	166.781.067	63.077.063	49.710.655
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma – bersih	50.403.298	46.124.381	41.530.882	56.954.324	36.251.512
Uang muka investasi	-	-	-	163.222.062	302.222.062
Pembibitan	4.085.788	4.056.231	4.016.198	3.821.469	3.574.821
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	422.631.098	423.691.790	426.086.336	454.770.397	479.916.524
Aset tak berwujud – bersih	-	-	-	697.350	1.394.700
Aset pajak tangguhan – bersih	1.678.284	1.619.486	2.019.979	-	3.264.652
Aset tidak lancar lainnya	8.602.431	8.602.431	8.602.431	9.602.431	14.126.794
Jumlah Aset Tidak Lancar	487.400.899	484.094.319	482.255.826	689.068.033	840.751.065
JUMLAH ASET	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	27.312.860	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	-	990.000	-	-



Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
Utang dividen	-	1.396.611	1.396.611	27.932.216	-
Utang pajak	37.969.727	36.702.237	36.868.613	22.967.662	19.770.219
Beban yang masih harus dibayar	4.245.941	5.524.059	7.719.011	8.045.057	7.800.052
Uang muka penjualan	6.970.973	882.139	17.588.700	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang pembiayaan konsumen	1.542.273	864.922	975.473	1.592.278	2.023.938
Pinjaman bank	84.831.690	73.488.784	70.045.808	41.106.963	32.153.800
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	182.873.464	163.806.642	173.070.407	142.346.960	98.376.680
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang pembiayaan konsumen	1.721.985	277.300	477.102	1.452.575	3.044.853
Pinjaman bank	272.556.337	266.555.734	287.174.792	357.583.096	398.690.654
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.160.096	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	327.227	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	277.438.418	269.830.184	290.381.780	361.577.758	403.597.950
JUMLAH LIABILITAS	460.311.882	433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham					
Modal dasar – 15.200.000.000 saham, 380.000 saham, 380.000 saham dan 800 saham masing-masing pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dengan nilai nominal Rp.25 per saham, Rp.1.000.000 per saham					
Modal ditempatkan dan disetor – 3.800.000.000 saham, 95.000 saham, 95.000 saham dan 200 saham masing-masing pada 31 Maret, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019	95.000.000	95.000.000	95.000.000	95.000.000	200.000
Tambahan modal disetor	74.004.715	74.004.715	74.004.715	-	-
Saldo laba (defisit)	41.186.437	24.293.210	15.127.718	(176.928)	(171.142)
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	152.187.819	386.515.941
Sub - Jumlah	210.191.152	193.297.925	184.132.433	247.010.891	386.544.799
Kepentingan non-pengendali	1.681.187	1.500.741	1.452.273	1.209.487	1.942.291
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	211.872.339	194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan	451.688.895	184.970.593	100.129.118	526.042.826	234.102.834	148.383.713
Pembayaran kepada pemasok	(311.713.302)	(129.012.361)	(45.286.381)	(300.386.055)	(67.749.327)	(42.521.446)
Pembayaran kepada karyawan	(26.890.101)	(10.965.437)	(8.525.518)	(49.855.014)	(40.151.989)	(30.082.121)
Pembayaran beban operasi	(31.123.715)	(9.324.948)	(607.733)	(16.491.390)	(14.736.909)	(1.780.824)
Arus Kas Dari Operasi	81.961.777	35.667.847	45.709.486	159.310.367	111.464.609	73.999.322
Penerimaan dari penghasilan keuangan	421.480	215.954	74.391	356.586	380.220	501.907
Kenaikan piutang lain-lain – pihak berelasi	(20.000.000)	(20.000.000)	-	-	-	-
Pembayaran atas beban keuangan	(16.741.118)	(8.343.654)	(10.316.571)	(38.691.812)	(45.813.565)	(46.884.276)
Pembayaran atas pajak penghasilan	(8.148.845)	(1.031.603)	(4.897.269)	(11.220.081)	(1.931.607)	(376.212)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	37.493.294	6.508.544	30.570.037	109.755.060	64.099.657	27.240.741
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
(Kenaikan) Penurunan aset tidak lancar lainnya	-	-	-	1.000.000	4.524.363	897.637
Akuisisi entitas anak	11.015	11.015	-	-	-	-
Kenaikan aset lancar lainnya	-	-	-	(25.000.000)	-	-



	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Pembayaran piutang plasma	(8.872.417)	(4.593.500)	(4.155.519)	(19.647.989)	(20.702.813)	(11.441.792)
Perolehan aset tetap	(10.930.966)	(5.763.094)	(2.782.262)	(3.182.554)	(145.881)	(70.470.005)
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	(363.509)	(126.623)	(249.299)	(1.014.045)	(2.167.272)	(7.423.876)
Kenaikan pembibitan	(69.590)	(40.033)	(84.000)	(194.729)	(246.648)	(152.845)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(20.225.467)	(10.512.235)	(7.271.080)	(48.039.317)	(18.738.251)	(88.590.881)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	20.000.000	-	22.000.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(35.203.739)	(17.364.599)	(10.338.500)	(42.230.401)	(32.916.750)	(28.423.250)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(680.261)	(310.354)	(430.262)	(1.592.278)	(2.023.938)	(1.456.122)
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	1.887.245	(990.000)	-	-	-	(1.375.000)
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	35.000.000	-	-	-	-	63.029.000
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	1.003.245	(18.664.953)	(10.768.762)	(23.822.679)	(34.940.688)	53.774.628
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	18.271.072	(22.668.643)	12.530.195	37.893.064	10.420.718	(7.575.512)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	49.794.073	49.794.073	11.901.009	11.901.009	1.480.291	9.055.803
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	68.065.145	27.125.430	24.431.204	49.794.073	11.901.009	1.480.291

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)					
Pendapatan Usaha	N/A	104,08	125,02	47,76	N/A
Laba Bruto	N/A	(51,71)	56,52	49,76	N/A
Laba Tahun Berjalan	N/A	(71,56)	134,94	461,87	N/A
Jumlah Aset	N/A	(3,17)	(13,71)	(15,53)	N/A
Jumlah Liabilitas	N/A	(6,43)	(8,03)	0,39	N/A
Jumlah Ekuitas	N/A	(4,96)	(25,23)	(36,11)	N/A
RASIO PERTUMBUHAN (x)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,17	2,23	2,50	2,03	1,29
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,68	0,69	0,71	0,67	0,56
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,01	0,88	0,96	0,44	0,51
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,76	1,79	1,66	1,91	2,08
Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset	0,32	0,31	0,29	0,33	0,44
RASIO USAHA (%)					
Laba Bruto / Penjualan Neto	17,29	13,46	32,41	46,59	45,97
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	5,63	4,49	3,00	(0,00)	(0,09)
Return on Asset (ROA)	3,91	1,47	2,37	(0,00)	(0,02)
Return on Equity (ROE)	12,42	4,73	8,29	(0,00)	(0,04)
RASIO LIKUIDITAS (%)					



Rasio lancar – <i>current ratio</i>	101,04	88,12	96,37	44,31	50,53
Rasio kas – <i>cash ratio</i>	37,22	16,56	28,77	8,36	1,50
Debt Service Coverage Ratio	59,88	25,34	115,28	95,24	70,54
Interest Coverage Ratio	447,58	312,11	385,66	240,33	165,66

*) Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM FASILITAS PINJAMAN

No.	Pemilik Fasilitas	Nama Bank	Rasio Keuangan yang dipersyaratkan	Tingkat Pemenuhan 31 Desember 2021
1	MMAL	Bank Syariah Indonesia	<i>Current Ratio tidak kurang dari [1]x</i>	[0,96]x
2			<i>Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari [1]x</i>	[1,15]x
3			<i>Debt to Equity Ratio tidak lebih dari [3]x</i>	[249,73]x

Sehubungan dengan belum terpenuhinya current ratio pada Bank Syariah Indonesia (BSI), Perseroan telah memperoleh waiver dengan Surat No. 02/256-3/CBI perihal Pemenuhan Financial Covenant tanggal 15 Maret 2022, yang menyatakan bahwa BSI dapat memahami atas kondisi belum terpenuhinya financial covenant (dhi Current Ratio / CR < 100%) untuk Laporan Keuangan periode Desember 2021. Adapun fasilitas pembiayaan yang diberikan BSI masih akan tetap berjalan sesuai dengan perjanjian pembiayaan selama proses perbaikan CR tersebut.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.



V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktariansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Chandra, SE., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1685).

Informasi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan tidak direviu yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam ribuan Rupiah.

Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Accinvest Bangun Lestari No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 (**"Akta Pendirian Perseroan"**), yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Accinvest Bangun Lestari", kemudian diubah menjadi "PT Menthobi Karyatama Raya" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021. (**"Akta No. 36/2020"**)

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 01/2022.



2. FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT BERPENGARUH LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan telah, dan akan terus, dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi:

a. Ekonomi Indonesia

Tahun 2021 merupakan tahun yang tidak mudah bagi Masyarakat Indonesia dengan timbulnya ancaman mutasi COVID-19, yakni varian Alpha, Beta, Delta, dan Omicron. Meskipun varian COVID-19 terus bertambah dan bermutasi, perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2020 hingga 2021. Peningkatan ekonomi tersebut disebabkan oleh meningkatnya mobilitas Masyarakat imbas dilonggarkannya pembatasan sosial berkat program vaksinasi secara nasional dari Pemerintah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh Berita Resmi Statistik, PDB Indonesia di tahun 2021 mencapai Rp.16.970,8 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 5,76%, dimana pada tahun 2020 posisi PDB Indonesia berada di -2,07%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06% (q-to-q). Oleh karena itu, sejumlah lembaga optimis bahwa kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan kian membaik.

Pada tahun 2021, struktur perekonomian Indonesia secara spasial masih didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,89%. Sementara pertumbuhan tertinggi secara spasial dicapai oleh kelompok provinsi di Maluku & Papua yang tumbuh 10,09%. Hal ini karena adanya peningkatan aktivitas pertambangan bijih logam, terutama produksi bijih nikel, bijih emas, dan bijih perak di Maluku. Sedangkan di Papua terjadi peningkatan karena aktivitas pertambangan bijih logam, khususnya tembaga dan bijih emas, serta peningkatan konstruksi untuk menunjang pelaksanaan PON ke-20 di Papua. Sebagai perusahaan yang lokasi perkebunannya berdomisili di Kalimantan, turut berkontribusi dalam PDRB wilayah Kalimantan yang mengalami peningkatan sebesar 3,18%.

b. Prospek Perkembangan Industri Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan produk primadona di sektor pertanian, terutama jika dibandingkan dengan sektor produk perkebunan lainnya seperti kakao, karet dan kopi. Selain di Indonesia, kebutuhan akan minyak sawit menjangkau hingga ke Tiongkok, India, Pakistan, dan negara lainnya. Kebutuhan akan minyak sawit terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Ekspor minyak sawit melonjak pada tahun 2021 akibat adanya krisis energi di Uni Eropa, Tiongkok, dan India. Terlebih lagi menurut GAPKI, hal ini didukung oleh penurunan pajak yang dilakukan di India dari 15% menjadi 10% untuk minyak sawit dan minyak nabati lainnya. Sedangkan di Tiongkok mengalami krisis energi dipicu sejumlah kebijakan pemerintah untuk mengurangi karbon emisi serta untuk mendukung energi hijau.

Menurut tabel Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (y-on-y), pertumbuhan pada minyak kelapa sawit mengalami peningkatan harga sebesar 42,41% y-on-y dan 15,80% q-to-q. Indonesia menjadi salah satu negara eksportir minyak sawit (Crude Palm Oil/CPO) terbesar di dunia. Dapat dilihat, berdasarkan Badan Pusat Statistik, Tiongkok dan India merupakan pangsa pasar terbesar ekspor minyak sawit nasional. Ekspor CPO ke kedua negara tersebut mencapai 29% dari total nilai ekspor sawit Indonesia. Total nilai ekspor CPO Indonesia mencapai US\$ 26,03 miliar periode Januari-November 2021. Nilai tersebut tumbuh 61,72% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya hanya US\$ 16,1 miliar.

Dengan meningkatnya permintaan akan minyak kelapa sawit, tentunya harus didukung dengan pasokan yang cukup demi menjaga stabilitas harga. Hal ini tercermin dari peningkatan luas areal perkebunan minyak kelapa sawit di Indonesia sejak tahun 2017 – 2021 mengalami tren meningkat. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta hektare (ha) pada 2021. Sebagian besar kelapa sawit di Indonesia dimiliki oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 8,42 juta ha (55,8%), Perkebunan Rakyat (PR) seluas 6,08 juta ha (40,34%) dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579,6 ribu ha (3,84%).

Dengan dukungan pemerintah ke program Biodiesel, permintaan terhadap minyak sawit akan meningkat karena merupakan produk substitusi yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Diantaranya, minyak sawit dapat



diproduksi secara lokal dengan memanfaatkan sumber minyak atau lemak alami yang tersedia. Proses produksi dan penggunaannya bersifat lebih ramah lingkungan, dengan tingkat emisi CO, NO dan sulfur, senyawa hasil pembakaran lainnya rendah, dan lebih mudah terurai di alam. Terlebih lagi, Biodiesel dapat mereduksi polusi tanah serta melindungi kelestarian perairan dan sumber air minum.

Berdasarkan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) pernah mencapai harga tertingginya pada Oktober sepanjang 2021 pada level tertinggi Rp 21.340,46 per kg. Semakin pulihnya perekonomian global membuat permintaan akan komoditas meningkat, termasuk minyak sawit. Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis bagi perekonomian Masyarakat, perluasan area kelapa sawit memberikan dampak positif bagi perekonomian Masyarakat karena secara tidak langsung telah menciptakan lapangan kerja serta membantu kesejahteraan para pekerjanya. Pada tahun 2022, GAPKI prediksi bahwa harga CPO akan naik dikarenakan permintaan yang terus meningkat, baik dari dalam, maupun luar negeri. Peningkatan terjadi seiring dengan permintaan domestik yang juga meningkat.

Ditambah dengan dukungan pemerintah dalam pengembangan biodiesel, pemerintah berkomitmen untuk mendukung program B30 pada tahun 2021 yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga CPO. Dilanjutkan pada tahun 2021, pemerintah berkomitmen dalam melakukan peremajaan (replanting) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit rakyat yang sudah tua. Replanting dilakukan dengan tujuan agar kebun atau lahan hutan tersebut tetap tumbuh subur dengan tanaman-tanaman baru yang lebih sehat. Dengan semakin suburnya tanaman-tanaman baru akan memberikan dampak positif pada pendapatan Perseroan.

3. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berikut adalah posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
JUMLAH ASET	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720
JUMLAH LIABILITAS	460.311.882	433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	211.872.339	194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090

*) Tidak diaudit

3.1. ASET

Rincian aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
ASET LANCAR					
Kas dan bank	68.065.145	27.125.430	49.794.073	11.901.009	1.480.291
Piutang usaha - pihak ketiga	17.191.632	16.002.332	12.524.905	8.623.288	15.027.680
Piutang lain-lain – bersih	22.816.284	22.510.362	4.290.720	10.922.577	13.405.698
Persediaan	14.692.107	20.132.317	48.165.574	3.343.975	490.968
Aset biologis	16.234.680	16.234.680	13.948.000	15.317.280	14.345.700
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.436.864	11.854.021	13.057.795	12.968.934	4.960.318
Pajak dibayar di muka	5.346.610	5.482.031	-	-	-
Aset lancar lainnya	25.000.000	25.000.000	25.000.000	-	-
Jumlah Aset Lancar	184.783.322	144.341.173	166.781.067	63.077.063	49.710.655
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma – bersih	50.403.298	46.124.381	41.530.882	56.954.324	36.251.512
Uang muka investasi	-	-	-	163.222.062	302.222.062
Pembibitan	4.085.788	4.056.231	4.016.198	3.821.469	3.574.821
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	422.631.098	423.691.790	426.086.336	454.770.397	479.916.524
Aset tak berwujud – bersih	-	-	-	697.350	1.394.700
Aset pajak tangguhan – bersih	1.678.284	1.619.486	2.019.979	-	3.264.652
Aset tidak lancar lainnya	8.602.431	8.602.431	8.602.431	9.602.431	14.126.794
Jumlah Aset Tidak Lancar	487.400.899	484.094.319	482.255.826	689.068.033	840.751.065
JUMLAH ASET	672.184.221	628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720

*) Tidak diaudit



Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 628.435.492 ribu mengalami penurunan sebesar Rp20.601.401 ribu atau sebesar 3,17% dari Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 649.036.893 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dikarenakan telah dilakukan realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 649.036.893 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 103.108.203 ribu atau sebesar 13,71% dari Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 752.145.096 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka investasi pada Entitas Anak karena adanya net off dengan utang pihak berelasi, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 752.145.096 ribu mengalami penurunan sebesar Rp138.316.624 ribu atau sebesar 15,53% dari Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 890.461.720 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka investasi pada Entitas Anak yang digunakan untuk pengembalian atas penurunan modal saham MMAL kepada Pemegang Saham, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman.

a. Aset Lancar

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp144.341.173 ribu mengalami penurunan sebesar Rp22.439.894 ribu atau sebesar 13,45% dari jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp166.781.067 ribu. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan persediaan dikarenakan telah dilakukan realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 166.781.067 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 103.704.004 ribu atau sebesar 164,4% dari jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 63.077.063 ribu. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan saldo Kas dan Bank sebesar 318%, serta peningkatan persediaan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit dikarenakan pada tahun 2021 PKS milik Entitas Anak sudah beroperasi secara penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 63.077.063 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 13.366.408 ribu atau sebesar 26,89% dari jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 49.710.655 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan saldo Kas dan Bank sebesar 10.420.717 ribu atau setara 704%, serta peningkatan persediaan bersih dikarenakan pada triwulan ke-2 tahun 2020 PKS sudah beroperasi secara penuh.

b. Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 484.094.319 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 1.838.493 ribu atau sebesar 0,38% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31



Desember 2021 sebesar Rp 482.255.826 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang plasma sebesar Rp 4.593.500 namun di lain sisi terjadi penurunan nilai asset tetap dan tanaman produktif dikarenakan penyusutan sebesar Rp 2.394.546 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 482.255.826 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 206.812.207 ribu atau sebesar 30,01% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 689.068.033 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka investasi pada Entitas Anak karena adanya net off dengan utang pihak berelasi, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 689.068.033 ribu mengalami penurunan sebesar Rp151.683.032 ribu atau sebesar 18,04% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 840.751.065 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka investasi pada Entitas Anak yang digunakan untuk pengembalian atas penurunan modal saham MMAL kepada Pemegang Saham, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman.

3.2. LIABILITAS

Rincian liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut :

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)				
	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	2021	31 Desember 2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	27.312.860	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	-	990.000	-	-
Utang dividen	-	1.396.611	1.396.611	27.932.216	-
Utang pajak	37.969.727	36.702.237	36.868.613	22.967.662	19.770.219
Beban yang masih harus dibayar	4.245.941	5.524.059	7.719.011	8.045.057	7.800.052
Uang muka penjualan	6.970.973	882.139	17.588.700	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang pembiayaan konsumen	1.542.273	864.922	975.473	1.592.278	2.023.938
Pinjaman bank	84.831.690	73.488.784	70.045.808	41.106.963	32.153.800
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	182.873.464	163.806.642	173.070.407	142.346.960	98.376.680
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang pembiayaan konsumen	1.721.985	277.300	477.102	1.452.575	3.044.853
Pinjaman bank	272.556.337	266.555.734	287.174.792	357.583.096	398.690.654
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.160.096	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	327.227	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	277.438.418	269.830.184	290.381.780	361.577.758	403.597.950
JUMLAH LIABILITAS	460.311.882	433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630

*) Tidak diaudit

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 433.636.826 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 29.815.361 ribu atau sebesar 6,43% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp463.452.187 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya uang muka penjualan sebesar Rp 16.706.561 ribu dikarenakan telah dilakukan realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit. Selain itu juga terjadi penurunan pokok atas pinjaman bank sebesar Rp 20.619.058 ribu.



Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 463.452.187 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 40.472.531 ribu atau sebesar 8,03% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 503.924.718 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya pembayaran pinjaman bank jangka Panjang pada Entitas Anak sebesar Rp. 42.230.401 ribu pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 503.924.718 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 1.950.088 ribu atau sebesar 0,39% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 501.974.630 ribu. Penurunan tersebut diantaranya dikarenakan adanya pembayaran pinjaman bank jangka Panjang sebesar Rp 32.916.750 ribu serta adanya kenaikan utang dividen kepada Pemegang Saham Entitas Anak dan kenaikan utang pajak masing-masing sebesar Rp 27.932.216 ribu dan Rp 3.197.443 ribu.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 163.806.642 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 9.263.765 ribu atau sebesar 5,35% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 173.070.407 ribu. Penurunan tersebut karena turunnya uang muka penjualan sebesar Rp 16.706.561 ribu dikarenakan telah dilakukan realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 173.070.407 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 30.723.447 ribu atau sebesar 21,58% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 142.346.960 ribu. Kenaikan tersebut karena adanya kenaikan uang muka penjualan, utang pajak, dan pinjaman jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp 17.588.700 ribu, Rp 13.900.951 ribu dan Rp 28.938.844 ribu. Selain itu terdapat pembayaran utang dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 26.535.605 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 142.346.960 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 43.970.280 ribu atau sebesar 44,70% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 98.376.680 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan adanya Utang Dividen tahun 2020 yang baru direalisasikan pada tahun 2021 sebesar Rp 27.932.216 ribu, dan juga peningkatan porsi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 8.953.163 ribu, serta adanya kenaikan utang usaha dan utang pajak masing-masing sebesar Rp 4.074.112 ribu dan 3.197.443 ribu.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 269.830.184 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 20.551.596 ribu atau sebesar 7,08% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 290.381.780 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pokok atas pinjaman bank sebesar Rp 20.619.058 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020



Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 290.381.780 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 71.195.978 ribu atau sebesar 19,69% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 361.577.758 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pinjaman bank jangka panjang pada Entitas Anak yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp 70.408.304 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 361.577.758 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 42.020.192 ribu atau sebesar 10,41% dari Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 403.597.950 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pokok pinjaman pokok bank jangka panjang pada Entitas Anak yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp 41.107.558 ribu.

3.3 EKUITAS

Rincian Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham					
Modal dasar – 15.200.000.000 saham, 380.000 saham, 380.000 saham dan 800 saham masing-masing pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dengan nilai nominal Rp.25 per saham, Rp.1.000.000 per saham					
Modal ditempatkan dan disetor – 3.800.000.000 saham, 95.000 saham, 95.000 saham dan 200 saham masing-masing pada 31 Maret, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019	95.000.000	95.000.000	95.000.000	95.000.000	200.000
Tambahan modal disetor	74.004.715	74.004.715	74.004.715	-	-
Saldo laba (defisit)	41.186.437	24.293.210	15.127.718	(176.928)	(171.142)
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	152.187.819	386.515.941
Sub - Jumlah	210.191.152	193.297.925	184.132.433	247.010.891	386.544.799
Kepentingan non-pengendali	1.681.187	1.500.741	1.452.273	1.209.487	1.942.291
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	211.872.339	194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090

*) Tidak diaudit

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 194.798.666 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 9.213.960 ribu atau sebesar 4,96% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 185.584.706 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan saldo laba perseroan pada bulan Maret tahun 2022 sebesar Rp 9.464.713 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 185.584.706 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 62.635.672 ribu atau sebesar 25,23% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 248.220.378 ribu. Hal ini disebabkan adanya proses restrukturisasi dengan pengalihan sebagian saham Entitas Anak ke Perseroan sebesar Rp 111.500.000 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 248.220.378 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 140.266.712 ribu atau sebesar 36,11% dari jumlah defisit ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 388.487.090 ribu. Hal ini disebabkan adanya proses restrukturisasi dengan pengurangan penyertaan



modal pada Entitas Anak sebesar 139.000.000 ribu. Serta danya penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 94.800.000 ribu.

4. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Kondisi keuangan Perseroan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Penjualan	466.973.349	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540
Beban pokok penjualan	(386.233.591)	(177.533.763)	(43.323.831)	(346.313.132)	(121.611.175)	(83.259.147)
Laba bruto	80.739.758	27.620.818	57.200.291	166.042.611	106.087.266	70.839.393
Beban usaha	(25.517.544)	(10.120.442)	(7.364.581)	(51.551.854)	(38.503.246)	(26.491.661)
Laba usaha	55.222.214	17.500.376	49.835.710	114.490.757	67.584.020	44.347.732
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih	(14.924.729)	(5.732.328)	(10.665.686)	(51.310.433)	(39.701.204)	(38.113.634)
Laba sebelum pajak penghasilan	40.297.485	11.768.048	39.170.024	63.180.324	27.882.816	6.234.098
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>	26.304.647	9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>	26.276.616	9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>	26.304.647	9.216.960	(76.500)	15.392.009	(5.786)	(143.617)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>	26.276.616	9.202.945	(76.500)	15.375.036	(5.786)	(143.617)
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	2,77	0,97	(0,01)	1,61	(0,29)	(7,18)

*) Tidak diaudit

a. Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 205.154.581 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 104.630.459 ribu atau sebesar 104,08% dari Penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp100.524.122 ribu. Hal ini disebabkan terjadi kenaikan volume penjualan Minyak Kelapa Sawit sebesar 25% dan Inti Sawit sebesar 54%, selain itu juga terjadi kenaikan harga Minyak Kelapa Sawit sebesar 57% dan Inti Sawit sebesar 87%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 512.355.743 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 284.657.302 ribu atau sebesar 125,02% dari Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp227.698.441 ribu. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 Perseroan sudah melakukan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit secara penuh dibandingkan tahun 2020 yang masih terdapat segmen penjualan Tandan Buah Segar sebesar 30% .



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 227.698.441 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 73.599.901 atau sebesar 47,76% dari Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 154.098.540 ribu. Hal ini disebabkan karena Perseroan pada tahun triwulan ke-2 tahun sudah melakukan penjualan CPO dan PK jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya melakukan penjualan TBS.

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 177.533.763 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 134.209.932 ribu atau sebesar 309,78% dari beban pokok penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 43.323.831 ribu. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan biaya pembelian bahan baku TBS sebesar Rp 86.872.003 ribu dikarenakan terjadi kenaikan volume bahan baku TBS sebesar 56% dan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku TBS sebesar 128%. Selain itu pada 31 Maret 2022 juga terjadi peningkatan biaya pemupukan sebesar Rp 4.802.258 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 346.313.132 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 224.701.957 ribu atau sebesar 184,77% dari beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 121.611.175 ribu. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 Perseroan sudah melakukan produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit secara penuh sehingga menyebabkan biaya pembelian TBS dari Pemasok meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 121.611.175 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 38.352.028 ribu atau sebesar 46,06% dari beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 83.259.147 ribu. Hal ini disebabkan karena pada triwulan ke-2 tahun 2020 Perseroan sudah melakukan produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit sehingga menyebabkan biaya pembelian TBS dari Pemasok meningkat.

c. Beban Usaha

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban usaha Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 10.120.442 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 2.755.861 ribu atau sebesar 37,42% dari laba komprehensif Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 7.364.581 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan beban pengangkutan atas pengiriman penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit dikarenakan kenaikan tarif angkut dan volume penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020



Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 51.551.854 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 13.048.608 ribu atau sebesar 33,89 % dari laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 38.503.246 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan beban pengangkutan atas pengiriman penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit dikarenakan pabrik sudah memproduksi maksimal jika dibandingkan tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 38.503.246 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 12.011.585 ribu atau sebesar 45,34% dari beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 26.491.661 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena sudah adanya beban pengangkutan atas pengiriman Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit yang sudah dimulain pada triwulan ke-2 tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya melakukan penjualan TBS.

d. Beban Keuangan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban Keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 8.532.172 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 2.143.418 ribu atau sebesar 20,08% dari beban keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 10.675.590 ribu. Hal ini dikarenakan beban Ujrah dan Margin ke bank BSI yang akan terus menurun setiap tahunnya sampai berakhirnya jangka waktu pembayaran Ujrah dan Margin ke Bank BSI.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 39.545.341 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 3.398.903 ribu atau sebesar 7,91% dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 42.944.244 ribu. Hal ini dikarenakan beban Ujrah dan Margin ke bank BSI sesuai jadwal yang ditetapkan mulai tahun 2021 akan terus menurun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 42.944.244 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 1.431.506 ribu, atau sebesar 3,45% dari beban Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 41.512.738 ribu. Hal ini dikarenakan naiknya Ujrah dan Margin atas fasilitas pinjaman MMAL ke BSI.

e. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba neto Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 9.216.960 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 23.190.076 ribu atau sebesar 71,56% dari laba Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 32.407.036 ribu. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan biaya pembelian bahan baku TBS sebesar Rp 86.872.003 ribu dikarenakan terjadi kenaikan volume bahan baku TBS sebesar 56% dan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku TBS sebesar 128%. Selain itu pada 31 Maret 2022 juga terjadi peningkatan biaya pemupukan sebesar Rp 4,802,258 ribu.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba netto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 47.871.301 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 27.495.179 ribu atau sebesar 134,94 % dari laba Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 20.376.122 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba netto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.376.122 ribu. mengalami peningkatan sebesar Rp 16.749.637 ribu atau sebesar 461,87 % dari laba netto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.626.485 ribu. Hal ini disebabkan karena Perseroan pada tahun triwulan ke-2 tahun sudah melakukan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya melakukan penjualan TBS.

f. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entities*

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 9.202.945 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 23.199.848 ribu atau sebesar 71,60% dari laba komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 32.402.793 ribu. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan biaya pembelian bahan baku TBS sebesar Rp 86.872.003 ribu dikarenakan terjadi kenaikan volume bahan baku TBS sebesar 56% dan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku TBS sebesar 128%. Selain itu pada 31 Maret 2022 juga terjadi peningkatan biaya pemupukan sebesar Rp 4.802.258 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 47.854.328 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 27.488.824 ribu atau sebesar 134,98% dari laba komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 20.365.504 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.365.504 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 16.745.850 ribu atau sebesar 462,64% dari laba komprehensif setelah efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.619.654 ribu. Hal ini disebabkan karena Perseroan pada tahun triwulan ke-2 tahun sudah melakukan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya melakukan penjualan TBS.

g. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba *Merging Entities*

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021



Laba komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 9.202.945 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 9.279.445 ribu dari rugi komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 76.500. Hal ini disebabkan karena akuisisi PT Mentholi Makmur Lestari (Entitas Anak) pada 31 Maret 2021, sehingga Perseroan telah mengakui bagian laba Entitas Anak sejak tanggal akuisisi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 15.375.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 15.380.822 ribu atau sebesar 265,82% dari rugi komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.786 ribu. Hal ini disebabkan karena akuisisi PT Mentholi Makmur Lestari (Entitas Anak) pada 31 Maret 2021, sehingga Perseroan telah mengakui bagian laba Entitas Anak sejak tanggal akuisisi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.786 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 137.831 ribu atau sebesar 95,97% dari rugi komprehensif sebelum efek penyesuaian laba *merging entities* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 143.617 ribu. Hal ini disebabkan turunnya beban operasional Perseroan pada tahun 2020.

h. Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp (14.015) ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 9.772 ribu atau sebesar 230,31% dari laba komprehensif Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp (4.243) ribu. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan tersebut berasal dari pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja bulan pada Maret 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp (16.973) ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 6.355 ribu atau sebesar 59,85% dari laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp (10.618) ribu. Peningkatan tersebut berasal dari pengukuran Kembali atas imbalan pasca kerja tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp (10.618) ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 3.787 ribu atau sebesar 55,44% dari laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp (6.831) ribu. Peningkatan tersebut berasal dari pengukuran Kembali atas imbalan pasca kerja tahun 2020.

5. SEGMENT OPERASI



Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 3 segmen yaitu pendapatan Minyak Kelapa Sawit, Inti Kelapa Sawit dan Tandan Buah Segar.

(dalam ribuan)

31 Maret 2022				
		Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar
Produksi	Kg	11.246	2.175	22.733
Volume penjualan	Kg	11.800	2.079	-
Penjualan neto	Rp	178.698.703	26.455.878	-
Beban pokok penjualan	Rp	159.780.386	17.753.376	-
Laba bruto	Rp	18.918.317	8.702.502	-
Gross profit margin	%	10,59%	32,89%	-
Kontribusi terhadap total penjualan	%	87,10%	12,90%	-
Pemenuhan kapasitas produksi	%	100,00%	100,00%	-

Penjualan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar 104,08% dibandingkan dengan penjualan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Kontribusi terbesar yaitu dari penjualan Minyak Kelapa Sawit sebesar 87,10% dan sisanya dari Inti Kelapa Sawit sebesar 12,90%.

(dalam ribuan)

31 Desember 2021				
		Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar
Produksi	Kg	42.219	6.966	110.702
Volume penjualan	Kg	40.361	7.037	-
Penjualan neto	Rp	458.116.217	54.239.526	-
Beban pokok penjualan	Rp	311.703.582	34.609.550	-
Laba bruto	Rp	146.412.635	19.629.976	-
Gross profit margin	%	31,96%	36,19%	-
Kontribusi terhadap total penjualan	%	89,40%	10,60%	-
Pemenuhan kapasitas produksi	%	100,00%	100,00%	-

Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 125,02% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kontribusi terbesar yaitu dari penjualan Minyak Kelapa Sawit yaitu sebesar 89,41% dan sisanya dari Inti Kelapa Sawit sebesar 10,59%.

(dalam ribuan)

31 Desember 2020				
		Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar
Produksi	Kg	18.474	1.743	112.424
Volume penjualan	Kg	18.277	1.807	38.854
Penjualan neto	Rp	151.665.086	6.956.553	69.076.802
Beban pokok penjualan	Rp	74.096.997	8.211.595	39.302.583
Laba bruto	Rp	77.568.089	(1.255.042)	29.649.219
Gross profit margin	%	51,14%	18,04%	42,92%
Kontribusi terhadap total penjualan	%	66,60%	3,10%	30,30%
Pemenuhan kapasitas produksi	%	100,00%	100,00%	-

Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 47,76% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kontribusi terbesar yaitu dari penjualan Minyak Kelapa Sawit yaitu sebesar 66,61% , sedangkan untuk penjualan Inti Kelapa Sawit sebesar 3,06% dan Tandan Buah Segar sebesar 30,34%.

(dalam ribuan)



31 Desember 2019				
		Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar
Produksi	Kg	-	-	118.866
Volume penjualan	Kg	-	-	111.166
Penjualan neto	Rp	-	-	154.098.540
Beban pokok penjualan	Rp	-	-	83.259.147
Laba bruto	Rp	-	-	70.839.393
Gross profit margin	%	-	-	45,97%
Kontribusi terhadap total penjualan	%	-	-	100,00%
Pemenuhan kapasitas produksi	%	-	-	-

Penjualan pada tahun 2019 seluruhnya atau 100% terdiri dari penjualan Tandan Buah Segar mengingat Pabrik Kelapa Sawit MMAL masih dalam tahap pembangunan.

6. LIKUIDITAS, PERMODALAN DAN INVESTASI BARANG MODAL

Sumber likuiditas Perseroan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Likuiditas internal berasal dari operasional usaha Perseroan, sedangkan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman bank, pihak ketiga maupun pihak berelasi. Adapun sumber likuiditas Perseroan saat ini berasal dari pinjaman bank, aktivitas operasional, penerimaan uang muka penjualan dan setoran modal. Tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Tambahan likuiditas juga akan diperoleh melalui Penawaran Umum ini.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material hingga tanggal Prospektus diterbitkan.

7. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Berikut adalah tingkat arus kas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	37.493.294	6.508.544	30.570.037	109.755.060	64.099.657	27.240.741
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(20.225.467)	(10.512.235)	(7.271.080)	(48.039.317)	(18.738.251)	(88.590.881)
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	1.003.245	(18.664.953)	(10.768.762)	(23.822.679)	(34.940.688)	53.774.628
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	18.271.072	(22.668.643)	12.530.195	37.893.064	10.420.718	(7.575.512)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun	49.794.073	49.794.073	11.901.009	11.901.009	1.480.291	9.055.803
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	68.065.145	27.125.430	24.431.204	49.794.073	11.901.009	1.480.291

*) Tidak diaudit

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 6.508.544 ribu, turun sebesar Rp 24.061.493 ribu atau sebesar 78,71% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 30.570.037 ribu. Penurunan arus kas neto didukung oleh adanya dana talangan semetara kepada pihak berelasi untuk keperluan operasional sebesar Rp 20.000.000 ribu yang sudah dikebalikan pada tanggal 11 Agustus 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 10.512.235 ribu, naik sebesar Rp 3.241.154 ribu atau 44,58% jika dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 7.271.080 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penambahan aktiva tetap sebesar Rp 2.980.831 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 18.664.953 ribu, naik sebesar Rp 7.896.191 ribu atau 73,32% jika dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 10.768.762 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Bank BSI sebesar Rp 7.026.099 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 109.755.060 ribu, naik sebesar Rp 45.655.403 ribu atau sebesar 71,23% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 64.099.657 ribu. Kenaikan arus kas neto didukung oleh kenaikan penerimaan pelanggan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 291.939.992 ribu atau sebesar 124,71% menjadi sebesar Rp 526.042.826 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 48.039.317 ribu, naik sebesar Rp 29.301.066 ribu atau 156,37% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 18.738.251 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan aset tetap sebesar 3.036.672 ribu dan penempatan deposito berjangka pada aset lancar lainnya sebesar Rp 25.000.000 ribu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 23.822.679 ribu, naik sebesar Rp 11.118.009 ribu atau 31,82% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 34.940.688 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena terjadinya peningkatan porsi pembayaran pokok atas pinjaman Bank sebesar Rp 9.313.65 ribu dan penerimaan pendanaan dari pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 20.000.000 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi



Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 64.099.657 ribu, naik sebesar Rp36.858.916 ribu atau sebesar 135,31% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 27.240.741 ribu. Kenaikan arus kas neto didukung oleh kenaikan penerimaan pelanggan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 85.719.121 ribu atau sebesar 57,77% menjadi sebesar Rp 234.102.834 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 18.738.251 ribu, turun sebesar Rp 69.852.629 ribu atau 78,85% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 88.590.881 ribu. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2019 terdapat penambahan atas perolehan Asset Tetap sebesar Rp 70.324.124 ribu yang sebagian besar merupakan penambahan atas CIP pembangunan PKS milik Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 34.940.688 ribu, turun sebesar Rp 88.715.316 ribu atau 164,98% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 53.774.628 ribu. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 terdapat pencairan fasilitas pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman bank jangka pendek untuk pembangunan PKS masing-masing sebesar Rp 63.029.000 ribu dan Rp 22.000.000 ribu.

8. RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio Solvabilitas

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
RASIO SOLVABILITAS (x)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,68	0,69	0,71	0,67	0,56
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,17	2,23	2,50	2,03	1,29
Jumlah Aset / Jumlah Ekuitas	3,17	3,23	3,50	3,03	2,29

Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 0,69x, 0,71x, 0,67x dan 0,56x. Penyebab kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan terjadi penurunan nilai asset akibat penurunan uang muka investasi pada Entitas Anak karena adanya net off dengan utang pihak berelasi, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman produktif.

Rasio Utang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 2,23x, 2,50x, 2,03x dan 1,29x. Penyebab kenaikan rasio tersebut disebabkan adanya penurunan jumlah Ekuitas yang diakibatkan oleh proses restrukturisasi modal di Perseroan.

Rasio Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 3,23, 3,50x, 3,03x dan 2,29x. Penyebab kenaikan rasio tersebut disebabkan adanya penurunan jumlah Ekuitas yang diakibatkan oleh proses restrukturisasi modal di Perseroan.

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
------------	--	---	---



	2022*	2022	2021	2020	2019
RASIO USAHA (%)					
Laba Bruto / Penjualan Neto	17,29	13,46	32,41	46,59	45,97
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	5,63	4,49	3,00	(0,00)	(0,09)
Return on Asset (ROA)	3,91	1,47	2,37	(0,00)	(0,02)
Return on Equity (ROE)	12,42	4,73	8,29	(0,00)	(0,04)

Margin laba usaha Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 13,46%, 32,41%, 46,59% dan 45,97%. Penurunan margin laba usaha disebabkan pada tahun 2021 Perseroan sudah melakukan operasional PKS secara penuh sehingga tidak terdapat lagi kontribusi margin laba atas penjualan TBS.

Margin laba Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 4,49%, 3,00%, -0,00%, dan -0,09%. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Tingkat pengembalian aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 1,47%, 2,37%, -0,00%, dan -0,02%. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Tingkat pengembalian modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 4,73%, 8,29%, -0,00%, dan -0,04%. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Rasio Likuiditas

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
RASIO LIKUIDITAS (%)					
Rasio kas – <i>cash ratio</i>	37,22	16,56	28,77	8,36	1,50
Rasio cepat – <i>quick ratio</i>	72,77	55,33	52,93	22,09	30,41
Rasio lancar – <i>current ratio</i>	101,04	88,12	96,37	44,31	50,53

Rasio Kas (Cash Ratio) Perseroan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 16,56%, 28,77%, 8,36% dan 1,5%. Kenaikan kas rasio didukung oleh kenaikan penerimaan pelanggan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 291.939.992.785 atau sebesar 125% menjadi sebesar Rp 526.042.826.413.

Rasio cepat (Quick Ratio) Perseroan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 55,33%, 52,93%, 22,09%, dan 30,41 %. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan Kas dan Setara Kas pada tahun 2021 sebesar Rp 37.893.063.885 atau 318% jika dibandingkan tahun 2020 dan juga aset lancar lainnya sebesar Rp 25.000.000.000.

Rasio Lancar (Current Ratio) Perseroan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 88,12%, 96,37%, 44,31%, 50,53%. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan Kas dan Setara Kas pada tahun 2021 sebesar Rp 37.893.063.885 atau 318% jika dibandingkan tahun 2020.

9. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN



Perseroan tidak memiliki eksposur secara langsung atas fluktuasi mata uang asing, karena operasional Perseroan adalah dalam Rupiah dan tidak terdapat pinjaman dalam mata uang asing, sehingga tidak berdampak secara signifikan atas keuangan Perseroan secara langsung. Perseroan juga tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Adapun Perseroan terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Risiko suku bunga sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada masa yang akan datang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan meminimalkan kerugian yang timbul atas risiko kredit dengan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitor kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

10. KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DI MASA DATANG

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada Laporan Keuangan terakhir, baik di kondisi normal maupun di kondisi pandemi COVID-19.

11. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir. Adapun, berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022:

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"



- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021:

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71 mengharuskan Perseroan untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perseroan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.



Setelah penerapan PSAK No. 71, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (forward looking information) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Perseroan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi keuangan baru yang telah disahkan namun belum berlaku efektif pada tahun 2022:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif Entitas Anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.



Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan induk pada Perusahaan anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perseroan atas transaksi ekuitas Entitas Anak disajikan sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interest) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain



Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai “aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”. Kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

Tanaman Produktif

Perseroan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset tetap”. Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif. Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset Tetap

Perseroan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), “Aset Tetap”. Perseroan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.



Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Perseroan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.



4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
5. biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

12. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Tidak terdapat kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang tercermin di laporan keuangan.

13. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Perseroan mempunyai pinjaman bank yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir per 31 Maret 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	73.488.784
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	266.555.734
Total	340.044.518



Perusahaan Anak memiliki perjanjian pembatasan pengalihan dana bagi untuk mengalihkan dana kepada Perseroan tidak lebih dari 10 (sepuluh) persen. Hal tersebut terkait dengan perjanjian dengan Bank Syariah Indonesia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan Anak. Namun demikian, Perseroan telah memperoleh waiver dari Bank Syariah Indonesia dengan nomor surat No.01/033-3/SP3/CB1 perihal Surat Persetujuan Perubahan Covenant a.n. PT Mentohi Makmur Lestari tanggal 17 Juni 2022, sehingga pembatasan tersebut telah dihapuskan.

Selain itu, Perseroan mempunyai utang usaha pihak ketiga yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir per 31 Maret 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Koperasi Putra Lamandau Jaya	13.683.056
PT Anugerah Pupuk Makmur	3.890.400
PT Anugrah Tamora	798.953
Lain-lain	6.575.481
Jumlah	24.947.890

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021
Lancar	6.625.708
Lewat jatuh tempo:	
31 – 60 hari	18.322.182
Jumlah	24.947.890

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

14. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING

Fluktuasi kurs mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan dan entitas anak, mengingat harga CPO didasarkan pada USD, sehingga apresiasi maupun depresiasi USD terhadap Rupiah berpengaruh terhadap penurunan ataupun peningkatan penjualan Grup Perseroan.

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi, yang terdiri dari kewajiban utang dengan tingkat bunga tetap dengan tingkat bunga antara 9% dan 9,5%. Pinjaman dengan tingkat bunga mengakibatkan membuat Perseroan terekspos atas risiko perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal untuk melakukan lindung nilai dalam hal suku bunga. Eksposur risiko suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

15. PENINGKATAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan penjualan yang signifikan jika dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 125%. Peningkatan penjualan tersebut diakibatkan peningkatan volume penjualan minyak kelapa sawit sebesar 121% dan juga kenaikan harganya sebesar 37%. Sedangkan Inti sawit juga mengalami peningkatan signifikan pada volume penjualan sebesar 289% dan harga sebesar 100%.

16. DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Berikut data dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:



Sales Volume (Kg)	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	38.854.251	111.165.769
Minyak Kelapa Sawit	40.361.020	18.276.805	-
Palm Kernel	7.037.470	1.807.030	-
Revenue (ribuan Rupiah)	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	68.951.802	154.098.540
Minyak Kelapa Sawit	458.116.217	151.665.087	-
Inti Sawit	54.239.526	6.956.552	-
Cangkang sawit		125.000	-
Total	512.355.743	227.698.441	154.098.540
Harga Rp/Kg	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	1.775	1.386
Minyak Kelapa Sawit	11.350	8.298	-
Inti Sawit	7.707	3.850	-
Kontribusi Penjualan	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	0,0%	30,3%	100,0%
Minyak Kelapa Sawit	89,4%	66,6%	-
Palm Kernel	10,6%	3,1%	-

17. INVESTASI BARANG MODAL

Tabel dibawah ini menunjukan investasi yang telah dilakukan Grup Perseroan dalam memenuhi regulasi mengenai lingkungan hidup:

No.	Peraturan/Regulasi Lingkungan Hidup	Investasi yang Dilakukan oleh Grup Perseroan
1.	- Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 Tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Perkebunan Tanpa Membakar - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	Perseroan saat ini memiliki 17 unit mesin pompa air, 8 roll selang, 7 selang spiral, 8 unit nozzle, 1 unit kendaraan pengangkut pompa air dengan kelengkapan (1 unit mesin pompa, 7 roll selang dan nozzle), 2 trailer tanki air (kapasitas 5.000 dan 2.000 Liter), 1 unit Damkar dengan kelengkapannya, 17 pcs baju tahan api, 3 unit fire control (sepeda motor), 20 unit pompa jinjing, 3 unit menara api.
2.	- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) - Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep 186/Men/1999 tentang unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja.	Perseroan telah melakukan investasi barang sebanyak 53 unit APAR dengan jenis yang disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan
3.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Perseroan memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebanyak 3 unit lokasi



VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh nilai investasinya. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan yang telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dimulai dari risiko utama yang dapat memberikan dampak paling besar hingga risiko yang dapat memberikan dampak yang paling kecil.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

Perseroan menghasilkan produk dari kelapa sawit berupa Minyak Kelapa Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Fluktuasi harga MKS dan Minyak Inti Kelapa Sawit serta produk turunannya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Kenaikan dan penurunan harga MKS dan Minyak Inti Kelapa Sawit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Tingkat permintaan dan penawaran MKS dan produk turunannya pada pasar global;
- Kondisi cuaca yang dapat mempengaruhi tingkat produksi di PKS;
- Ketersediaan serta harga komoditas pengganti MKS seperti minyak kedelai, minyak biji bunga matahari dan minyak canola
- Kebijakan perdagangan pemerintah (termasuk bea ekspor);
- Pergeseran pola konsumsi.

Bila terjadi penurunan pada Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit, maka hal tersebut juga berdampak negatif pada pendapatan yang diterima oleh Perseroan. Tentunya, hal tersebut akan berpengaruh secara negatif pada tingkat keuntungan yang didapatkan oleh Perseroan, sehingga performa dari Perseroan juga menurun.

B. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perubahan Cuaca

Perseroan sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan TBS yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada TBS, sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit Perseroan. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produksi TBS dari para pemasok Perseroan dan dapat mengakibatkan panen dan/atau transportasi TBS ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perseroan, penurunan efektivitas pemupukan, serta penurunan kualitas TBS yang berdampak terhadap rendemen maupun kualitas MKS dan IKS yang dihasilkan Perseroan. Sementara, musim kemarau berkepanjangan dapat mengakibatkan berkurangnya produksi TBS di periode selanjutnya, sehingga Perseroan tidak dapat mendapatkan TBS dari para pemasok dan/atau harus membeli TBS di harga yang lebih tinggi.



Risiko Pasokan Bahan Baku

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan kelapa sawit. Dimana, dalam kegiatan operasional yang dilakukan tentunya Perseroan melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit dengan menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Tentunya ketersediaan TBS tersebut memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan MKS dan IKS. Bila Perseroan tidak dapat mendapatkan pasokan bahan baku yang sesuai dengan standar Perseroan, maka Perseroan mempunyai risiko untuk tidak dapat menghasilkan produk Perseroan sesuai dengan yang diinginkan.

Risiko Persaingan Usaha

MKS dan IKS yang diperdagangkan baik di dalam negeri ataupun di luar negeri, Perseroan harus berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, Perseroan menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Terdapat beberapa perusahaan pengolahan yang secara potensial dapat bersaing dengan Perseroan, karena secara geografis memiliki lokasi usaha di Provinsi Kalimantan Tengah. Diantaranya yaitu: PT Gemareksa Mekarsari, PT Pilar Wanapersada, PT First Lamandau Timber International dan PT Mega Karya Nusa.

Tentunya, dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor. Bila Perseroan tidak dapat melakukan hal-hal tersebut, bukan tidak mungkin bahwa pelanggan-pelanggan Perseroan dapat berpindah ke kompetitor, yang dimana hal tersebut akan berdampak negatif terhadap performa dari Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindarkan. Namun, Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak dapat beradaptasi, hal tersebut akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis.

Risiko Produk Pengganti

Walaupun MKS merupakan minyak berbasis tanaman yang paling populer, akan tetapi penggunaannya mulai tergantikan oleh minyak berbasis *canola*. Keunggulan minyak berbasis *canola* dibandingkan MKS adalah merupakan minyak yang mengandung zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar. Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan sehingga pelanggan-pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut.

Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit

Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negative bagi kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup

Grup Perseroan mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (daerah aliran sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda,



penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. Grup Perseroan terpapar risiko pelanggaran lingkungan dengan sanksi yang cukup bervariasi.

Risiko Tanah Status Pengembangan

Dengan diterbitkannya izin lokasi dan adanya dasar perolehan tanah, yang mana proses sertifikasi HGU sebagai bagian dari proses administrasi pendaftaran hak atas tanah itu sedang dilakukan, tidak terdapat adanya risiko hukum terhadap MMAL atas kegiatan penanaman yang telah dilakukan sehubungan dengan status-status tanahnya. Selanjutnya, terkait tanah yang sedang dalam tahap pelepasan kawasan hutan sebagaimana tersebut di atas, sepanjang telah dimiliki oleh MMAL dan termasuk dalam izin lokasi, tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah dimaksud, kecuali apabila persetujuan pelepasan kawasan hutan gagal dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dikarenakan tidak memenuhi pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal Dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan ("PP No. 24/2021"). Berdasarkan PP No. 24/2021, dalam hal jangka waktu 3 tahun sejak Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja berlaku, dikenai sanksi administratif berupa pembayaran denda administratif yang ditetapkan oleh Menteri.

C. RISIKO UMUM

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Terkait Kredit Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Atas kredit yang diambil Perseroan, terdapat beberapa risiko yang inheren pada sumber pendanaan tersebut, antara lain risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko suku bunga ditimbulkan oleh kemungkinan fluktuasi atas arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan akibat perubahan suku bunga pasar. Beban bunga yang naik oleh karena adanya kenaikan suku bunga, tentunya akan berpengaruh negatif terhadap keuangan Perseroan. Risiko kredit timbul melalui eksposur pada kemungkinan gagal bayar salah satu pihak atas instrument keuangan yang dapat berakibat pada kerugian secara keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrument keuangan.

Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, Gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum



Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

D. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

Risiko Atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan dan industri kelapa sawit secara umum;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau pasar modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerjasama atau divestasi yang signifikan;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- fluktuasi harga-harga saham di pasar modal Indonesia.

Risiko atas Likuiditas Saham

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga, dimana likuiditas saham Perseroan dipengaruhi oleh aktivitas jual beli saham antar investor di Pasar Modal.

Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa Pemegang Saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana Pemegang Saham tersebut akan mampu melakukannya bila saham tersebut berada dalam kondisi yang cukup likuid.

Risiko Atas Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.



Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada Pemegang Sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan.

Risiko Atas Pertentangan Antara Pemegang Saham dan Pembeli Saham

Setelah Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Pengendali yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham Perseroan yang beredar, pada umumnya dapat memegang kendali efektif atas Perseroan, termasuk kewenangan untuk memilih Direktur dan Komisaris Perseroan dan menentukan hasil dari suatu tindakan yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham. Walaupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan setiap kepentingan Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham minoritas, namun dengan mempertimbangkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis di luar Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dapat mengambil tindakan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan bisnis Pemegang Saham Pengendali tersebut dibandingkan kepentingan Perseroan, dimana hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Oleh karena itu, Pemegang Saham Pengendali telah dan akan tetap memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan, termasuk pengaruh sehubungan dengan:

- menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- memilih sebagian besar Direktur dan Komisaris Perseroan; dan
- menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan Afiliasi dengan Direktur, Komisaris atau Pemegang Saham Utama (Pemegang Saham yang memiliki 20% atau lebih dari saham yang beredar) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan Peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham independen sesuai dengan peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 4 Oktober 2022 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Chandra, SE., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1685).

Informasi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan tidak direviu yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam ribuan Rupiah.

Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Tidak terdapat fakta material atas ikhtisar keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 yang disajikan tersebut.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERONGAN, PROSPEK USAHA, DAN PERUSAHAAN ANAK

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Accinvest Bangun Lestari No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 (**"Akta Pendirian Perseroan"**), yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Accinvest Bangun Lestari", kemudian diubah menjadi "PT Menthobi Karyatama Raya" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021. (**"Akta No. 36/2020"**).

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Menthobi Karyatama Raya Nomor 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0275934, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153033.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022 (selanjutnya disebut **"Akta No. 01/2022"**).

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak. Dalam hal ini, Perseroan melakukan trading terhadap Tanda Buah Segar dari Masyarakat yang ada disekitar lokasi Pabrik MMAL. Tanda Buah Segar yang dibeli oleh Perseroan selanjutnya akan diolah di pabrik MMAL untuk dijadikan CPO, dimana CPO tersebut selanjutnya akan dijual oleh Perseroan.

Perseroan saat ini telah memiliki areal yang diperuntukkan untuk industri pengolahan kelapa sawit berupa pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m², bangunan dan sarana pelengkap serta mesin-mesin dan peralatannya.

B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 2017

Struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Wawan Sulistyawan	100	100.000.000	50,00%
2. Harry Mohamad Nadir	100	100.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	600	600.000.000	

Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2018. Adapun struktur permodalan yang berlaku pada tahun 2018 adalah sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan.



Tahun 2019

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2019. Adapun struktur permodalan yang berlaku pada tahun 2019 adalah sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan.

Tahun 2020

Berdasarkan Akta nomor 36 tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menyetujui pengalihan saham sebanyak 100 lembar milik Bapak Wawan Sulistyawan kepada PT. Maktour Bangun Persada, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	100	100.000.000	50,00%
2. Harry Mohamad Nadir	100	100.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	600	600.000.000	

Berdasarkan Akta nomor 36 tanggal 31 Desember 2020, Perseroan juga melakukan peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 800.000.000 menjadi sebesar Rp 380.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp.200.000.000 menjadi sebesar Rp 95.000.000.000, yang dilakukan dengan cara mengkonversi Hak Tagih kepada Perseroan yang dimiliki oleh PT Maktour Bangun Persada sebesar Rp 47.400.000.000 dan Bapak Harry Mohamad Nadir sebesar Rp 47.400.000.000, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	380.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	47.500	47.500.000.000	50,00%
2. Harry Mohamad Nadir	47.500	47.500.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	95.000	95.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	285.000	285.000.000.000	

Tahun 2021

Berdasarkan Akta nomor 32 tanggal 31 Maret 2021, Bapak Harry Mohamad Nadir mengalihkan seluruh kepemilikannya dalam PT. Mentobi Karyatama Raya kepada PT Maktour Bangun Persada sebanyak 44.650 lembar saham dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia sebanyak 2.850 lembar saham, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	380.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT. Maktour Bangun Persada	92.150	92.150.000.000	97,00%
2. PT. Mitra Wiraswasta Indonesia	2.850	2.850.000.000	3,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	95.000	95.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	285.000	285.000.000.000	

Tahun 2022

Berdasarkan Akta nomor 4 tanggal 30 Mei 2022, PT Maktour Bangun Persada mengalihkan sebagian kepemilikannya dalam PT. Mentobi Karyatama Raya kepada Bapak Fuad Hasan Masyhur sebanyak 8.276.210.000 lembar saham, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	38.000.000.000	380.000.000.000	



Keterangan	Nilai Nominal Rp10 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12%
2. PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88%
3. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500.000.000	95.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000	

C. PERISTIWA/KEJADIAN PENTING TERKAIT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Accinvest Bangun Lestari No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 (**"Akta Pendirian Perseroan"**), yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Accinvest Bangun Lestari", kemudian diubah menjadi "PT Menthobi Karyatama Raya" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021. (**"Akta No. 36/2020"**).

Pada tahun 2020, grup Perseroan melakukan restrukturisasi internal untuk mengambilalih MMAL dari MBP. Berdasarkan Akta MMAL No. 14 tanggal 22 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi kepemilikan MBP di MMAL sebesar 44,25% atau senilai Rp.150.000.000.000. Sumber dana yang digunakan Perseroan untuk mengakuisisi kepemilikan MBP di MMAL adalah melalui penerbitan surat hutang kepada MBP dan HMN pada Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Juni 2020 dengan nilai masing-masing Rp.78.150.000.000, dimana masing-masing sebesar Rp.75.000.000.000 digunakan untuk membayarkan pembelian saham MMAL kepada MBP. Atas hutang tersebut, MBP dan HMN masing-masing mengkonversikan hutang sebesar Rp.75.000.000.000 yang dicatatkan menjadi modal di Perseroan.

Sehubungan dengan pembayaran pembelian saham MMAL yang dananya berasal dari pinjaman Perseroan kepada HMN, Perseroan menarik pinjaman tersebut dengan menginstruksikan HMN untuk melakukan pembayaran langsung kepada MBP atas nama Perseroan. Pembayaran yang diterima MBP tersebut merupakan bagian dari pembayaran sehubungan penjualan 300.000 saham MMAL oleh MBP kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Jual-Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham pada tanggal 10 Desember 2020, dimana dinyatakan bahwa pembayaran pembelian saham MMAL telah diterima secara lunas oleh MBP dan Perjanjian Jual-Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham tersebut berlaku sebagai tanda terimanya yang sah.

- Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 Maret 2017, MMAL melakukan penempatan Uang Muka Investasi kepada MBP sebesar Rp.320.050.000.000.
- Berdasarkan Akta MMAL No. 07 tanggal 9 April 2019, posisi awal MMAL sebelum restrukturisasi internal untuk Perseroan mengambilalih MMAL dari MBP.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	644.100	322.050.000.000	95,00%
2. Fuad Hasan Masyhur	33.900	16.950.000.000	5,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	678.000	339.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	1.322.000	661.000.000.000	

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara MBP dan Perseroan, Perseroan meminjam dana sebesar Rp.78.150.000.000 kepada MBP.



- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara HMN dan Perseroan, Perseroan meminjam dana sebesar Rp.78.150.000.000 kepada HMN.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penggunaan Pinjaman tanggal 10 Desember 2020 yang ditebuskan Perseroan kepada MBP, Perseroan menyampaikan bahwa pinjaman sebagaimana ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2020 digunakan untuk pengambilalihan saham dalam MMAL sebesar Rp.75.000.000.000 sedangkan sisanya sebesar Rp.3.150.000.000 digunakan untuk kegiatan operasional terkait dengan trading TBS.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penggunaan Pinjaman tanggal 10 Desember 2020 yang ditebuskan Perseroan kepada HMN, Perseroan menyampaikan bahwa pinjaman sebagaimana ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2020 digunakan untuk pengambilalihan saham dalam MMAL sebesar Rp.75.000.000.000 sedangkan sisanya sebesar Rp.3.150.000.000 digunakan untuk kegiatan operasional terkait dengan trading TBS.
- Berdasarkan Akta MMAL No. 14 tanggal 22 Desember 2020, MBP mengalihkan kepemilikannya di MMAL kepada Perseroan sebesar Rp 150.000.000.000.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	344.100	172.050.000.000	50,75%
2. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (d/h PT Accinvest Bangun Lestari)	300.000	150.000.000.000	44,25%
3. Fuad Hasan Masyhur	33.900	16.950.000.000	5,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	678.000	339.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	1.322.000	661.000.000.000	

- Berdasarkan Akta MMAL No. 27 tanggal 23 Desember 2020, terdapat penurunan modal sebesar Rp 139.000.000.000 (yang dikurangi secara proporsional), sehingga porsi investasi Perseroan di MMAL, yang dahulunya sebesar Rp 150.000.000.000, tersisa Rp 88.500.000.000.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	1.015.000.000	101.500.000.000	50,75%
2. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (d/h PT Accinvest Bangun Lestari)	885.000.000	88.500.000.000	44,25%
3. Fuad Hasan Masyhur	100.000.000	10.000.000.000	5,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.000.000.000	600.000.000.000	

- MMAL melakukan penarikan Uang Muka Investasi sebesar Rp.17.827.938.469 dari MBP secara bertahap untuk keperluan penyelesaian pabrik PKS milik MMAL, sehingga berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara MBP dengan MMAL tanggal 31 Desember 2020, dinyatakan bahwa saldo per 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp.302.222.061.531.
- Berdasarkan Akta Perseroan No. 36 tanggal 31 Desember 2020, Wawan Sulistyawan mengalihkan sahamnya sebesar Rp 100.000.000 kepada MBP, sehingga pemegang saham Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah MBP dan Harry Mohamad Nadir.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	100	100.000.000	50,00%
2. Harry Mohamad Nadir	100	100.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	600	600.000.000	

Selanjutnya, Perseroan melakukan peningkatan modal secara konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Juni 2020, dimana jumlah pinjaman MBP dan HMN tersisa masing-masing Rp.47.400.000.000 karena sebagian dana dari pinjaman tersebut telah dikembalikan berdasarkan penurunan modal pada MMAL, dan atas



hutang MBP dan HMN yang tersisa tersebut, MBP dan HMN mengkonversikan hutang yang dimiliki menjadi saham Perseroan, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 95.000.000.000.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	380.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Maktour Bangun Persada	47.500	47.500.000.000	50,00%
2. Harry Mohamad Nadir	47.500	47.500.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	95.000	95.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	285.000	285.000.000.000	

- Berdasarkan Akta Perseroan No. 32 tanggal 31 Maret 2021, Harry Mohamad Nadir mengalihkan kepemilikannya di Perseroan kepada MBP sebesar Rp 44.650.000.000 dan kepada MWI sebesar Rp 2.850.000.000.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	380.000	380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT. Maktour Bangun Persada	92.150	92.150.000.000	97,00%
2. PT. Mitra Wiraswasta Indonesia	2.850	2.850.000.000	3,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	95.000	95.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	285.000	285.000.000.000	

- Berdasarkan Akta MMAL No. 32 tanggal 31 Maret 2021, MBP mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Perseroan dan Fuad Hasan Masyur mengalihkan kepemilikannya sebesar Rp 9.000.000.000 kepada Perseroan dan sebesar Rp 1.000.000.000 kepada MWI, sehingga pemegang saham MMAL pada 31 Maret 2021 adalah Perseroan sebesar Rp 199.000.000.000 dan MWI sebesar Rp 1.000.000.000.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (d/h PT Accinvest Bangun Lestari)	1.990.000.000	199.000.000.000	99,50%
2. PT Mitra Wiraswasta Indonesia	10.000.000	10.000.000.000	0,50%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.000.000.000	600.000.000.000	

Tidak terdapat aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama. Tidak terdapat penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru pada kegiatan usaha Perseroan.

Tidak terdapat permohonan kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan kelompok usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

D. IZIN USAHA PERSEROAN

Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin yang melekat pada Perseroan sebagai berikut:

No.	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan/ Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
1.	Jakarta Timur	Nomor Induk Berusaha	0220000671882	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	18 Juni 2020	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 64200, KBLI 46315, KBLI 70209



2.		Nomor Pokok Wajib Pajak	83.075.571.6-002.000	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara	20 Oktober 2017	-	-
3.		Surat Keterangan Terdaftar	4338KT/WPJ.20/KP.0203/2021	Kepala Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Jakarta Jatinegara	15 Juni 2021	-	-
4.		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-24/PPK/WPJ.20/KP.0203/2022	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara	19 Januari 2022	-	-

Izin Usaha Entitas Anak:

1. PT MMAL

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MMAL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MMAL sebagai berikut:

No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
IZIN UMUM							
1.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Nomor Induk Berusaha	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	12 April 2019	Berlaku selama PT MMAL menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 46315, 01262, 10431
2.		Surat Izin Domisili	133/BPPTPM/v/2015	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal, Pemerintah Kabupaten Lamandau	29 Mei 2015	-	-
3.		Nomor Pokok Wajib Pajak	02.455.045.1-713.000	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pangkalanbun	13 September 2005	-	-
4.		Surat Keterangan Terdaftar	PEM-00803/WPJ.29/KP.0703/2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Pangkalanbun	11 Juli 2013	-	-
5.		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM-00125/WJP.29/KP.0703/2009	Kantor Pelayanan Pajak Pangkalan Bun	23 Februari 2009	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
6.		Sertifikat Indonesian <i>Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)	TNI-ISPO-H-1914	PT TUV NORD Indonesia, diakui oleh Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian	22 Agustus 2019	Berlaku hingga 21 Agustus 2024	
IZIN KHUSUS DAN/ATAU OPERASIONAL							
A. Kegiatan Usaha Perkebunan Buah Kelapa Sawit							
7.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Perkebunan oleh Pemerintah Daerah	EK.525.26/66/V/2006	Bupati Lamandau	4 Mei 2006	-	-
8.		Izin Usaha Perkebunan oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	21 Februari 2020	-	-
9.		Izin Operasional/ Komersial oleh Lembaga OSS	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	21 Februari 2020	-	-
10.		Izin Perkebunan berdasarkan Perizinan Berusaha Berdasarkan Risiko	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	17 Maret 2022	-	-
11.		Analisis Dampak Lingkungan	841.5/BU/VI/2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lamandau	22 Juni 2010	-	-
12.		Kelayakan Lingkungan Hidup	841.5/22/BU/VI/2010	Bupati Lamandau	22 Juni 2010	-	-
13.		Izin Lingkungan	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara	7 Desember 2021	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
				Elektronik (Online Single Submission)			
14.		Keputusan Pelepasan Sebagian Kawasan Hutan Produksi untuk Perkebunan Kepala Sawit	SK.870/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014	Menteri Kehutanan Republik Indonesia	29 September 2014	-	-
15.		Keputusan Penilaian Usaha Perkebunan*)	188.44/81/2019	Gubernur Kalimantan Tengah	6 Maret 2019	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditetapkan	-
16.		Surat Kelayakan Operasional Sistem Pemanfaatan Air Limbah	660/11/SLO/DLHK.XI/2021	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nanga Bulik	23 November 2021	-	-
B. Kegiatan Usaha Industri Minyak Mentah kelapa Sawit							
17.		Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	660/609/PHLA.33/BLH/XI/20 17	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten Lamandau	20 November 2017	-	-
18.		Izin Mendirikan Bangunan	1. 503.6/01/I/IMB- DPMPTSP/2018 2. 503.6/02/I/IMB- DPMPTSP/2018 3. 503.6/03/I/IMB- DPMPTSP/2018 4. 503.6/04/I/IMB- DPMPTSP/2018 5. 503.6/05/I/IMB- DPMPTSP/2018 6. 503.6/06/I/IMB- DPMPTSP/2018 7. 503.6/07/I/IMB- DPMPTSP/2018 8. 503.6/09/I/IMB- DPMPTSP/2018 9. 503.6/10/I/IMB- DPMPTSP/2018 10. 503.6/11/I/IMB- DPMPTSP/2018 11. 503.6/12/I/IMB- DPMPTSP/2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	-	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
			12. 503.6/13/I/IMB- DPMPTSP/2018 13. 503.6/14/I/IMB- DPMPTSP/2018 14. 503.6/15/I/IMB- DPMPTSP/2018 15. 503.6/16/I/IMB- DPMPTSP/2018 16. 503.6/17/I/IMB- DPMPTSP/2018 17. 503.6/18/I/IMB- DPMPTSP/2018 18. 503.6/19/I/IMB- DPMPTSP/2018				
19.		Surat Kelayakan Operasional Sistem Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah	660/11/SLO/DLHK/XI/2021	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten Lamandau	23 November 2021	-	-
20.		Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Penghasil	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	14 Juli 2020	-	-
21.		Surat Keterangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1. 566/179/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 2. 566/180/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 3. 566/181/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 4. 566/182/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 5. 566/183/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 6. 566/184/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 7. 566/185/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 8. 566/186/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 9. 566/187/ DISNAKERTRANS/ IV/2020	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	Februari 2020	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
			10. 566/188/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 11. 566/189/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 12. 566/190/ DISNAKERTRANS/ IV/2020				
22.		Sertifikat Laik Fungsi	Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT MMAL sedang dalam proses pengurusan Sertifikat Laik Fungsi. Adapun berdasarkan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lamandau tanggal 9 Juni 2022, saat ini penerbitan Sertifikat Laik Fungsi masih dalam proses inspeksi oleh Tim Penilik Bangunan Gedung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau..				
23.		Izin Usaha Industri	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	21 Februari 2020	-	-
24.		Izin Industri berdasarkan perizinan berusaha berbasis risiko	91203004318210003	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	17 Maret 2022	-	-
25.		Izin Operasi Tenaga Listrik	570/0021/ESDM-IO/IX/DPMPTSP-2021	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah	9 September 2021	-	-
26.		Keterangan Hasil Pengujian	1. 112/PKTN.4.11/SKHP/06/2021 2. 113/PKTN.4.11/SKHP/06/2021	Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional III, Direktorat Metrologi	21 Juni 2021	-	-
C. LAIN-LAIN							
27.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Izin Mendirikan Bangunan Kantor	503.4/122/X/IMB-BPPTM/2015	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	7 Oktober 2014	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
28.		Izin mendirikan Bangunan Fasilitas	1. 503.4/126/X/IMB- BPPTPM/2014 2. 503.4/123/X/IMB- BPPTPM/2014 3. 503.4/124/X/IMB- BPPTPM/2014	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	7 Oktober 2014	-	-
29.		Izin Operasional Klinik	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	21 Januari 2021	-	-

Catatan:

*) Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian Nomor 15 yang sudah jatuh tempo, pada saat ini berdasarkan Surat No. 04/PUP/2022 tanggal 12 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah tentang Penyampaian Hasil Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL tahun 2021, PT MMAL telah melaksanakan kewajiban penilaian usaha perkebunan dengan hasil Kelas I (baik sekali). Pada saat ini, Surat Keputusan atas Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL sedang dalam proses penandatanganan oleh Gubernur Kalimantan Tengah.

Sertifikat Tanah

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MMAL telah memiliki dan menguasai secara sah asset berupa tanah, sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Nama Pemegang Hak	Gambar Situasi/Surat Ukur	Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhirnya Hak
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 0001	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 0001 /Guci/ 2018 Tanggal : 20-12-2018 Luas. : 19.350m ² Lokasi. : Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Tanggal : 20-12-2018 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau Ditandatangani oleh Ujang Afpal, S.IP., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Lamandau.	31-10-2048
2.	SHGB No. 00002	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 0002/Guci/ 2019 Tanggal : 28-03-2019 Luas. : 41.270m ² Lokasi. : Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Tanggal : 29-03-2019 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau Ditandatangani oleh Ujang Afpal, S.IP., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Lamandau.	27-12-2048
3.	SHGB No. 00003	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 0001/Guci/ 2019 Tanggal : 28-03-2019 Luas. : 71.000m ²	Tanggal : 29-03-2019 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau	27/12/2048

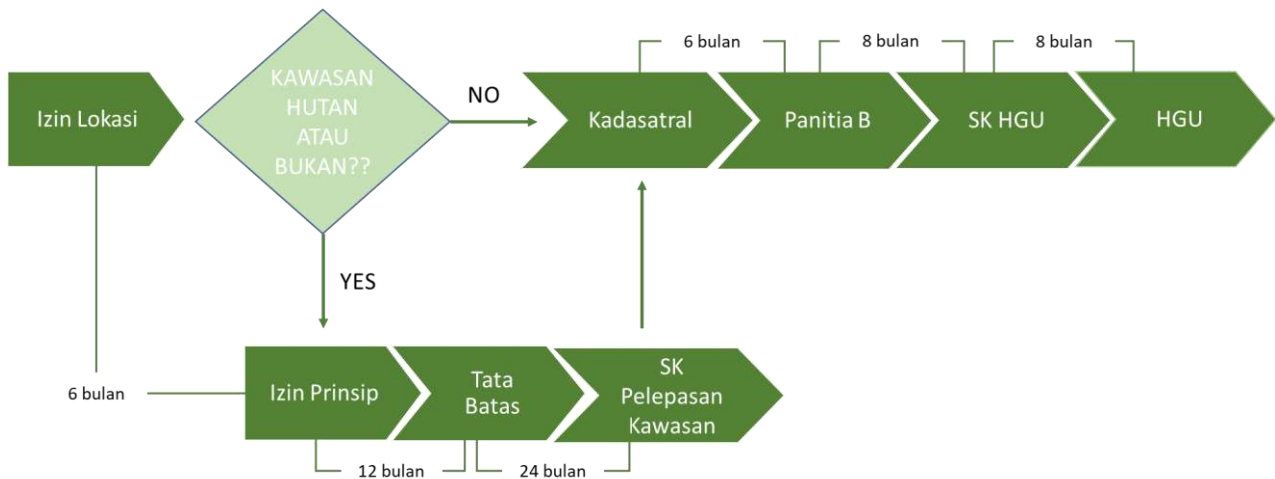


No.	Nomor Sertifikat	Nama Pemegang Hak	Gambar Situasi/Surat Ukur	Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhirnya Hak
			Lokasi : Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Ditandatangani oleh Ujang Afpal, S.IP., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau.	
4.	SHGU No. 00045	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 00044/204 Tanggal : 12-11-2014 Luas. : 2.202,60 Ha Lokasi : Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Tanggal : 12-11-2014 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau Ditandatangani oleh Hari Mustain, S.Ptnh, M.Si., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau.	12/08/2049
5.	SHGU No. 00089	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 00024/Lamandau/2015 Tanggal : 03-08-2015 Luas. : 16.324.000m ² Lokasi : Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Tanggal : 12-11-2014 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau Ditandatangani oleh Hari Mustain, S.Ptnh, M.Si., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau.	17/03/2053
6.	SHGU No. 00090	PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI	Surat Ukur No. : 00023/Lamandau/2015 Tanggal : 03-08-2015 Luas. : 5.375.000m ² Lokasi : Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Tanggal : 16-10-2018 Penerbit : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau Ditandatangani oleh Ujang Afpal, S.IP., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau.	17/03/2053

Perseroan saat ini melalui Entitas Anaknya PT Menthobi Makmur Lestari, telah memiliki perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahannya. Areal perkebunan berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luar areal sesuai izin lokasi seluas ± 12.000 hektar. Dari luas izin lokasi tersebut, telah diperoleh penguasaan lahan sesuai dengan sertifikat HGU (SHGU) seluas $\pm 4.372,76$ hektar yang akan berlaku hingga paling cepat berakhir pada tahun 2049, direncanakan sisa dari luas izin tersebut seluas $\pm 7.627,24$ hektar akan diproses menjadi sertifikat HGU.

Keterangan	Luas Area (Ha)	Tertanam (Ha)
HGU	4.372,76	2.936,40
Kadastral	3.320,00	2.743,00
Pengembangan	1.147,41	544,43
Areal tidak bisa ditanam	3.159,83	-
Total	12.000,00	6.223,83

Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen Perizinan yang dibuat pada tanggal 6 Oktober 2022, manajemen MMAL, dalam hal ini Harry Mohamad Nadir, menyatakan akan memenuhi komitmen untuk menyelesaikan proses pengurusan sertifikat Hak Guna Usaha yang saat ini prosesnya telah dilakukan Sidang Rapat Panitia B oleh BPN Kantor Wilayah Palangkaraya, yang mana prosesnya akan selesai paling lambat 12 bulan atau minggu ke-3 bulan Oktober 2023.



Deskripsi Kegiatan	Durasi (Bulan)	Okt' 22	Nov'22	Des'23	Jan'23	Feb'23	Mar'23	Apr'23	Mei'23	Jun'23	Jul'23	Agst'23	Sep'23	Okt'23
Rekomendasi dari BPN Kantor Wilayah Palangkaraya ke BPN Pusat	1,5	1	2	3	4									
Proses penerbitan SK HGU di BPN Pusat	4		1	2	3	4								
SK HGU terbit di BPN Pusat	-													
Pembayaran Bea Perolehan Hak Tanah Bangunan (BPHTB) di Kab. Lamandau	4,5													
Penerbitan Buku Sertifikat Hak Guna Usaha di BPN Kab. Lamandau	2													

Adapun selama waktu 12 bulan tersebut, timeline proses penerbitan sertifikat HGU adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi dari BPN Kantor Wilayah Palangkaraya ke BPN Pusat dengan durasi 1,5 bulan sejak minggu ke-4 Oktober 2022 sampai dengan minggu ke-2 Desember 2022;
- Proses penerbitan SK HGU di BPN Pusat dengan durasi 4 bulan sejak minggu ke 8 November 2022 sampai dengan minggu ke 4 Maret 2023. Sehingga SK HGU estimasi akan terbit pada minggu ke 4 Maret 2023;
- Pembayaran Bea Perolehan Hak Tanah Bangunan (BPHTB) di Kabupaten Lamandau dengan durasi selama 4,5 bulan sejak minggu ke 4 maret 2023 hingga minggu ke-3 Agustus 2023;
- Penerbitan Buku Sertifikat Hak Guna Usaha di BPN Kabupaten Lamandau dengan durasi selama 2 bulan sejak minggu ke-3 Agustus 2023 hingga minggu ke-3 Oktober 2023.

Catatan:

- PT MMAL telah menyampaikan Surat Permohonan Ijin Lokasi untuk Perkebunan Kelapa Sawit di Wilayah Desa Batu Kotam, Desa Guci dan Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau dengan Nomor 08.A/TM-PBN/KWB/II/2005 pada tanggal 23 Februari 2004, yang ditujukan kepada Bupati Lamandau. Berdasarkan surat permohonan tersebut izin lokasi telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.525.26/03/IV/2005 tanggal 23 April 2005, yang telah diubah dengan Keputusan Bupati Lamandau Nomor EK.525.26/IX/2005 tanggal 20 September 2005, dengan luas tanah sebesar 12.000 Ha. Dengan dikeluarkannya izin lokasi tersebut, maka perolehan izin lokasi telah mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 tahun 1993 tentang Tata Cara Memperoleh Izin Lokasi dan Hak Atas Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka penanaman Modal. Sehingga PT MMAL telah mendapatkan izin lokasi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Penerbitan Izin Lokasi dimaksud juga mempertimbangkan adanya Surat Dukungan untuk Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit yang diterbitkan oleh Bupati Lamandau berdasarkan Surat Nomor Ek.525.26/62/iii/2005 tanggal 30 Maret 2005 dan adanya kesesuaian tanah yang dimohonkan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah yang berlaku. Adapun Izin Lokasi tersebut berlaku hingga 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya
- PT MMAL telah memperoleh persetujuan prinsip tukar menukar Kawasan hutan sebagaimana dalam Surat Nomor S.322/Menlhk/Setjen/PLA.2/9/2017 tanggal 25 September 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan persetujuan pelepasan kawasan hutan sebagaimana dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan



Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.962/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2021. Oleh karena itu, PT MMAL dapat melakukan kegiatan penanaman pada tanah yang ditentukan dalam Izin Lokasi;

- Dengan diterbitkannya persetujuan prinsip dan persetujuan pelepasan sebagaimana dimaksud di atas, maka menjadi dasar bagi PT MMAL untuk melakukan perolehan tanah setelah berakhirnya jangka waktu izin lokasi PT MMAL

2. PT MHL

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MHL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MHL sebagai berikut:

No.	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan/ Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
IZIN UMUM							
1.	Jakarta Timur	Nomor Induk Berusaha	1250000242426	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	Berlaku selama PT MHL menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 46315, KBLI 01262, KBLI 38211, KBLI 38302
2.		Nomor Pokok Wajib Pajak	41.544.591.5-002.000	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara	22 Februari 2021	-	-
3.		Surat Keterangan Terdaftar	1399KT/WPJ.20/KP.0203/2021	Kepala Kantor Seksi Pelayanan Pajak KPP Pratama Jakarta Jatinegara	22 Februari 2021	-	-
IZIN KHUSUS DAN/ATAU OPERASIONAL							
A. Kegiatan Usaha Daur Ulang Barang Bukan Logam serta Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya							
4.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Daur Ulang Barang Bukan Logam	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
5.		Izin Lokasi Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22	-



				(Online Single Submission)		Februari 2024	
6.		Izin Usaha Industri oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-
B. Kegiatan Usaha Perkebunan Buah Kelapa Sawit							
7.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Perkebunan Buah Kelapa Sawit	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
8.		Izin Usaha Perkebunan Oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-
C. Kegiatan Usaha Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati							
9.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
10.		Surat Izin Usaha Perdagangan oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-

3. PT MAR

Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT MAR belum beroperasi. Dalam hal beroperasi, PT MAR akan melakukan pengurusan seluruh perizinan berusaha untuk melaksanakan kegiatan usahanya.

4. PT MTR

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MHL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MHL sebagai berikut:



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan/ Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
1.	Jakarta Timur	Nomor Induk Berusaha	2805220002064	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	28 Mei 2022	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 49422

E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN - PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan Pihak Terafiliasi, antara lain sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu/Keberlakuan
1.	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang tanggal 1 Desember 2020	PT Maktour Bangun Persada selaku Pemberi Hak Pakai dan Perseroan selaku Penerima Hak Pakai	PT Maktour Bangun Persada merupakan Pemegang Saham Perseroan	PT Maktour Bangun Persada memberikan hak pakai atas bangunan kepada Perseroan untuk digunakan sebagai kegiatan operasional perkantoran Perseroan dan Perseroan menerima hak pakai atas bangunan dari PT Maktour Bangun Persada	5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020 hingga tanggal 1 Desember 2025
2.	Perjanjian Penempatan Dana Investasi tanggal 28 November 2021	PT Mentobi Makmur Lestari selaku Pihak Pertama dan Perseroan selaku Pihak Kedua	PT Mentobi Makmur Lestari merupakan Entitas Anak Perseroan	PT Mentobi Makmur Lestari dengan ini menunjuk Perseroan sebagai pihak yang akan mengelola dana investasi dari PT Mentobi Makmur Lestari. Uang yang ditempatkan oleh PT Mentobi Makmur Lestari kepada Perseroan sebesar maksimum Rp107.500.000.000,- (seratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) sebagai dana yang akan dikelola oleh Perseroan berdasarkan ketentuan perjanjian ini	1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal dana investasi berada di rekening investasi
3.	Perjanjian Kerja Sama Pengolahan Tandan Buah Segar tanggal 3 Januari 2022	Perseroan selaku Pihak Pertama dan PT Mentobi Makmur Lestari selaku Pihak Kedua	PT Mentobi Makmur Lestari merupakan Entitas Anak Perseroan	Pihak Pertama dari waktu ke waktu akan mengirimkan TBS untuk diolah menjadi <i>Crude Palm Oil</i> di pabrik Pihak Kedua dan Pihak Kedua akan mengolah TBS tersebut	5 (lima) tahun atau hingga 1 Januari 2027

Sehubungan dengan Perjanjian dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan kewajiban sehubungan dengan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat Perjanjian yang diungkapkan di atas dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang paling sedikit 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, sehingga sesuai Pasal 6 ayat (1) dan Pasal 12 ayat (1) POJK No. 42/2020 dikecualikan dari pemenuhan kewajiban dimaksud. Adapun seluruh transaksi dimaksud telah dilaksanakan secara wajar (*arm's length*).

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

A. PERJANJIAN PINJAMAN

Berikut ini merupakan uraian mengenai perjanjian/instrumen utang:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu/Keberlakuan	Persyaratan dan Pembatasan (Negative Covenants)	Jaminan
1.	Perjanjian Pinjaman Nomor 1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021	PT Bank OCBC NISP Tbk selaku Bank dan Perseroan selaku Debitur	Bank memberikan fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) untuk tujuan modal kerja dengan bunga sebesar bunga deposito + 0,8% <i>floating</i>	Dimulai sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman sampai pada tanggal 12 bulan yang lebih awal sebagaimana ditentukan setelahnya dengan memperhatikan kemampuan Debitur yang dapat diterima oleh Bank atau hingga tanggal 28 Desember 2022	Tidak terdapat persyaratan dan pembatasan (<i>negative covenants</i>)	i. Time Deposit Advice PT Bank OCBC NISP, Tbk No 520820068887 sebesar Rp5.000.000.000,- atas nama PT Menthobi Karyatama Raya; ii. Time Deposit Advice PT Bank OCBC NISP, Tbk No 520820069000 sebesar Rp5.000.000.000,- atas nama PT Menthobi Karyatama Raya; iii. Time Deposit Advice PT Bank OCBC NISP, Tbk No 520820069091 sebesar Rp5.000.000.000,- atas nama PT Menthobi Karyatama Raya; dan iv. Time Deposit Advice PT Bank OCBC NISP, Tbk No 520820069018 sebesar Rp5.000.000.000,- atas nama PT Menthobi Karyatama Raya; berikut perpanjangan-perpanjangan dan perubahan-perubahannya.

B. PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA

Berikut merupakan uraian singkat perjanjian Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana:

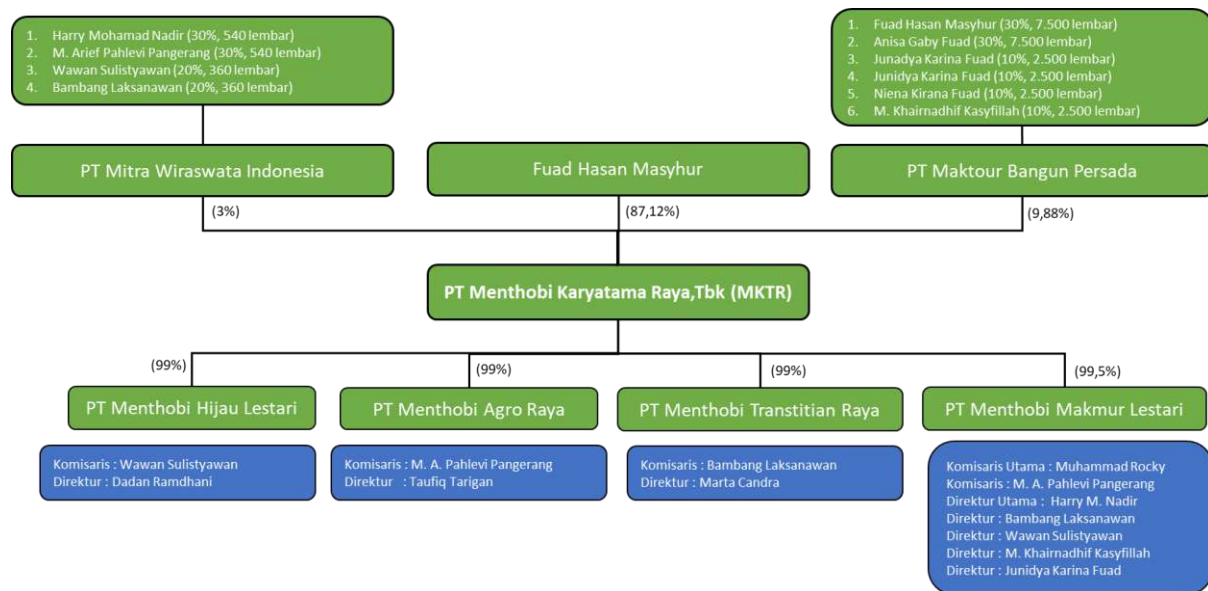
No.	Perjanjian	Para Pihak	Jangka Waktu/Keberlakuan
1.	(Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian	Perseroan dengan PT Danatama Makmur Sekuritas	Berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan akan berakhir apabila hal-hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.1 perjanjian dimaksud terjadi



	Penjaminan Emisi Efek PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 13 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 18 tanggal 27 Oktober 2022		
2.	Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 03 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 15, tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 5, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 9 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 7 tanggal 7 Oktober 2022, dengan Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir Akta Addendum VII Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 19 tanggal 27 Oktober 2022.	Perseroan dengan PT Bima Registra	Berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan akan berlaku terus selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek
3.	Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 5 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 17 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 7, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 11 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 4 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Pernyataan Penerbitan Waran PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 7 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Pernyataan Penerbitan Waran PT Mentohi Karyatama Raya Tbk Nomor 15 tanggal 25 Oktober 2022	Perseroan dengan PT Bima Registra	Berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan akan berakhir apabila hal-hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) perjanjian dimaksud terjadi
4.	Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan Nomor Pendaftaran SP-050/SHM/KSEI/0522 tanggal 25 Mei 2022	Perseroan dengan KSEI	Berakhir apabila hal-hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) perjanjian dimaksud terjadi

F. STRUKTUR KEPEMILIKAN

Struktur kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:



Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Fuad Hasan Masyhur merupakan pihak pengendali melalui kepemilikan sahamnya di Perseroan, dan adalah *Ultimate Beneficial Owner* dari Perseroan.

G. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022, dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta ("Akta No. 01/2022"), yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Rocky Masyhur
Komisaris Independen : Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama : Harry Mohamad Nadir
Direktur : Wawan Sulistyawan
Direktur : Bambang Laksanawan
Direktur : Mohammad Arief Pahlevi Pangerang



Muhammad Rocky Masyhur – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 68 tahun

Lahir di Jakarta, Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mentohi Makmur Lestari (2016 – sekarang), Direktur di PT Maktour Bangun Persada (2014 – sekarang), Presiden Direktur di PT Hikmah Perdana Tours (1992 – sekarang), dan Direktur di PT Trinunggal Kharisma (1986 – sekarang).



Bambang Widodo – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 61 tahun

Lahir di Boyolali, Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Penilai Harga Efek Indonesia (2016 – sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016 – 2017), Direktur di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2009 – 2015), Karyawan PT Bursa Efek Jakarta/Indonesia (1992 – 2009), Karyawan Bursa Efek Surabaya (1989 – 1991), dan Staf Biro Pendaftaran Emisi dan Akuntansi Badan Pelaksana Pasar Modal (1986 – 1989).

Direksi



Harry Mohamad Nadir – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 61 tahun

Lahir di Jakarta, Indonesia.

Meraih gelar Diploma 4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2013 – 2016), Direktur Utama di PT ASD Bakrie Plam Oil Seeds (2012 – 2013), dan Direktur Keuangan di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (2002 – 2012).

**Wawan Sulistyawan – Direktur**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Lahir di Kediri, Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Sains Terapa Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Menthobi Makmur Lestari (2017 – sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai VP Finance dan Reporting di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (2011 – 2017), dan Manager Accounting Senior Speciatlist di PT Rajawali Nusantara Indonesia (2006 – 2007).

**Bambang Laksanawan – Direktur**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Lahir di Magelang, Indonesia.

Meraih gelar Magister Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (2016), General Manager di Menthobi Mitra Lestari (2014 – 2015), VP Procurement di PT Domba Mas Tj. Morawa (2010 – 2013), Senior Manager Business Development of Plantation di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (2008 – 2010), Project Manager Kebun Plasma di PT Agrowiyana Jambi (2002 – 2007) dan Konsultan Perencana P3DT di BAPPENAS (1997 – 2001).

**Mohammad Arief Pahlevi Pangerang – Direktur**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Lahir di Ujung Pandang, Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – sekarang), Ketua Umum Koperasi Ika Teladan (Koptel) (2021 – sekarang), Ketua Umum di Koperasi Umroh Haji Indonesia (Kuhindo) (2018 – sekarang), dan Managing Direktur di PT Trinuggal Kharisma (2007 – sekarang).

DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak penunjukkan yang diselenggarakan pada RUPS penunjukkan Dewan Komisaris terakhir. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat



bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Tidak terdapat remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kewajiban Dewan Komisaris :

- membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat
- melaporkan kepada PT mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham PT dan saham di PT lainnya
- memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan
- mengawasi direktur

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu. Untuk memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Perseroan akan mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Dengan terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), maka selanjutnya KNR akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi; dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Kebijakan, struktur dan besaran atas remunerasi, bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- b. Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun sejak penunjukkan yang diselenggarakan pada RUPS penunjukkan Direksi terakhir. Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku mendatang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tidak terdapat remunerasi Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Direksi dan Dewan Komisaris Perdana belum pernah melakukan rapat Direksi atau rapat Dewan Komisaris secara internal ataupun bersama-sama antara Direksi dan Dewan Komisaris.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pedoman kerja Dewan Komisaris dibuat dalam rangka memberikan pedoman kepada anggota Komisaris dan Direksi dalam mengatur dan menjalankan Perseroan, sehingga Komisaris dan Direksi dapat mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi; dan



2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Kewajiban Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
2. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan yang dipandang baik dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bersama dengan Dewan Komisaris menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bersama dengan Dewan Komisaris menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary Direksi Perseroan No. 002/Dir/MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022, Perseroan telah menunjuk Ilhamd Fithriansyah sebagai Sekretaris Perusahaan yang dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

Kantor Pusat
Corporate Secretary
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK
Gedung Wisma Maktour Lt.4
Jalan Otto Iskandardinata No. 80 Jakarta Timur 13330
Telp.: 021-50201035
Email: corporate@mktr.co.id
Situs web: <https://mktr.co.id>

Adapun keterangan singkat adalah sebagai berikut:

- PT Mentohobi Karyatama Raya, Corporate Secretary (2022 – sekarang)
- PT Mentohobi Makmur Lestari, *Head Legal Department* (2018 – sekarang)



- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., *Head Legal Department* (2010 – 2018)
- Konsultan Hukum Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., *Senior Associate* (2002 – 2009)

Selanjutnya fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - i. keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - v. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 005/Kom-MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 telah menyusun Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Maret 2022 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite : Bambang Widodo
Anggota : Memet Hakim Sasradipoera
Anggota : Tulus Setiawan

Adapun keterangan singkat tentang masing-masing Komite Audit adalah sebagai berikut:

Anggota : Memet Hakim Sasradipoera

- Warga Negara Indonesia
- Usia 75 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (1976 – 2003)
 - Agronomist di PT Rolomex Group (1975 – 1976)
 - Entomologist di Technical Advisory Office CIBA-GEIGY (1973 – 1975)
 - Asisten Luar Biasa di Fakultas Pertanian Unpad (1970 – 1973)

Anggota : Tulus Setiawan

- Warga Negara Indonesia
- Usia 53 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Independent Auditor di KAP Joachim, KAP AR Utomo, dan KAP CAS
 - Direktur di Matran Mitra Persada Consulting (2009 – sekarang)
 - Manajer di KAPMMA Yogyakarta (2014 – 2015)
 - Partner Auditor di KAP Wartono (2012 – 2013)
 - Manager Consulting di KAP Busroni Payamta (2010 – 2011)
 - Direktur di TS Consulting Manado (2005 – 2010)



- Branch Accounting dan Finance di PT Electrolux Indonesia (1996 – 2005)
- Staff Consulting di Benny Consulting (1995 – 1996)
- Riset Pasar di Kampung Batik (1994)

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Bambang Widodo sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya,
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa,
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit :

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021 belum diadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk pada tanggal 21 Maret 2022.
- Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.



- e. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN)

Manajemen Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang baik secara konsisten merupakan bagian yang penting bagi Perseroan. Untuk keperluan tersebut, manajemen Perseroan telah membuat suatu kebijakan GCG yang disebut “Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik”. Pedoman tersebut disusun sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan berstandar internasional. Pedoman ini akan menjadi panduan bagi Perseroan dalam penentuan peraturan perusahaan, sistem, prosedur, dan aktifitas bisnis lainnya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berisi kebijakan-kebijakan atas visi, misi dan Pedoman Perilaku; rencana strategis, rencana usaha, perencanaan keuangan (anggaran) dan pengawasan kinerja; Pemegang Saham; Dewan Komisaris dan Direksi; sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan audit; pemangku kepentingan (*stakeholders*); keterbukaan (transparansi) dan pengungkapan (*disclosure*) dan benturan kepentingan.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah membentuk Pengawas Internal, untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56/2015. Satuan Pengawas Internal telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 07/Dir-MKTR/VII/2022, tanggal 15 Juli 2022 tentang Penunjukan Ketua Internal Audit yang menunjuk Achmad Romadhoni sebagai Ketua Satuan Pengawas Internal Audit Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal tanggal 15 Juli 2022, Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Profil singkat Pengawas Internal sebagai berikut:

Internal Audit	: Achmad Romadhoni	Warga Negara Indonesia. Menjabat Sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak 15 Juli 2022.
Anggota	: Andhika Ageng Wirazadti Kusuma	Warga Negara Indonesia. Menjabat Sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 15 Juli 2022.
Anggota	: Andrian Qurnain	Warga Negara Indonesia. Menjabat Sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 15 Juli 2022.

Adapun berikut merupakan riwayat dari anggota Unit Audit Internal Perseroan:

Ketua : Achmad Romadhoni

- Warga Negara Indonesia
- Usia 32 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Internal Audit PT Musica Studios (2018 – 2021)
 - Accounting Officer PT Musica Studios (2012 – 2018)

Anggota : Andhika Ageng Wirazadti Kusuma

- Warga Negara Indonesia
- Usia 29 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Internal Auditor PT Hardaya Inti Plantations (2020 – 2021)
 - Senior Tax Officer Kpn Corp (2017 – 2020)



- Tax & Accounting Staff PT. Musian Cahaya Anugerah (2015 – 2017)

Anggota : Andrian Qurnain

- Warga Negara Indonesia
- Usia 35 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Internal Audit PT Gama Plantations (KPN Corp) (2019 – 2021)
 - Finance & Accounting PT Tiga Pilar Sejahtera (2016 – 2019)

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Audit Internal bertugas memberikan layanan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan penugasan lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud.
- Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
- Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional, dan usaha Perusahaan.
- Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan signifikan yang timbul atas akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk resolusi.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur, Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan *ad hoc* dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
- Mendapatkan dukungan dari semua staff dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
- Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kom-MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam rangka memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:



Ketua Komite : Bambang Widodo
Anggota : Fandi Yuniawan
Anggota : Rudi Sarwono

Adapun berikut merupakan riwayat dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

Anggota : Fandi Yuniawan

- Warga Negara Indonesia
- Usia 39 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Finance & Tax Head untuk Divisi Busdev di PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. (2007 – 2020)
 - Finance & Administration Staff di PT Medion Indonesia (2006 – 2007)

Anggota : Rudi Sarwono

- Warga Negara Indonesia
- Usia 58 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Lecturer and Journal Reviewer di Universitas Trilogi dan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta (2018 – sekarang)
 - Human Resource Director di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2006 – 2017)
 - Human Resource Manager di PT Perfetti Van Melle Indonesia (2001 – 2005)

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Bambang Widodo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi:

- a. Fungsi nominasi dan remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris;
- b. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi ; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- c. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi , kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:



a) Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

Untuk dapat menjaga kegiatan usaha pada saat terjadi penurunan harga, Perseroan akan melakukan:

- Efisiensi jam kerja, yaitu dengan mengurangi jumlah jam lembur terutama pada saat hari libur nasional. Dengan dibatasi jumlah jam lembur, harapannya biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin.
- Menampung CPO, pada saat harga CPO turun dalam jangka waktu yang cukup lama, CPO hasil produksi ditampung/ditimbun untuk sementara waktu sampai harga CPO membaik. Untuk itu diperlukan tangki timbun (storage) yang dapat menampung CPO dalam jumlah yang cukup banyak. Saat ini storage ada 2 unit, masing-masing berkapasitas 2.000 Mton.
- Menghindari adanya buah restan. Untuk menjaga kadar asam yang baik pada saat CPO ditimbun dalam jangka waktu yang cukup lama, maka sedapat mungkin dalam mengolah kelapa sawit dihindari terjadinya buah restan. Oleh karena itu penerimaan TBS harus diatur sedemikian rupa sehingga TBS yang diditerima tidak melebihi kapasitas pabrik, untuk menghindari adanya TBS restan/sisa.

b) Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko terkait Perubahan Cuaca

Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan berupaya untuk:

- Membantu kelompok tani sebagai mitra usaha, dengan memberikan bantuan alat berat untuk memperbaiki jalan-jalan di dalam kebun sawit sehingga pada saat musim penghujan, pengiriman TBS tidak banyak terkendala oleh jalan.
- Memberikan bantuan pupuk berupa pinjaman kosong kepada kelompok tani agar penggunaan pupuk buatan berkurang. Hal ini akan menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh para petani untuk pembelian pupuk buatan. Selain itu, dengan pemupukan menggunakan pinjaman kosong, diharapkan apabila terjadi musim kemarau yang panjang, pokok sawit tidak banyak terpengaruh oleh cuaca karena nutrisi sawit tercukupi.

Risiko terkait Pasokan Bahan Baku

Untuk dapat melakukan mitigasi risiko tersebut, maka salah satu cara yang dilakukan adalah ketika Perseroan melakukan pembelian bahan baku, maka pembelian tersebut dilakukan dengan jumlah yang besar. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa perantara untuk mendapatkan pasokan buah yang sesuai. Tentunya hal-hal tersebut diyakini oleh Perseroan dapat meminimalisir risiko tidak adanya pasokan bahan baku yang sesuai.

Risiko terkait Persaingan Usaha

Untuk tetap dapat bersaing dengan kompetitornya Perseroan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada para supplier TBS, seperti pembayaran yang tepat waktu, memberikan harga TBS yang bagus, pemberian bantuan alat berat untuk *maintenance* jalan di dalam kebun sawit para supplier/kelompok tani, memberikan penyuluhan/pengetahuan kepada para petani.

Risiko terkait Perubahan Teknologi

Perseroan berupaya untuk terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga Perseroan dapat menjaga tingkat persaingan Perseroan dalam industri kelapa sawit.

Risiko terkait Produk Pengganti

Perseroan melakukan mitigasi risiko dengan menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan dan juga servis yang diberikan pada pelanggan sehingga pelanggan tidak mudah untuk berpindah ke produk pengganti tersebut.



Adapun Perseroan juga selalu melakukan kegiatan operasional dengan mengutamakan efisiensi, sehingga harga dari produk Perseroan dapat bersaing dengan produk pengganti tersebut.

Risiko Terkait Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit

Kebijakan perpajakan penarikan PPN pada setiap mata rantai pasok persawitan melalui mekanisme transaksi antar mata rantai, dimana penarikan PPN dihilir pada barang-barang modal (seperti pupuk, pestisida, alat-alat dan mesin) menjadi bagian biaya dihilir (double marginalization) akan menyebabkan biaya pokok akhir menjadi tinggi (high cost) dan menurunkan kemampuan bersaing.

c) Risiko Umum

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Perseroan melakukan mitigasi risiko kondisi perekonomian secara umum adalah dengan cara melaksanakan kegiatan operasional dengan efisien mungkin. Dengan begitu, harga dari produk Perseroan dapat lebih terjangkau, dimana hal tersebut membuat ketika kondisi ekonomi sedang berada di level yang kurang baik, Perseroan tetap dapat menjaga performanya.

Risiko Terkait Kredit Perseroan

Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Selain itu, Perseroan melakukan mitigasi risiko atas perubahan tingkat suku bunga dengan cara melakukan pinjaman dengan fixed rate, sehingga ketika terjadi perubahan tingkat suku bunga, pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan tersebut tidak terpengaruh dalam hal pembayaran bunga

Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan

Mitigasi risiko yang dapat dilakukan Perseroan adalah dengan cara selalu mendaftarkan asuransi pada aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan, terutama aset-aset yang berperan besar untuk kegiatan produksi Perseroan.

Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko ini dengan cara selalu menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

H. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dan Entitas Anak:



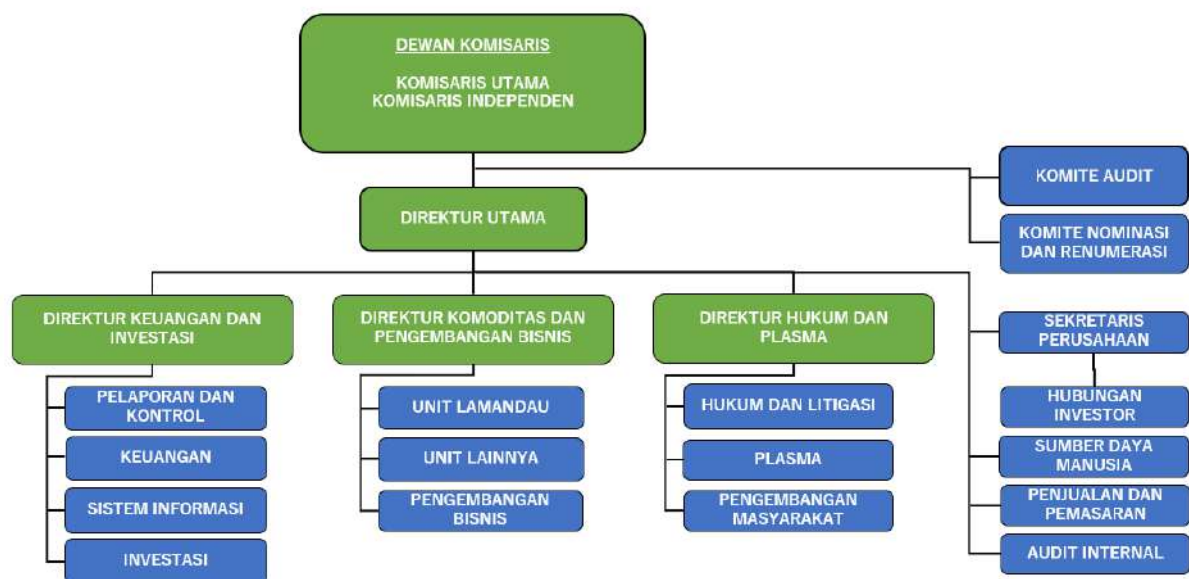
NAMA	PERUSAHAAN				
	PERSEROAN	MMAL	MHL	MTR	MAR
Harry Mohamad Nadir	DU	DU	-	-	-
Wawan Sulistyawan	D	D	K	-	-
Bambang Laksawanan	D	D	-	K	-
M. Arief Pahlevi Pangerang	D	K	-	-	K
Muhammad Rocky	KU	KU	-	-	-
Bambang Widodo	KI	-	-	-	-
Junidya Karina Fuad	-	D	-	-	-
Muhammad Khairnadhif Kasyfillah	-	D	-	-	-
Dadan Ramdhani	-	-	D	-	-
Marta Candra	-	-	-	D	-
Ir. Taufiq Tarigan	-	-	-	-	DU

*Keterangan:

KU : Komisaris Utama KI : Komisaris Independen D : Direktur
 K : Komisaris D : Direktur Utama PS : Pemegang Saham

I. STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:



J. SUMBER DAYA MANUSIA



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 8 (delapan) karyawan. Berdasarkan hubungan kerja, terdapat 2 klasifikasi hubungan kerja yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak. Pegawai tetap telah memiliki pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan tugas dan wewenang di setiap bidang pekerjaan. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perusahaan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku.

Komposisi Karyawan

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2021, menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, aktivitas utama, dan lokasi:

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Jenjang Hubungan Kerja	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Tetap	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0
Tidak Tetap	1	929	6	4	4	0	921	4	0	0	0	953	0	0	0	0	908	0	0	0
Jumlah Karyawan	9	979	7	5	5	8	967	5	0	0	5	1002	0	0	0	0	953	0	0	0

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Pasca Sarjana(S2)	1	4	1	0	0	1	4	1	0	0	1	4	0	0	0	0	4	0	0	0
Sarjana (S1)	7	36	0	1	1	7	35	0	0	0	4	37	0	0	0	0	33	0	0	0
Diploma III	0	7	0	0	0	0	4	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0
Diploma II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Diploma I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
Jumlah Karyawan	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Manajerial	5	18	1	1	1	7	18	1	0	0	5	18	0	0	0	0	18	0	0	0
Staf	3	32	0	0	0	1	28	0	0	0	0	31	0	0	0	0	27	0	0	0
Jumlah Karyawan	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
<21 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 – 30 Tahun	0	9	0	0	0	0	10	0	0	0	0	11	0	0	0	0	9	0	0	0
31 – 40 Tahun	6	31	1	0	0	5	27	1	0	0	3	28	0	0	0	0	28	0	0	0
41 – 50 Tahun	2	7	0	0	0	2	6	0	0	0	2	7	0	0	0	0	6	0	0	0
> 50 Tahun	0	3	0	1	1	1	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0
Jumlah Karyawan	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama



Aktivitas Utama	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Produksi	0	29	0	0	0	0	29	0	0	0	1	33	0	0	0	0	29	0	0	0
Sales & Marketing	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Accounting & Finance	3	7	0	0	0	2	7	1	0	0	1	7	0	0	0	0	7	0	0	0
HRD & GA	1	4	0	0	0	2	4	0	0	0	1	4	0	0	0	0	4	0	0	0
Legal	1	2	0	0	0	1	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Logistics & Procurement	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Lain-Lain	3	4	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Karyawan	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Maret 2022					31 Desember 2021					31 Desember 2020					31 Desember 2019				
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR
Jakarta	8	18	1	1	1	8	18	1	0	0	5	18	0	0	0	0	18	0	0	0
Kalimantan	0	32	0	0	0	0	28	0	0	0	0	31	0	0	0	0	27	0	0	0
Jumlah Karyawan	8	50	1	1	1	8	46	1	0	0	5	49	0	0	0	0	45	0	0	0

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus di suatu bidang tertentu yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan. Pada tanggal penerbitan Prospektus ini, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan serikat pekerja.

Berdasarkan Akta No. 01/2022, Perseroan menyetujui program ESA yang dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga Pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran

Selain itu, berdasarkan Akta No. 01/2022, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui atas diberlakukannya Program MESOP. Jumlah MESOP yang akan diterbitkan adalah sebanyak 10,00% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program MESOP. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Fasilitas diberikan guna memenuhi rasa adil, memberikan rasa aman, menambah kepuasan kerja, memelihara semangat dan motivasi kerja dan memberikan rasa tentram bagi pegawai selama pegawai menjalankan tugas atau pekerjaan, juga membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhannya diluar kerja. Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai.

Komponen Fasilitas Pegawai terdiri dari :

- BPJS Ketenagakerjaan :
 - JHT (Jaminan Hari Tua), sebagai manfaat tabungan untuk masa tua.
 - JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada cacatnya pegawai.
 - JKM (Jaminan Kematian), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia.
 - JP (Jaminan Pensiun), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun.
- BPJS Kesehatan, sebagai manfaat di mana memberikan manfaat yang disebabkan risiko penyakit ringan dan berat.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kondisi dan faktor yang dapat berdampak krusial bagi tenaga kerja maupun orang lain di tempat kerja. Tujuan diperlukannya Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan yaitu :



1. Melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan kinerja.
2. Menjamin keselamatan orang lain yang berada di tempat kerja.

K. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 26 Oktober 2022 baik Perseroan dan Entitas Anak maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat maupun menjadi obyek perkara perdata maupun pidana; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia; tidak sedang/telah mengajukan maupun tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia; tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial; sengketa perpajakan; tidak terlibat dalam perkara tata usaha negara; tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen serta tidak sedang menjadi pihak terlapor dihadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

L. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)

1. PT Maktour Bangun Persada

PT Maktour Bangun Persada adalah pemegang 9,88% (sembilan koma delapan delapan persen) saham dalam Perseroan atau mewakili 9,88% (sembilan koma delapan delapan persen) dari seluruh Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan.

Maksud dan Kegiatan Usaha sesuai anggaran dasar PT Maktour Bangun Persada adalah Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dan Perdagangan Besar, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan oleh MBP saat ini adalah bidang investasi.

PT Maktour Bangun Persada berdomisili di Jalan R.A.A. Martanegara Nomor 56, Kel. Turangga, Kec. Langekong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Riwayat Singkat

PT Maktour Bangun Persada berkedudukan di Jakarta sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Maktour Bangun Persada No. 06 tanggal 10 September 2014, dihadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah memperoleh pengesahan Badan Hukum Perseroan sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27996.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102318.40.80.2014 TANGGAL 6 Oktober 2014.

Terakhir anggaran dasar diubah sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maktour Bangun Persada No. 1629 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, Notaris di Kota Cirebon telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya No. AHU-0109479.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 30 Desember 2019, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0379218, tanggal 30 Desember 2019 .

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Maktour Bangun Persada No. 4 tanggal 9 September 2019 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya



No. AHU-0072260.AH.01.02.TAHUN 2019 serta telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0174110.AH.01.11.TAHUN 2019 seluruhnya tertanggal 19 September 2019, maksud dan tujuan PT Maktour Bangun Persada adalah melakukan usaha di dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis dan Perdagangan Besar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Maktour Bangun Persada dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. **Aktivitas Kantor Pusat**
Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.
2. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumberdaya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
3. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan tractor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput.
4. **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali computer, serta perlengkapannya, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tinggal. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.
5. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
6. **Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propane dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.
7. **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham



Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maktour Bangun Persada No. 06 tanggal 2014 yang dibuat dihadapan Checilia Yuliarta, Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah dilakukan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka penyesuaian UUPT 40/2007 sebagaimana telah diubah dengan UUCK. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya No. AHU-27996.40.10.2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102318.40.80.2014 seluruhnya tertanggal 6 Oktober 2014. Struktur permodalan PT Maktour Bangun Persada adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	50.000	Rp50.000.000.000,-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	Rp25.000.000.000,-	100
Pemegang Saham :			
• Fuad Hasan Masyhur	7.500	Rp7.500.000.000,-	30
• Anisa Gaby Fuad	7.500	Rp7.500.000.000,-	30
• Junadya Kartika Fuad	2.500	Rp2.500.000.000,-	10
• Junidya Karina Fuad	2.500	Rp2.500.000.000,-	10
• Niena Kirana Riskyana	2.500	Rp2.500.000.000,-	10
• Muhammad Khairnadhif Kasyfillah	2.500	Rp2.500.000.000,-	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	Rp25.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	25.000	Rp25.000.000.000,-	-

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Maktour Bangun Persada sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Maktour Bangun Persada No. 4 tanggal 9 September 2019 dibuat di hadapan Yurisa Martanti, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0334320 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0174110.AH.01.11.TAHUN 2019, keduanya tanggal 19 September 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Harry Mohamad Nadir

Direksi:

Direktur Utama : Muhammad Rocky

Direktur : Wawan Sulistyawan

M. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, sehingga kegiatan usaha utama Perseroan perdagangan minyak kelapa sawit. Kontribusi pendapatan Entitas Anak terhadap Perseroan mencapai 92%.

Adapun pada saat cutoff periode laporan keuangan per 31 Maret 2022, pendapatan Perseroan seluruhnya masih berasal dari kontribusi pendapatan MMAL, sehingga kontribusi pendapatan Entitas Anak terhadap Perseroan mencapai 100%.

Perseroan memiliki 4 (empat) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:



Perusahaan Anak	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status
MHL	2020	Bidang Pengolahan Limbah	99,0%	Belum Beroperasional
MAR	2020	Bidang Pembibitan dan Penjualan CPO	99,0%	Belum Beroperasional
MTR	2022	Bidang Manajemen Truk dan Tangki CPO	99,0%	Belum Beroperasional
MMAL	2020	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	99,5%	Telah Beroperasional

Proporsi jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan terhadap MMAL, MHL, MAR, dan MTR, tidak berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan di masing-masing MMAL, MHL, MAR dan MTR.

1. PT Mentohi Makmur Lestari ("MMAL")

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) dalam PT MMAL. Perseroan berinvestasi di PT MMAL sejak tahun 2020.

Riwayat Singkat

PT MMAL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 3 tanggal 30 Juli 2005 yang dibuat dihadapan Surya, S.H., Notaris di Pangkalan Bun, dan pendirian badan hukum telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C-13122 HT.01.01.TH.2006, tanggal 8 Mei 2006, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor 15.05.01.80.0004, tanggal 10 Januari 2007.

PT MMAL berdomisili di Jl. Trans Kalimantan Km. 11 Desa Kujan, Kec. Bulik, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah.

PT MMAL telah memperoleh NIB 9120300431821 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 12 April 2019 dan telah dilakukan perubahan sebanyak 4 (empat) kali, terakhir pada tanggal 13 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode KBLI	Nama KBLI	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha
1.	46315	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati	Rendah	NIB
2.	01262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Tinggi	NIB dan Izin
3.	10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>)	Tinggi	NIB dan Izin

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MMAL Nomor 2 tanggal 7 Maret 2022 ("**Akta PT MMAL No. 2/2022**"), maksud dan tujuan PT MMAL adalah bergerak dalam bidang:

- Perkebunan Buah Kelapa Sawit (01262);
- Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (10431);
- Perdagangan besar minyak dan lemak nabati (46315);
- Angkutan bermotor barang umum (49431) dan
- Angkutan bermotor untuk barang khusus (49432).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT MMAL dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT (01262)

Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;



- b. **INDUSTRI MINYAK MENTAH KELAPA SAWIT (*CRUDE PALM OIL*) (10431)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- c. **PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI (46315)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti *non-dairy cream*, dan produk sejenis lainnya;
- d. **ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM (49433)**
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan tidak bermotor, seperti gerobak, pedati dan hewan/ternak beban;
- e. **ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG KHUSUS (49432)**
Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.

Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar adalah Perkebunan Kelapa Sawit dan Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan PT MMAL saat ini adalah industri perkebunan kelapa sawit serta pabrik pengolahannya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MMAL Nomor 32 tanggal 31 Maret 2021, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham PT MMAL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	-
Pemegang Saham :			
• PT Menthobi Karyatama Raya	1.990.000.000	199.000.000.000	99,5
• PT Maktour Bangun Persada	10.000.000	1.000.000.000	0,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	6.000.000.000	600.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta PT MMAL No. 2/2022, susunan manajemen PT MMAL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Muhammad Rocky Masyhur
Komisaris : M. Arief Pahlevi Pangerang

Direksi:

Direktur Utama : Harry Mohamad Nadir
Direktur : Wawan Sulistyawan
Direktur : Bambang Laksanawan
Direktur : Junindya Karina Fuad
Direktur : Muhammad Khairnadhif Kasyafillah



Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. ASET

Rincian aset MMAL pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	13.806.693	29.676.723	11.877.937	1.453.933
Piutang usaha - pihak ketiga	16.002.332	12.524.905	8.623.288	15.027.680
Piutang lain-lain – bersih	25.792.700	32.439.340	10.933.577	13.405.698
Persediaan	20.132.317	48.165.574	3.343.975	490.968
Aset biologis	16.234.680	13.948.000	15.317.280	14.345.700
Pajak dibayar di muka	5.482.031	-	-	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	5.554.019	6.757.795	6.668.934	4.960.318
Jumlah Aset Lancar	103.004.772	143.512.337	56.753.991	49.684.298
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang plasma – bersih	46.124.381	41.530.881	56.954.324	36.251.512
Pembibitan	4.056.231	4.016.198	3.821.469	3.574.821
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	423.691.790	426.086.336	454.770.397	479.914.024
Aset tak berwujud – bersih	-	-	697.350	1.394.700
Aset pajak tangguhan – bersih	1.619.486	2.019.979	-	3.264.652
Uang muka investasi pihak berelasi	107.500.000	107.500.000	163.222.062	302.222.062
Aset tidak lancar lainnya	8.602.431	8.602.431	9.602.431	14.126.794
Jumlah Aset Tidak Lancar	591.594.319	589.755.825	689.068.033	840.748.564
JUMLAH ASET	694.599.091	733.268.162	745.822.024	890.432.862

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 694.599.091 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 38.669.071 ribu atau sebesar 5,27% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 733.268.162 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan telah dilakukannya realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 733.268.162 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 12.553.862 ribu atau sebesar 1,68 % dari Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 745.822.024 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka investasi yang digunakan untuk pengembalian atas penurunan modal saham kepada Pemegang Saham, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 745.822.024 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 144.610.838 ribu atau sebesar 16,24% dari Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 890.432.862 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka investasi pada Entitas Anak yang digunakan untuk pengembalian atas penurunan modal saham MMAL kepada Pemegang Saham, selain itu juga disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap dan tanaman.

2. LIABILITAS



Rincian liabilitas MMAL pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	22.000.000	22.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	11.889.243	17.486.192	18.702.784	14.628.671
Utang lain-lain – pihak berelasi	990.000	990.000	-	-
Utang dividen	1.396.611	1.396.611	27.932.216	-
Pendapatan diterima dimuka	882.139	17.588.700	-	-
Utang pajak	31.415.823	36.868.613	22.967.662	19.770.219
Biaya yang masih harus dibayar	5.324.429	7.119.011	8.045.057	7.800.052
Bagian lancer atas pinjaman jangka panjang				
Utang bank	73.317.284	70.045.808	41.106.963	32.153.800
Utang sewa pembiayaan	864.922	975.473	1.592.278	2.023.938
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	126.080.451	152.470.408	142.346.960	98.376.679
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan		-	327.227	-
Utang bank	266.727.234	287.174.792	357.583.096	398.690.654
Utang sewa pembiayaan	277.300	477.102	1.452.575	3.044.853
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	270.001.684	290.381.779	361.577.757	403.597.951
JUMLAH LIABILITAS	396.082.135	442.852.186	503.924.718	501.974.630

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 396.082.135 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 46.770.051 ribu atau sebesar 10,56% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 442.852.186 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya saldo uang muka penjualan sebesar Rp 16.706.561 ribu dikarenakan telah dilakukan realisasi pengiriman atas penjualan ke masing-masing pembeli produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit. Selain itu juga terjadi penurunan pokok atas pinjaman bank sebesar Rp 20.619.058 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 442.852.186 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 61.072.532 ribu atau sebesar 12,12% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 503.924.718 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 20.000.000 ribu dan pembayaran pinjaman bank jangka Panjang sebesar Rp. 42.230.401 ribu pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 503.924.718 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 1.950.088 ribu atau sebesar 0,4 % dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 501.974.629 ribu. Penurunan tersebut diantaranya dikarenakan adanya pembayaran pinjaman bank jangka Panjang sebesar Rp 32.916.750 ribu serta adanya kenaikan utang dividen kepada Pemegang Saham dan kenaikan utang pajak masing-masing sebesar Rp 27.932.216 ribu dan Rp 3.197.444 ribu.

3. EKUITAS

Rincian Ekuitas MMAL pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)



Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar – 8.000.000.000 saham, 8.000.000.000 Saham, dan 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham, Rp.100 per saham, dan Rp. 500.000 per saham masing-masing pada tahun 2021, 2020, dan 2019				
Modal ditempatkan dan disetor – 2.000.000.000 saham, 2.000.000.000 saham, dan 678.000 saham masing-masing pada tahun 2021, 2020, dan 2019	200.000.000	200.000.000	200.000.000	339.000.000
Tambahan modal disetor	2.462.866	1.611.250	1.611.250	1.611.250
Saldo laba	96.054.090	88.804.530	40.286.056	47.846.982
Sub - Jumlah	298.516.956	290.415.780	241.897.306	388.458.232
Kepentingan non-pengendali	-	194	-	-
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	298.516.956	290.415.974	241.897.306	388.458.232

Pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 298.516.956 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 8.100.980 ribu atau sebesar 2,79% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 290.415.976 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan saldo laba perseroan pada bulan Maret tahun 2022 sebesar Rp 7.249.560 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 290.415.976 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 48.518.670 ribu atau sebesar 20,06% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 241.897.306 ribu. Hal ini disebabkan peningkatan laba tahun berjalan seiring dengan peningkatan penjualan perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 241.897.306 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 146.560.926 ribu atau sebesar 37,73% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 388.458.232 ribu. Hal ini terutama disebabkan adanya proses restrukturisasi dengan pengurangan penyertaan modal pada Entitas Anak sebesar 139.000.000 ribu.

4. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN

Kondisi keuangan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Penjualan	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540
Beban pokok penjualan	180.218.953	43.323.831	(346.313.132)	(121.611.175)	(83.259.147)
Laba bruto	24.935.628	57.200.291	166.042.611	106.087.267	70.839.393
Laba sebelum pajak penghasilan	9.554.099	39.246.523	63.834.666	27.888.602	6.377.716
Laba setelah pajak	7.264.779	32.483.535	48.525.643	20.381.908	3.770.102
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	7.250.764	32.479.292	48.508.670	20.371.290	3.763.271

*) Tidak diaudit



a. Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 205.154.581 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 104.630.459 ribu atau sebesar 104,08% dari Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 100.524.122 ribu. Hal ini disebabkan terjadi kenaikan volume penjualan Minyak Kelapa Sawit sebesar 25% dan Inti Sawit sebesar 54%, selain itu juga terjadi kenaikan harga Minyak Kelapa Sawit sebesar 57% dan Inti Sawit sebesar 87%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 512.355.743 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 284.657.302 ribu atau sebesar 125,02% dari Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 227.698.441 ribu. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 MMAL sudah melakukan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit secara maksimal dibandingkan tahun 2020 yang masih terdapat segmen penjualan Tandan Buah Segar sebesar 30%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 227.698.441 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 73.599.901 ribu atau sebesar 47,76% dari Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 154.098.540 ribu. Hal ini disebabkan karena pada tahun triwulan ke-2 tahun sudah melakukan penjualan CPO dan PK jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya melakukan penjualan TBS.

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 180.218.953 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 136.895.122 ribu atau sebesar 315,98% dari beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 43.323.831 ribu. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan biaya pembelian bahan baku TBS sebesar Rp 86.872.003 ribu dikarenakan terjadi kenaikan volume pembelian bahan baku TBS sebesar 56% dan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku TBS sebesar 128%. Selain itu pada 31 Maret 2022 juga terjadi peningkatan biaya pemupukan sebesar Rp 4.802.258 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 346.313.132 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 224.701.958 ribu atau sebesar 184,77% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 121.611.175 ribu. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 sudah melakukan produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit secara maksimal sehingga menyebabkan biaya pembelian TBS dari Pemasok meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019



Beban pokok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 121.611.175 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 38.352.027 ribu atau sebesar 46,06% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 83.259.147 ribu. Hal ini disebabkan karena pada triwulan ke-2 tahun 2020 sudah melakukan produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit sehingga menyebabkan biaya pembelian TBS dari Pemasok meningkat.

c. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 7.250.764 ribu mengalami penurunan sebesar Rp 25.228.528 ribu atau sebesar 77,68% dari laba komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 32.479.292 ribu. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan biaya pembelian bahan baku TBS sebesar Rp 86.872.003 ribu dikarenakan terjadi kenaikan volume pembelian bahan baku TBS sebesar 56% dan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku TBS sebesar 128%. Selain itu pada 31 Maret 2022 juga terjadi peningkatan biaya pemupukan sebesar Rp 4.802.258 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 48.508.670 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 28.137.380 ribu atau sebesar 138,12% dari laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 20.371.290 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan Minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit jika dibandingkan dari tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.371.290 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp 20.371.290 ribu atau sebesar 441,32% dari laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.763.271 ribu. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah melakukan penjualan minyak kelapa sawit pada quarter ke-2 2020 dan juga terjadinya peningkatan harga komoditas pada tahun 2020 tersebut dibandingkan tahun 2019.

5. Perizinan

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MMAL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MMAL sebagai berikut:

No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
IZIN UMUM							
1.		Nomor Induk Berusaha	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	12 April 2019	Berlaku selama PT MMAL menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 46315, 01262, 10431



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
2.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Surat Izin Domisili	133/BPPTPM/v/2015	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal, Pemerintah Kabupaten Lamandau	29 Mei 2015	-	-
3.		Nomor Pokok Wajib Pajak	02.455.045.1-713.000	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pangkalanbun	13 September 2005	-	-
4.		Surat Keterangan Terdftar	PEM- 00803/WPJ.29/KP.0703/201 3	Kepala Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Pangkalanbun	11 Juli 2013	-	-
5.		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM- 00125/WJP.29/KP.0703/200 9	Kantor Pelayanan Pajak Pangkalan Bun	23 Februari 2009	-	-
6.		Sertifikat Indonesia <i>Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)	TNI-ISPO-H-1914	PT TUV NORD Indonesia, diakui oleh Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian	22 Agustus 2019	Berlaku hingga 21 Agustus 2024	

IZIN KHUSUS DAN/ATAU OPERASIONAL

A. Kegiatan Usaha Perkebunan Buah Kelapa Sawit

7.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Perkebunan oleh Pemerintah Daerah	EK.525.26/66/V/2006	Bupati Lamandau	4 Mei 2006	-	-
8.		Izin Usaha Perkebunan oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	21 Februari 2020	-	-
9.		Izin Operasional/ Komersial oleh Lembaga OSS	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	21 Februari 2020	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
10.		Izin Perkebunan berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	9120300431821	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	17 Maret 2022	-	-
11.		Analisis Dampak Lingkungan	841.5/BU/VI/2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lamandau	22 Juni 2010	-	-
12.		Kelayakan Lingkungan Hidup	841.5/22/BU/VI/2010	Bupati Lamandau	22 Juni 2010	-	-
13.		Izin Lingkungan	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	7 Desember 2021	-	-
14.		Keputusan Pelepasan Sebagian Kawasan Hutan Produksi untuk Perkebunan Kepala Sawit	SK.870/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014	Menteri Kehutanan Republik Indonesia	29 September 2014	-	-
15.		Keputusan Penilaian Usaha Perkebunan*	188.44/81/2019	Gubernur Kalimantan Tengah	6 Maret 2019	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditetapkan	-
16.		Surat Kelayakan Operasional Sistem Pemanfaatan Air Limbah	660/11/SLO/DLHK.XI/2021	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nanga Bulik	23 November 2021	-	-
B. Kegiatan Usaha Industri Minyak Mentah kelapa Sawit							
17.		Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan	660/609/PHLA.33/BLH/XI/2017	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten Lamandau	20 November 2017	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
		Lingkungan Hidup					
18.		Izin Mendirikan Bangunan	19. 503.6/01/I/IMB-DPMPTSP/2018 20. 503.6/02/I/IMB-DPMPTSP/2018 21. 503.6/03/I/IMB-DPMPTSP/2018 22. 503.6/04/I/IMB-DPMPTSP/2018 23. 503.6/05/I/IMB-DPMPTSP/2018 24. 503.6/06/I/IMB-DPMPTSP/2018 25. 503.6/07/I/IMB-DPMPTSP/2018 26. 503.6/09/I/IMB-DPMPTSP/2018 27. 503.6/10/I/IMB-DPMPTSP/2018 28. 503.6/11/I/IMB-DPMPTSP/2018 29. 503.6/12/I/IMB-DPMPTSP/2018 30. 503.6/13/I/IMB-DPMPTSP/2018 31. 503.6/14/I/IMB-DPMPTSP/2018 32. 503.6/15/I/IMB-DPMPTSP/2018 33. 503.6/16/I/IMB-DPMPTSP/2018 34. 503.6/17/I/IMB-DPMPTSP/2018 35. 503.6/18/I/IMB-DPMPTSP/2018 36. 503.6/19/I/IMB-DPMPTSP/2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	-	-	-
19.		Surat Kelayakan Operasional Sistem Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah	660/11/SLO/DLHK/XI/2021	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten Lamandau	23 November 2021	-	-
20.		Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Penghasil	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	14 Juli 2020	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
21.		Surat Keterangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	13. 566/179/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 14. 566/180/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 15. 566/181/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 16. 566/182/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 17. 566/183/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 18. 566/184/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 19. 566/185/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 20. 566/186/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 21. 566/187/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 22. 566/188/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 23. 566/189/ DISNAKERTRANS/ IV/2020 24. 566/190/ DISNAKERTRANS/ IV/2020	Dinas Ketenagakerjaa n dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	Februari 2020	-	-
22.		Sertifikat Laik Fungsi	Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT MMAL sedang dalam proses pengurusan Sertifikat Laik Fungsi. Adapun berdasarkan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lamandau tanggal 9 Juni 2022, saat ini penerbitan Sertifikat Laik Fungsi masih dalam proses inspeksi oleh Tim Penilik Bangunan Gedung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau..				
23.		Izin Usaha Industri	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	21 Februari 2020	-	-
24.		Izin Industri berdasarkan perizinan berusaha berbasis risiko	91203004318210003	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	17 Maret 2022	-	-



No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan / Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
25.		Izin Operasi Tenaga Listrik	570/0021/ESDM- IO/IX/DPMPTSP-2021	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah	9 September 2021	-	-
26.		Keterangan Hasil Pengujian	3. 112/PKTN.4.11/SKHP/ 06/2021 4. 113/PKTN.4.11/SKHP/ 06/2021	Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional III, Direktorat Metrologi	21 Juni 2021	-	-
C. LAIN-LAIN							
27.	Kabupaten Lamandau, Kota Waringin Barat, Kalimantan Tengah	Izin Mendirikan Bangunan Kantor	503.4/122/X/IMB- BPPTM/2015	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	7 Oktober 2014	-	-
28.		Izin mendirikan Bangunan Fasilitas	4. 503.4/126/X/IMB- BPPTPM/2014 5. 503.4/123/X/IMB- BPPTPM/2014 6. 503.4/124/X/IMB- BPPTPM/2014	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lamandau	7 Oktober 2014	-	-
29.		Izin Operasional Klinik	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	21 Januari 2021	-	-

Catatan:

*) Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian Nomor 15 yang sudah jatuh tempo, pada saat ini berdasarkan Surat No. 04/PUP/2022 tanggal 12 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah tentang Penyampaian Hasil Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL tahun 2021, PT MMAL telah melaksanakan kewajiban penilaian usaha perkebunan dengan hasil Kelas I (baik sekali). Pada saat ini, Surat Keputusan atas Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL sedang dalam proses penandatanganan oleh Gubernur Kalimantan Tengah.

2. PT Menthobi Hijau Lestari ("PT MHL")

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam PT MHL. Perseroan berinvestasi di PT MHL sejak tahun 2020.

Riwayat Singkat

PT MHL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 18, tanggal 22 November 2013, yang dibuat dihadapan H.



Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 5 Desember 2013, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0116139.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 5 Desember 2013 ("**Akta Pendirian PT MHL**").

Alamat PT MHL di Wisma Maktour Jalan Otista Raya Nomor 80, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur.

PT MHL telah memperoleh NIB 1250000242426 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 22 Februari 2021 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode KBLI	Nama KBLI
1.	46315	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati
2.	01262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit
3.	38211	Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MHL Nomor 17 tanggal 14 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0049627.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 Juli 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0137184.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 18 Juli 2022, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 058 dan TBNRI Nomor 024013 tanggal 20 Juli 2022, maksud dan tujuan PT MHL ialah berusaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perikanan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, perdagangan besar dan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT MHL dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- 1) **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**
Kelompok ini mencakup usaha mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- 2) **Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya**
Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuangan sampah yang tidak berbahaya, pembuangan sampah yang tidak berbahaya melalui pembakaran atau metode lain dengan atau tanpa menghasilkan produk berupa listrik atau uap, bahan bakar substitusi, biogas, abu atau produk ikutan lainnya untuk kegunaan lebih lanjut, dan sebagainya dan pengelolaan sampah organik untuk pembuangan.
- 3) **Daur Ulang Barang Bukan Logam**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan barang bekas dari bukan logam dan sisa-sisa barang bukan logam menjadi bahan baku sekunder. Hasil dari daur ulang barang bukan logam adalah bahan baku sekunder berbagai bentuk seperti potongan-potongan atau serpihan bukan logam dan lainnya. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pemisahan dan pemilihan sampah bukan logam, reklamasi karet dan ban bekas, pemilihan plastik, pengolahan sampah plastik atau karet menjadi butiran, penghancuran, pembersihan dan pemilihan kaca, pengolahan minyak dan lemak bekas pakai menjadi bahan sekunder, pengolahan sampah makanan, minuman dan tembakau dan sampah non logam lainnya. Pembuatan barang bukan logam yang baru dari bahan baku sekunder, barang bekas bukan logam dan sisa-sisa barang bukan logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai.



4) Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar adalah Perkebunan Buah Kelapa Sawit dan Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bidang pengolahan limbah dengan menggunakan fasilitas pengolahan janjang kosong. Janjang kosong adalah tandan buah segar yang telah diproses dan tidak ada buah sawitnya lagi, dimana limbah dari kelapa sawit tersebut akan menjadi pupuk yang akan menunjang kegiatan usaha MHL sebagai perusahaan pengolahan limbah.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MHL Nomor 22 tanggal 21 Maret 2022, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham PT MHL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	-
Pemegang Saham :			
• PT Mentohi Karyatama Raya Tbk	990	990.000.000	99
• PT Mitra Wiraswasta Indonesia	10	10.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.000	1.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Mentohi Hijau Lestari Nomor 22 tanggal 21 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, perubahan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0190196 tanggal 22 Maret 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0056144.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Maret 2022, susunan manajemen PT MHL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Wawan Sulistyawan

Direksi:

Direktur : Dadan Ramdhani

Iktisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	4.379.239	4.205.856	1.000.000	1.000.000
Jumlah Liabilitas	4.239.456	4.186.456	-	-
Jumlah Ekuitas	139.783	19.400	1.000.000	1.000.000
Penjualan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(120.383)	(980.600)	-	-

Perizinan

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MHL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MHL sebagai berikut:



No.	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan/ Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
IZIN UMUM							
11.	Jakarta Timur	Nomor Induk Berusaha	1250000242426	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	Berlaku selama PT MHL menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 46315, KBLI 01262, KBLI 38211, KBLI 38302
12.		Nomor Pokok Wajib Pajak	41.544.591.5-002.000	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara	22 Februari 2021	-	-
13.		Surat Keterangan Terdaftar	1399KT/WPJ.20/KP.0203/2021	Kepala Kantor Seksi Pelayanan Pajak KPP Pratama Jakarta Jatinegara	22 Februari 2021	-	-
IZIN KHUSUS DAN/ATAU OPERASIONAL							
D. Kegiatan Usaha Daur Ulang Barang Bukan Logam serta Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya							
14.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Daur Ulang Barang Bukan Logam	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
15.		Izin Lokasi Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
16.		Izin Usaha Industri oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-



E. Kegiatan Usaha Perkebunan Buah Kelapa Sawit							
17.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Perkebunan Buah Kelapa Sawit	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
18.		Izin Usaha Perkebunan Oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-
F. Kegiatan Usaha Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati							
19.	Jakarta Timur	Izin Lokasi Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau 22 Februari 2024	-
20.		Surat Izin Usaha Perdagangan oleh Lembaga OSS	-	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission)	22 Februari 2021	-	-

3. PT Menthoi Agro Raya ("PT MAR")

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam PT MAR. Perseroan berinvestasi di PT MAR sejak tahun 2020.

Riwayat Singkat

PT MAR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 22, tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Edy Suparyono, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan AHU-0031766.AH.01.01.TAHUN 2020, tanggal 8 Juli 2020, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0108240.AH.01.11.TAHUN 2020, tanggal 8 Juli 2020 ("**Akta Pendirian PT MAR**").

Alamat PT MAR di Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otto Iskandardinata Nomor 80, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 23 tanggal 14 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0013458.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 23 Februari 2022, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0119640, tanggal 23 Februari 2022, didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0037409.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 23 Februari 2022, dan diumumkan dalam BNRI Nomor 024 dan TBNRI Nomor 010970, tanggal 25 Maret 2022 ("**Akta No. 23/2022**"), maksud dan tujuan PT MAR ialah berusaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, perdagangan eceran tanaman dan bibit tanaman, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT MAR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **01262 Perkebunan Buah Kelapa Sawit**, Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
2. **01117 - Pertanian Biji-bijian Penghasil Minyak Makan**, Kelompok ini mencakup usaha pertanian biji-bijian penghasil minyak makan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman biji-bijian penghasil minyak makan, seperti biji wijen, biji bunga matahari dan tanaman biji-bijian penghasil minyak makan lainnya. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman biji-bijian penghasil minyak makan.
3. **47762 Perdagangan Eceran Tanaman dan Bibit Tanaman**, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus tanaman dan biji benih/bibit tanaman. Termasuk perdagangan eceran tanaman obat dan tanaman hias, seperti anggrek, mawar, melati, sedap malam dan bibit tanaman hias/obat.
4. **46315 Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.
5. **70209 Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**, Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar adalah perkebunan buah kelapa sawit dan pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bidang pembibitan dan penjualan CPO.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 23/2022, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham PT MAR adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp5.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	58.000	290.000.000	-
Pemegang Saham :			
• PT Mentohi Karyatama Raya Tbk	20.097	100.485.000	99



Keterangan	Nilai Nominal Rp5.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
• PT Mitra Wiraswasta Indonesia	203	1.015.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.300	101.500.000	100
Saham dalam Portepel	37.700	188.500.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 23/2022, susunan manajemen PT MAR adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : M. Arief Pahlevi Pangerang

Direksi:

Direktur Utama : Insinyur Taufiq Tarigan

Iktisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	101.500	101.500	101.500	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	101.500	101.500	101.500	-
Penjualan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-

Perizinan

Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT MAR belum beroperasi. Dalam hal beroperasi, PT MAR akan melakukan pengurusan seluruh perizinan berusaha untuk melaksanakan kegiatan usahanya.

4. PT Menthobi Transtition Raya ("PT MTR")

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam PT MTR. Perseroan berinvestasi di PT MTR sejak tahun 2022.

Riwayat Singkat

PT MTR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 24, tanggal 14 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan AHU-0014654.AH.01.01.TAHUN 2022, tanggal 25 Februari 2022, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039462.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 25 Februari 2022, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 024 dan TBNRI Nomor 010967, tanggal 24 Maret 2022 ("Akta Pendirian PT MTR").

Alamat PT MTR di Wisma Maktour, Jalan Otista Raya Nomor 80, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pendirian PT MTR, maksud dan tujuan PT MTR ialah berusaha dalam bidang angkutan sewa, angkutan untuk barang umum, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertanian dan peralatannya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT MTR dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang angkutan sewa di mana kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan. Termasuk layanan carter, ekskursi, dan angkutan carter musiman lainnya serta penyewaan mobil atau angkutan pribadi lainnya dengan sopir. Kelompok ini juga mencakup angkutan sewa bajaj, kancil, bentor dan lain- lain.
- b. Menjalankan usaha di bidang angkutan bermotor untuk barang umum di mana kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
- c. Menjalankan usaha di bidang angkutan bermotor untuk barang khusus di mana kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat- alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- d. Menjalankan usaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain- lain.
- e. Menjalankan usaha di bidang aktivitas kantor pusat di mana kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.
- f. Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan di mana kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industry tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya.



- g. Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertanian dan peralatannya di mana kelompok ini mencakup penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan pertanian dan kehutanan tanpa operator termasuk perlengkapannya, seperti mesin dan peralatan yang dihasilkan oleh subgolongan 2821, sebagai contoh tractor pertanian dan sejenisnya. Penyewaan mesin dan peralatan pertanian dan kehutanan dengan operatornya termasuk perlengkapannya secara berturut-turut dimasukkan dalam subgolongan 0161 dan 0240.
- h. Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil di mana kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya. Penyewaan mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya dengan operatornya dimasukkan dalam 43905.
- i. Menjalankan usaha di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya ytdl di mana kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud ytdl dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar adalah angkutan sewa dan angkutan untuk barang umum, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bidang manajemen truk dan tangki CPO.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian PT MTR, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham PT MTR adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	-
Pemegang Saham :			
• PT Menthobi Karyatama Raya	990	990.000.000	99
• PT Mitra Wiraswasta Indonesia	10	10.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.000	1.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian PT MTR, susunan manajemen PT MTR adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Bambang Laksanawan

Direksi:

Direktur : Marta Candra

Iktisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019



(dalam ribuan rupiah)

Jumlah Aset	1.000.000	1.000.000	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1.000.000	1.000.000	-	-
Penjualan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-

Perizinan

Hingga tanggal Prospektus ini, PT MHL telah memperoleh izin-izin yang melekat pada PT MHL sebagai berikut:

No	Lokasi	Nama Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	No. Izin/ Pendaftaran/ Sertifikat	Instansi Penerbit	Tanggal Penerbitan/ Tanggal Berlaku	Jangka Waktu Berlaku	Keterangan
2.	Jakarta Timur	Nomor Induk Berusaha	2805220002064	Lembaga Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	28 Mei 2022	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	KBLI 49422

N. TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance atau GCG)

Penerapan prinsip-prinsip GCG pada dasarnya bertujuan menciptakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang sehat, dimana pengukur kinerja sebuah perusahaan dilandasi oleh etika kerja dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dijalankannya prinsip-prinsip Akuntabilitas (*accountability*), Pertanggungjawaban (*responsibility*), Keterbukaan (*transparency*), Kewajaran (*fairness*), dan Kemandirian (*independency*) dalam proses manajerial perusahaan agar perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Penerapan GCG merupakan proses pengelolaan manajemen untuk kesinambungan jangka panjang perusahaan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

Komisaris berkewajiban menjalankan peran pengawasan dan memberi masukan kepada dewan direksi yang bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan sesuai tujuan dan target yang ditetapkan, serta menghindari segala keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan maupun pihak lain di luar ketentuan yang berlaku.

Salah satu tujuan penerapan GCG adalah untuk memastikan perusahaan dikelola secara baik dalam menghasilkan produk terbaik sesuai dengan fokus dan bidang bisnis Perseroan. Dengan prinsip GCG pengelola perusahaan dapat bertindak optimal sesuai dengan sistem operasional perusahaan yang berlaku dan disepakati.

O. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Akta No. 186, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, percetakan, jasa, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, perbengkelan, dan pengangkutan



Kegiatan Usaha sesuai anggaran dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, percetakan, jasa, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, perbengkelan, dan pengangkutan, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak.

2. KEGIATAN USAHA DAN PRODUK PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak. Dalam hal ini, Perseroan melakukan trading Tanda Buah Segar Kelapa sawit yang dibeli dari pengepul, koperasi maupun Kelompok Tani di Masyarakat sekitar lokasi Pabrik MMAL. Tandan Buah Segar yang dibeli oleh Perseroan selanjutnya dilakukan titip olah di pabrik Entitas Anak untuk dijadikan CPO. Hasil Produksi CPO dan kernel tersebut selanjutnya dijual oleh Perseroan kepada *buyer-buyer* di daerah Kalimantan Tengah. *Buyer* melakukan pembayaran kepada Perseroan dan berdasarkan *invoice* titip olah dari MMAL, Perseroan melakukan pembayaran biaya titip olah kepada MMAL.

Berlokasi di kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) Pabrik Kelapa Sawit. Perseroan telah memiliki areal yang diperuntukkan untuk industri pengolahan kelapa sawit berupa pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m², bangunan dan sarana pelengkapannya serta mesin-mesin dan peralatannya.

Perseroan saat ini melalui Entitas Anaknya PT Mentobi Makmur Lestari, telah memiliki perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahannya. Areal perkebunan berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luar areal sesuai izin lokasi seluas ± 12.000 hektar. Dari luas izin lokasi tersebut, telah diperoleh penguasaan lahan sesuai dengan sertifikat HGU (SHGU) seluas ± 4.372,76 hektar, direncanakan sisa dari luas izin tersebut seluas ± 7.627,24 hektar akan diproses menjadi sertifikat HGU.

Keterangan	Luas Area (Ha)	Tertanam (Ha)
HGU	4.372,76	2.936,40
Kadastral	3.320,00	2.743,00
Pengembangan	1.147,41	544,43
Areal tidak bisa ditanam	3.159,83	-
Total	12.000,00	6.223,83

Pembangunan kebun kelapa sawit Perseroan telah dilakukannya sejak tahun 2007, dan hingga saat ini telah dibangun areal kebun kelapa sawit seluas ± 6.223,49 hektar (*net planted area*). *Hectare statement* kebun kelapa sawit Perseroan sampai dengan saat ini, adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Luas (Ha)
A.	Areal Tanaman	
1	Tanaman TT 2007	974,47
2	Tanaman TT 2008	1.585,06
3	Tanaman TT 2009	953,19
4	Tanaman TT 2010	800,57
5	Tanaman TT 2011	366,04
6	Tanaman TT 2014	418,84
7	Tanaman TT 2016	519,41
8	Tanaman TT 2017	419,49
9	Tanaman TT 2018	83,61
10	Tanaman TT 2019	61,23
11	Tanaman TT 2020	4,49
12	Tanaman TT 2021	37,43
	Sub Total A	6.223,83
B.	Areal Non Tanaman	



1	Infrastuktur (Perumahan, Jalan, Jembatan, Parit, dsb)	371,8
2	HCV (High Conservation Value)	219,53
3	Cadangan Lahan	1.807,94
4	Areal Lainnya (Belum Digunakan)	3.944
	Sub Total B	5.776,17
	Grand Total	12.000

Produk dari Kelapa Sawit

Produk yang dihasilkan tanaman kelapa sawit adalah Tandan Buah Segar (TBS) atau *Fresh Fruit Bunch* (FFB), yang didapatkan dari pemasok selanjutnya diolah Perseroan menjadi minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) sekitar 17-24%, dan minyak inti kelapa sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO) sekitar 4,6% - 5,5%. Tingkat ekstraksi CPO dan PKO dari tandan buah kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh umur produksi, kondisi tanaman, serta penanganan pasca panen. Hingga tahap ini, skala industri perkebunan kelapa sawit masuk ke dalam kategori industri hulu. Oleh karena itu, Perseroan memilih pemasok yang memproduksi TBS yang berkualitas dengan harga yang terjangkau agar mendapatkan pengolahan CPO dan PKO yang maksimal. Umur kelapa sawit agar menghasilkan CPO & PKO yang maksimal adalah 10 tahun sampai dengan 20 tahun.

Produk yang dihasilkan dari pengolahan di pabrik Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit, Inti Kelapa Sawit, dan Cangkang.

i) Minyak Kelapa Sawit

Minyak sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari mesocarp buah pohon kelapa sawit, umumnya dari spesies *Elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa*. Minyak sawit secara alami berwarna merah karena kandungan alfa dan beta-karotenoid yang tinggi.

ii) Minyak Inti Kelapa Sawit

Minyak inti kelapa sawit (bahasa Inggris: palm kernel oil) merupakan minyak nabati yang dapat dimakan berasal dari inti biji sawit.

iii) Cangkang

Cangkang sawit (Palm Kernel Shells) adalah sisa pecahan cangkang setelah biji sawit dikeluarkan dan dihancurkan di palm oil mill.

Kemudian, dari produk MKS dan IKS, dapat dikembangkan menjadi bermacam-macam produk industri hilir. MKS dan IKS merupakan ester asam lemak dan gliserol yang disebut trigliserida. Trigliserida MKS kaya akan asam lemak palmitat, linoelat, stearate, dan gliserol; sedangkan trigliserida IKS mengandung asam laurat, miristat, stearate, gliserol, dan sedikit palmitat. Produk-produk hilir yang dihasilkan antara lain minyak goreng, *margarine*, *vanaspati*, *shortening*, *fatty acid*, *methyl ester* (biodiesel), *glycerol*, dan garam metalik. Produk lainnya digunakan pada industri makanan, kosmetik, farmasi, pabrik logam, karoseri, dan industri tinta cetak.

Pengolahan Kelapa Sawit

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan pengolahan kelapa sawit yang berasal dari bahan baku berupa TBS. Mengenai sumber bahan baku (kelapa sawit), dengan kapasitas produksi CPO 30 ton/jam, ketersediaan sumber bahan baku masih sangat tercukupi, apalagi SPS ditunjang oleh kebun sendiri (PSM). Mengenai harga bahan baku bervariasi tergantung dari jenis buah atau TBS yang digunakan. TBS jenis dura relatif lebih murah dari TBS tenera. Selain dari jenis TBS, harga bahan baku juga tergantung pada ketersediaan TBS di lapangan (tergantung musim). Saat musim trek, harga TBS lebih tinggi daripada musim panen raya. Perbedaan harga tertinggi dan terendah tidak terlalu jauh.

Setiap pohon sawit dapat menghasilkan 10-15 ton TBS per tahun dengan berat 3-40 kg/tandan, tergantung umur

tanaman. Dalam 1 tandan, terdapat 1.000 – 3.000 brondolan dengan berat brondolan berkisar 10 – 20 gram. TBS diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk diambil minyak dan intinya. PKS umumnya terdiri dari stasiun utama dan stasiun pendukung, yang diuraikan sebagai berikut:

I. Stasiun Utama

a. Stasiun Penerimaan Buah

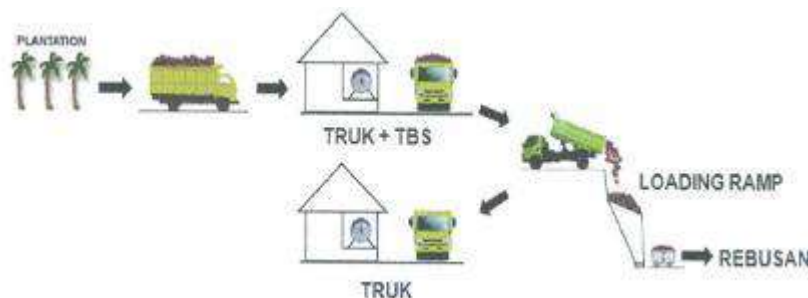
Terdiri dari jembatan timbang dengan kapasitas 50 ton, ukuran 3 m L x 12 m P; Loading ramp konstruksi plat baja, yang memuat 2 x 7 pintu pembuka, kapasitas per pintu 18 ton FFB, digerakkan motor listrik 4 kW; Track / Jalur Lori yang berbahan baja profil, ukuran Panjang 443,8 meter; Fruit Cage / Lory yang berkapasitas 10 ton FFB; Transfer Carriage System konstruksi baja, digerakkan motor listrik 7,5 kW 2 unit; Capstan lengkap dengan bollard dan gearbox, digerakkan motor listrik 15 kW 4 unit.

1. Jembatan Timbang

Penimbangan dilakukan 2 kali untuk setiap angkutan TBS yang masuk ke pabrik, yaitu pada saat masuk (berat truk dan TBS), serta pada saat keluar (berat truk). Dari selisih timbangan saat masuk dan keluar, diperoleh berat bersih TBS yang masuk ke pabrik.

2. Loading Ramp

TBS yang telah ditimbang, kemudian dibongkar di *loading ramp* dengan menuang (*dump*) langsung dari truk. *Loading ramp* merupakan bangunan dengan lantai yang berupa kisi-kisi pelat besi berjarak 10 cm dengan kemiringan 45°. Kisi-kisi tersebut berfungsi untuk memisahkan kotoran (pasir, kerikil, dan sampah) yang terikut dalam TBS. *Loading ramp* dilengkapi pintu-pintu keluaran yang digerakkan secara hidrolik, sehingga memudahkan dalam pengisian TBS ke dalam lori untuk proses selanjutnya. Kapasitas lori kecil dapat memuat 2,5 – 2,75 ton TBS, sedangkan lori besar dapat memuat 4,5 ton TBS.



a. Stasiun Rebusan (Sterilisasi)

Terdiri dari Sterilizer dengan ukuran diameter 270 cm x 2300 cm P berkapasitas masing-masing 40.000 kg, pemanas dengan uap dengan temperature kerja 1100 C ditambah dengan 1 unit stand by; Automatic Sterilizer Control yang meliputi programmer, recorder, instrument panel, safety valve dan pressure gauge; Kompresor Udara yang digerakkan motor listrik 5 HP, tekanan kerja 7 bar, lengkap dengan tangka receiver kapasitas 300 liter; Sterilizer Catwalk lengkap dengan tangga dan railing pegangan; Cerobong Asap yang berukuran dia. 150 cm x 1200 cm; Mobile Rail Bridge masing-masing terdiri dari 2 unit trolley dan 2 unit jembatan; Pompa Condensat tipe centrifugal dengan kapasitas 30 ton / jam; Condensat Pit dengan kapasitas 6 m³; Oil Reclaimed Pump dengan kapasitas 20m³/jam; Drain Pump tipe centrifugal yang digerakkan motor listrik 7,5 kW 2 unit.

Lori-lori yang telah berisi TBS dikirim ke stasiun rebusan dengan cara ditarik menggunakan capstand yang digerakkan oleh motor listrik hingga memasuki sterilizer. Sterilizer yang banyak digunakan umumnya adalah berjana tekan horisotal yang bisa menampung 4 lori per unit (+-10 ton TBS/lori). Dalam proses perebusan, TBS dipanaskan dengan uap pada temperatur 135oC dan tekanan 2,0 – 2,8 kg/cm² selama 80 – 90 menit. Proses perebusan dilakukan secara bertahap dalam 3 puncak tekanan



sekaligus. Pemipilan dilakukan dengan membanting buah dalam drum yang berputar dengan putaran 21 RPM. Buah yang lepas akan melalui kisi-kisi dan ditampung oleh fruit elevator untuk didistribusikan ke setiap unit digester oleh distributing conveyor; sedangkan tandan kosong dibawa ke incinerator (atau empty bunch hopper) melalui empty bunch conveyor.

c. Stasiun Pengempaan & Pengadukan (*Pressing & Digesting*)

Terdiri dari Press Station Structure; Top Fruit Distribution Conveyor tipe screw; Digester dengan ukuran dia. 120 cm x 350 cm tinggi berkapasitas 5000 liter; Screw Press Model US-12, dan US 15 dengan kapasitas 12 ton/jam (2 unit), dan kapasitas 15 ton/jam (2 unit); Over Flow Fruit Conveyor tipe screw dengan ukuran 500 cm L x 1200 cm P; Crude Oil Gutter dengan ukuran dia. 8" x 10 m panjang; Sand Trap Tanks dengan ukuran dia. 190 cm x 360 cm T berkapasitas 25 m³; Oil Vibrating Screen yang digerakkan motor listrik 4 kW; Pressing Structure & Platform; dan Sludge Vibrating Tanks yang berkapasitas 12 m³.

Massa yang keluar dari *digester* diperas dalam *screw press* pada tekanan *cone* 30 – 35 Bar, suhu 90°C – 95°C dengan menggunakan air pengencer untuk menurunkan *viskositas* minyak sebesar 15% - 20% massa. Penambahan air dapat juga dilakukan di *oil gutter*, kemudian dialirkan ke stasiun klarifikasi. Ampas hasil kempa dipecah dengan menggunakan *cake breaker conveyor* untuk memudahkan pemisahan biji dan serat.

Buah yang masuk ke dalam *digester* (biasa disebut MPD : *Material Passing to Digester*) akan diaduk, sehingga Sebagian besar daging buah terlepas dari biji. Proses pengadukan dan pelumatan ini akan berjalan baik jika isi *digester* selalu dipertahankan dalam kondisi penuh. Minyak bebas akan keluar melalui lubang dasar *digester* secara kontinu, dan terhambatnya pengeluaran minyak akan menyebabkan minyak beralih fungsi sebagai pelumas pisau *digester*. Suhu *digester* harus dipertahankan 90°C – 95°C.

d. Stasiun Klarifikasi (*Clarifier*)

Terdiri dari *Crude Oil Tanks*, *Crude Oil Pump*, *Sludge Oil Tanks*, *Pure Oil Tanks*, *Continuous Setting Tank*, *Sand Cyclone*, *Sludge Buffer Tank*, *Sludge Centrifuges*, *Oil Purifier*, *Vacuum Oil Drier*, *Vacuum Pump*, *Oil Transfer Pump*, *Oil Flow Meter*, *Process Hot Water Tank*, *Hot Well Tank*, *Pompa Hot Well*, *Brush Stainer*, *Reclaimed Oil Tank/Drain Tank*, dan *Pompa Reclaimed Oil*.

1. Pemisahan Pasir

Minyak yang keluar dari *screw press* melalui *oil gutter* dialirkan ke dalam *stand trap tank* dengan tujuan untuk mengendapkan pasir.

2. Penyaringan Bahan Padatan

Crude oil diencerkan dan dialirkan ke *vibrating screen* yang berukuran 20 – 40 *mesh* untuk memisahkan bahan asing lainnya, terutama yang masih mengandung minyak yang dapat dikembalikan ke *digester*. Dengan mengambil sampel *crude oil* sebelum masuk ke *vibrating screen*, setiap 2 jam sekali dapat ditentukan ketepatan penambahan air pengencer. Dengan *hand centrifuge*/*electric centrifuge* dapat diketahui komposisi minyak, NOS, dan air. Komposisi yang tepat jika perbandingan minyak dan *sludge* 1 : 2 (konvensional), dan jika dengan *decanter* perbandingan minyak dan *sludge* 1 : 1. *Crude oil* yang telah disaring dialirkan ke dalam *crude oil tank* dengan suhu dipertahankan 90°C – 95°C, untuk kemudian dipompa ke *setting tank*.

3. Pemisahan Minyak dengan *Sludge Setting Tank/Clarifier Tank*

Berfungsi untuk mengendapkan *sludge* yang terkandung dalam *crude oil*. Temperatur harus dipertahankan 90°C – 95°C. Minyak yang berada pada lapisan atas diangkat dengan bantuan *skimmer* ke *oil tank*; sedangkan *sludge* yang masih mengandung minyak dialirkan ke *sludge tank* secara periodik. *Sludge* dan pasir pada dasar bejana harus dibuang (*flushed out*) agar pemisahan minyak dapat berjalan dengan baik.



4. Pemurnia Minyak (*Oil Purifier*)

Berfungsi untuk memisahkan *sludge* yang melayang (emulsi) dalam minyak dan mengurangi kadar air dalam minyak, sehingga kadar kotoran minyak produksi <0,02%. Temperatur *oil purifier* tetap dipertahankan 90°C – 95°C.

5. Pengeringan Minyak (*Oil Dryer*)

Setelah proses *oil purifier* selesai, minyak di pompa dan ditampung dalam *float tank* untuk selanjutnya dihisap oleh *vacuum dryer*. Volume minyak yang masuk diatur oleh *toper spindle*, sehingga kehampaan dalam *vacuum dryer* tetap terkendali <50 TORR. Melalui *nozzle*, minyak disemburkan ke dalam bejana, sehingga penguapan air akan lebih sempurna, dan untuk menjaga keseimbangan minyak masuk dan keluar dari bejana digunakan *float valve*.

6. Penimbunan Minyak Produksi

Minyak yang terkumpul di dasar bejana akan dipompa ke tangka timbun. Secara periodic, pada tangka timbun dilakukan pengurasan mengikuti standar prosedur pencucian tangka. Suhu penyimpanan berkisar 40°C – 50°C.

e. Stasiun Pemisah Biji dan Ampas (*Depericarping*)

Terdiri dari *Cake Breaker Conveyor* dengan ukuran panjang 28 meter; *Depericarper and Nut Polishing Drum* dengan *Vertical Column* dan *Nut Polishing Drum*; *Fibre Cyclone, fan and Ducting, Fibre Cyclone Structure and Shell Hopper, Inclined Fibre and Shell Conveyor* tipe screw, *Boiler Fuel Distribution Conveyor* dengan dia. 650 mm; *Fuel Exes Conveyor*; dan *Inclined Shell Conveyor*.

Stasiun ini digunakan untuk memisahkan serabut dengan biji basah, terdiri atas 3 bagian utama yang merupakan satu kesatuan mesin yakni:

1. Pemecah Ampas Kempa (*Cake Breaker Conveyor*)

Merupakan suatu ularan pengantar di mana badannya merupakan selubung uap (*steam jacker*), tempat dimasukkannya uap air untuk memanaskan serabut bekas (sampah) agar tidak terlalu berat untuk dihisap oleh *blower*, untuk selanjutnya dialirkan ke *fibre cyclone*. Alat ini terdiri dari pedal-pedal yang diikat pada poros yang berputar. Kemiringan pedal diatur, sehingga pemecahan gumpalan ampas kempa yang masih mengandung biji terjadi dengan sempurna, sambil mendorongnya perlahan-lahan menuju *separating column* dan penguapan air dapat berlangsung dengan lancar.

2. Kolom Pemisah (*Separating Column*)

Merupakan tempat perpisahan antara serabut bekas (sampah) dan biji. Biji yang sifatnya lebih berat akan jatuh masuk ke *polishing drum*; sedangkan serabut bekas (sampah) masuk ke dalam kolom isapan *blower*, dan setelah kering (berat jenis kecil), masuk ke dalam *conveyor* bahan bakar.

3. Drum Pemoles (*Polishing Drum*)

Sebagai perantara biji yang akan disalurkan ke *nut silo* dan pembersih biji-biji yang pada bagiannya masih melekat serabut kelapa sawit tersebut.

Cara kerja ketiga bagian tersebut *semi automatic* dan tenaga kerja yang diperlukan sangat sedikit.

f. Stasiun Kernel Recovery

Terdiri dari *Wet Nut Conveyor, Destoner System, Nut Silo, Magnetic Plate, Ripple Mill, Cracket Mixture Conveyor, Cracket Mixture Elevator, LTDS System, Rotary Drum, Recycle Nut Conveyor, Wet Kernel Conveyor, Wet Kernel Elevator, Clybath, Wet Kernel Distribution Conveyor, Kernel Drying Silo, Wet Shell Transportation System, Dry Kernel Konveyor, Dry Kernel Pneumatic Transport, dan Bulking Kernel Silo*.

Pada stasiun ini, inti sawit (kernel) akan diambil dari cangkangnya, kemudian dikeringkan menjadi inti



sawit yang siap dipasarkan. Prosesnya meliputi:

1. Pemeraman Biji (*Nut Silo*)

Berfungsi sebagai tempat pemeraman/pengeringan biji, agar lebih mudah dipecahkan dan dipisahkan kernel dari cangkangnya.

2. Pemecahan Biji

Alat pemecahan biji yang terdiri dari 2 tipe yaitu *nut cracker*, hendaknya kecepatan putar disesuaikan dengan ukuran biji; sedangkan untuk *ripple mill*, yang perlu diperhatikan adalah magnet yang terdapat pada corong pemasukan harus selalu dijaga bersih dari logam yang melekat.

3. Pemisahan Basah dan Kering

Biji yang telah dipecah, antara kernel dan cangkangnya masih bercampur, dan dipisahkan dengan cara pemisahan kering dengan bantuan hisapan angin atau pemisahan basah dengan bantuan tanah liat (*claybath*) atau (*hydrocyclone*).

Pengeringan kernel dilakukan secara bertingkat, baik untuk pemisahan basah maupun pemisahan kering. Produk kernel ditimbun dan disimpan dalam kasung yang kelembaban udaranya diatur tidak lebih dari 70% atau ditimbun dalam silo kernel, di mana pengiriman ke tempat penjualan dengan sistem curah.

4. Stasiun Penyimpanan CPO

Merupakan tempat penyimpanan minyak hasil dari proses klarifikasi sebelum dijual.

II. Stasiun Pendukung

a. Stasiun Pembangkit Tenaga (*Unit Steam Boiler*)

Terdiri dari *Boiler Fuel Return Conveyor, Boiler Fuel Excess Conveyor, IDF Fan, FDF Fan, SDF Fan, Boiler Feed Water Tanks*, dan Cerobong asap.

Berfungsi untuk mensuplai energi untuk menggerakkan mesin-mesin dan peralatan lain yang memerlukan tenaga dalam jumlah besar. Kebutuhan energi di PKS dipasok dari 2 sumber, yaitu ketel uap air (*boiler*) yang menghasilkan tenaga uap dan diesel genset. Pada PKS, tenaga uap yang dihasilkan oleh *boiler*, pertama-tama dikonversi menjadi energi listrik melalui turbin. Kemudian, uap keluaran dari turbin ditampung dalam bejana tekan dan dimanfaatkan untuk proses perebusan buah dan keperluan proses pengolahan.

b. Power Plant

Terdiri dari *Unit Turbine Power Generating Set*, Unit Genset/Pembangkit Listrik Tenaga Diesel, Unit Kompresor Udara.

Berfungsi sebagai pusat pengendalian terhadap proses dan kualitas yang dihasilkan selama dan setelah proses produksi berlangsung.

c. Stasiun Pengolahan Air (*WTP Plant*)

Terdiri dari *Water Reservoir Pump, Water Clarifier Tank, Water Basin/Ground Water Tank, Pressure Sand Filter, Sand Filter Pump, Elevated Water Tank, Raw Water Treatment Pipe Work, Cation Tank, Anion Tank, Vacuum Deaerator Feed Tank, Vacuum Deaerator, Vacuum Deaerator Booster Pump, Boiler Chemical Feed Pump and Tank, Boiler Feed Water Pipe Work*, dan *Boiler Feed Water Tank*.

Air merupakan kebutuhan vital bagi sebuah PKS karena sebagian proses pengolahan membutuhkan air. Air yang digunakan harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti kesadahan dan kadar silika.

d. CPO Despatch Station

Terdiri dari *Unit CPO Storage Tanks* dan *Unit Dispatch Pump* lengkap dengan control panel, pemipaan



dan peralatan standar lainnya untuk beroperasi secara normal.

e. Effluent Treatment Plant

Terdiri dari Unit Pompa Sirkulasi tipe centrifugal yang digerakkan motor listrik 30 kW dan 18 kW. Stasiun ini juga dilengkapi dengan Aerator – Turbo Jet MT02 yang digerakkan motor listrik 2,2 kW 12 unit.

f. Bengkel PKS

Berfungsi sebagai tempat untuk pemeliharaan umum terhadap semua peralatan PKS. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain perbaikan alat-alat, pembuatan suku cadang, dan modifikasi peralatan sesuai dengan kondisi di lapangan. Biasanya didukung dengan peralatan-peralatan, seperti mesin bubut, mesin skrap, mesin gerinda, mesin bor, mesin las, mesin potong, mesin gergaji, dan mesin peralatan bengkel lainnya.

Produksi Historis

Dari pengolahan Tandan Buah Segar (TBS), Perseroan dapat menghasilkan beberapa macam produk yang dapat dikomersilkan, yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel*. Secara historis, jumlah yang dihasilkan oleh Perseroan melalui Entitas Anak terhadap produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

Data Produksi (dalam Kg)

Produk	2021	2020	2019
TBS	110,701,909	112,423,713	118,866,247
CPO	42,219,215	18,474,494	-
Kernel	6,965,553	1,742,581	-

Proses Produksi

Kegiatan operasional pabrik sehari-hari adalah mengolah Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan kebun untuk mendapatkan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Dari pengolahan tersebut, selain menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, juga dihasilkan produk samping berupa limbah cair dan limbah padat. Adapun Tandan Buah Segar (TBS) berasal dari kebun Masyarakat dan kelompok tani. Saat ini, Perseroan dalam tahap penyempurnaan dan ekstensi kapasitas pabrik kelapa sawit untuk mengoptimalkan produktifitas pabrik. Adapun tahapan Pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, antara lain:

A. Proses Penimbangan

Sebelum diolah dalam pabrik pengolahan kelapa sawit, TBS dari kebun diterima di stasiun penerimaan buah untuk dilakukan penimbangan. Buah Kelapa sawit tersebut ditimbang di Weight Bridge bersama-sama dengan kendaraan pengangkut, sehingga akan diperoleh berat bruto. Setelah TBS dituangkan dalam loading ramp, kendaraan kembali ditimbang, Hal ini untuk mengetahui berat netto TBS.

B. Loading Ramp

Tempat ini merupakan penampungan buah sementara sebelum di proses lebih lanjut. Pada tempat ini juga dilakukan sortasi untuk menentukan kualitas buah. Adapun Fungsi dari loading ramp adalah:

- Menerima TBS dari timbangan dan memindahkan TBS ke lori.
- Penyimpanan sementara TBS.
- Menjamin kontinuitas pengelolaan TBS.
- TBS dari loading ramp dimasukkan ke lori kemudian diisi sesuai dengan aturan dan kapasitas. Kemudian lori yang telah berisi dimasukkan ke jalur rebusan.

C. Sortasi Buah

Untuk menjaga kualitas buah yang akan diproses, dilakukan sortasi di loading ramp oleh petugas dengan diawasi



oleh petugas laboratorium dan asisten pabrik. Daftar hasil sortasi ini kemudian dikirim ke kebun pengirim buah. Dalam sortasi ini buah dikelompokkan menjadi kategori buah mentah, kurang masak, terlalu masak, normal, tidak normal, tanda kosong, tangkai panjang, memar dan buah sakit.

D. Perebusan (Sterilizer)

Sterilizer adalah alat perebusan yang menggunakan system triple peak (tiga kali mencapai tekanan tinggi). Perebusan TBS berguna untuk memudahkan pelepasan buah dari jenjang, melunakkan buah dan mengurangi kadar air dalam buah. Lamanya perebusan dalam satu kali siklus adalah sekitar 90 menit. Buah mentah membutuhkan waktu perebusan yang lebih lama dan buah terlalu masak membutuhkan waktu yang singkat. Suhu saat perebusan berkisar $\pm 130^{\circ}\text{C}$.

Perebusan TBS ini dilakukan untuk :

- Mematikan enzim yang dapat menurunkan kualitas minyak sawit selama proses berlangsung.
- Memudahkan proses pelumatan dan klarifikasi lebih efisien.
- Memudahkan lepasnya buah dari tandan sawit.
- Memudahkan pernisahan inti dari cangkangnya.

Pada proses ini umumnya terjadi kehilangan minyak yang disebabkan terbawanya sebagian minyak oleh air kondensat rebusan dan terserap oleh tandan kosong. Minyak yang terbawa pada kondensat ini dimasukkan ke fat dit untuk dipisahkan dan diambil minyaknya. Tandan buah yang telah direbus, selanjutnya dibawa ke alat thresher.

E. Perontokan (Thresher)

Thresher ini digunakan untuk melepas buah dari tandan buah dan kemudian memisahkan buah (berondolan) dari janjang/tandannya dimana memiliki kecepatan berputar 20 - 24 rpm. Selanjutnya buah dikirim ke digester yang bertujuan untuk melumatkan buah/berondolan sehingga memudahkan pada proses pengepresan serta pernisahan dari serabut (mesocarp). Buah yang mentah lebih sulit dalam pelepasan dari janjangnya.

F. Pengempaan (Pressing)

Press digunakan untuk meremas sebanyak mungkin dari massa dan memisahkan minyak dari serat. Bubur secara kontinyu dikempa dengan kempa ulir pada beban 32 ampere. Hasil perasan ini berupa minyak kasar dan pres cake yang terdiri dari ampas dan biji sawit. Minyak yang keluar dari press disaring pada saringan getar (vibrating screen). Hasil dari vibrating screen ditampung dengan crude oil reception tank. Sedangkan ampas dan biji sawit dikirim ke pemisah serabut dan biji.

G. Klarifikasi (Pemurnian)

Fase ini bertujuan untuk memisahkan minyak dari fase sebelumnya dengan proses pemurnian supaya tidak terjadi penurunan mutu akibat adanya reaksi hidrolisis dan oksidasi. Hasil akhirnya adalah CPO yang untuk sementara disimpan didalam tanki timbun/storage Tank sebelum dilakukan pengiriman. Proses pemurnian minyak ini dilakukan pada suhu 90°C - 100°C .

H. Pengelolaan Biji (Kernel Recovery)

Stasiun ini berfungsi mendapatkan produksi kernel yang baik sesuai dengan standard yang diinginkan. Hasil akhir dari proses ini adalah Palm Kernel (PK).

I. Pemisahan biji

Ampas yang terdiri dari serat dan biji dimasukkan ke dalam depericarper melalui cake breaker conveyor. Pemisahan dilakukan dengan bantuan gravitasi dan blower. Biji dikeringkan didalam Nut Silo dengan suhu 60°C sampai 80°C selama 1 sampai 14 jam untuk mengurangi kadar air dari 21% menjadi 14% , sehingga dicapai kadar inti antara 5% - 7%. Sedangkan serat dan fiber dikeringkan untuk bahan bakar boiler.

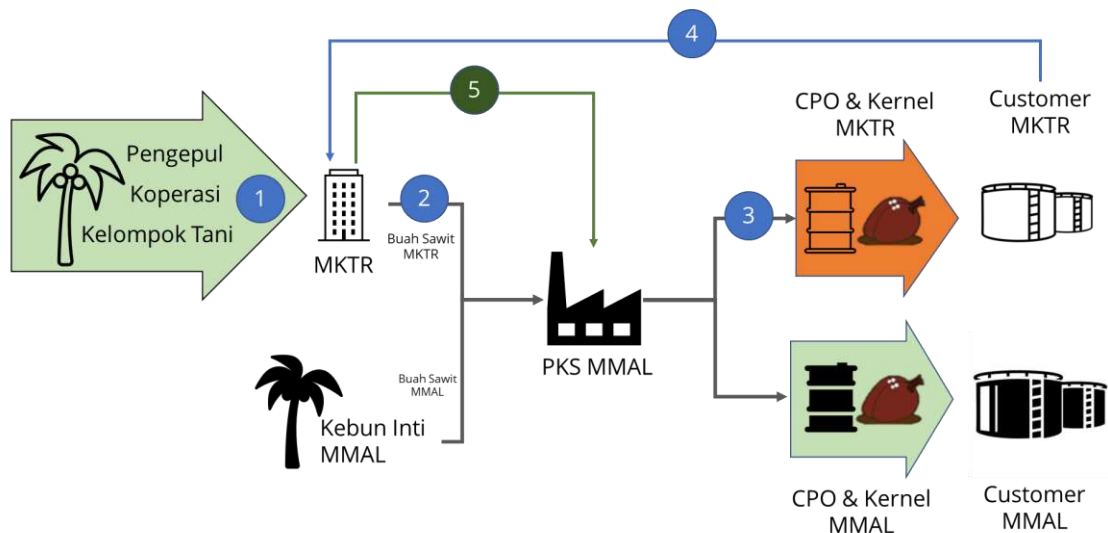
J. Tahap pernisahan cangkang dengan inti sawit



Cangkang yang masih bercampur dengan inti dipisahkan menggunakan claybath. Inti dikeringkan di Nut Silo dan cangkang digunakan sebagai bahan bakar boiler.

3. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Sejak Perseroan berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak. Dalam hal ini, Perseroan melakukan trading Tanda Buah Segar Kelapa sawit yang dibeli dari pengepul, koperasi maupun Kelompok Tani di Masyarakat sekitar lokasi Pabrik MMAL. Tandan Buah Segar yang dibeli oleh Perseroan selanjutnya dilakukan titip olah di pabrik Entitas Anak untuk dijadikan CPO. Hasil Produksi CPO dan kernel tersebut selanjutnya dijual oleh Perseroan kepada *buyer-buyer* di daerah Kalimantan Tengah. *Buyer* melakukan pembayaran kepada Perseroan dan berdasarkan *invoice* titip olah dari MMAL, Perseroan melakukan pembayaran biaya titip olah kepada MMAL.



Perseroan berupaya semaksimal mungkin mengarahkan kegiatan usahanya untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga dalam jangka waktu dan jumlah produk tertentu dapat diperoleh keuntungan seperti yang diharapkan. Melalui produk yang dihasilkannya, perusahaan menciptakan, membina dan mempertahankan kepercayaan langganan akan produk tersebut. Keberhasilan sangat ditentukan oleh ketepatan produsen dalam memberikan kepuasan kepada sasaran konsumen yang ditentukannya, dimana usaha-usaha pemasaran diarahkan kepada konsumen yang ditujukan sebagai sasaran pasarnya. Selain itu, daerah pemasaran produk baru sebatas di penjualan domestik.

Daerah pemasaran produk Perseroan, berupa CPO, kernel dan cangkang, ditawarkan kepada pembeli yang berdomisili di Kalimantan Tengah. Perseroan melakukan penjualan dengan cara perjanjian kontrak dengan pembeli dan sistem invoice dengan pelanggan berulang. Distribusi penjualan dilakukan menggunakan *trucking*. Perseroan menjual dan mengirimkan CPO, kernel dan cangkang kepada pembeli secara mingguan, sehingga Perseroan tidak menyimpan persediaan atau inventori yang berkepanjangan.

Berikut merupakan data penjualan Perseroan selama periode 31 Desember 2021 dan juga 2 tahun terakhir:

(dalam ribuan Rupiah)			
Produk	2021	2020	2019
TBS	-	68.951.901	154.098.542
CPO	452.704.337	124.698.197	-
Kernel	52.175.949	6.999.860	-



Sales Kontribusi (%)

Keterangan	YTD Maret	YTD June
MMAL	100%	92%
MKTR	0%	8%
TOTAL	100%	100%

Sales Revenue (Rp)

Keterangan	YTD Maret	YTD June
MMAL		
CPO	178,698,702,632	279,647,419,615
Kernel	26,455,878,332	34,826,988,188
MKTR		
CPO	-	19,886,047,260
Kernel	-	6,860,628,148
Total	205,154,580,964	341,221,083,211

Sales Volume (Rp)

Keterangan	YTD Maret	YTD June
MMAL		
CPO	11,800,230	19,454,970
Kernel	1,778,810	2,698,860
MKTR		
CPO	-	1,240,740
Kernel	-	799,200
Total	13,579,040	24,193,770

Perseroan terus mencari peluang untuk mendapatkan pelanggan baru yang bertujuan untuk memperkuat dan memperluas basis pelanggan dan Perseroan tidak hanya tergantung pada satu pelanggan. Perseroan berkeyakinan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit Perseroan yang strategis, yang berdekatan dengan Jalan Raya Trans-Kalimantan serta dengan Pelabuhan Kumai, mampu memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memperluas basis pelanggan baik di pasar domestik maupun di pasar Internasional.

Perseroan telah melakukan penjualan CPO dan PK pertama kali sejak April 2022. Perseroan berhasil mencatatkan penjualan CPO sebanyak 1.240 ton senilai Rp. 19,8 miliar, serta mencatatkan penjualan PK sebanyak 799 ton dengan nilai Rp. 6,8 miliar per Juni 2022. Penjualan tersebut seluruhnya untuk memenuhi komitmen kepada PT Citra Borneo Utama di Kalimantan Tengah.

Data penjualan dari MMAL selama 3 (tiga) tahun terakhir menurut kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

(dalam Ribuan)

Sales Volume (Kg)	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	38.854.251	111.165.769
Minyak Kelapa Sawit	40.361.020	18.276.805	-
Palm Kernel	7.037.470	1.807.030	-

Revenue (ribuan Rupiah)	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	68.951.802	154.098.540
Minyak Kelapa Sawit	458.116.217	151.665.087	-
Inti Sawit	54.239.526	6.956.552	-
Cangkang Sawit	-	125.000	-
Total	512.355.743	227.698.441	154.098.540

Harga Rp/Kg	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	-	1.775	1.386
Minyak Kelapa Sawit	11.350	8.298	-
Inti Sawit	7.707	3.850	-

Kontribusi Penjualan	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar	0,0%	30,3%	100,0%
Minyak Kelapa Sawit	89,4%	66,6%	-



Palm Kernel

10,6%

3,1%

-

4. PANGSA PASAR

Pangsa pasar CPO Indonesia dewasa ini tidak hanya terfokus pada kawasan Asia seperti India dan China, akan tetapi berkembang pada pasar Uni Eropa (UE), Amerika dan kawasan Timur Tengah. Permintaan CPO pada negara-negara di UE dan Amerika menunjukkan peningkatan yang signifikan, karena semakin banyak perusahaan-perusahaan di Eropa dan Amerika yang menggunakan CPO sebagai bahan mentah produksi, bahan pembuatan kosmetik, dan oleochemical. Selain itu pemanfaatan biofuel sebagai energi alternatif bahan bakar, mendorong peningkatan konsumsi CPO. Biofuel dari CPO dikembangkan untukantisipasi dan mengatasi kelangkaan energi yang berasal dari minyak bumi.

Pemanfaatan minyak sawit (CPO) sebagai alternatif pengganti bahan bakar minyak bumi, akan memberikan banyak keuntungan.

Pangsa pasar Perseroan hanya berada di wilayah Kalimantan Tengah. Pada wilayah yang dikembangkan Perseroan, terdapat 4 refinery yang membutuhkan CPO masing-masing sebanyak 2.000 ton/hari, atau total 8.000 ton/hari. Saat ini, kapasitas produksi Perseroan hanya dapat menyumbang sekitar 300 ton/hari. Oleh karena itu, Perseroan yakin wilayah yang dikembangkan Perseroan memiliki potensi besar untuk kedepan dengan permintaan pasar yang melebihi persediaan. Kedepannya, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk berkembang ke wilayah lainnya untuk menghemat biaya logistik.

5. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

a. PERTUMBUHAN PRODUKSI YANG DIDUKUNG OLEH PROFIL TANAMAN YANG MASIH MUDA

Tanaman kelapa sawit membutuhkan sekitar tiga tahun sampai empat tahun untuk mencapai tingkat produktifitas. Hasil tanaman menghasilkan yang baru relatif rendah dengan hasil rata-rata sekitar tujuh hingga delapan ton per hektar. Hasil panen akan terus meningkatkan seiring dengan tingkat produktifitas tanaman yang mencapai usia produktif, yaitu antara delapan sampai dengan 20 tahun setelah ditanam dengan mencapai hasil sekitar 25 sampai 30 ton per hektar. Tingkat ekonomis dari tanaman kelapa sawit berada pada kisaran 25 tahun dan dapat diperpanjang hingga sekitar 35 tahun untuk varietas compact hybrid.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sekitar 23% atau 1.442,50 hektar dari area tertanam Perseroan, terdiri dari klasifikasi tanaman muda dengan usia dalam kurun waktu empat hingga delapan tahun; sekitar 2% atau 103,15 hektar dari area tertanam Perseroan terdiri dari klasifikasi tanaman belum menghasilkan dengan usia kurang dari empat tahun; sekitar 75% atau 4.679,33 hektar dari area tertanam Perseroan berada dalam usia produktif dengan klasifikasi tanaman prima dengan usia tanaman lebih dari delapan tahun dan usia tanaman maksimal tidak lebih dari 14 tahun. Rata-rata usia area tertanam Perseroan adalah sekitar 11 tahun yang masih dibawah usia tanaman pada puncak produksi. Sebagian besar tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh Perseroan akan memasuki tahun puncak produksi dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun yang akan datang. Perseroan percaya bahwa profil tanaman yang dimiliki Perseroan akan mendukung peningkatan produksi TBS untuk beberapa tahun kedepan dengan peningkatan yang minimal dalam biaya produksi atau belanja modal Perseroan.



b. LUAS LAHAN BELUM TERTANAM UNTUK MENDUKUNG PENANAMAN BARU DAN PERTUMBUHAN PRODUKSI TBS DI MASA YANG AKAN DATANG

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki posisi yang baik untuk meningkatkan area tertanam dalam beberapa tahun ke depan untuk mendukung pertumbuhan produksi TBS Perseroan lebih lanjut. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 1.807,94 hektar cadangan lahan. Perseroan juga terus mencari peluang untuk meningkatkan area cadangan lahan dan area tertanam Perseroan melalui akuisisi pihak eksternal dan konsesi tambahan dari pihak Pemerintah. Sejalan dengan perluasan area cadangan lahan yang dibudidayakan oleh Perseroan.

c. MARGIN YANG TINGGI DIDUKUNG OLEH HASIL PRODUKSI YANG TINGGI, LOKASI YANG STRATEGIS DAN METODE PENANAMAN YANG BAIK

Perseroan memiliki pendapatan hingga tiga kali lipat dalam kurun waktu dua tahun dari Rp154miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp504 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Margin EBITDA Perseroan stabil diatas 35% yaitu 49%, 45%, 37% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021. Perkebunan Perseroan rata-rata menghasilkan 18,24 ton TBS per hektar atas tanaman menghasilkan pada tahun 2021. Tingkat rata-rata ekstraksi CPO yang tinggi sebesar 23,01%.

d. LOKASI STRATEGIS

Seluruh perkebunan, pabrik dan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh Perseroan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Wilayah ini memiliki tanah dengan kandungan mineral yang tinggi dan kondisi iklim yang kondusif dengan tingkat curah hujan tinggi (sekitar 2.800 sampai 3.000 milimeter per tahun), dimana hal ini sangat ideal untuk pertumbuhan dari tanaman kelapa sawit yang cepat dan produksi TBS yang tinggi. Komposisi tanah perkebunan Perseroan secara keseluruhan adalah sekitar 97% tanah mineral yang merupakan tanah optimal untuk menanam pohon kelapa sawit dan sekitar 3% tanah gambut dangkal. Secara keseluruhan perkebunan Perseroan terletak pada medan yang datar atau sedikit bergelombang, yang mana hal tersebut dapat menurunkan biaya penanaman, pemeliharaan dan biaya panen.

e. LOGISTIK YANG EFISIEN

Perkebunan Perseroan berada di lokasi yang berdekatan antara satu sama lain dan juga berdekatan dengan pabrik Perseroan, dimana seluruhnya telah dicakupi oleh jaringan transportasi yang tahan terhadap segala cuaca untuk memastikan bahwa setiap lokasi dari perkebunan Perseroan mudah untuk diakses setiap saat. Hal ini dapat menurunkan biaya transportasi dan memastikan bahwa TBS Perseroan dapat tiba di PKS tepat pada waktunya serta efisiensi dalam meminimalkan penurunan kualitas atas TBS selama proses transportasi TBS. Hal ini mendukung Perseroan dalam menghasilkan CPO berkualitas tinggi dibandingkan dengan kompetitor lainnya, yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan biaya premi atas harga CPO dalam negeri. Kandungan free fatty acids ("FFA") Perseroan secara substansial dalam CPO Perseroan berada pada kisaran 3,5% atau lebih rendah, dimana jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku secara umum adalah sebesar 5,0%. Dengan didukungnya kedekatan lokasi PKS Perseroan dengan Jalan Raya Tans-Kalimantan dan Pelabuhan Kumai, memberikan peluang bagi Perseroan untuk meminimalkan keterlambatan dalam pengiriman dan mengurangi biaya transportasi dan logistik.

f. MANAJEMEN PERKEBUNAN DAN *BEST AGRONOMIC PRACTICES*

Tim operasional Perseroan yang berdedikasi, yang terdiri dari tim ahli ilmu bertanam (agronomi), insinyur tanaman dan manajemen yang berpengalaman terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan menerapkan industri praktek terbaik dalam manajemen perkebunan, ilmu bertanam

(agronomi) dan pengoperasian PKS untuk mencapai hasil TBS per hektar dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi. Perseroan hanya menggunakan bibit unggul untuk budidaya bibit dan pupuk berkualitas tinggi dari pemasok terkemuka dengan latar belakang yang terpercaya. Perseroan melengkapi kandungan dalam pupuk anorganik dengan pupuk organik yang berasal dari hasil olahan pabrik Perseroan untuk memastikan tanaman kelapa sawit Perseroan memiliki nutrisi yang tepat. Perseroan juga memastikan seluruh tanaman kelapa sawit memberikan hasil yang tinggi selama masa produktif dengan cara tidak menggunakan bibit yang tidak unggul sejak masa pembibitan. Perseroan juga menggunakan metode yang berkelanjutan dan alami untuk penanaman dan pengendalian hama, seperti semak-semak untuk meminimalkan erosi tanah, meningkatkan dan pengayaan area penyerapan tanah serta menggunakan predator alami seperti burung hantu untuk mengendalikan populasi tikus dan menanam tanaman inang yang menarik serangga dimana merupakan predator alami ulat bulu. Selanjutnya, praktik panen Perseroan telah dirancang untuk memaksimalkan tingkat produksi dengan cara memastikan seluruh TBS dipanen pada saat kandungan minyak mencapai tingkat maksimum dan segera diproses tidak lebih dari 12 jam setelah dipanen, hal ini dilakukan untuk meminimalisasi penurunan kualitas TBS. Tim riset dan pengembangan Perseroan juga secara berkala melakukan gap analysis untuk memberikan estimasi produksi secara kuantitatif dalam rangka memantau kinerja Perseroan agar tetap kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lainnya.

g. HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MASYARAKAT SETEMPAT DI DAERAH OPERASIONAL PERSEROAN

Perseroan telah mengembangkan dan menjaga hubungan yang baik dengan Masyarakat setempat di daerah operasional Perseroan dengan mengambil peran aktif dalam pengembangan Masyarakat melalui investasi pada kesejahteraan dan perekonomian Masyarakat setempat. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan kebutuhan dasar Masyarakat setempat, seperti pelayanan kesehatan dan pengobatan, beasiswa untuk dana pendidikan, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan untuk guru sementara di desa-desa. Perseroan juga melaksanakan pembangunan fasilitas umum dan pemeliharaan sarana publik seperti pada jalan dan jembatan menuju dan dari perkebunan Perseroan, serta membuka akses baru ke daerah-daerah yang sebelumnya tidak memiliki akses. Hubungan yang baik dengan Masyarakat setempat telah meminimalisir konflik sosial di daerah operasional Perseroan dan gangguan terhadap bisnis Perseroan.

h. PELAKSANAAN OPERASIONAL USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN

Dalam rangka mencapai sukses jangka panjang dalam bisnis Perseroan, Perseroan berkeyakinan bahwa sangatlah penting kegiatan operasional Perseroan ramah lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mempekerjakan tim ahli yang dapat meminimalisir efek negatif terhadap lingkungan alam dan mengurangi kebutuhan akan pupuk dan bahan bakar. Sebagai contoh, Perseroan berusaha untuk menerapkan kebijakan tidak ada yang terbakar di perkebunan dan berusaha untuk menerapkan pengolahan sampah (zero waste policy) dalam operasional Perseroan. Perseroan memiliki program pengelolaan sampah di mana limbah padat yang dihasilkan oleh pengolahan minyak sawit dalam bentuk tandan kosong, serat, kerangka dan biosolids digunakan sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan tanaman kelapa sawit Perseroan. Perseroan juga menerapkan tandan buah yang sudah kosong digunakan secara langsung pada perkebunan untuk membantu dalam retensi air tanah. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program-pengolahan limbah cair dengan perlakuan fisik dan biologis untuk memecah limbah tersebut, sehingga limbah dapat digunakan sebagai pupuk cair di perkebunan tanaman kelapa sawit.

i. TIM MANAJEMEN DAN DEWAN KOMISARIS YANG BERPENGALAMAN

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berkualitas dengan latar belakang keberhasilan dalam mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dan aktif dalam melakukan kajian untuk meningkatkan standar industri. Para eksekutif dan tim manajemen senior Perseroan memiliki lebih dari 15 tahun



pengalaman di bidang industri kelapa sawit dan pengalaman gabungan selama lebih dari 90 tahun di industri perkebunan kelapa sawit.

Adapun komparasi Perseroan dengan perusahaan yang menjalankan bidang usaha yang sejenis adalah sebagai berikut:

No	Perusahaan	Ticker	Revenue	Gross Profit	Operating Profit	EBITDA	D&A	Net Profit	Gross Profit Margin	Operating Profit Margin	EBITDA Margin	Net Profit Margin
1	Cisdane Sawit Raya Tbk	CSRA	895.868	507.732	403.178	472.322	69.144	259.650	56,67%	45,00%	52,72%	28,98%
2	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	5.203.101	2.205.247	1.768.257	2.077.600	309.343	1.526.870	42,38%	33,98%	39,93%	29,35%
3	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	4.525.473	1.808.374	1.191.297	1.566.364	375.067	990.445	39,96%	26,32%	34,61%	21,89%
4	Provident Agro Tbk	PALM	316.686	150.143	74.267	86.344	12.077	2.014.375	47,41%	23,45%	27,27%	636,08%
5	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	3.868.489	1.460.823	906.325	1.257.351	351.026	575.381	37,76%	23,43%	9,07%	14,87%
6	Mentohi Karyatama Raya Tbk	MKTR	512.356	166.043	114.491	148.069	33.578	47.871	32,41%	22,35%	28,90%	9,34%
7	Palma Serasih Tbk	PSGO	1.766.255	436.438	368.079	484.629	116.550	213.842	24,71%	20,84%	27,44%	12,11%
8	Triputra Agro Persada Tbk	TAPG	6.278.123	1.615.789	1.248.668	1.801.897	553.229	1.198.747	25,74%	19,89%	28,70%	19,09%
9	FAP AGRI Tbk	FAPA	3.390.497	946.688	664.511	1.222.347	557.836	407.516	27,92%	19,60%	36,05%	12,02%
10	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	7.124.495	2.024.526	1.392.616	1.940.721	-	739.649	28,42%	19,55%	27,24%	10,38%
11	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	19.658.529	5.150.931	2.913.195	4.299.671	1.386.476	1.333.747	26,20%	14,82%	21,87%	6,78%
12	Pinago Utama Tbk	PNGO	2.088.922	482.525	288.337	350.272	61.935	188.054	23,10%	13,80%	16,77%	9,00%
13	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	24.322.048	4.830.014	3.131.716	4.334.936	1.203.220	2.067.362	19,86%	12,88%	17,82%	8,50%
14	Gozco Plantations Tbk	GZCO	707.102	67.558	57.824	291.301	233.477	14.269	9,55%	8,18%	41,20%	2,02%
15	Smart Tbk	SMAR	57.004.234	10.956.900	3.881.950	5.192.740	1.310.790	2.829.418	19,22%	6,81%	9,11%	4,96%
16	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	843.195	82.193	29.514	147.323	117.809	(178.279)	9,75%	3,50%	17,47%	-21,14%

6. STRATEGI PERSEROAN

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit terbaik kelas dunia dan menjadi agen pengembangan ekonomi dan sosial di Propinsi Kalimantan Tengah dan juga di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

a. MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA DAN PRODUKTIFITAS YANG BERKELANJUTAN MELALUI PRAKTIK OPERASIONAL YANG BERMUTU DAN MEKANISASI KEGIATAN OPERASIONAL TERTENTU SECARA SELEKTIF

Perseroan bermaksud untuk terus memelihara efisiensi biaya dan produktivitas dengan mengimplementasikan teknik operasional yang efektif dan efisien, termasuk mekanisme penanaman dan proses panen. Perseroan memilih bibit-bibit unggul dan mengimplementasikan kebijakan zero loose fruit untuk meminimalkan kehilangan TBS pada saat panen dan menjaga hasil CPO yang tinggi. Perseroan berusaha untuk menjaga sistem operasional terbaik dengan cara memperbaharui Standard Operating Procedure ("SOP") secara rutin sejalan dengan perkembangan IPTEK. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan teknis untuk staf operasional dan bekerja sama dengan universitas terkemuka di Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia Perseroan dan teknologi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit. Selanjutnya, Perseroan akan terus melakukan implementasi terhadap sistem kontrol internal yang ketat dengan cara merekrut penasehat perkebunan yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam industri perkebunan, sebagai karyawan tetap untuk menganalisa dan mengaudit perkebunan dan teknik operasional setiap 3 (tiga) bulan. Praktik tersebut memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk menjalankan cara-cara yang terbaik dan menggunakan teknologi termutakhir dalam perkebunan Perseroan untuk memastikan praktik operasional terbaik secara berkelanjutan.

b. MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN KOMITMEN PERSEROAN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, PENGEMBANGAN KOMUNITAS SETEMPAT DAN INISIATIF SISTEM LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Perseroan berniat untuk berusaha memberdayakan dan membangun ekonomi Masyarakat yang mandiri di wilayah perkebunan Perseroan dan menjaga hubungan yang baik dengan Masyarakat setempat. Perseroan telah mengembangkan berbagai program kemitraan dalam rangka meningkatkan standar ekonomi keMasyarakatan pada Masyarakat sekitar.

Perseroan bermaksud untuk melanjutkan dan memperkuat kebijakan keberlangsungan hidup dan



lingkungan. Secara khusus, Perseroan bermaksud untuk melanjutkan keanggotaan dalam Indonesia Sustainable Palm Oil ("ISPO") .

c. SECARA SELEKTIF MENELAAH KESEMPATAN MENGAKUISISI LAHAN DAN MEMBENTUK KERJASAMA STRATEGIS DENGAN PIHAK LAIN UNTUK MENGEMBANGKAN KEGIATAN OPERASIONAL HULU DAN DIVERSIFIKASI PRODUK

Perseroan terus berusaha mencari peluang untuk memperoleh cadangan lahan baru yang dapat ditanami dan perkebunan yang memenuhi kriteria akuisisi Perseroan seperti luas area, lokasi, komposisi tanah dan topografi, ketersediaan tenaga kerja lokal dan penerimaan Masyarakat setempat.

Selanjutnya, untuk tujuan jangka pendek dan jangka menengah dari Perseroan yaitu fokus dalam pengembangan operasi hulu dan juga berusaha untuk mendiversifikasi basis produk Perseroan melalui kemitraan strategis.

d. MELAKUKAN PENGEMBANGAN DAN DIVERSIFIKASI BASIS PELANGGAN

Perseroan terus mencari peluang untuk mendapatkan pelanggan baru yang bertujuan untuk memperkuat dan memperluas basis pelanggan. Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekitar 90% dari penjualan Perseroan merupakan penjualan kepada CPO yaitu 45% PT SMART, 41% PT. Citra Borneo Utama, 4% PT Ciptatani Kumai Sejahtera. 10% untuk penjualan kernel yaitu 9% PT. Kurnia Tunggal Nugraha, 1% PT. Citra Borneo Utama, 0,2% PT. Binasawit Abadipratama. Perseroan berkeyakinan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit Perseroan yang strategis, yang berdekatan dengan Jalan Raya Trans-Kalimantan serta dengan Pelabuhan Kumai, mampu memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memperluas basis pelanggan baik di pasar domestik maupun di pasar Internasional.

7. POSITIONING DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Persaingan dan kedudukan Perseroan

CPO diperdagangkan di pasar komoditas domestik dan internasional. Oleh karena itu, seluruh produsen CPO serta pemilik perkebunan (baik di Indonesia maupun di kawasan regional) merupakan pesaing potensial. Secara khusus, Perseroan melihat perusahaan kecil hulu kelapa sawit (yaitu produsen 500.000 ton atau kurang TBS tahun 2021) sebagai pesaing utama Perseroan dan perusahaan besar hulu kelapa sawit (yaitu produsen lebih dari 1.000.000 ton TBS tahun 2021) sebagai pesaing sekunder Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pangsa pasar kurang dari 1% dalam industri perkebunan kelapa sawit nasional.

Para pelaku usaha di industri perkebunan kelapa sawit Indonesia terdiri dari Badan Usaha Milik Negara dan juga perusahaan perkebunan swasta dan perkebunan petani kecil. Beberapa perusahaan perkebunan publik yang lebih besar yang memproduksi produk berbasis CPO yang secara potensial dapat bersaing dengan Perseroan di bidang usaha yang sama adalah Indofood Agri Resources Ltd., First Resources Limited, PT Astra Agro Lestasi Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, dan SMART. Dalam waktu dekat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki rencana untuk mengeksport produk secara langsung. Perseroan akan terus melakukan penjualan kepada pelanggan-pelanggan di pasar lokal, dimana masih terdapat permintaan pasar yang sangat kuat yang dapat menyerap tingkat produksi Perseroan dan Entitas Anak.

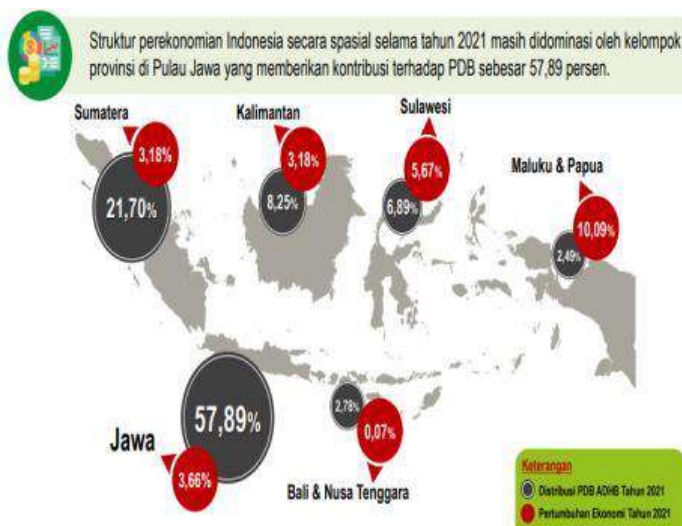
Prospek Usaha

Peninjauan Makroekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun yang tidak mudah bagi Masyarakat Indonesia dengan timbulnya ancaman mutasi COVID-19, yakni varian Alpha, Beta, Delta, dan Omicron. Meskipun varian COVID-19 terus bertambah dan bermutasi, perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2020 hingga 2021. Peningkatan ekonomi tersebut disebabkan oleh meningkatnya mobilitas Masyarakat imbas dilonggarkannya pembatasan sosial berkat program vaksinasi secara nasional dari Pemerintah.



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh Berita Resmi Statistik, PDB Indonesia di tahun 2021 mencapai Rp.16.970,8 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 5,76%, dimana pada tahun 2020 posisi PDB Indonesia berada di -2,07%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06% (q-to-q). Oleh karena itu, sejumlah lembaga optimis bahwa kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan kian membaik.

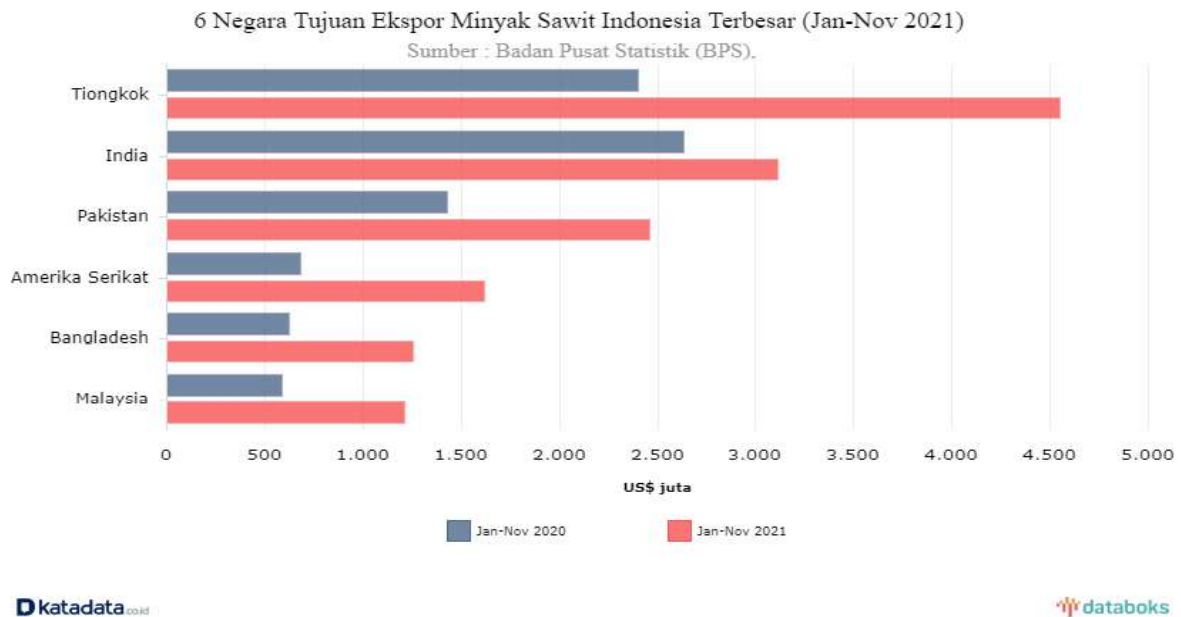


Pada tahun 2021, struktur perekonomian Indonesia secara spasial masih didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,89%. Sementara pertumbuhan tertinggi secara spasial dicapai oleh kelompok provinsi di Maluku & Papua yang tumbuh 10,09%. Hal ini karena adanya peningkatan aktivitas pertambangan bijih logam, terutama produksi bijih nikel, bijih emas, dan bijih perak di Maluku. Sedangkan di Papua terjadi peningkatan karena aktivitas pertambangan bijih logam, khususnya tembaga dan bijih emas, serta peningkatan konstruksi untuk menunjang pelaksanaan PON ke-20 di Papua. Sebagai perusahaan yang lokasi perkebunannya berdomisili di Kalimantan, turut berkontribusi dalam PDRB wilayah Kalimantan yang mengalami peningkatan sebesar 3,18%.

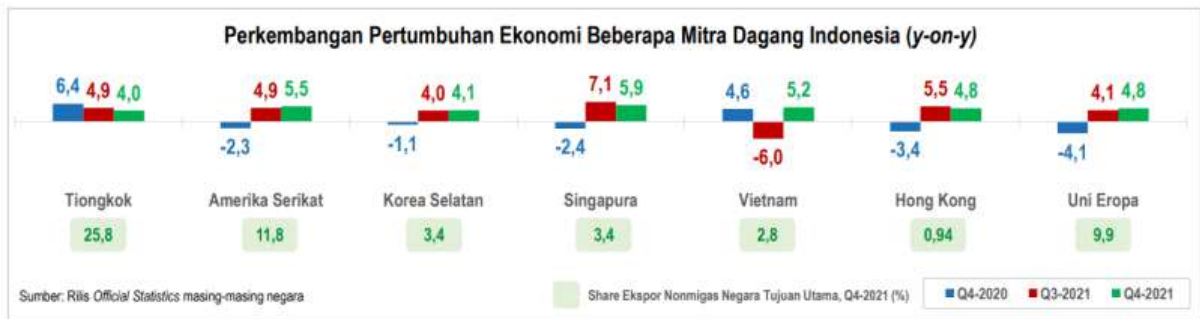
Prospek Perkembangan Industri Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan produk primadona di sektor pertanian, terutama jika dibandingkan dengan sektor produk perkebunan lainnya seperti kakao, karet dan kopi. Selain di Indonesia, kebutuhan akan minyak sawit menjangkau hingga ke Tiongkok, India, Pakistan, dan negara lainnya. Kebutuhan akan minyak sawit terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Ekspor minyak sawit melonjak pada tahun 2021

akibat adanya krisis energi di Uni Eropa, Tiongkok, dan India. Terlebih lagi menurut GAPKI, hal ini didukung oleh penurunan pajak yang dilakukan di India dari 15% menjadi 10% untuk minyak sawit dan minyak nabati lainnya. Sedangkan di Tiongkok mengalami krisis energi dipicu sejumlah kebijakan pemerintah untuk mengurangi karbon emisi serta untuk mendukung energi hijau.



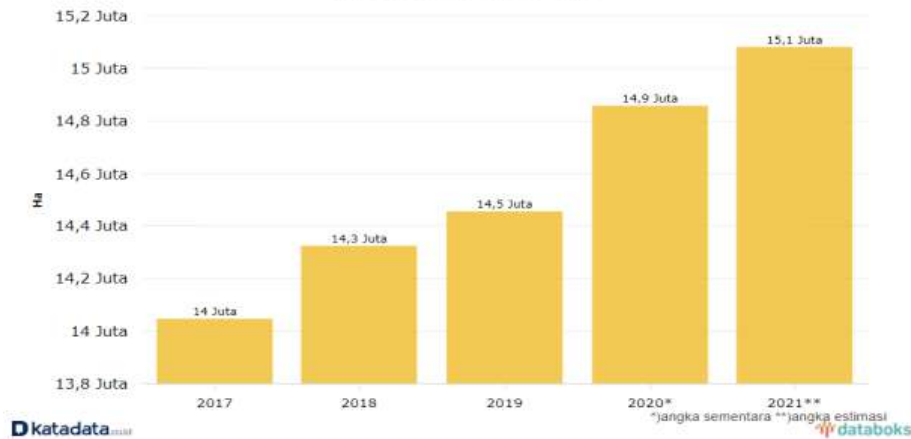
Menurut tabel Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (y-on-y), pertumbuhan pada minyak kelapa sawit mengalami peningkatan harga sebesar 42,41% y-on-y dan 15,80% q-to-q. Indonesia menjadi salah satu negara eksportir minyak sawit (Crude Palm Oil/CPO) terbesar di dunia. Dapat dilihat, berdasarkan Badan Pusat Statistik, Tiongkok dan India merupakan pangsa pasar terbesar ekspor minyak sawit nasional. Ekspor CPO ke kedua negara tersebut mencapai 29% dari total nilai ekspor sawit Indonesia. Total nilai ekspor CPO Indonesia mencapai US\$ 26,03 miliar periode Januari-November 2021. Nilai tersebut tumbuh 61,72% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya hanya US\$ 16,1 miliar.



Dengan meningkatnya permintaan akan minyak kelapa sawit, tentunya harus didukung dengan pasokan yang cukup demi menjaga stabilitas harga. Hal ini tercermin dari peningkatan luas areal perkebunan minyak kelapa sawit di Indonesia sejak tahun 2017 – 2021 mengalami tren meningkat. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta hektare (ha) pada 2021. Sebagian besar kelapa sawit di Indonesia dimiliki oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 8,42 juta ha (55,8%), Perkebunan Rakyat (PR) seluas 6,08 juta ha (40,34%) dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579,6 tibu ha (3,84%).

Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit (Minyak Sawit) di Indonesia (2017-2021)

Sumber : Kementerian Pertanian,



Dengan dukungan pemerintah ke program Biodiesel, permintaan terhadap minyak sawit akan meningkat karena merupakan produk substitusi yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Diantaranya, minyak sawit dapat diproduksi secara lokal dengan memanfaatkan sumber minyak atau lemak alami yang tersedia. Proses produksi dan penggunaannya bersifat lebih ramah lingkungan, dengan tingkat emisi CO, NO dan sulfur, senyawa hasil pembakaran lainnya rendah, dan lebih mudah terurai di alam. Terlebih lagi, Biodiesel dapat mereduksi polusi tanah serta melindungi kelestarian perairan dan sumber air minum.

Harga Minyak Sawit/CPO di Pasar Spot Medan (Jan 2010 - 31 Jan 2021)

Sumber : Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti),



Berdasarkan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) pernah mencapai harga tertingginya pada Oktober sepanjang 2021 pada level tertinggi Rp 21.340,46 per kg. Semakin pulihnya perekonomian global membuat permintaan akan komoditas meningkat, termasuk minyak sawit. Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis bagi perekonomian Masyarakat, perluasan area kelapa sawit memberikan dampak positif bagi perekonomian Masyarakat karena secara tidak langsung telah menciptakan lapangan kerja serta membantu kesejahteraan para pekerjanya. Pada tahun 2022,



GAPKI prediksi bahwa harga CPO akan naik dikarenakan permintaan yang terus meningkat, baik dari dalam, maupun luar negeri. Peningkatan terjadi seiring dengan permintaan domestik yang juga meningkat.

Ditambah dengan dukungan pemerintah dalam pengembangan biodiesel, pemerintah berkomitmen untuk mendukung program B30 pada tahun 2021 yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga CPO. Dilanjutkan pada tahun 2021, pemerintah berkomitmen dalam melakukan peremajaan (*replanting*) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit rakyat yang sudah tua. Replanting dilakukan dengan tujuan agar kebun atau lahan hutan tersebut tetap tumbuh subur dengan tanaman-tanaman baru yang lebih sehat. Dengan semakin suburnya tanaman-tanaman baru akan memberikan dampak positif pada pendapatan Perseroan.

8. IZIN LINGKUNGAN

Perseroan telah memperoleh Ijin Lingkungan berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Lingkungan yang telah memenuhi komitmen pada tanggal 10 Juli 2012.

9. SIFAT MUSIMAN DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Musim trek terjadi pada bulan kering dimana curah hujan dibawah 100mm/bulan. Dalam hal ini Kalimantan tengah memiliki bulan kering hanya 1 bulan di bulan juli 99mm dan sedikit di bulan agustus sekitar 102mm. Selain bulan tersebut kesesuaian iklim masuk dalam kriteria ideal. Dengan total jumlah curah hujan rata-rata 2.339mm.

10. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (“GOOD CORPORATE GOVERNANCE”)

Inovasi untuk menciptakan konsep tata kelola perusahaan yang handal dan relevan pada setiap kondisi dan tantangan yang dihadapi senantiasa dikembangkan oleh Perseroan. Setiap elemen yang ada di Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dasar GCG yang diterapkan pada setiap aspek bisnis.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Komitmen GCG

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (“GCG”). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, manajemen juga menyadari pengelolaan Perseroan yang baik menjamin pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Karena itu manajemen berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi.

Prinsip-Prinsip GCG

Prosedur GCG mewajibkan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan. GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

1. Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, Masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas



serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perusahaan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

3. Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

5. Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada Masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi Masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Beberapa kontribusi Perseroan yang telah dijalankan antara lain berupa sumbangan kepada Masyarakat sekitar seperti sumbangan beasiswa, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial budaya lokal. Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi kepada Masyarakat sekitar, sehingga Perseroan juga mendapatkan dukungan positif dalam menjalankan kegiatan usahanya.



IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1683), Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Chandra, SE., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1685).

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Modal Saham	95.000.000
Tambahan modal disetor	74.004.715
Saldo Laba (Defisit)	24.293.210
Kepentingan non-pengendali	1.500.741
Jumlah Ekuitas	194.798.666

Rencana Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) atau sebanyak sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham, pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah).

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) atau sebanyak 26,32% (dua puluh enam koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10 (sepuluh) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 4 November 2025. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 3/2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta,



Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (ESA) yaitu sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham, dengan Harga Pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan - MESOP) dengan jumlah sebanyak sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah sebanyak 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan sebelum Penawaran Umum, pelaksanaan konversi Waran Seri I dan MESOP. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK dan UUPM

Proforma Ekuitas

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 sebelum dan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ini:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Posisi Ekuitas Sebelum Penawaran Umum	Agio Saham	Biaya Emisi	Perubahan yang terjadi sehubungan Penawaran Umum	Posisi Ekuitas Sesudah Penawaran Umum
Modal Saham	95.000.000			25.000.000	120.000.000
Tambahan modal disetor	74.004.715	275.000.000	(6.003.470)	-	343.001.245
Saldo Laba (Defisit)	24.293.210			-	24.293.210
Kepentingan non-pengendali	1.500.741			-	1.500.741
Jumlah Ekuitas	194.798.666	275.000.000	(6.003.470)	25.000.000	488.795.196



X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham Baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai setiap tahun mulai tahun buku 2023 sebesar-besarnya sejumlah 20% yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham jangka panjang.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang Saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh Pemegang Saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Kewajiban penyesihan untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penyesihan laba bersih dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Cadangan yang belum mencapai jumlah modal yang ditempatkan dan disetor hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.



XI. PERPAJAKAN

A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak dikenakan Pajak Penghasilan jika semua kondisi di bawah ini dipenuhi :

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai obyek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 tahun 1994 juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan Atas penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham;
- 3) Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh perusahaan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka perhitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2008.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek di atas juga berlaku untuk dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan republik Indonesia.

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2010).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final. Namun jika dividen tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia, maka dividen akan dianggap sebagai pendapatan tidak kena pajak (tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan



Menteri Keuangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang “Pelaksanaan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan”).

Berdasarkan Pasal 26 ayat 1, dividen yang dibayar atau terhutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai par (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi surat edaran Dirjen pajak No.SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Sertifikat Domisili asli yang diterbitkan Kantor Pajak negara asal. Sertifikat ini berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan selanjutnya harus diperpanjang. Namun untuk bank, selama bank tersebut tidak mengubah alamat seperti yang tercantum pada sertifikat tersebut, sertifikat tersebut tetap berlaku.

B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.



XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

I. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian yang lengkap diantara para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dan menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian ini baik dibuat secara lisan maupun secara tertulis, yang dibuat secara tegas ataupun yang dibuat secara tidak langsung, berkenaan dengan hal-hal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini. Para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menyatakan tidak pernah membuat perjanjian lain sehubungan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dan berjanji dan mengikatkan diri tidak akan membuat perjanjian apapun baik dibuat dengan akta di bawah tangan maupun dibuat secara notariil, sehubungan dengan Penawaran Umum, yang bertentangan dan/atau yang tidak sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini. Apabila terdapat perjanjian/ pernyataan yang dibuat oleh para pihak bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini maka yang berlaku mengikat para pihak adalah Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		Persentase
	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Danatama Makmur Sekuritas	2.416.700.000	Rp.290.004.000.000	96,67%
Penjamin Emisi Efek			
PT KB Valbury Sekuritas	58.300.000	Rp.6.996.000.000	2,33%
PT Wanteg Sekuritas	25.000.000	Rp.3.000.000.000	1,00%
Jumlah	2.500.000.000	Rp.300.000.000.000	100,00%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan.

II. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*Bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022 hingga tanggal 24 Oktober 2022 dengan perkiraan Harga Penawaran sekitar Rp100 (seratus Rupiah) hingga Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.



Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Permintaan dari investor;
3. Kinerja keuangan Perseroan;
4. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja, sejarah, prospek usaha Perseroan serta industri Jasa Pelayanan Kesehatan;
5. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, serta prospek pendapatan Perseroan di masa mendatang;
6. Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
7. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseroan; dan
8. Mempertimbangkan kinerja saham di Pasar Sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dan berperan dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Adapun rincian Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tersebut adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno
Palilingan & Rekan (member PKF International)

STTD	:	Nomor STTD. AP-45/PM. 223/2021 tanggal 5 Oktober 2021 atas nama Indra Yagi Oktoriansyah
Keanggotaan Asosiasi	:	IAPI Nomor 1683
Surat Penunjukan	:	14 Januari 2022, Perihal "Penunjukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Sebagai Profesi Penunjang".

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

2. KONSULTAN HUKUM

HWMA Law Firm
Menara Binakarsa, Lt. 10
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-18,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12940

STTD	:	STTD.KH-17/PM. 22/2018 tanggal 13 Maret 2018 atas nama Ahmad Hidayat Ardibrata, S.H., M.H.
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).
Surat Penunjukan	:	24 Januari 2022, Perihal "Penunjukan HHWMA Law Firm Sebagai Profesi Penunjang".

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.



3. NOTARIS

Dr. Yurisa Martanti, SH, MH
Jl. Matahari I, Blok 1.3 No. 43
Malaka Asri, Duron Sawit
Jakarta Timur, 13440

STTD : Nomor STTD.N-104/PM. 2/2018 tanggal 25 Mei 2018 atas nama Yurisa Martanti.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia KTA No. 0000419660603
Surat Penunjukan : No. 02/DIR-MKTR/III/2022 Tanggal 2 Maret 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No.5, Jakarta Selatan 12950

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Nomor ABI/IX/2014-011
Izin Usaha sebagai BAE : KEP-36/D.04/2014 tanggal 8 Agustus 2014 a/n PT Bima Registra
Surat Penunjukan : No.01/DIR-MKTR/III/2022 Tanggal 2 Maret 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.



XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terdapat dalam Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan AHU-0044658.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 10 Oktober 2017, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0125930.AH.01.11.TAHUN 2017, tanggal 10 Oktober 2017, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 8 dan TBNRI Nomor 3514, tanggal 25 Januari 2019 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mentohi Karyatama Raya Nomor 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0275934, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153033.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022.

1. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 3, adalah sebagai berikut:

- 1) maksud dan tujuan kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Aktivitas kantor pusat;
 - b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - c. Aktivitas perusahaan holding;
 - d. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian;
 - e. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
 - f. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - g. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi YBDI;
 - h. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - i. Perkebunan buah kelapa sawit;
 - j. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*);
 - k. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*);
 - l. Angkutan bermotor barang umum;
 - m. Angkutan bermotor untuk barang khusus; dan
 - n. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama

- 1) Aktivitas Perusahaan Holding (64200)
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- 2) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)



Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

3) Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (46315)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

1) Aktivitas Kantor Pusat (70100)

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

2) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian (46530)

Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutana, termasuk mesin pemotong rumput.

3) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (46591)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (46599)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas



mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

- 5) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (46610)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.
- 6) Perkebunan Buah Kelapa Sawit (01262)
Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- 7) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) (10431)
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- 8) Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*) (10432)
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*crude palm kernel oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- 9) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (49431)
Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).
- 10) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (49432)
Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- 11) Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya (38110)
Kelompok ini mencakup pengumpulan sampah padat yang tidak berbahaya dalam suatu daerah, misalnya pengumpulan sampah rumah tangga dan usaha dengan menggunakan tempat sampah, tempat sampah beroda, kontainer sampah dan lain-lain yang meliputi campuran bahan-bahan yang dapat dipulihkan, pengumpulan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, pengumpulan minyak dan lemak masak bekas pakai dan pengumpulan sampah dari tempat sampah di tempat umum. Termasuk juga usaha pengumpulan sampah konstruksi dan pembongkaran bangunan, pengumpulan dan pembersihan runtuhan atau puing, pengumpulan sampah dari pabrik tekstil dan pengoperasian pos pemindah sampah untuk sampah yang tidak berbahaya.



2. Modal

Modal Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 4 adalah sebagai berikut:

- 1) Modal Dasar Perseroan ini berjumlah Rp380.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh miliar Rupiah) terbagi atas 15.200.000.000 (limabelas miliar dua ratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp25 (duapuluh lima Rupiah) per lembar saham.
- 2) Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 3.800.000.000 (tiga miliar delapan ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah) oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham.
- 3) Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan wajib disetujui terlebih dahulu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, penyetoran dengan cara selain dalam bentuk uang antara lain:
 - a. Penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan:
 - (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - (ii) benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - (iii) memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; dan
 - (iv) benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijamin dengan cara apapun juga serta wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham Perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
 - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar.
 - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Penyetoran atas saham yang berasal dari konversi tagihan menjadi saham yang harus sudah dimuat dalam Laporan Keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4)a. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan harga tertentu dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 - b. Direksi harus mengumumkan keputusan serta pengeluaran saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- 5)a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh Saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Pemegang Saham masing-masing pada tanggal tersebut.
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan persyaratan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus di alokasikan kepada semua Pemegang Saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah hak memesan Efek terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan dibidang Pasar Modal.
- f. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek:
- I. Ditujukan kepada karyawan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau perusahaan terkendali yang memenuhi syarat sesuai peraturan perundang-undangan;
 - II. Ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - III. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - IV. Dilakukan sesuai dengan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
- I. Perbaikan posisi keuangan;
 - II. Selain perbaikan posisi keuangan;
 - III. Penerbitan Saham Bonus yang (a) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (b) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek

Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar ini dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf e tersebut di atas, apabila ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
- 6) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- 7) Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- 8) Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham lebih lanjut harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- 9) Setiap Pemegang Saham tunduk kepada anggaran dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
- 10) Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (duapuluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. Telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b. Telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.b Pasal ini;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 10.c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.d Pasal ini.
- 11) Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
- 12) Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh dan pembelian saham

tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

3. Saham dan Ketentuan Terkait Saham

Ketentuan terkait saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 5, 6, dan 7 adalah sebagai berikut:

1. Semua-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja sebagai pemilik satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
4. Apabila 1 (satu) saham atau lebih karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak menjalankan dan mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
5. Selama ketentuan ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para Pemegang Saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Pemilik saham dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
8. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham atau surat kolektif saham yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris, atau tanda tangan yang dicetak langsung di atasnya.
10. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham.
11. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
12. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang Pemegang Saham.
13. Surat saham dan/atau surat kolektif saham harus dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan/atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham atau surat kolektif saham yang bersangkutan.
14. Ketentuan ayat 4 di atas berlaku secara mutatis mutandis juga berlaku untuk pencetakan dan penandatanganan Efek Bersifat Ekuitas yang sejenis.
15. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang merupakan bagian portofolio Efek Reksa Dana

- berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian tersebut sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada Konfirmasi Tertulis.
16. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau Konfirmasi Tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang bersangkutan, yang ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada sertifikat atau Konfirmasi Tertulis tersebut.
 17. Konfirmasi Tertulis yang dikeluarkan Direksi untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, sekurang-kurangnya mencantumkan:
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran sertifikat atau Konfirmasi Tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam sertifikat atau Konfirmasi Tertulis;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam sertifikat atau Konfirmasi Tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat pertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengubahan sertifikat atau Konfirmasi Tertulis.
 18. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
 19. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan pengganti surat saham.
 20. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
 21. Seluruh biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu harus ditanggung oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.
 22. Pengeluaran pengganti surat saham, menurut Pasal ini, mengakibatkan surat aslinya menjadi batal dan tidak berlaku lagi.
 23. Pengeluaran pengganti surat saham yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia, dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
 24. Ketentuan dalam Pasal 6 ini, mutatis-mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat



kolektif saham dan pengganti sertifikat atau Konfirmasi Tertulis.

4. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 18 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah:
 - i. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 Anggaran Dasar ini.
 - ii. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain. Selain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik adalah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
3. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham bagi Pemegang Saham dalam bentuk salinan dokumen fisik di kantor Perseroan atau salinan dokumen elektronik yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs penyedia e-RUPS, sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
4.
 - a. Pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham harus diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir.
 - b. Pokok-pokok tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf (a) harus mulai dibacakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dimulai.
 - c. Pada saat pembukaan Rapat Umum Pemegang Saham, pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham wajib memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham paling sedikit memuat:
 - i) Kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - ii) Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii) Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv) tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
5.
 - a. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa yang sah berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham diadakan.
 - b. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan

dicatatkan.

- c. Dalam hal terjadi ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi Pemegang Saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
7.
 - a. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (a) dapat dilakukan Pemegang Saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - c. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (a) harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
8.
 - a. Pemegang Saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf (b) jika Pemegang Saham mencantumkan pilihan suara.
 - b. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
9.
 - a. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
 - I. Partisipan yang mengadministrasikan sub Rekening Efek/efek milik Pemegang Saham;
 - II. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - III. pihak yang ditunjuk oleh Pemegang Saham.
 - b. Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada huruf a (ii).
 - c. Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (a) wajib:
 - cakap menurut hukum;
 - bukan merupakan Anggota Direksi, Anggota Komisaris, dan Karyawan Perseroan.Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (c) harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - d. Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari Pemegang Saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - e. Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama Pemberi Kuasa dinyatakan batal.
10. Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
11.
 - a. Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.
 - b. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

12. Pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
13. Pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham.
14. Setiap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham wajib diumumkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
15. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
16. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham harus:
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perusahaan Terbuka;
 - c. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - e. Tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
17.
 - a. Direksi wajib melakukan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Direksi.
 - b. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
18.
 - a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham atas usulan Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - i) Terdapat permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari Pemegang Saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii) Alasan tidak diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 18 huruf (a) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Pemegang Saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini kepada Dewan Komisaris.
 - c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud huruf (b) diterima Dewan Komisaris.
 - d. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (c).
19.
 - a. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 18 huruf (c), dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan adanya permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari Pemegang Saham dan alasan tidak diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Pemegang Saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

20. Pemegang Saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
21. Jika permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri, Pemegang Saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
22.
 - a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 17 huruf (a) Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (limabelas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan adanya permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari Pemegang Saham dan alasan tidak diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (a) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (a) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada huruf (b) telah terlampaui.
 - d. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (c).
23.
 - a. Prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 17, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 18 huruf (c) dan ayat 22 huruf (c), dan Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - b. Selain memenuhi prosedur Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dalam pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham wajib memuat juga informasi:
 - i. Penjelasan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan atas permintaan Pemegang Saham dan nama Pemegang Saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan Rapat Umum Pemegang Saham atas permintaan Pemegang Saham;
 - ii. Menyampaikan nama Pemegang Saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Ketua Pengadilan Negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, jika Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan Pemegang Saham sesuai dengan penetapan Ketua Pengadilan Negeri untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham; atau
 - iii. Penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri Rapat Umum Pemegang Saham yang diusulkannya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 19 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana

diatur pada ayat (1).

3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
 - d. Dilakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik;
 - e. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
4. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan, dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 20 adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 19 ayat 3 huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

5. Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 11 sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut:
 - Seorang Direktur Utama; dan
 - Seorang Direktur atau lebih.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan dan/atau perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi wajib dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
4. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat (2), wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan

tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini.

5.
 - a. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.
 - c. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Para anggota Direksi diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan jika kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham dimaksud dilimpahkan pada Dewan Komisaris maka penentuan besarnya gaji dan tunjangan dimaksud ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan salah satu atau lebih anggota Direksi lowong sehingga jumlahnya lebih kecil dari persyaratan minimal yang ditetapkan dalam ayat (1) Pasal ini, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan kepada para Pemegang Saham tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut.
9. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan kepada para Pemegang Saham tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
10.
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya dan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan.
 - b. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti secara demikian atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut.
11. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka jabatan anggota Direksi tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya sebagaimana ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
13. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan tentang permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri dimaksud dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14.
 - a. Ketentuan tersebut dalam ayat (12) Pasal ini tidak berlaku dalam hal pengundurandiri anggota Direksi mengaki batkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam



- ayat (1) pasal ini.
- b. Pengunduran diri anggota Direksi tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diangkat anggota Direksi yang barusehingga memenuhi persyaratan jumlah anggota Direksi yang ditetapkan dalam ayat (1) Pasal ini.
15. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
- a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud ayat (11) Pasal ini; dan
 - b. Hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud ayat (12) Pasal ini.
16. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
- a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 17.a. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Dewan Komisaris harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, yang mana Rapat Umum Pemegang Saham harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
- c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada butir (b) atau Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (a) menjadi batal dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali.
- d. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan Pembatasan kewenangan tersebut berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara atau lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir (c).
- e. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud butir (a) atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud butir (c), paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.
18. Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya, anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Tugas dan Wewenang Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 12 sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan

Komisaris Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/ penjamin hutang, dengan memperhatikan ayat (8) Pasal ini;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ayat (8) Pasal ini;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan, dengan memperhatikan ayat (8) Pasal ini;
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.
9. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
10. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
11. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak

mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar ini.

12. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 11 Pasal ini.
13. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
14. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
15. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
16. Untuk mengurus Perseroan, Direksi menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
17. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
18. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 17 Pasal ini apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pasal 14 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - Seorang Komisaris Utama; dan
 - Seorang Komisaris atau lebih;serta wajib memenuhi jumlah Komisaris Independen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, wajib dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan

tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini.

4.
 - a. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai denganditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.
 - c. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Anggota Dewan Komisaris diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris lowong sehingga jumlahnya lebih kecil dari persyaratan minimal yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sebagaimana ditentukan dalam ayat (6) Pasal ini.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Dewan Komisaris atau semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
9.
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya dan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan.
 - b. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti secara demikian atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan/digantikan tersebut. -----
10. Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya sebagaimana ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintai pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal efektif sah nya pengunduran yang bersangkutan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
12. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan tentang permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
13.
 - a. Ketentuan tersebut dalam ayat 11 Pasal ini tidak berlaku dalam hal pengunduran diri anggota Dewan Komisaris mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat (1) Pasal ini.
 - b. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh Rapat

- Umum Pemegang Saham dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan jumlah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ayat (1) Pasal ini.
14. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud ayat 11 pasal ini; dan
 - b. Hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud ayat 12 pasal ini.
 15. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - i. Masa jabatan berakhir;
 - ii. Dinyatakan pailit atau dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - iii. Mengundurkan diri dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. Meninggal dunia;
 - v. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - vi. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 16. Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat merangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pasal 15 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - i. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - ii. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - iii. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
 - iv. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - i. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - ii. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - iii. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - iv. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat



- Umum Pemegang Saham;
- v. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - vi. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
 - vii. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - viii. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
 - ix. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
5. a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada butir b atau Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.

6. Tahun Buku, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP), dan Laporan Tahunan

Tahun Buku, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP) dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 17 adalah sebagai berikut:

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai, yang sekurang-kurangnya memuat :
 - a. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan yang dirinci atas setiap Anggaran program kerja/kegiatan;
 - a. Rencana penghapusbukuan dan pemindah tanganan aktiva tetap Perseroan;
 - b. Anggaran perusahaan yang dirinci atas setiap Anggaran program kerja/kegiatan;
 - c. Proyeksi keuangan perusahaan dan anak perusahaannya;
 - d. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 - e. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Komisaris yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan



arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.

5. Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini dan untuk keperluan tersebut Dewan Komisaris dapat minta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan.
6. Dewan Komisaris memberikan laporan mengenai penelaahan dan penilaian atas laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan laporan pemeriksaan Akuntan Publik.
7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada akhir bulan ke 3 (ketiga) setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
8. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyusun Laporan Tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Laporan Tahunan tersebut sudah harus disediakan dikantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh Pemegang Saham dengan permintaan tertulis.
9. Direksi menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.



XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Danatama Makmur Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesan juga dapat disampaikan melalui email ke: ibanking@danatama.com, yang selanjutnya akan diteruskan pemesanannya ke Sistem Penawaran Umum Elektronik, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) Pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.



Pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Penyampaian Pemesanan Saham

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. SubRekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki SubRekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga dan Jumlah Saham

Sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah).

5. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub Rekening Efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di Rekening Efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana



pemesan membuka sub Rekening Efek akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi Pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 4 (empat) hari kerja, pada tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 4 November 2022 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama pada tanggal 1 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua pada tanggal 2 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga pada tanggal 3 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Keempat pada tanggal 4 November 2022	00.00 WIB – 12.00 WIB

7. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada SubRekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.



Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Batas waktu pembayaran pemesanan saham dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan adalah pada Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik dan Pengembalian Uang yaitu 7 November 2022.

8. Penjatahan Saham

PT Danatama Makmur Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Perseroan mengalokasikan sejumlah tertentu dari Saham Yang Ditawarkan untuk Penjatahan Pasti (*fixed allotment*) dan Penjatahan Terpusat (*pooling allotment*) sesuai dengan golongan Penawaran Umum, yang digolongkan menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan II karena jumlah Penawaran Umum lebih besar dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dan lebih kecil dari Rp.500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah). Perseroan akan mengalokasikan penjatahan terpusat minimal sebesar 312.500.000 (tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) lembar saham atau sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 November 2022 .

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham sebagaimana dimaksud diatas, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
- 2) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
- 3) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Untuk sumber Saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- I. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- II. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran Saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam angka I dan II, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam angka i, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam angka i, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam angka iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang



pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya. Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Pasti maksimal sebesar 2.187.500.000 (dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau sebesar 87,50% (delapan puluh tujuh koma lima nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- i. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;



- ii. direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
- iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf i dan huruf ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada Tanggal Pembayaran keterlambatan.

b. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 41/2020, Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;



- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama pada tanggal 1 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua pada tanggal 2 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga pada tanggal 3 November 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Keempat pada tanggal 4 November 2022	00.00 WIB – 12.00 WIB

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Danatama Makmur Sekuritas

Danatama Square
Jalan Mega Kuningan Timur Blok C 6 Kav. 12
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Telepon: (021) 57974288
Email: ibanking@datatama.com

PT Bima Registra

Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950
Telepon: (021) 25984818
Email: info@bimaregistra.co.id



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. 520/HWMA-AHA/1022

Jakarta, 27 Oktober 2022

Kepada Yth.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk,

Gedung Wisma Maktour Lt.4

Jalan Otista Raya No. 80

Jakarta Timur 13330

Perihal : **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN
UMUM PERDANA SAHAM PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ahmad Hidayat, S.H., M.H., Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Konsultan Hukum **HWMA Law Firm**, berkantor di Menara Binakarsa Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-18, Setiabudi, Jakarta 12940, Indonesia, adalah konsultan hukum pasar modal yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-17/PM.22/2018, tanggal 13 Maret 2018, dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 201509, telah ditunjuk oleh PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 24 Januari 2022 untuk melakukan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ("**Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek-aspek hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya, yang mewakili sebanyak sebesar 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Penawaran Umum**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I dengan jumlah keseluruhan waran yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) waran yang merupakan 26,32% (dua puluh enam koma tiga dua persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK, yang pada waktu diterbitkannya melekat pada saham, dengan harga sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah).

Saham-saham yang ditawarkan Perseroan direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK yang dikeluarkan oleh BEI dengan Nomor S-05892/BEI.PP1/07-2022, tanggal 14 Juli 2022.

Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-122/BL/2009 Tahun 2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Sesuai dengan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Menthobi Karyatama Raya Nomor 01, tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,60% (nol koma enam nol persen) dari modal yang ditempatkan oleh Perseroan untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) yaitu sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/MESOP*) dengan jumlah sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah sebanyak 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi, dan MESOP.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dan pernyataan sebagai berikut:

- (i) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 13 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 18 tanggal 27 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta;
- (ii) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 03 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 15, tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 5, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 9 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 4 Oktober 2022, dengan Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 7 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VII Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 19 tanggal 27 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta;
- (iii) Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 8 Agustus 2022, oleh Perseroan, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 16 tanggal 29

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Agustus 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 6, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 10 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 3 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 7 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Pernyataan Penerbitan Waran PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 15 tanggal 25 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta;

- (iv) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 5 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 17 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 7, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 11 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4 tanggal 4 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 9 tanggal 7 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 16 tanggal 25 Oktober 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta; dan
- (v) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan Nomor Pendaftaran SP-050/SHM/KSEI/0522, tanggal 25 Mei 2022, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian dan pernyataan tersebut di atas telah dilakukan secara sah dan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini menggantikan seluruh pendapat dari segi hukum yang telah disampaikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam Pendapat Hukum Nomor 374/HWMA-AHA/0822 tanggal 12 Agustus 2022, Pendapat Hukum Nomor 396/HWMA-AHA/0822 tanggal 30 Agustus 2022, Pendapat Hukum Nomor 434/HWMA-AHA/0922 tanggal 16 September 2022, Pendapat Hukum Nomor 499/HWMA-AHA/1022 tanggal 12 Oktober 2022, Pendapat Hukum Nomor 516/HWMA-AHA/1022 tanggal 26 Oktober 2022, dan dengan demikian laporan-laporan pendapat hukum tersebut dinyatakan tidak berlaku.

Dalam memberikan Pendapat Hukum dalam Penawaran Umum ini, kami telah melaksanakan uji tuntas dengan memeriksa dan meneliti data dan dokumen-dokumen yang diterima dari Perseroan. Kami mendasarkan Pendapat Hukum ini dari hasil pelaksanaan Uji Tuntas tersebut yang laporannya telah disiapkan dan diungkapkan secara rinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Atas Perseroan (Laporan Pemeriksaan Hukum ini, beserta tambahan maupun perusahaannya dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut "LPH"), dan disampaikan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, serta ditembuskan kepada OJK.

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATAAN

Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup, dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup, dan pembatasan lainnya serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain di dalam LPH:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum dengan mendasarkan pada hasil Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan dan entitas anak, yang hasilnya kami tuangkan dalam LPH dan lampirannya serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.
2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam LPH ataupun Pendapat Hukum, maka LPH dan Pendapat Hukum meliputi aspek-aspek hukum terkait dengan penawaran umum perdana saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan berpedoman pada Standar Uji Tuntas Bidang Pasar Modal dan Standar Pendapat Hukum yang ditetapkan oleh HKHPM sebagaimana ditentukan dalam Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar Hukum**").
3. Pendapat Hukum berdasarkan LPH ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya LPH dan Pendapat Hukum tidak berkenaan atau untuk tidak ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain.
4. Dalam penyusunan LPH dan Pendapat Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan LPH, khususnya yang menyangkut di bidang pasar modal;
 - b. dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan LPH.
5. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan LPH dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Standar Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM berlaku terhadap kami.
6. Dalam memberikan Pendapat Hukum atas Perseroan, kami mendasarkan pada dokumentasi dan fakta berupa anggaran dasar beserta perubahannya, saham dan permodalan, perizinan dan pendaftaran, harta kekayaan, asuransi, ketenagakerjaan, perjanjian-perjanjian material yang mengikat Perseroan, pemeriksaan atas perkara yang melibatkan Perseroan sesuai dengan memperhatikan ketentuan dalam Standar Hukum.

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

7. Di dalam menyusun LPH, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Hukum, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam LPH.
8. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam LPH serta Pendapat Hukum, kami tidak: (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari Penawaran Umum; (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil Perseroan dalam Penawaran Umum; (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai nilai komersil dan kebenaran pembayaran perpajakan kepada kreditur dan pembayaran kewajiban lainnya di luar aspek hukum.
9. Di dalam penyusunan LPH serta Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu: (i) pengawasan menengah yang dilakukan oleh asisten atau staf pelaksana; dan (ii) pengawasan menyeluruh yang dilakukan oleh *Senior Associate* dan *Associate* sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Hukum yang berlaku terhadap kami.
10. Uji Tuntas terhadap Perseroan kami lakukan dengan memperhatikan prinsip materialitas dan keterbukaan. Uji Tuntas dilaksanakan dengan meneliti dan menganalisa seluruh dokumen yang dianggap perlu dan material sehubungan dengan transaksi Penawaran Umum. Jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material, kami mendasarkannya pada pemeriksaan melalui tanya jawab dengan Perseroan, dan/atau konfirmasi (*cross checking*) dengan profesi lainnya yang terkait di dalam transaksi Penawaran Umum, dan/atau pada fakta-fakta yang sepengetahuan kami, mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang, sepanjang pengetahuan kami, berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud, dan sepanjang diperlukan, kami mendasarkannya juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.
11. Tidak terbatas kemungkinan adanya informasi atau dokumen lain yang tidak kami ketahui karena tidak diterima atau diberikan dan apabila informasi atau dokumen tersebut kami menemukannya, menerimanya dan/atau memeriksanya akan mempengaruhi Pendapat Hukum ini.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah tanda tangan otentik dan/atau sesuai aslinya dari pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta pihak-pihak di luar Perseroan



Halaman 5 dari 32

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

dan/atau yang terdapat pada suatu dokumen milik pihak ketiga yang tidak termasuk dalam lingkup Uji Tuntas telah memiliki kewenangan untuk mendatangkannya. Bahwa dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau bentuk salinan lain adalah benar, akurat, dan sesuai dengan aslinya, termasuk namun tidak terbatas pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan, dan para pejabat pemerintahan yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan bagi Perseroan telah berwenang dan sah untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut;

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dan keterangan-keterangan, serta penegasan-penegasan, baik yang tertulis ataupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai maupun penasihat dari Perseroan, dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya LPH dan Pendapat Hukum ini.

DOKUMEN-DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Pendapat Hukum atas rencana Penawaran Umum sebagaimana diuraikan di atas dibuat dengan memeriksa dan meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut pasar modal, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan dari anggota direksi dan dewan komisaris dari Perseroan, pendapat atau laporan pihak konsultan independen lainnya yang diperlukan, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Perseroan dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan, yang antara lain meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya;
2. Perizinan yang diperoleh Perseroan yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Perseroan, dalam hal ini termasuk OJK, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Ketenagakerjaan, Pemerintah Daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana dilampirkan pada LPH;
3. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Perseroan, dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usahanya serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan;
4. Harta kekayaan Perseroan yang terdiri dari deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) dan saham pada Entitas Anak, serta harta kekayaan Perseroan lainnya yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam LPH;

5. Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 beserta Laporan Auditor Independen;
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan yang disyaratkan anggaran dasar Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum; dan
7. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan berdasarkan data, informasi-informasi, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, dan penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan serta pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami periksa sebagai konsultan hukum independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar, ruang lingkup, pembatasan, dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan merujuk pada LPH, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. PERSEROAN

- 1.1 Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta Timur, yang telah didirikan secara sah berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan dengan nama PT ACCINVEST BANGUN LESTARI, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Accinvest Bangun Lestari Nomor 1, tanggal 4 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian**") akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan AHU-0044658.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 10 Oktober 2017, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0125930.AH.01.11.TAHUN 2017, tanggal 10 Oktober 2017, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 8 dan TBNRI Nomor 3514, tanggal 25 Januari 2019. Akta Pendirian Perseroan dan anggaran dasarnya telah diubah beberapa kali, termasuk dengan adanya perubahan nama menjadi PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA dan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka sehingga mengubah nama Perseroan menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk melalui Akta Nomor 01 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022, diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor



address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

AHU-AH.01.03-0275934, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153033.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 5 Agustus 2022, dan diumumkan dalam BNRI Nomor 063 dan TBNRI Nomor 026373, tanggal 9 Agustus 2022. Akta Pendirian Perseroan dan seluruh perubahannya untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “**Anggaran Dasar.**”

Sehubungan dengan pendirian Perseroan, penyetoran modal telah dilakukan sesuai dengan Pasal 33 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir kali melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**UUPT**”) dan Pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro dan Kecil (“**PP No. 8/2021**”).

- 1.2 Anggaran Dasar Perseroan telah sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan (i) UUPT (ii) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas; iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”); iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (v) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan (vi) peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 1.3 Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasarnya. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tengah menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang aktivitas perusahaan *holding* (KBLI 64200), perdagangan besar minyak dan lemak nabati (KBLI 46315), dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan sebatas pada perizinan yang telah diperolehnya dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan disusun sesuai dengan ketentuan mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan Pasal 68 UUPT, salah satu syarat laporan keuangan suatu perusahaan wajib diaudit adalah memiliki aset lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah). Tidak diauditnya laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 bukanlah suatu pelanggaran terhadap Pasal 68 UUPT, dikarenakan pada saat itu Perseroan tidak mempunyai aset lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah). Sedangkan pada tahun buku 2020, Perseroan memiliki aset lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) sehingga wajib melakukan

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

audit terhadap laporan keuangan. Dengan tidak diauditnya laporan keuangan tahun buku 2020, maka Perseroan tidak memenuhi Pasal 68 UUPT. Namun saat ini laporan keuangan dimaksud telah diaudit berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tahun 2021 yang mencakup tahun 2019 dan 2020, sehingga Perseroan telah memenuhi kewajiban Pasal 68 UUPT. Sesuai dengan ketentuan Pasal 69 UUPT, dalam hal Laporan Keuangan yang disediakan ternyata tidak benar dan/atau menyesatkan, maka anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng kepada pihak yang dirugikan.

- 1.4 Pada tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp380.000.000.000,- (tiga ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

dan Modal Disetor

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) Per Lembar Saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	9.500.000.000	95.000.000.000	
Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	82.762.100.000	87,12
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	9.387.900.000	9,88
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2.850.000.000	3,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	9.500.000.000	95.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	28.500.000.000	285.000.000.000	-

Merujuk kepada Pasal 4 ayat (1) huruf a. dan b. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"), individu yang merupakan pemegang saham yang menjadi pengendali Perseroan dan menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner/UBO*) adalah Fuad Hasan Masyhur yang memiliki saham dan hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Penetapan pengendali Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021, tanggal 2 Februari 2021, tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah menyampaikan laporan mengenai pemilik

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

manfaat akhir tersebut pada tanggal 5 April 2022 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur dalam ketentuan Perpres No. 13/2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 31, tanggal 31 Desember 2020, telah terjadi peningkatan modal disetor sebanyak 95.000 (sembilan puluh lima ribu) lembar saham atau sejumlah Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah), yang diambil bagian oleh Harry Mohamad Nadir sebanyak 47.400 (empat puluh tujuh ribu empat ratus) saham dalam Perseroan atau seluruhnya sebesar Rp47.400.000.000,- (empat puluh tujuh miliar empat ratus juta Rupiah) dan PT Maktour Bangun Persada, mengambil bagian sebanyak 47.400 (empat puluh tujuh ribu empat ratus) saham dalam Perseroan atau seluruhnya sebesar Rp47.400.000.000,- (empat puluh tujuh miliar empat ratus juta Rupiah).

Bahwa peningkatan modal Perseroan tersebut di atas dilakukan melalui konversi utang Perseroan menjadi saham. Di mana konversi utang tersebut berasal dari utang Perseroan kepada PT Maktour Bangun Persada dan Harry Mohamad Nadir yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 10 Desember 2020 antara para pihak dimaksud. Konversi utang menjadi saham dimaksud telah sesuai dengan UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

Selanjutnya, struktur permodalan Perseroan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sah dan berkesinambungan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki Daftar Khusus Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih tahun buku 2021 untuk dana cadangan sebesar Rp3.025.543.567,00 (tiga miliar dua puluh lima juta lima ratus empat puluh tiga ribu lima ratus enam puluh tujuh Rupiah) atau sebanyak 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor. Cadangan dimaksud diperlukan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT.

- 1.5 Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Rocky
Komisaris Independen : Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama : Harry Mohamad Nadir
Direktur : Wawan Sulistyawan
Direktur : Bambang Laksanawan



address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Direktur : M. Arief Pahlevi Pangerang

Berdasarkan hasil LPH kami, pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Komisaris Independen sebagaimana di atas telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014 sebagaimana telah ditegaskan dengan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Oktober 2022.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, yaitu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana di atas telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014.

- 1.6 Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 005/Kom-MKTR/III/2022, tanggal 21 Maret 2022, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan memiliki Piagam Komite Audit pada tanggal 21 Maret 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite : Bambang Widodo
Anggota : Memet Hakim Sasradipoera
Anggota : Tulus Setiawan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- 1.7 Perseroan telah menunjuk Ilhamd Fithriansyah menjadi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mentobi Karyatama Raya Nomor 002/Dir-MKTR/III/2022, tanggal 21 Maret 2022. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014, tanggal 08 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 1.8 Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mentobi Karyatama Raya Tbk Nomor 006/Kom-MKTR/III/2022, tanggal 21 Maret 2022, Perseroan telah menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mentobi Karyatama Raya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris di Jakarta pada tanggal 21 Maret 2022. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Bambang Widodo
Anggota : Fandi Yuniawan
Anggota : Rudi Sarwono

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.



address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

- 1.9 Surat Keputusan Direksi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 11/Dir-MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022, Perseroan telah membentuk Internal Audit dan memiliki Unit Audit Internal (*Unit Audit Internal Charter*) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, tanggal 21 Maret 2022. Adapun susunan anggota Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Achmad Romadhoni
Anggota : Andhika Ageng Wirazdti Kusuma
Anggota : Adrian Qurnain

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal telah memenuhi Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015, tanggal 29 Desember 2015.

- 1.10 Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin tersebut masih berlaku. Adapun Perseroan telah memperoleh izin-izin material dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Perseroan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Nomor: 0220000671882 dan izin usaha yang telah berlaku efektif untuk seluruh kegiatan usahanya, sebagaimana dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS), tanggal 18 Juni 2020.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki seluruh perizinan operasional yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan sebagaimana kami ungkapkan dalam LPH. Selain hal dimaksud, tidak terdapat persyaratan dan/atau pentataan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan, persetujuan, dan/atau pendaftaran yang dimiliki Perseroan dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan selain yang diungkapkan dalam LPSH. Adapun pemenuhan persyaratan dan/atau pentaatan dimaksud telah dilakukan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1.11 Perseroan tidak memiliki dan menguasai aset berupa tanah dan bangunan, maupun kendaraan bermotor. Perseroan memiliki aset berupa deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan hasil LPH kami, aset berupa deposito tersebut yaitu deposito dengan nomor rekening 520820069091, 520820068887, 520820069000, dan 520820069018 saat ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor 1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 antara Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Objek yang dijaminkan tersebut tidak bersifat material dan apabila objek tersebut dieksekusi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk maka hal tersebut tidak akan berdampak langsung dan tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Kepemilikan, penguasaan, dan/atau penjaminan harta kekayaan milik Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1.12 Aspek ketenagakerjaan Perseroan yang telah dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, antara lain: i) melakukan kewajiban pelaporan Wajib Laport Tenaga Kerja (WLTK), dengan kewajiban pelaporan kembali pada tanggal 22 Maret 2023; ii) mengikutsertakan seluruh karyawannya untuk program-program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan memenuhi kewajiban pembayaran iuran jaminan sosial tenaga kerja dan program jaminan sosial kesehatan; dan iii) memenuhi persyaratan pembayaran Upah Minimum Provinsi yang berlaku di lokasi usaha operasional Perseroan untuk tahun 2022. Adapun Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit
- 1.13 Perjanjian-perjanjian material antara Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan dan karenanya mengikat Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengikatkan diri dalam perjanjian-perjanjian yang sifatnya material dan hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian dimaksud masih berlaku. Atas perjanjian-perjanjian tersebut, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum oleh Perseroan serta rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum telah dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, termasuk perjanjian penjaminan emisi efek dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 2 tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 14 tanggal 29 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 4, tanggal 13 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 8 tanggal 29 September 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 13 tanggal 25 Oktober 2022, dan terakhir dengan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 18 tanggal 27 Oktober 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Danatama Makmur

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Sekuritas yang telah sesuai dengan POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.

Pembuatan dan/atau pelaksanaan setiap perjanjian Perseroan dengan pihak afiliasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length basis*) serta telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Perseroan melakukan perubahan perjanjian dengan pihak terafiliasi setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020, tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"). Namun demikian, Pasal 5 dan Pasal 8 POJK 42/2020 memberikan pengecualian terhadap transaksi afiliasi yang merupakan transaksi dalam lingkup kegiatan usaha Perseroan yang prosesnya berkelanjutan, telah dilakukan Perseroan sebelum menjadi perusahaan publik, dan juga telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum. Lebih lanjut, dalam perubahan perjanjian dengan pihak terafiliasi tersebut tidak terjadi perubahan syarat dan ketentuan perjanjian yang dapat merugikan Perseroan.

1.14 Dana hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi saham, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 95,01% (sembilan puluh lima koma nol satu persen) akan digunakan untuk penyertaan saham, yaitu:
 - a. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) kepada PT Menthobi Hijau Lestari ("**MHL**") yang selanjutnya akan digunakan untuk:
 - i. Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah menjadi pupuk untuk menunjang kegiatan usaha MHL.
- Agar dapat melaksanakan pembangunan dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan limbah menjadi pupuk, MHL hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Izin Lokasi Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya dengan Nomor Induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	3 (tiga) tahun sejak tanggal 22 Februari 2021	Berlaku efektif

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

2.	Perizinan Berusaha Produksi Kompos Sampah Organik dengan Nomor Induk Berusaha 1250000242426	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
----	---	-------------	---	-----------------

ii. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:

1. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit;
2. Pembelian aset pendukung untuk pengelolaan dan pengolahan limbah kelapa sawit.

b. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada PT Menthobi Agro Raya ("**MAR**"), yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:

- i. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait pembibitan kelapa sawit;
- ii. Pembelian bibit kelapa sawit.

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha perkebunan buah kelapa sawit, MAR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha perkebunan buah kelapa sawit dengan Nomor induk Berusaha 0220200742343	Lembaga OSS	Berlaku selama MAR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan nomor 02062210213175495	Kepala DPMPTSP	-	Berlaku efektif

c. Sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen) kepada PT Menthobi Transtition Raya ("**MTR**") yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja, yaitu:

- i. Perawatan sarana dan prasarana operasional terkait kegiatan usaha MTR;
- ii. Pembelian sarana transportasi dan alat berat.

Agar dapat melaksanakan kegiatan usaha angkutan sewa, MTR hanya membutuhkan izin-izin sebagai berikut:

No	Nama/Nomor Izin	Nama Institusi yang mengeluarkan izin	Masa Berlaku izin (jika ada)	Status saat ini
1	Perizinan Berusaha angkutan sewa dengan Nomor induk Berusaha 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MTR menjalankan kegiatan usaha	Berlaku efektif
3	Sertifikat Standar dengan nomor 2805220002064	Lembaga OSS	Berlaku selama MHL menjalankan kegiatan usaha	Belum terverifikasi
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha dengan nomor 28052210213175167	Kepala DPMPSTP		Berlaku efektif

Adapun Sertifikat Standar dimaksud akan terverifikasi dalam hal MTR akan beroperasi dan telah membuat pernyataan untuk memenuhi standar pelaksanaan kegiatan usaha melalui sistem OSS. Apabila Sertifikat Standar belum terverifikasi, maka MTR belum dapat beroperasi. Berdasarkan keterangan dan Surat Pernyataan Entitas Anak tanggal 26 Oktober 2022, saat ini MTR belum beroperasi.

- d. Sekitar 85,00% (delapan puluh lima persen) kepada PT Mentobi Makmur Lestari (“**MMAL**”) yang selanjutnya akan digunakan untuk:
- i. Sekitar 5,00% (lima persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha MMAL.

Pembangunan fasilitas *water management* akan dilakukan di atas tanah MMAL yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan rencana pembangunan fasilitas *water management* untuk menunjang kegiatan usaha akan dilakukan pada awal triwulan ke 2 tahun 2023, karena Perseroan berupaya untuk menghindari musim penghujan pada saat pembangunan *water management* tersebut. Tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan pengurusan perizinan terkait pembangunan fasilitas *water management*, hal tersebut mengingat pembangunannya akan dilakukan oleh pihak ketiga yang akan ditentukan kemudian hari. Adapun hingga saat ini belum terdapat perjanjian/kesepakatan dengan pihak ketiga terkait pembangunan *water management*.

- ii. Sekitar 58,33% (lima puluh delapan koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk perluasan lahan perkebunan melalui pembebasan lahan di area izin lokasi MMAL. Lahan-lahan di sekitar wilayah kebun MMAL yang dimaksud merupakan perluasan lahan tanaman baru yang mencapai 1.200 Ha.

- iii. Sekitar 6,67% (enam koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit seperti *maintenance*, perbaikan stasiun utama dan stasiun pendukung beserta sarana penunjangnya yang akan dilakukan MMAL sejalan dengan meningkatnya produksi Tandan Buah Segar MMAL maupun dari pihak ketiga.

Untuk memastikan gedung dan/atau bangunan laik fungsi, MMAL perlu melengkapi izin berupa Sertifikat Laik Fungsi yang saat ini sedang dalam proses pengurusan perizinan dan diperkirakan akan diperoleh MMAL pada bulan Desember 2022. Adapun selain perizinan dimaksud di atas, tidak terdapat kewajiban bagi MMAL untuk melakukan pengurusan perizinan lainnya terkait penyempurnaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit.

- iv. Sekitar 3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
1. Pembelian TBS dan pupuk; dan
 2. Perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana di operasional perkebunan.
- v. Sekitar 11,67% (sebelas koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang bank dengan keterangan dan rincian sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Kreditur | : PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| 2. Fasilitas Kredit | : Musyarakah Mutanaqisah dan Murabahah |
| 3. Utang atas nama | : PT Menthobi Makmur Lestari |
| 4. Sifat hubungan Afiliasi dengan Perseroan | : Entitas Anak |
| 5. Sifat hubungan Afiliasi dengan Kreditur | : Tidak Terafiliasi |
| 6. <i>Plafond</i> | : Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar rupiah) |
| 7. Nilai pinjaman per 30 Juni 2022 | : Rp357.265.000.018 (tiga ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh lima juta delapan belas Rupiah) |
| 8. Jumlah Pinjaman yang akan dibayar | : Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar rupiah) |
| 9. Tingkat suku bunga utang | : 9% |
| 10. Tanggal jatuh tempo utang | : • Fasilitas Murabahah - 20 Desember 2024, dan
• Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - 20 Desember 2026 |
| 11. Tanggal posisi nilai pinjaman MMAL | : 31 Desember 2021 |

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

- | | | |
|---|---|---|
| 12. Sisa pinjaman yang belum dibayarkan | : | Rp322.265.000.018 (tiga ratus dua puluh dua miliar dua ratus enam puluh lima juta delapan belas Rupiah) |
| 13. Kapan pelunasan utang akan direalisasikan | : | Tidak lebih dari 1 (satu) bulan sejak pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia (listing) |
| 14. Pemberitahuan pelunasan utang | : | Sebagai syarat dan ketentuan pemberian waiver |
| 15. Alasan dilakukannya pelunasan utang | : | Mengurangi pokok utang |
| 16. Denda terkait pelunasan lebih awal | : | Tidak ada |
| 17. Penggunaan Dana | : | <i>Refinancing</i> Kebun Kelapa Sawit dan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit. |

2. Sekitar 4,99% (empat koma sembilan sembilan persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu:
- a. pembiayaan kegiatan operasional Perseroan;
 - b. pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari Pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dan kebutuhan operasional Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana Hasil Penawaran pada poin 1 tersebut merupakan Transaksi Material karena melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah ekuitas berdasarkan Peraturan OJK No. 17/OJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), maka Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan masyarakat sesuai ketentuan dalam Pasal 6 POJK No. 17/2020. Namun, mengingat transaksi akan dilakukan dengan Entitas Anak selaku perusahaan terkendali yang mana masing-masing sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit sebesar 99% (Sembilan puluh Sembilan persen), Perseroan tidak diwajibkan menggunakan penilai berdasarkan Pasal 11 huruf (a) POJK No. 17/2020,

Dalam hal rencana penggunaan dana pada poin 2 untuk pembelian bibit kelapa sawit serta perawatan sarana dan prasarana operasional merupakan transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban prosedur pada Pasal 6 POJK 17/2020 termasuk dalam transaksi kegiatan usaha yang masuk ke dalam biaya operasional (*Operational Expenditure/OPEX*) sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal 13 POJK 17/2020, sehingga tunduk pada kewajiban pelaporan atas transaksi dimaksud dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka.

Rencana penggunaan dana dalam poin 1 merupakan transaksi afiliasi dengan Entitas Anak yang masing-masing sahamnya dimiliki paling sedikit sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan. Sesuai dengan Pasal 6 No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"), transaksi dengan Entitas Anak dimaksud

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK 42/2020. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi dimaksud kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal transaksi.

Adapun rencana penggunaan dana dalam poin 1 dan 2 tersebut tidak tergolong sebagai transaksi benturan kepentingan, mengingat tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan anggota direksi, dewan komisaris, pemegang saham atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan. Berdasarkan hal tersebut Perseroan tidak mempunyai kewajiban pemenuhan ketentuan terkait transaksi benturan kepentingan berdasarkan Pasal 11 POJK 42/2020.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada OJK hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan, dengan demikian Perseroan wajib mematuhi ketentuan pelaporan realisasi penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, tanggal 22 Desember 2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada bulan Juni dan Desember hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum ini telah direalisasikan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 2,00% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,76%;
- Biaya penyelenggaraan (management fee) sebesar 0,22%;
- Biaya penjualan (selling fee) sebesar 0,11%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 0,52%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,13%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,33%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,06%;
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,04%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek.

1.15 Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil LPH kami dan sebagaimana ditegaskan pada Surat Pernyataan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022, Perseroan serta anggota

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, tata usaha negara di hadapan peradilan umum, perkara ketenagakerjaan, sengketa perpajakan maupun sengketa arbitrase di Indonesia, dan tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), dan/atau tidak sedang menghadapi somasi/klaim yang dapat berpotensi menjadi perkara yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan maupun tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham.

- 1.16 Aspek hukum dalam prospektus telah sesuai dengan LPH kami.
- 1.17 Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada entitas anak, yaitu sebagai berikut:
- a. PT Menthobi Makmur Lestari ("**PT MMAL**"), Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1.990.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp199.000.000.000,- (seratus sembilan puluh sembilan miliar Rupiah) yang mewakili 99,50% (sembilan puluh sembilan koma lima puluh persen) saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT MMAL;
 - b. PT Menthobi Hijau Lestari ("**PT MHL**"), Perseroan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung melalui PT MMAL sebanyak 990 (sembilan ratus sembilan puluh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp990.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT MHL;
 - c. PT Menthobi Transtition Raya ("**PT MTR**"), Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 990 (sembilan ratus sembilan puluh) lembar saham dengan nominal sebesar Rp990.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT MTR; dan
 - d. PT Menthobi Agro Raya ("**PT MAR**"), Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 20.097 (dua puluh ribu sembilan puluh tujuh) lembar saham dengan nominal sebesar Rp100.485.000,- (seratus juta empat ratus delapan puluh lima ribu Rupiah) yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT MAR.

PT MHL, PT MTR, dan PT MAR secara bersama-sama disebut sebagai "**Entitas Anak**".

Adapun sebagaimana dinyatakan dalam LPH kami, tidak ada saham milik Perseroan yang sedang dalam sengketa dan dijaminakan kepada pihak manapun. Penyertaan Perseroan pada PT MMAL dan Entitas Anak telah dilakukan sesuai

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing Anggaran Dasar Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. PT MMAL

- 2.1. PT MMAL adalah suatu badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia.

PT MMAL didirikan dengan nama PT MENTHOBI MAKMUR LESTARI, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 3, tanggal 30 Juli 2005, yang dibuat di hadapan Surya, S.H., Notaris di Pangkalan Bun, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan C-13122 HT.01.01.TH.2006, tanggal 8 Mei 2006, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor 15.05.01.80.0004, tanggal 10 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor 46 dan TBNRI Nomor 018802, tanggal 10 Juni 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian PT MMAL**").

- 2.2. Anggaran dasar PT MMAL telah mengalami perubahan sebagaimana diubah terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MMAL Nomor 2 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta perubahan mana telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0017346.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Maret 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0047990.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 11 Maret 2022, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 021 dan TBNRI Nomor 009362, tanggal 15 Maret 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT MMAL**"). Akta Pendirian PT MMAL dan Anggaran Dasar PT MMAL tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan UUPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 2.3. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT MMAL telah sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasarnya. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, PT MMAL dapat menjalankan kegiatan usahanya sebatas pada perizinan yang telah diperolehnya dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha PT MMAL sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar PT MMAL disusun sesuai dengan ketentuan mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- 2.4. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, struktur permodalan PT MMAL adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah).

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Modal Ditempatkan : Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).
dan Modal Disetor

Berdasarkan Anggaran Dasar PT MMAL, susunan pemegang saham PT MMAL adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Per Lembar Saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
PT Menthobi Karyatama Raya	1.990.000.000	199.000.000.000	99,5
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	10.000.000	1.000.000.000	0,5
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	2.000.000.000	200.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	6.000.000.000	800.000.000.000	-

Di tahun 2016 telah terjadi pengambilalihan saham PT Grahadura Leidongprima dan PT Bakrie Sentosa Persada di Perseroan oleh PT Maktour Bangun Persada dan Fuad Hasan Mansyur berdasarkan Akta Berita Acara PT MMAL Nomor 44, tanggal 9 November 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Pengambilalihan tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan Pasal 127 ayat (2) UU No. 40/2007.

Setelah pengambilalihan saham dimaksud, berdasarkan uji tuntas yang dilakukan terhadap Akta No. 44/2016 dan Akta Jual Beli Saham No. 45/2016, PT MMAL tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, maupun dengan PT Bakrie Sentosa Persada, sebagaimana telah ditegaskan berdasarkan Surat Pernyataan PT MMAL tanggal 21 September 2022. Adapun terdapat Perjanjian Penangkaran Bibit Kelapa Sawit antara PT MAR dengan PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2022, dan Perjanjian Kerja Sama Penjualan Kecambah Kelapa Sawit antara PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia antara PT MAR dengan PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2022.

Di tahun 2020 telah terjadi penjualan sebagian saham milik PT Maktour Bangun Persada kepada Perseroan berdasarkan Akta No. 14/2020. Adapun pembayaran saham dilakukan Perseroan dengan menggunakan sebagian pinjaman yang diberikan oleh PT Maktour Bangun Persada dan Harry Mohamad Nadir dalam Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Juni 2020, yaitu masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), sebagaimana dipertegas dalam Surat Pemberitahuan Penggunaan Pinjaman tanggal 10 Desember 2022.

Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham PT MMAL dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sah dan berkesinambungan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

PT MMAL telah memiliki Daftar Khusus Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MMAL Nomor 27, tanggal 23 Desember 2020, telah terjadi penurunan modal disetor PT MMAL dan nilai nominal saham yang semula modal dasar PT MMAL dari Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) atau sebanyak 2.000.000 (dua juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) dan modal disetor PT MMAL dari Rp339.000.000.000,- (tiga ratus Sembilan puluh Sembilan miliar Rupiah) atau sebanyak 678.000 (enam ratus tujuh puluh delapan ribu) lembar saham menjadi modal dasar PT MMAL sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 8.000.000.000 (delapan miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dan modal disetor PT MMAL sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham.

Penurunan modal sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan adanya pengumuman dalam surat kabar "HARIAN TERBIT" dan "KORAN JAKARTA" sesuai dengan Pasal 44 ayat (2) UUPT dan tidak terdapat keberatan dari kreditur yang diajukan kepada PT MMAL dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak pengumuman penurunan modal dimaksud dengan memperhatikan Pasal 45 ayat (1) UUPT.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, PT MMAL telah menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih tahun buku 2021 untuk dana cadangan sebesar Rp48.518.475.664,00 (empat puluh delapan miliar lima ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus enam puluh empat Rupiah) atau sebanyak 24% (dua puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor. Dengan demikian PT MMAL telah memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT.

- 2.5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MMAL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Harry Mohamad Nadir
Direktur	: Wawan Sulistyawan
Direktur	: Bambang Laksanawan
Direktur	: Junidya Karina Fuad
Direktur	: Muhammad Khairnadhif Kasyfillah

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Muhammad Rocky Masyhur
Komisaris	: M. Arief Pahlevi Pangerang

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MMAL tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar PT MMAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

memberhentikan sewaktu-waktu, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar PT MMAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2.6. PT MMAL telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120300431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS).

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, PT MMAL telah memiliki seluruh izin usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha sesuai maksud dan tujuannya, kecuali:

- a. Sertifikat Laik Fungsi (SLF), sebagaimana dinyatakan dalam LPH kami. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 26 Oktober 2022, PT MMAL berkomitmen untuk melakukan pengurusan SLF dalam waktu 5 (lima) bulan sejak diterimanya Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lamandau tanggal 9 Juni 2022 yang menyatakan bahwa saat ini penerbitan Sertifikat Laik Fungsi masih dalam proses inspeksi oleh Tim Penilik Bangunan Gedung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau.
- b. Surat Keputusan Penilaian Usaha Perkebunan, berdasarkan Surat No.04/PUP/2022 tanggal 12 Juli 2022 yang diterbitkan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah tentang Penyampaian Hasil Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL tahun 2021, PT MMAL telah melaksanakan kewajiban penilaian usaha perkebunan dengan hasil Kelas I (baik sekali). Adapun saat ini Surat Keputusan sedang dalam proses penandatanganan oleh Gubernur Kalimantan Tengah. Berdasarkan Surat No.04/PUP/2022 tanggal 12 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah tentang Penyampaian Hasil Penilaian Usaha Perkebunan PT MMAL tahun 2021, PT MMAL telah melaksanakan kewajiban penilaian usaha perkebunan dengan hasil Kelas I (baik sekali), namun hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Surat Keputusan atas Penilaian Usaha Perkebunan dimaksud sedang dalam proses penandatanganan oleh Gubernur Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Pasal 44-47 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, sebagaimana terakhir kali diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sanksi administratif dapat berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, pembekuan persetujuan bangunan gedung, pencabutan persetujuan bangunan gedung, pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, atau perintah pembongkaran bangunan gedung.

Selain hal dimaksud, tidak terdapat persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan, persetujuan,

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

dan/atau pendaftaran yang dimiliki Perseroan dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha PT MMAL selain yang diungkapkan dalam LPH. Adapun pemenuhan persyaratan dan/atau pentaatan dimaksud telah dilakukan PT MMAL dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- 2.7. PT MMAL memiliki dan menguasai tanah dan bangunan yang telah didaftarkan dan dicatat sesuai dengan PP 24/1997.

Berdasarkan hasil LPH kami dan sebagaimana ditegaskan pada Surat Pernyataan tanggal 26 Oktober 2022, tanah-tanah dan bangunan tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa serta sedang tidak dijaminkan kepada pihak manapun, kecuali untuk tanah dan bangunan yang berada di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah yang saat ini sedang dijaminkan kepada PT Bank Syariah Mandiri Tbk sehubungan dengan Akta Perjanjian Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Muntanaqishah Nomor 25, Akta Perjanjian Line Facility berdasarkan Prinsip Murabahah Nomor 35, Akta Akad Perjanjian Line Facility berdasarkan Prinsip Murabahah Nomor 36, dan Akta Akad Perjanjian Line Facility berdasarkan Prinsip Murabahah Nomor 37, yang kesemuanya dibuat pada tanggal 29 Maret 2017, dan Akta Perjanjian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah tanggal 9 Juni 2022, yang seluruhnya dibuat dihadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Adapun objek yang sedang dijaminkan tersebut bersifat material, sehingga jika objek tersebut dieksekusi maka akan berdampak langsung dan mengganggu kelangsungan usaha PT MMAL, sebab objek jaminan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan usaha PT MMAL.

PT MMAL telah memperoleh Izin Lokasi berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.525.26/03/IV/2005 tanggal 23 April 2005, yang telah diubah dengan Keputusan Bupati Lamandau Nomor EK.525.26/IX/2005 tanggal 20 September 2005, dengan luas tanah sebesar 12.000 Ha yang terbagi atas tanah yang telah memiliki sertifikat HGU, kadastral, pengembangan, dan areal yang tidak bisa ditanam dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah Kadastral seluas 3.320 Ha tersebut saat ini sedang dalam proses permohonan Sertifikat Hak Guna Usaha sebagaimana dipertegas dalam Surat Pemeriksaan Lapangan dan Sidang Panitia B terhadap Permohonan Hak Guna Usaha PT MMAL tanggal 6 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah, dan saat ini sedang dalam tahap penilaian oleh Panitia B;
2. Tanah pengembangan seluas 1.147 Ha tersebut saat ini sedang dalam proses permohonan penyelesaian persyaratan perizinan sebagaimana tercatat dalam Surat Permohonan Penyelesaian Persyaratan Perizinan di Bidang Kehutanan dengan nomor 10/DIR-MMAL/III/EXT/2021 tanggal 15 Maret 2021.
3. Areal tidak bisa ditanam seluas 3.159,83 Ha merupakan tanah yang tidak dimungkinkan untuk bisa ditanam, sehingga tidak terdapat tindak lanjut dari PT MMAL untuk melakukan permohonan penerbitan sertifikat HGU.

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

PT MMAL telah menyampaikan Surat Permohonan Ijin Lokasi untuk Perkebunan Kelapa Sawit di Wilayah Desa Batu Kotam, Desa Guci dan Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau dengan Nomor 08.A/TM-PBN/KWB/II/2005 pada tanggal 23 Februari 2004, yang ditujukan kepada Bupati Lamandau. Berdasarkan surat permohonan tersebut izin lokasi telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.525.26/03/IV/2005 tanggal 23 April 2005, yang telah diubah dengan Keputusan Bupati Lamandau Nomor EK.525.26/IX/2005 tanggal 20 September 2005, dengan luas tanah sebesar 12.000 Ha. Dengan dikeluarkannya izin lokasi tersebut, maka perolehan izin lokasi telah mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 tahun 1993 tentang Tata Cara Memperoleh Izin Lokasi dan Hak Atas Tanah Bagi Perusahaan Dalam Rangka penanaman Modal. Sehingga PT MMAL telah mendapatkan izin lokasi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Penerbitan Izin Lokasi dimaksud juga mempertimbangkan adanya Surat Dukungan untuk Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit yang diterbitkan oleh Bupati Lamandau berdasarkan Surat Nomor Ek.525.26/62/iii/2005 tanggal 30 Maret 2005 dan adanya kesesuaian tanah yang dimohonkan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah yang berlaku. Adapun Izin Lokasi tersebut berlaku hingga 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya.

PT MMAL telah memperoleh persetujuan prinsip tukar menukar Kawasan hutan sebagaimana dalam Surat Nomor S.322/Menlhk/Setjen/PLA.2/9/2017 tanggal 25 September 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan persetujuan pelepasan kawasan hutan sebagaimana dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.962/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2021. Oleh karena itu, PT MMAL dapat melakukan kegiatan penanaman pada tanah yang ditentukan dalam Izin Lokasi.

Dengan diterbitkannya persetujuan prinsip dan persetujuan pelepasan sebagaimana dimaksud di atas, maka menjadi dasar bagi PT MMAL untuk melakukan perolehan tanah setelah berakhirnya jangka waktu izin lokasi PT MMAL.

Pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, kami melihat tidak adanya risiko hukum terhadap PT MMAL atas telah berakhirnya izin lokasi.

Pada saat ini PT MMAL melakukan penanaman di sebagian lahan yang masih dalam proses sertifikasi HGU, sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pemeriksaan Lapangan dan Sidang Panitia B terhadap Permohonan Hak Guna Usaha PT MMAL, tanggal 6 Juni 2022, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah. Panitia B dimaksud merupakan panitia yang bertugas melaksanakan pemeriksaan serta penelitian data fisik maupun yuridis sehubungan dengan penerbitan HGU.

Adapun dasar perolehan tanah tersebut adalah:

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

- i. Telah diterbitkannya Izin Lokasi berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.525.26/03/IV/2005 yang telah diubah dengan Keputusan Bupati Lamandau Nomor EK.525.26/IX/2005, sesuai dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 tahun 1999 tentang Izin Lokasi;
- ii. Tanah tersebut telah dibeli lunas oleh PT MMAL berdasarkan Daftar Perolehan Lahan PT MMAL di Desa Guci, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah Nomor 06/DIR-MMAL/EXT/I/2022 tanggal 10 Januari 2022;
- iii. Telah diterbitkannya persetujuan pelepasan kawasan hutan sebagaimana dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.962/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2021.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini dibuat, dengan diterbitkannya izin lokasi dan adanya dasar perolehan tanah tersebut di atas, yang mana proses sertifikasi HGU sebagai bagian dari proses administrasi pendaftaran hak atas tanah itu sedang dilakukan, kami melihat tidak terdapat adanya risiko hukum terhadap PT MMAL atas kegiatan penanaman yang telah dilakukan sehubungan dengan status-status tanahnya. Selanjutnya, terkait tanah yang sedang dalam tahap pelepasan kawasan hutan sebagaimana tersebut di atas, sepanjang telah dimiliki oleh PT MMAL dan termasuk dalam izin lokasi, kami melihat tidak adanya risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah dimaksud, kecuali apabila persetujuan pelepasan kawasan hutan gagal dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dikarenakan tidak memenuhi pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal Dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan ("**PP No. 24/2021**"). Berdasarkan PP No. 24/2021, dalam hal jangka waktu 3 tahun sejak Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja berlaku, dikenai sanksi administratif berupa pembayaran denda administratif yang ditetapkan oleh menteri.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 26 Oktober 2022 yang telah kami lakukan uji tuntas, PT MMAL berkomitmen memperoleh sertifikat HGU atas tanah status kadastral dalam waktu 12 bulan.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 26 Oktober 2022 yang telah kami lakukan uji tuntas, PT MMAL berkomitmen menyelesaikan pengurusan pelepasan Kawasan hutan dalam waktu 36 bulan dan selanjutnya akan dilanjutkan dengan proses penerbitan sertifikat HGU dalam waktu 24 bulan.

Indikasi tahap proses perolehan sertifikat HGU yang dilakukan PT MMAL sebagaimana diungkapkan dalam LPH telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 tahun 1999 tentang Izin Lokasi dan Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah.

- 2.6. PT MMAL telah mengasuransikan aset-aset yang dimilikinya berupa bangunan serta instalasi mesin dan listrik (pabrik minyak kelapa sawit). Hingga tanggal

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi PT MMAL tersebut masih berlaku. Dengan demikian, apabila terjadi peristiwa tak terduga yang merusak dan menimpa harta benda PT MMAL, maka hal tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi PT MMAL secara material sepanjang polis asuransi masih berlaku.

- 2.7. PT MMAL telah melaksanakan kewajiban aspek ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, yaitu: (i) memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2023; (ii) memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit; (iii) melaksanakan kewajiban pelaporan Wajib Lapor Tenaga Kerja (WLTk); (iv) mengikutsertakan karyawannya dan membayar iuran dalam program-program BPJS; dan (v) memenuhi persyaratan pembayaran Upah Minimum Provinsi yang berlaku untuk tahun 2022.
- 2.8. Perjanjian-perjanjian material antara PT MMAL dengan pihak-pihak lainnya telah ditandatangani secara sah dan karenanya mengikat PT MMAL sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT MMAL dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT MMAL telah mengikatkan diri dalam perjanjian-perjanjian yang sifatnya material dan sampai tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku.

Sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan antara PT MMAL dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT MMAL telah menerima persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan pembagian dan pembayaran dividen. Surat persetujuan dimaksud mengikat para pihak dan perlu dituangkan dalam addendum/perubahan perjanjian. Adapun surat persetujuan penghapusan ketentuan *negative covenant* sehubungan dengan pembagian dan pembayaran dividen telah dituangkan dalam addendum/perubahan perjanjian yaitu berdasarkan Addendum I Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 02/ADD-021/CB1-FOG/IX/2022/MMQ, tanggal 21 September 2022, Addendum I Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 02/ADD-112/CB1-FOG/IX/2022/MSYR, tanggal 21 September 2022, dan Addendum II Akad Perjanjian Line Facility Berdasarkan Prinsip Murabahah No. 02/ADD-053/CB1-FOG/IX/2022/LF, tanggal 21 September 2022.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani PT MMAL dengan pihak-pihak lainnya tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perseroan dan tidak ada pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan serta menghalangi rencana penggunaan dana.

- 2.9. Berdasarkan hasil LPH kami dan sebagaimana ditegaskan pada Surat Pernyataan dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022, PT MMAL maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya tidak sedang terkait keterlibatan dalam perkara-perkara pidana, perdata, tata usaha negara di hadapan pengadilan umum, perkara ketenagakerjaan, sengketa perpajakan maupun sengketa arbitrase di Indonesia, dan tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN),

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

dan/atau tidak sedang menghadapi somasi/klaim yang dapat berpotensi menjadi perkara yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan maupun tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham.

3. ENTITAS ANAK

- 3.1. Pendirian masing-masing Entitas Anak telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundangan-undangan di Negara Republik Indonesia.

PT MHL didirikan Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Avatar Prima Lestari Nomor 18, tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 5 Desember 2013, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0116139.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 5 Desember 2013, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 030 dan TBNRI Nomor 013953, tanggal 15 April 2022. Anggaran dasar PT MHL diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Menthobi Hijau Lestari Nomor 17 tanggal 14 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0049627.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 Juli 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0137184.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 18 Juli 2022, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 058 dan TBNRI Nomor 024013 tanggal 20 Juli 2022.

PT MAR didirikan berdasarakan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Adra Semesta Perdana Nomor 22, tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Edy Suparyono, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan AHU-0031766.AH.01.01.TAHUN 2020, tanggal 8 Juli 2020, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0108240.AH.01.11.TAHUN 2020, tanggal 8 Juli 2020, dan diumumkan dalam BNRI Nomor 034 dan TBNRI Nomor 015528, tanggal 29 April 2022. Anggaran dasar PT MAR diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 18 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, perubahan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0033218, tanggal 15 Juli 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0135713.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 15 Juli 2022.

PT MTR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Menthobi Transtition Raya Nomor 24, tanggal 14 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan AHU-0014654.AH.01.01.TAHUN 2022, tanggal 25 Februari 2022, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039462.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 25

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Februari 2022, serta diumumkan dalam BNRI Nomor 024 dan TBNRI Nomor 010967, tanggal 24 Maret 2022. Adapun anggaran dasar PT MTR belum terdapat perubahan.

Masing-masing Entitas Anak memiliki Akta Pendirian dan Anggaran Dasar yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan UUPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Sehubungan dengan pendirian masing-masing Entitas Anak, penyeteroran modal telah dilakukan sesuai dengan Pasal 33 UUPT dan Pasal 4 PP No. 8/2021.

- 3.2. Kegiatan usaha Entitas Anak telah sesuai dengan Anggaran Dasarnya. Adapun sesuai keterangan dan Surat Pernyataan Entitas Anak tanggal 26 Oktober 2022, dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, saat ini Entitas Anak belum beroperasi.

Entitas Anak dapat menjalankan kegiatan usahanya sebatas pada perizinan yang telah diperolehnya dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Kegiatan usaha Entitas Anak sebagaimana dinyatakan dalam anggaran dasarnya telah disusun sesuai dengan ketentuan mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- 3.3. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Entitas Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sah dan berkesinambungan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak.

Adapun sehubungan dengan perubahan pengendalian PT MAR pada tahun 2022, PT MAR telah melakukan kewajiban pengumuman pengambilalihan melalui Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 21 Desember 2021, dan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak pengumuman tersebut tidak terdapat keberatan dari pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, PT MAR telah memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Pasal 127 UUPT.

Pada saat Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

- 3.4. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan masing-masing Anggaran Dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan masing-masing Anggaran Dasar Entitas

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Anak dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari setiap Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 94 ayat (7) *juncto* ayat (8) UUPT, dalam hal terjadi pengangkatan penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.

- 3.5. Masing-masing Entitas Anak telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS).

Berdasarkan Pasal 1 angka 12 Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya (NIB) adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Selain hal dimaksud, tidak terdapat persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan, persetujuan, dan/atau pendaftaran yang dimiliki Perseroan dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha tiap-tiap Entitas Anak selain yang diungkapkan dalam LPH.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak belum beroperasi dan belum melakukan pengurusan perizinan berusaha terkait sesuai maksud dan tujuannya. Sesuai Surat Pernyataan Komitmen Perizinan tanggal 26 Oktober 2022 yang telah kami lakukan uji tuntas, Entitas Anak berkomitmen untuk memenuhi kewajibannya dalam memperoleh perizinan dimaksud setelah Entitas Anak beroperasi.

- 3.6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak tidak memiliki aset berupa tanah, bangunan, mesin, maupun alat berat.
- 3.7. Entitas Anak telah melaksanakan kewajiban aspek ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, yaitu: (i) melaksanakan kewajiban pelaporan Wajib Laporan Tenaga Kerja (WLTK); (ii) mengikutsertakan karyawannya dan membayar iuran dalam program-program BPJS; dan (iii) memenuhi persyaratan pembayaran Upah Minimum Provinsi yang berlaku untuk tahun 2022. Adapun Entitas Anak tidak memiliki kewajiban penyusunan peraturan perusahaan dan pembentukan Lembaga kerjasama Bipartit.
- 3.8. Perjanjian-perjanjian material antara masing-masing Entitas Anak dengan pihak-pihak lainnya telah ditandatangani secara sah dan karenanya mengikat masing-masing Entitas Anak sesuai ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas

**address**

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id

Anak dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Entitas Anak telah mengikatkan diri dalam perjanjian-perjanjian yang sifatnya material dan sampai tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani masing-masing Entitas Anak dengan pihak-pihak lainnya tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perseroan dan tidak ada pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan. Adapun perjanjian-perjanjian dimaksud tidak berpotensi untuk menghalangi rencana penggunaan dana.

- 3.9. Berdasarkan hasil LPH kami dan sebagaimana ditegaskan pada Surat Pernyataan dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anak 26 Oktober 2022, masing-masing Entitas Anak maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya tidak sedang terkait keterlibatan dalam perkara-perkara pidana, perdata, tata usaha negara di hadapan peradilan umum, perkara ketenagakerjaan, sengketa perpajakan maupun sengketa arbitrase di Indonesia, dan tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), dan/atau tidak sedang menghadapi somasi/klaim yang dapat berpotensi menjadi perkara yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan maupun tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas Pendapat Hukum yang diberikan.

Hormat kami,
HWMA LAW FIRM



Ahmad Hidayat, S.H., M.H.
STTD.KH-17/PM.22/2018
Anggota HKHPM Nomor: 201509.

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal;
3. Yang Terhormat Deputy Komisiner Pengawas Pasar Modal II;
4. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia.



Halaman **32** dari **32**

address

Menara Binakarsa 10th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

telephone

+62 21 252 7868 (Hunting)

email:

info@hwmalaw.co.id

website

www.hwmalaw.co.id



XVIII. LAPORAN KEUANGAN

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Maret 2022
dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2022
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
beserta Laporan Auditor Independen

Informasi keuangan interim yang tidak diaudit
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

*Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the three-month period ended 31 March 2022
and the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019
with Independent Auditors' Report thereon*

*Unaudited interim financial information
for the three-month period ended 31 March 2021
with report on review of interim financial information*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Laporan atas Reviu Informasi Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim*****Report on Review of Interim Consolidated
Financial Information*****Halaman/
Page****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 3

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 – 7

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

8 – 9

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

10 – 11

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

12 – 120

Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Alamat domisili	:	Jl. Otista Raya No. 31A RT.015 RW.010 Jakarta Timur
Nomor telepon	:	(021) 50201035
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Wawan Sulistyawan
Alamat kantor	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Alamat domisili	:	Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK Bekasi Selatan
Nomor telepon	:	(021) 50201035
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 2021
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

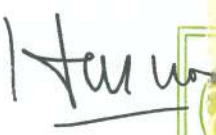
Name	:	Harry Mohamad Nadir
Office address	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Domicile address	:	Jl. Otista Raya No. 31A RT.015 RW.010 Jakarta Timur
Phone number	:	(021) 50201035
Position	:	President Director
Name	:	Wawan Sulistyawan
Office address	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Domicile address	:	Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK Bekasi Selatan
Phone number	:	(021) 50201035
Position	:	Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 04 Oktober/ October 2022


Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ President Director




Wawan Sulistyawan
Direktur/ Director

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA TBK

Wisma Maktour Lt. 4

Jl. Otista Raya No 80 Jakarta Timur 13330

Telepon : 021-50201035

Email : corporate@mktr.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 01449/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/X/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 31 March 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of 31 March 2022, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Wajar Aset Biologis

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset biologis Grup adalah sebesar Rp 16.234 juta. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis adalah sebesar Rp 2.287 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 8).

Sesuai dengan PSAK No. 69, "Agrikultur", aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan evaluasi atas sifat, tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami telah melakukan evaluasi atas kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari penilai independen yang melakukan penilaian.
- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar.
- Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam penilaian, yang meliputi harga jual yang diharapkan, perkiraan tonase panen dan biaya untuk menjual di masa depan untuk produk sebelum panen, dengan membandingkannya dengan data eksternal seperti harga jual di pasar utama dan informasi historis.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait aset biologis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value of Biological Assets

As of 31 March 2022, the Group's biological assets of Rp 16,234 million. The gain on changes in the fair value of biological assets amounting to Rp 2,287 million for the three-month period ended 31 March 2022 (Note 8).

In accordance with SFAS No. 69, "Agriculture", biological assets related to agricultural product growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell. The fair value of biological assets was determined based on valuation of independent appraisal.

Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the product and the market price.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have evaluated the nature, objectives and scope of work carried out by the independent appraiser.*
- *We have evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser conducting the assessments.*
- *We have obtained an understanding of the fair value measurement methodology of the biological assets.*
- *We assessed the appropriateness of the methodology used in estimating the fair value.*
- *We tested the key assumptions used in the valuation, which include expected selling prices, estimated tonnage of harvests and future costs to sell for product prior to harvest, by comparing them to external data such as selling prices in the principal market and historical information.*
- *We also assessed the adequacy of the related disclosures related to biological assets.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01354/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/VIII/2022 bertanggal 29 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 01354/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/VIII/2022 dated 29 August 2022 on the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of and for the three-month period ended 31 March 2022, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(Continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1683



01449

4 Oktober/ October 2022

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 01448/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/X/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01353/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/VIII/2022 bertanggal 29 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matter

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 01353/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/VIII/2022 dated 29 August 2022 on the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



4 Oktober/ October 2022

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : PHHARP-AL/222/CC/MF/2022

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," ("SRE 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period ended 31 March 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian interim PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan atas Revidi Informasi Keuangan Konsolidasian Interim No. PHHARP-AL/205/CC/MF/2022 bertanggal 29 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and interim consolidated cash flows of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries for the three-month period ended 31 March 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued Report on Review of Interim Consolidated Financial Information No. PHHARP-AL/205/CC/MF/2022 dated 29 August 2022 on the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of and for the three-month period ended 31 March 2021, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chandra, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1685

4 Oktober/ October 2022

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of 31 March 2022 and
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33	27.125.430	49.794.073	11.901.009	1.480.291	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
– pihak ketiga	2,5,33	16.002.332	12.524.905	8.623.288	15.027.680	– third parties
Piutang lain-lain – bersih	2,6,29,33	22.510.362	4.290.720	10.922.577	13.405.698	Other receivables – net
Persediaan	2,7	20.132.317	48.165.574	3.343.975	490.968	Inventories
Aset biologis	2,8	16.234.680	13.948.000	15.317.280	14.345.700	Biological assets
Uang muka dan						
beban dibayar di muka	2,9	11.854.021	13.057.795	12.968.934	4.960.318	Advances and prepayment
Pajak dibayar di muka	2,18	5.482.031	-	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,10,33	25.000.000	25.000.000	-	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		144.341.173	166.781.067	63.077.063	49.710.655	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma – bersih	2,11	46.124.381	41.530.882	56.954.324	36.251.512	Plasma receivables – net
Uang muka investasi	29	-	-	163.222.062	302.222.062	Advance for investments
Pembibitan	2	4.056.231	4.016.198	3.821.469	3.574.821	Nursery
Aset tetap dan tanaman						Fixed assets and bearer
produktif – bersih	2,12	423.691.790	426.086.336	454.770.397	479.916.524	plants – net
Aset takberwujud – bersih	13	-	-	697.350	1.394.700	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan						
– bersih	2,18d	1.619.486	2.019.979	-	3.264.652	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2,14,33	8.602.431	8.602.431	9.602.431	14.126.794	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		484.094.319	482.255.826	689.068.033	840.751.065	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2022 and
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
			2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA						CURRENT LIABILITIES
PENDEK						Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	2,20,33	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22.000.000	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,33	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671	Other payable
Utang lain-lain						– related party
– pihak berelasi	2,29,33	-	990.000	-	-	Dividends payable
Utang dividen	2,29,33	1.396.611	1.396.611	27.932.216	-	Taxes payable
Utang pajak	2,18b	36.702.237	36.868.613	22.967.662	19.770.219	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	2,16,33	5.524.059	7.719.011	8.045.057	7.800.052	Sales advances
Uang muka penjualan	17	882.139	17.588.700	-	-	Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2,19,33	864.922	975.473	1.592.278	2.023.938	Bank loans
Pinjaman bank	2,20,33	73.488.784	70.045.808	41.106.963	32.153.800	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		163.806.642	173.070.407	142.346.960	98.376.680	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities net-off current portion:
Utang pembiayaan konsumen	2,19,33	277.300	477.102	1.452.575	3.044.853	Consumer financing payables
Pinjaman bank	2,20,33	266.555.734	287.174.792	357.583.096	398.690.654	Bank loans
Cadangan imbalan pasca-kerja	2,21	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443	Allowance for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,18c	-	-	327.227	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		269.830.184	290.381.780	361.577.758	403.597.950	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of 31 March 2022 and
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019		
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar –						Authorized capital –
15.200.000.000 saham						15,200,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret						as of 31 March 2022
2022 (31 Desember						(31 December
2021, 2020, dan 2019:						2021, 2020 and 2019:
380.000 saham, 380.000						380,000 shares, 380,000
saham, dan 800 saham)						shares and 800 shares)
dengan nilai nominal						with par value of
Rp 25 per saham						Rp 25 per share
(angka penuh) pada						(full amount) as of
tanggal 31 Maret 2022						31 March 2022
(31 Desember 2021,						(31 December 2021,
2020, dan 2019:						2020 and 2019:
Rp 1.000.000 per saham						Rp 1,000,000 per share
(angka penuh))						(full amount))
Modal ditempatkan dan						Issued and paid-up capital
disetor 3.800.000.000						3,800,000,000 shares
saham pada tanggal						as of 31 March 2022
31 Maret 2022						(31 December 2021,
(31 Desember 2021,						2020 and 2019:
2020, dan 2019:						95,000 shares, 95,000
95.000 saham, 95.000						shares and 200 shares)
saham, dan 200 saham)	2,22	95.000.000	95.000.000	95.000.000	200.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2,23	74.004.715	74.004.715	-	-	Retained earnings (deficits)
Saldo laba (defisit)		24.293.210	15.127.718 (	176.928)	171.142)	Merging entities' equity
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	152.187.819	386.515.941	
Sub-jumlah		193.297.925	184.132.433	247.010.891	386.544.799	Sub-total
Kepentingan non- pengendali	2,24	1.500.741	1.452.273	1.209.487	1.942.291	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		628.435.492	649.036.893	752.145.096	890.461.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019	
PENJUALAN	2,25	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	(177.533.763)	(43.323.831)	(346.313.132)	(121.611.175)	(83.259.147)	COST OF SALES
LABA BRUTO		27.620.818	57.200.291	166.042.611	106.087.266	70.839.393	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,27	(10.120.442)	(7.364.581)	(51.551.854)	(38.503.246)	(26.491.661)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		17.500.376	49.835.710	114.490.757	67.584.020	44.347.732	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	8	2.286.680	-	(1.369.280)	971.580	989.802	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
Pendapatan keuangan	28	215.954	74.391	356.586	380.220	501.907	Finance income
Beban keuangan	28	(8.532.172)	(10.675.590)	(39.545.341)	(42.944.244)	(41.512.738)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	6	-	-	(7.527.497)	-	-	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih		297.210	(64.487)	(3.224.901)	1.891.240	1.907.395	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih		(5.732.328)	(10.665.686)	(51.310.433)	(39.701.204)	(38.113.634)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.768.048	39.170.024	63.180.324	27.882.816	6.234.098	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX
Kini	2,18c	(2.146.642)	(6.877.482)	(17.651.441)	(3.911.820)	(3.239.533)	Current
Tangguhan	2,18d	(404.446)	114.494	2.342.418	(3.594.874)	631.920	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih		(2.551.088)	(6.762.988)	(15.309.023)	(7.506.694)	(2.607.613)	Total Income Tax – Net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES							PROFIT FOR THE PERIOD AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
(Dipindahkan)		9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485	(Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019	
PENGHASILAN							OTHER
KOMPREHENSIF LAIN							COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi							INCOME
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	2,21	(17.968)	(5.440)	(21.760)	(13.613)	(9.108)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	2,18d	3.953	1.197	4.787	2.995	2.277	Remeasurement of post-employment benefit Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN							TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN		(14.015)	(4.243)	(16.973)	(10.618)	(6.831)	COMPREHENSIVE
JUMLAH LABA							INCOME
KOMPREHENSIF							TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN							INCOME FOR THE
SETELAH EFEK							PERIOD AFTER THE
PENYESUAIAN LABA							EFFECT OF MERGING
MERGING ENTITIES							ENTITIES' PROFIT
(Dipindahkan)		9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654	ADJUSTMENT
							(Brought forward)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December				
	Catatan/ Notes	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019		
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)		9.216.960	32.407.036	47.871.301	20.376.122	3.626.485	PROFIT FOR THE PERIOD AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Carried forward)
Penyesuaian laba merging entities							Adjustment of merging entities profit
Pemilik entitas induk	-	32.321.118	32.316.896	20.279.998	3.751.251		Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	162.418	162.396	101.910	18.851		Non-controlling interest
Jumlah	-	32.483.536	32.479.292	20.381.908	3.770.102		Total
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES		9.216.960	(76.500)	15.392.009	(5.786)	(143.617)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)		9.202.945	32.402.793	47.854.328	20.365.504	3.619.654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Carried forward)
Penyesuaian laba komprehensif merging entities							Adjustment of merging entities comprehensive income
Pemilik entitas Induk	-	32.316.896	32.316.896	20.269.433	3.744.455		Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	162.397	162.396	101.857	18.816		Non-controlling Interest
Jumlah	-	32.479.293	32.479.292	20.371.290	3.763.271		Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES		9.202.945	(76.500)	15.375.036	(5.786)	(143.617)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December				
Catatan/ Notes	2022	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019		
Laba (rugi) periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:						Profit (loss) for the period before the effect of merging entities profit adjustment attributable to:	
Pemilik						Owners of	
entitas induk	9.179.438 (	76.500)	15.321.534 (	5.786)(	143.617)	the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	37.522	-	70.475	-	-	Non-controlling Interest	
Jumlah	9.216.960 (	76.500)	15.392.009 (	5.786)(	143.617)	Total	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive Income (losses) for the year before the effect of merging entities' profit adjustment attributable to:	
Pemilik						Owners of	
entitas induk	9.165.492 (	76.500)	15.304.646 (	5.786)(	143.617)	the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	37.453	-	70.390	-	-	Non-controlling Interest	
Jumlah	9.202.945 (	76.500)	15.375.036 (	5.786)(	143.617)	Total	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	2,31	0,97 (	0,01)	1,61 (	0,29)(	7,18)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2022 dan 2021

dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the three-month period ended

31 March 2022 and 2021

and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Ekuitas merging entities/ Merging entities' equity	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	200.000	-	(27.525)	382.771.486	382.943.961	1.923.475	384.867.436	Balance as of 1 January 2019
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	(143.617)	3.751.251	3.607.634	18.851	3.626.485	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.796)	(6.796)	(35)	(6.831)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	200.000	-	(171.142)	386.515.941	386.544.799	1.942.291	388.487.090	Balance as of 31 December 2019
Setoran modal	94.800.000	-	-	-	94.800.000	-	94.800.000	Paid-up capital
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)	-	(150.000.000)	Transaction with entities under common control
Penurunan modal saham di entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	(76.805.000)	(76.805.000)	(695.000)	(77.500.000)	Decrease in share capital of subsidiary to the non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	(27.792.555)	(27.792.555)	(139.661)	(27.932.216)	Distribution of subsidiaries dividend
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.786)	20.279.998	20.274.212	101.910	20.376.122	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(10.565)	(10.565)	(53)	(10.618)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	95.000.000	-	(176.928)	152.187.819	247.010.891	1.209.487	248.220.378	Balance as of 31 December 2020
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	74.004.715	-	(184.504.715)	(110.500.000)	10.000	(110.490.000)	Transaction with entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	15.321.534	32.316.896	47.638.430	232.871	47.871.301	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(16.888)	-	(16.888)	(85)	(16.973)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000	74.004.715	15.127.718	-	184.132.433	1.452.273	185.584.706	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2022 dan 2021

dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the three-month period ended

31 March 2022 and 2021

For the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas - bersih/ <i>Total equity - net</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>	Ekuitas <i>merging</i> entitas/ <i>Merging entities' equity</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	95.000.000	-	(176.928)	152.187.819	247.010.891	1.209.487	248.220.378	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	74.004.715	-	(184.504.715)	(110.500.000)	-	(110.500.000)	<i>Transaction with entities under common control</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan (Tidak diaudit):								<i>Total comprehensive loss for the period (Unaudited):</i>
Rugi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	-	-	(76.500)	32.321.118	32.244.618	162.418	32.407.036	<i>Loss for the three-month period ended 31 March 2021</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(4.222)	(4.222)	(21)	(4.243)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	95.000.000	74.004.715	(253.428)	-	168.751.287	1.371.884	170.123.171	<i>Balance as of 31 March 2021</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000	74.004.715	15.127.718	-	184.132.433	1.452.273	185.584.706	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	11.015	11.015	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:								<i>Total comprehensive income for the period:</i>
Laba periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	-	-	9.179.438	-	9.179.438	37.522	9.216.960	<i>Profit for three-month period ended 31 March 2022</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(13.946)	-	(13.946)	(69)	(14.015)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	95.000.000	74.004.715	24.293.210	-	193.297.925	1.500.741	194.798.666	<i>Balance as of 31 March 2022</i>
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		184.970.593	100.129.118	526.042.826	234.102.834	148.383.713	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(129.012.361)	(45.286.381)	(300.386.055)	(67.749.327)	(42.521.446)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(10.965.437)	(8.525.518)	(49.855.014)	(40.151.989)	(30.082.121)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi		(9.324.948)	(607.733)	(16.491.390)	(14.736.909)	(1.780.824)	Payments for operating expenses
Arus kas dari operasi		35.667.847	45.709.486	159.310.367	111.464.609	73.999.322	Cash flows from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan		215.954	74.391	356.586	380.220	501.907	Receipt from finance income
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi		(20.000.000)	-	-	-	-	Increase in other receivables - related party
Pembayaran atas beban keuangan		(8.343.654)	(10.316.571)	(38.691.812)	(45.813.565)	(46.884.276)	Payment of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan		(1.031.603)	(4.897.269)	(11.220.081)	(1.931.607)	(376.212)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Dipindahkan)		6.508.544	30.570.037	109.755.060	64.099.657	27.240.741	Net cash flows from operating activities (Brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset tidak lancar lainnya	14	-	-	1.000.000	4.524.363	897.637	Decrease in other non-current assets
Perolehan kas dan bank dari akuisisi entitas anak		11.015	-	-	-	-	Cash and bank receipt from acquisition of subsidiaries
Kenaikan aset lancar lainnya	10	-	-	(25.000.000)	-	-	Increase in other current assets
Pembayaran piutang plasma	11	(4.593.500)	(4.155.519)	(19.647.989)	(20.702.813)	(11.441.792)	Payment of plasma receivables
Perolehan aset tetap	12	(5.763.094)	(2.782.262)	(3.182.554)	(145.881)	(70.470.005)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	12	(126.623)	(249.299)	(1.014.045)	(2.167.272)	(7.423.876)	Increase in immature plantations
Kenaikan pembibitan		(40.033)	(84.000)	(194.729)	(246.648)	(152.845)	Increase in nursery
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Dipindahkan)		(10.512.235)	(7.271.080)	(48.039.317)	(18.738.251)	(88.590.881)	Net cash flows for investing activities (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the three-month period ended
31 March 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020	2019	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Pindahan)		6.508.544	30.570.037	109.755.060	64.099.657	27.240.741	Net cash flows from operating activities (Carried forward)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Pindahan)		(10.512.234)	(7.271.080)	(48.039.317)	(18.738.251)	(88.590.881)	Net cash flows for investing activities (Carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	20	-	-	20.000.000	-	22.000.000	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20	(17.364.599)	(10.338.500)	(42.230.401)	(32.916.750)	(28.423.250)	Repayment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(310.354)	(430.262)	(1.592.278)	(2.023.938)	(1.456.122)	Repayment of consumer financing payables
Penurunan utang lain-lain – pihak berelasi		(990.000)	-	-	-	(1.375.000)	Decrease in other payables – related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	20	-	-	-	-	63.029.000	Proceed from long-term bank loan
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan		(18.664.953)	(10.768.762)	(23.822.679)	(34.940.688)	53.774.628	Net cash flows (for) from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(22.668.643)	12.530.195	37.893.064	10.420.718	(7.575.512)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		49.794.073	11.901.009	11.901.009	1.480.291	9.055.803	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		27.125.430	24.431.204	49.794.073	11.901.009	1.480.291	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Maret 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019271.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No 80, Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 15 March 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the par value of share and the Company's status from Private Company to Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0019271.AH.01.02. Tahun 2022 dated 17 March 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No 80, Jakarta.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Dewan Komisaris</u>					<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Muhammad Rocky	Muhammad Rocky	Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir	President Commissioner
Komisaris	Bambang Widodo	M. Arief Pahlevi Pangerang	-	-	Commissioner
<u>Direksi</u>					<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir	Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan	President Director
Direktur	Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan	-	-	Director
Direktur	Bambang Laksanawan	Bambang Laksanawan	-	-	Director
Direktur	M. Arief Pahlevi Pangerang	-	-	-	Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Widodo	:	Chairman
Anggota	:	Memet Hakim Sasradipoera	:	Member
Anggota	:	Tulus Setiawan	:	Member

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada
anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan
2019.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Farid Agus
Susilo pada tanggal 31 Maret 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah
pada tanggal 31 Maret 2022.

Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31
Desember 2021, 2020, dan 2019, Perusahaan dan
entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai
"Grup") mempekerjakan masing-masing 50, 46, 49,
dan 45 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir
Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

1. GENERAL (Continued)

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary, Internal Audit
and Employees**

The composition of the members of the Board of
Commissioners and Directors of the Company are as
follows:

The composition of the members of the Audit
Committee of the Company as of 31 Maret 2022 are
as follows:

The Company did not provide any remuneration to
the members of the Board of Commissioners and
Directors of the Company for the years ended
31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and
2019.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Farid
Agus Susilo as of 31 March 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Ilhamd
Fithriansyah as of 31 March 2022.

Employees

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter
collectively referred to as "the Group") employed 50,
46, 49 and 45 permanent employees, respectively
(Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity
of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun
tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>				Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>			
			31 Maret/ <i>31 March</i>		31 Desember/ <i>31 December</i>			31 Maret/ <i>31 March</i>		31 Desember/ <i>31 December</i>	
			2022	2021	2020	2019		2022	2021	2020	2019
			%	%	%	%		Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>											
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,50	99,50	44,25	-	2019	694.599.091	733.248.761	745.822.023	890.432.861
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) *)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste <i>management</i>	99,00	-	-	-	-	4.379.239	-	-	-
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Jakarta	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,00	-	-	-	-	101.500	-	-	-
PT Menthobi Trantitian Raya (MTR)	Jakarta	Transportasi/ <i>Transportation</i>	99,00	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui MMAL/ <i>Indirect ownership through MMAL</i>											
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) *)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste <i>management</i>	-	99,00	-	-	-	-	4.205.856	-	-

*) Pada tanggal 21 Maret 2022, MMAL mengalihkan
99% kepemilikan saham di MHL kepada
Perusahaan.

*) On 21 March 2022, MMAL transferred 99%
ownership interests in MHL to the Company.

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

MMAL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3
tanggal 30 Juli 2005 dari Surya, S.H., Notaris di
Pangkalan Bun. Akta pendirian tersebut telah
memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat
Keputusan No. C-1 3122 HT.01.01.TH.2006 tanggal
8 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah
berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal
23 Desember 2020 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H.,
M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan
penurunan modal dasar, ditempatkan, dan disetor
penuh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia melalui Surat
Keputusan No. AHU-0012690.AH.01.02.Tahun 2021
tanggal 28 Februari 2021.

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

MMAL was established based on Notarial Deed
No. 3 dated 30 July 2005 of Surya, S.H., Notary in
Pangkalan Bun. The deed of establishment was
approved by the Minister of Law and Human Rights
of the Republic of Indonesia by virtue of its decree
No. C-1 3122 HT.01.01.TH.2006 dated 8 May 2006.

The Company's Articles of Association was then
amended by Notarial Deed No. 27 dated
23 December 2020 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H.,
Notary in Jakarta, concerning the decrease in
the authorized, issued and paid-up capital of
the Company. The deed was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia by virtue of his decree
No. AHU-0012690.AH.01.02.Tahun 2021 dated
28 February 2021.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

MHL dahulu didirikan dengan nama PT Avatar Prima Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 22 November 2013 dari H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Februari 2021 dari Dian Resti Meilani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009194.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

MAR dahulu didirikan dengan nama PT Adra Semesta Perdana berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 25 Juni 2020 dari Edy Suparyono, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031766.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 8 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 14 Februari 2022 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Februari 2022.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

MHL was established as PT Avatar Prima Lestari based on Notarial Deed No. 18 dated 22 November 2013 of H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013 dated 5 December 2013.

The Company's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 2 dated 10 February 2021 of Dian Resti Meilani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Company's name and amendment to article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the objectives, purpose and business activities of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0009194.AH.01.02.Tahun 2021 dated 11 February 2021.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

MAR was established as PT Adra Semesta Perdana based on Notarial Deed No. 22 dated 25 June 2020 of Edy Suparyono, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0031766.AH.01.01.Tahun 2020 dated 8 July 2020.

The Company's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 23 dated 14 February 2022 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Company's name and amendment to article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the objectives, purpose and business activities of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0013458.AH.01.02.Tahun 2022 dated 23 February 2022.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Transtition Raya (MTR)

MTR didirikan berdasarkan Akta Notaris
No. 24 tanggal 14 Februari 2022 dari Andhika
Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Akta pendirian tersebut telah memperoleh
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia melalui Surat
Keputusan No. AHU-0014654.AH.01.01.Tahun 2022
tanggal 25 Februari 2022.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Transtition Raya (MTR)

MTR was established on Notarial Deed No. 24 dated
14 February 2022 of Andhika Mayrizal Amir, S.H.,
M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment
was approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its
decree No. AHU-0014654.AH.01.01.Tahun 2022
dated 25 February 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara
konsisten dalam penyusunan laporan keuangan
konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi
dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik
secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai
berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan
disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan
Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan
Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan
peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa
Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No.
VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-
347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di
dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan
oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara
konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan,
kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that
were applied consistently in the preparation of the
consolidated financial statements except for the adoption
of revised and new Statements of Financial Accounting
Standards (SFAS) and Interpretations of Financial
Accounting Standards (IFAS) which became effective
since 1 January 2022 either on prospective or
retrospective basis:

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The financial statements have been prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards ("SAK"), which comprise the
Statements of Financial Accounting Standards
("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting
Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting
Board of the Indonesian Institute of Accountants and
Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian
Institute of Accountants and Capital Market regulatory
and the related Financial Services Authority's ("OJK")
regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of
Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012
dated 25 June 2012 on the Regulations and
Guidelines on Financial Statement Presentation and
Disclosures issued by OJK. These policies have been
consistently applied to all years presented, unless
otherwise stated.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022:

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2022:

The Group's adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2022, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendments to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- Annual Improvement of SFAS No. 69: "Agriculture"
- Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"
- Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases"

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada
tahun 2021:**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru
dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2021 termasuk standar baru dan/atau yang
direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan
keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen
Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73:
Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan
direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan
besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak
memiliki dampak material pada jumlah yang
dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau
sebelumnya.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020:**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian
standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi
baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal
1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan
signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak
memberikan dampak yang material terhadap jumlah
yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan
Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 15: "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang
diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara
Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam
PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2021:**

The Group's adopted for the first time all the new
and/or revised standards effective for the periods
beginning on or after 1 January 2021, including the
following new and/or revised standards that have
affected the consolidated financial statements of the
Group:

- Amendments to SFAS No. 22: Business
Combinations on Definitions of a Business
- Amendments to SFAS No. 71: Financial
Instruments, Amendments to SFAS No. 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement, Amendments to SFAS No. 60:
Financial Instruments: Disclosures and
Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest
Rate Reference Reform – Stage 2

The adoptions of the following new and revised
standards and interpretations did not result in
substantial changes to the Group's accounting
policies and had no material effect on the amounts
reported for the current or prior financial periods.

**Standards and interpretations which become
effective in 2020:**

The adoption of the following amendments and
revised accounting standards and new interpretation
of the accounting standard, which are effective from
1 January 2020, did not result in substantial changes
to the Group's accounting policies and had no material
effect on the amounts reported on the consolidated
financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of
Financial Statements"
- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in
Associates and Joint Venture"
- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimated and Errors"
- SFAS No. 71: "Financial Instrument" adopted from
IFRS 9
- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with
Customers" adopted from IFRS 15
- SFAS No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16
- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction
between the Provisions Regarding Land Rights in
SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020: (Lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru
dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang
direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan
keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55:
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2020, yang
menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk
instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran;
penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK No. 71
menggunakan pendekatan retrospektif yang
dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal
1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak
penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset
keuangan memenuhi persyaratan pembayaran
pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada
tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Grup
pada pos-pos dalam laporan keuangan
konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK
No. 71 adalah sebagai berikut:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS No. 55 31 December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS No. 71 1 January 2020	Saldo Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS No. 55 31 December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS No. 71 1 January 2020
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>				
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.480.291	1.480.291
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	15.027.680	15.027.680
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	13.405.698	13.405.698
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Pinjaman yang diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	14.126.794	14.126.794

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2020: (Continued)**

The Group's made first time adoption of all the new
and/or revised standards effective for the periods
beginning on or after 1 January 2020, including the
following new and/or revised standards that have
affected the consolidated financial statements of the
Group:

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 55: *Financial
Instruments: Recognition and Measurement* for
annual periods beginning on or after
1 January 2020, bringing together all three
aspects of the accounting for financial
instruments: classification and measurement;
impairment; and hedge accounting.

The Group's has applied SFAS No. 71 using
modified retrospective approach, with the initial
application date of 1 January 2020 and adjusting
the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and
whether the financial assets meet solely payments
for principal and interests ("SPPI") requirements
was made as of 1 January 2020.

The impact to classification of the Group's
financial assets in the consolidated financial
statements line items upon the first time adoption
of the SFAS No. 71 are as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020: (Lanjutan)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Standar akuntansi keuangan baru yang telah
disahkan namun belum berlaku efektif pada
tahun 2022:**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2020: (Continued)**

- SFAS No. 71: Financial Instruments (Continued)

SFAS No. 71 requires the Group's to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group's previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of SFAS No. 71, the Group apply the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

The Group's has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since 1 January 2020. The Group's did not restate comparative information in 2019 on the implementation of SFAS No. 71: "Financial Instruments", therefore, comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended 31 December 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**New financial accounting standards issued but
not yet effective in 2022:**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi keuangan baru yang telah disahkan namun belum berlaku efektif pada tahun 2022: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New financial accounting standards issued but not yet effective in 2022: (Continued)

- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak
(perorangan, perusahaan atau bentuk entitas
lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung
(melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan
atau dikendalikan oleh atau berada di bawah
pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah
kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang
bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh
pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah
kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat
sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali,
berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam
rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada
dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan
merupakan perubahan kepemilikan dalam arti
substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak
menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha
secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual
dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung
transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak
mengakibatkan perubahan substansi ekonomi
kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka
transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat
berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan,
komponen laporan keuangan untuk periode dimana
terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif
sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah
penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal
periode entitas yang bergabung berada dalam
pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan
jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas
sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal
disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis
entitas sepengendali, mengakui selisih antara
imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis
yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor
pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Business Combination Entities Under Common
Control**

*Entities under common control are parties (individual,
company, or other form of entities) which directly or
indirectly (through one or more intermediaries) control
or are controlled by or are under the same control.*

*Business combination of entities under common
control is a business combination of all entities or
combined businesses, which are ultimately controlled
by the same party (prior or subsequent to the business
combination), in which the control is not temporary.*

*Business combination transaction of entities under
common control in form of business transfer with
regard to reorganization of entities within the same
group of companies does not result in a change of the
economic substance of the ownership, in which the
transaction does not incur gain or loss to the group as
a whole or to the individual company within the group.
Therefore, the transaction is recognized at carrying
value based on pooling of interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the
components of the financial statements for the period
during which the business combination occurred and
for other periods presented for comparison purposes,
are presented in such a manner as if the combination
has already occurred since the beginning of the period
in which the entities were under common control.*

*Any difference between amount of consideration
transferred and the carrying value of each business
combination of entities under common control is
recognized as additional paid-in capital in equity
section of the consolidated statement of financial
position.*

*An entity which is disposing a business unit in
connection with the disposal of a business unit of an
entity under common control recognizes the difference
between the consideration received and carrying
amount of the disposed business unit as additional
paid-in capital in equity section of the consolidated
statement of financial position.*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor
atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota
dari kelompok usaha yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan entitas anak
berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama yang
merupakan anggota suatu kelompok usaha,
yang mana entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-
kerja dari salah satu entitas pelapor atau
entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
Jika entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut, maka
entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan
bersama oleh orang yang diidentifikasi
dalam angka (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a)
memiliki pengaruh signifikan atas entitas
atau personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is
related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's
family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting
entity; or
 - (c) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of
the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are
members of the same group (which means
that each parent, subsidiary and fellow
subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of
the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a group of which the
other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same
third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of the
third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan
for the benefit of employees of either the
reporting entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity is itself
such a plan, the sponsoring employers are
also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by
a person identified in (1);
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the entity
(or of a parent of the entity).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat
Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset
keuangan yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai
jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak
diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan
sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk
kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang
diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui
dengan menggunakan metode suku bunga efektif,
kecuali untuk piutang jangka pendek di mana
pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar
jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian
penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan
kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan
atas status masing-masing akun piutang pada akhir
tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank,
piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset
lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank
jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang
lain-lain – pihak berelasi, utang dividen, beban yang
masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen,
dan pinjaman bank jangka panjang.

Efektif mulai 1 Januari 2020

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi
kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan
sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis
yang bertujuan untuk memiliki aset
keuangan untuk tujuan mendapatkan arus
kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang
pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas
yang merupakan pembayaran pokok dan
bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok
terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are classified as financial
assets carried at amortized cost. See Note 2g for the
accounting policy of financial assets carried at
amortized cost.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative
financial assets with fixed or determinable payments
that are not quoted in an active market are classified
as "financial assets carried at amortized cost". See
Note 2g for accounting policies of financial assets
classified as financial assets carried at amortized
cost. Interest is recognized using the effective
interest rate method, except for short-term
receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less
allowance for impairment losses. The Group
provides allowance for impairment losses based on
the review of the status of the individual receivable
accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand
and in banks, trade receivables – third parties, other
receivables, other current assets and other non
current asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term
bank loans, trade payables – third parties, other
payable – related party, dividends payable, accrued
expenses, consumer financing payables and long-
term bank loans.

Effective beginning 1 January 2020

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost
only if it meets both of the following conditions
and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business
model whose objective is to hold the asset to
collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified
dates to cash flows that are solely payments
of principal and interest (SPPI) on the
principal amount of outstanding.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at *FVOCI* only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Effective prior 1 January 2020

(i) Financial Assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(iii) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(ii) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(iii) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(iv) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(iii) Determination of Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(v) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can reliably estimated.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Total impairment losses on financial assets that is evaluated individually is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced through the impairment losses account and charges impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak
tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan
menjurnal balik cadangan kerugian penurunan
nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku
setelah semua prosedur yang diperlukan telah
dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.
Beban penurunan nilai yang terkait dengan
piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak
tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan
Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian
penurunan nilai berkurang dan pengurangan
tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada
peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai
diakui, maka kerugian penurunan nilai yang
sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan
menyesuaikan akun cadangan. Jumlah
pemulihan aset keuangan diakui pada laporan
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah
antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya
perolehan persediaan ditentukan dengan
menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi
seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh
persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya
saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah
estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa
dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi
biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa
depan atau penjualan masing-masing jenis
persediaan pada akhir tahun pelaporan.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang
dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan
plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh
Grup sementara menunggu pendanaan dari bank
teralisasi.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari
kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan,
pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan
disajikan sebagai akun "Pembibitan" pada laporan
posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (Continued)

When trade and other receivables are
uncollectible, they are written off against the
related allowance for receivables impairment.
Such receivables are written off after all the
necessary procedures have been completed and
the amount of the loss has been determined.
Impairment charges related to trade and other
receivables are classified in "Allowance for
Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of
impairment loss decreases and the decrease can
be related objectively to an event occurring after
the impairment losses was recognized, then the
previously recognized impairment losses is
reversed by adjusting the allowance account.
The amount of the reversal is recognized in the
statements of profit or loss and other
comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net
realizable value. Cost is determined on the average
cost method and comprises all cost of purchase, cost
of conversion and other cost incurred in bringing the
inventory to its present location and condition. Net
realizable value is the estimated selling price in the
ordinary course of business, less estimated costs of
completion and the estimated costs necessary to
make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is
determined on the basis of estimated future usage or
sales of individual inventory items at each reporting
year end.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma
area, in which these are temporarily funded by the
Group while waiting for realization of funding from
bank.

j. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized
costs of nursery preparation, purchases of seedlings
and their upkeep/ maintenance, and presented as
"Nursery" account in the consolidated statement of
financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Biologis

Grup menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

l. Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Biological Assets

The Group applied SFAS No. 69, "Agriculture". The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

l. Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets". The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	Furnitures and fixtures
Mesin dan perlengkapan	5 – 8	12,5% - 20%	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets, except for land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 4 (empat) tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 4 (four) years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang
diterima atau piutang atas penjualan barang dalam
aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan
harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak
Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah
analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam
kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan
janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan
barang yang memiliki karakteristik berbeda ke
pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi
merupakan jumlah imbalan yang berhak
diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas
diserahkannya barang yang dijanjikan ke
pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di
kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat
variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah
imbalan tersebut sebesar jumlah yang
diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya
barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban
pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga
penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap
barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika
tidak dapat diamati secara langsung, harga jual
berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan
biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban
pelaksanaan telah dipenuhi dengan
menyerahkan barang yang dijanjikan ke
pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki
kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu
tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap
kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah
penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo
kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.
Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan
dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban
pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak
disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak
disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan
metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning 1 January 2020

Revenue is measured at fair value of the
consideration received or receivable for the sale of
goods in the ordinary course of the Group's activities,
net of rebates and discounts and exclude Value
Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of
assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the
contract. Performance obligations are promises in
a contract to transfer to a customer goods that are
distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction
price is the amount of consideration to which an
entity expects to be entitled in exchange for
transferring promised goods to a customer. If the
consideration promised in a contract includes a
variable amount, the Group estimates the amount
of consideration to which it expects to be entitled
in exchange for transferring the promised goods
to a customer.
4. Allocate the transaction price to each
performance obligation on the basis of the relative
stand-alone selling prices of each distinct goods
promised in the contract. Where these are not
directly observable, the relative standalone
selling price are estimated based on expected
cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation
is satisfied by transferring a promised goods to a
customer (which is when the customer obtains
control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point
in time.

Payment of the transaction price differs for each
contracts. A contract asset is recognized once the
consideration paid by customer is less than the
balance of performance obligation which has been
satisfied. A contract liability is recognized once the
consideration paid by customer is more than the
balance of performance obligation which has been
satisfied. Contract assets are presented under
"Trade receivables" and contract liabilities are
presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an
accrual basis.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (iv) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Effective prior 1 January 2020

Revenue from sales of good is recognized when all the following conditions are met:

- (i) the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) the amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized as incurred.

q. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Allowance for Post-Employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank
atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran
kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian
pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai
liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan perolehan
pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang
diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi
atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung
dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan
aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya
perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya
diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya
pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang
ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman
dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat
aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset
kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan
maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian
dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi
biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya
secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan
untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat
digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik
bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang
akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya
penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan
arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat
ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah
kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan
disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik
yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk
menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak
terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Loan

Loan represents fund received from banks or other
parties with the obligation to repay the loan in
accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at
amortized cost. Transaction costs that are directly
attributable to the acquisition of loan are deducted
from the loan amount received. See Note 2g for the
accounting policy for financial liabilities carried at
amortized cost.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the
acquisition, construction or production of
a qualifying asset are capitalized as part of the cost of
the related asset. Otherwise, borrowing costs are
recognized as expenses when incurred. Borrowing
cost consist of interests and other financing charges
that the Group incurs in connection with the borrowing
of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when
the activities to prepare the qualifying asset for its
intended use are in progress and the expenditures for
the qualifying asset and the borrowing costs have
been incurred. Capitalization of borrowing costs
ceases when substantially all the activities necessary
to prepare the qualifying assets are substantially
completed for their intended use.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a
present obligation (legal or constructive) where, as a
result of a past event, it is probable that an outflow of
resources embodying economic benefits will be
required to settle the obligation and a reliable estimate
can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and
adjusted to reflect the current best estimate. If it is
no longer probable that an outflow of resources
embodying economic benefits will be required to settle
the obligation, the provision is reversed.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Basic Earnings (Loss) per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18c.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Umur manfaat aset tetap, tanaman produktif, dan aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, tanaman produktif, dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 dan 13 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap, tanaman produktif, dan aset takberwujud.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Useful lives of fixed assets, bearer plants and intangible assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, bearer plants, and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Notes 12 and 13 for the carrying value of fixed assets, bearer plants, and intangible assets, respectively.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya
sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar
saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada
Catatan 21.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari
aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi
nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai
wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai
pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya
untuk menjual berdasarkan data yang tersedia
dari transaksi penjualan yang mengikat dalam
sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau
harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi
biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.
Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model
arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima
tahun yang akan datang dan tidak termasuk
aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan
oleh Grup atau investasi signifikan di masa
datang yang akan memutakhirkan kinerja aset
dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling
dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang
digunakan dalam model arus kas yang
didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus
kas masuk di masa datang yang diharapkan dan
tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk
tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019,
manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi
penurunan nilai aset non-keuangan.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)**

Grup menggunakan matriks provisi untuk
menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset
kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari
lewat jatuh tempo untuk pengelompokan
berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola
kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi,
jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Post-employment benefits (Continued)

Other key assumptions of post-employment
benefit are based in part on current market
conditions. Additional information is disclosed in
Note 21.

Impairment losses of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of
an asset or cash generating unit ("CGU")
exceeds its recoverable amount, which is the
higher of its fair value less costs to sell and its
value in use. The fair value less costs to sell
calculation is based on available data from
binding sales transactions in an arm's length
transaction of similar assets or observable
market prices less incremental costs for
disposing the asset. The value in use calculation
is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for
the next five years and do not include
restructuring activities that the Group is not yet
committed to or significant future investments
that will enhance the asset's performance of the
CGU being tested. The recoverable amount is
most sensitive to the discount rate used for the
discounted cash flow model as well as the
expected future cash in flows and the growth rate
used for extrapolation purposes.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021,
2020 and 2019, the management believes that
there was no event or changes in circumstances
that may indicate any impairment of non-financial
assets value.

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective beginning 1 January
2020)**

The Group uses a provision matrix to calculate
ECLs for trade receivables. The provision rates
are based on days past due for groupings of
various customer segments that have similar
loss patterns (i.e., by geography, product type,
customer type and rating).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)
(Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada
tarif *default* yang diamati secara historis Grup.
Grup akan mengkalibrasi matriks untuk
menyesuaikan pengalaman kerugian kredit
historis dengan informasi berwawasan ke depan.
Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu,
produk domestik bruto) diperkirakan akan
semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat
menyebabkan peningkatan jumlah default di
sektor manufaktur, tingkat *default* historis
d disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif
default yang diamati secara historis diperbarui
dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke
depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang
diamati secara historis, prakiraan kondisi
ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang
signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap
perubahan keadaan dan prakiraan kondisi
ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis
Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi
mungkin juga tidak mewakili default pelanggan
sebenarnya di masa depan.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif sebelum 1 Januari
2020)**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat
informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan
tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.
Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan,
berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia,
termasuk namun tidak terbatas pada, jangka
waktu hubungan dengan pelanggan dan status
kredit dari pelanggan berdasarkan catatan
kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang
telah diketahui, untuk mencatat penyisihan
spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna
mengurangi jumlah piutang yang diharapkan
dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan
d disesuaikan jika tambahan informasi yang
diterima mempengaruhi jumlah penyisihan
atas penurunan nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective beginning 1 January
2020) (Continued)**

The provision matrix is initially based on the
Group's historical observed default rates. The
Company will calibrate the matrix to adjust the
historical credit loss experience with forward-
looking information. For instance, if forecast
economic conditions (i.e., gross domestic
product) are expected to deteriorate over the
next year which can lead to an increased number
of defaults in the manufacturing sector, the
historical default rates are adjusted. At every
reporting date, the historical observed default
rates are updated and changes in the
forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between
historical observed default rates, forecast
economic conditions and ECLs is a significant
estimate. The amount of ECLs is sensitive to
changes in circumstances and of forecast
economic conditions. The Company's historical
credit loss experience and forecast of
economic conditions may also not be
representative of customer's actual default in
the future.

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective prior 1 January 2020)**

The Group evaluates specific accounts where it
has information that certain customers are
unable to meet their financial obligations. In
these cases, the Group uses judgment, based on
the best available facts and circumstances,
including but not limited to, the length of its
relationship with the customer and the
customer's current credit status based on third
party credit reports and known market factors,
to record specific provisions for customers
against amounts due to reduce its receivable
amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and
adjusted as additional information received
affects the amounts of allowance for
impairment of trade receivables.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi (efektif mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (efektif sebelum 1 Januari 2020). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

(2) Significant accounting judgements

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (effective beginning 1 January 2020) and SFAS No. 55 (effective prior 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi 300.000 saham MMAL, yang merupakan 44,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 150.000.000 dari PT Maktour Bangun Persada (MBP), pihak berelasi. Pembayaran atas akuisisi tersebut melalui utang lain-lain kepada MBP dan Harry Mohamad Nadir (HMN), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.

MMAL juga menurunkan modal, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL menjadi sebanyak 885.000.000 lembar saham yang merupakan 44,25% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi 1.105.000.000 saham MMAL yang merupakan 55,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 110.500.000 dari PT Maktour Bangun Persada dan Tn. Fuad Hasan Masyhur, pihak-pihak berelasi, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL menjadi sebanyak 1.990.000.000 lembar saham yang merupakan 99,50% kepemilikan.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	62.406.491
Aset tidak lancar	688.358.549
Liabilitas jangka pendek	(85.815.706)
Liabilitas jangka panjang	(390.572.736)
Aset bersih	274.376.598
Kepemilikan yang diperoleh	99,50%
Aset bersih yang diperoleh	273.004.715
Biaya perolehan	199.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(74.004.715)

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 22 December 2020, the Company acquired 300,000 shares of MMAL, representing 44.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 150,000,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party. The payment for the acquisition through of other payables to MBP and Harry Mohamad Nadir (HMN), related parties, amounting to Rp 75,000,000, respectively.

MMAL also decreased its share capital, thus the Company's ownership interests in MMAL became 885,000,000 shares representing 44.25% ownership interests.

On 31 March 2021, the Company acquired 1,105,000,000 shares of MMAL, representing 55.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 110,500,000 from PT Maktour Bangun Persada and Mr. Fuad Hasan Masyhur, related parties. Thus the Company's ownership interests in MMAL became 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in restructuring transaction between entities under common control

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 30 April 2021, MMAL mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari PT Maktour Bangun Persada, pihak berelasi.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	1.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000
Kepemilikan yang diperoleh	99%
Aset bersih yang diperoleh	990.000
Biaya perolehan	990.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 30 April 2021, MMAL acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in restructuring transaction between entities under common control

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi
20.097 saham MAR, yang merupakan 99% kepemilikan
saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 100.485 dari
Ny. Dian Febrima, pihak ketiga.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi
adalah sebagai berikut:

	2022
Aset lancar	101.500
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	101.500
Kepentingan non-pengendali	(1.015)
Biaya perolehan	100.485
Kas dan bank pada MAR	(101.500)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(1.015)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan dan
PT Mitra Wiraswasta Indonesia mendirikan PT Menthobi
Transtition Raya dengan kepemilikan masing-masing
sebanyak 990 saham yang mencerminkan 99%
kepemilikan dan 10 saham yang mencerminkan 1%
kepemilikan.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari pendirian
MTR adalah sebagai berikut:

	2022
Aset lancar	1.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000
Kepentingan non-pengendali	(10.000)
Biaya perolehan	990.000
Kas dan bank pada MAR	(1.000.000)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(10.000)

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 3 February 2022, the Company acquired 20,097
shares of MAR, representing 99% ownership interests, for
a purchase consideration of Rp 100,485 from Mrs. Dian
Febrima, a third party.

The details of assets and liabilities acquired from the
acquisitions are as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

On 14 February 2022, the Company and PT Mitra
Wiraswasta Indonesia established PT Menthobi
Transtition Raya with the ownership interest of 990 shares
representing 99% ownership interest and 10 shares
representing 1% ownership interest, respectively.

The details of assets and liabilities acquired from the
established of MTR are as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December			
	2022	2021	2020	2019	
Kas					Cash on Hand
Rupiah	<u>2.107.788</u>	<u>4.852.409</u>	<u>9.765.938</u>	<u>1.187.734</u>	Rupiah
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Syariah					PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	11.167.325	22.912.120	374.543	36.087	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.409.753	20.323.990	1.476.508	34.982	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia					PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	946.962	928.293	60.197	72.955	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	480.845	776.166	221.823	146.678	(Persero) Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	11.712	-	-	-	(Persero) Tbk
PT Bank Muamalat					PT Bank Muamalat
Indonesia	1.045	1.095	2.000	1.855	Indonesia
Jumlah Bank	<u>25.017.642</u>	<u>44.941.664</u>	<u>2.135.071</u>	<u>292.557</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>27.125.430</u>	<u>49.794.073</u>	<u>11.901.009</u>	<u>1.480.291</u>	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, 2020, dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan bank
yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and
2019, the Group had no cash on hand and in banks
placed at any related party.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan
sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai
berikut:

This account represents the amount due from customers
with respect to sales, with details as follows:

	31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December			
	2022	2021	2020	2019	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Smart Tbk	10.417.658	8.625.337	-	-	PT Smart Tbk
PT Binasawit Abadipratama	2.986.713	-	-	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Citra Borneo Utama	2.597.961	3.253.985	7.310.899	-	PT Citra Borneo Utama
PT Kurnia Tunggal Nugraha	-	645.583	302.534	-	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	-	1.009.855	-	PT Ciptatani Kumai Sejahtera
PT Bumitama Gunajaya					PT Bumitama Gunajaya
Abadi	-	-	-	13.539.487	Abadi
PT Surya Sawit Sejati	-	-	-	1.334.918	PT Surya Sawit Sejati
PT Sawit Sumbermas					PT Sawit Sumbermas
Sarana Tbk	-	-	-	153.275	Sarana Tbk
Jumlah	<u>16.002.332</u>	<u>12.524.905</u>	<u>8.623.288</u>	<u>15.027.680</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	16.002.332	12.524.905	8.623.288	15.027.680

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Rupiah				
Pihak berelasi				
PT Mitra Wiraswasta				
Indonesia	300.127	-	-	-
PT Maktour Bangun Persada	17.919.515	-	-	-
Jumlah	18.219.642	-	-	-
Pihak ketiga				
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497	9.780.433	19.391.792
PT Mentari Hijau Resources	4.186.456	4.186.456	-	-
Lain-lain	104.264	104.264	1.142.144	3.668.279
Jumlah	11.818.217	11.818.217	10.922.577	23.060.071
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497)	(7.527.497)	-	(9.654.373)
Bersih	22.510.362	4.290.720	10.922.577	13.405.698

6. OTHER RECEIVABLES – NET

Rupiah
Related parties
PT Mitra Wiraswasta
Indonesia
PT Maktour Bangun Persada
Total

Third parties
PT Bukit Borneo Sejahtera
PT Mentari Hijau Resources
Others
Total

Less:
Allowance for impairment losses

Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Telah jatuh tempo:				
1 – 30 hari	200.474	4.186.456	-	-
61 – 90 hari	18.019.168	-	-	-
Lebih dari 120 hari	4.290.720	7.631.761	10.922.577	23.060.071
Jumlah	22.510.362	11.818.217	10.922.577	23.060.071

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Saldo awal	7.527.497	-	9.654.373	9.654.373
Penambahan tahun berjalan	-	7.527.497	-	-
Penghapusan	-	-	(9.654.373)	-
Saldo akhir	7.527.497	7.527.497	-	9.654.373

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dan transaksi
diluar kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MMAL, entitas anak,
mengadakan perjanjian dengan PT Borneo Bukit
Sejahtera (BSS) atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit.
MMAL sebagai manajer mengoperasikan,
mengembangkan dan mengelola usaha dan aset
termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan
dengan BBS. MMAL menerbitkan berita acara
pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan
perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

MMAL akan menerima imbalan yang akan ditentukan
kemudian oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember
2021, MHL, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada
PT Mentari Hijau Resouces, pihak ketiga, dengan batas
maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan
modal kerja. Fasilitas tersebut tidak dikenakan bunga
dengan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 30
November 2022.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan
bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran
sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun
piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai
untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang
tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)

The aging analysis of other receivables is as follows:

Past due:
1 – 30 days
61 – 90 days
Over 120 days

The movement in the allowance for impairment losses of
other receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Write-off
Ending balance

Other receivables are receivables that arise and
transaction outside the normal course of business of the
Group.

As 19 October 2017, MMAL signed the agreement with
PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS) for Plantations
Management. MMAL as manager, operates, develops
and manages business and the assets included services
related BBS. MMAL will be compensated as fee that will
be determined forward with the parties. MMAL issued
record of disbursements that authorized by BBS.

MMAL will receive a fee that will be determined later by
both parties.

Based on a Loan Agreement dated 1 December 2021,
MHL, a subsidiary, provided a loan to PT Mentari Hijau
Resouces, third party, with a maximum loan limit of
Rp 5,000,000 for working capital purposes. This facility
does not bear interest with maturity date 30 November
2022.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing
and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other
receivable accounts at the end of the year, the
management of the Group believes that the allowance for
impairment losses of other receivables was sufficient to
cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Barang jadi					Finished goods
Minyak kelapa sawit	14.116.107	43.293.112	1.199.757	-	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	845.759	1.317.369	70.618	-	Palm kernel
Bahan baku					Raw material
Tandan buah segar	312.028	-	132.919	-	Fresh fruit bunches
Bahan penunjang					Supplies
Suku cadang	2.018.117	1.672.916	453.823	76.478	Spareparts
Bahan kimia dan pupuk	2.015.720	604.850	756.848	201.082	Chemicals and fertilizers
Bahan bakar dan pelumas	327.476	385.925	315.778	175.640	Fuels and lubricants
Lain-lain	497.110	891.402	414.232	37.768	Others
Jumlah	20.132.317	48.165.574	3.343.975	490.968	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the entire inventories had not yet been insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 5.627.907, Rp 20.788.205, Rp 7.684.742, dan Rp 8.801.157 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 5,627,907, Rp 20,788,205, Rp 7,684,742 and Rp 8,801,157 for three-months period ended 31 March 2022 and the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Saldo awal	13.948.000	15.317.280	14.345.700	13.355.898	Beginning balance
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.286.680 (	1.369.280)	971.580	989.802	(Loss) gain on changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	16.234.680	13.948.000	15.317.280	14.345.700	Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019,
ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh
Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin dan
Rekan yang ditanda tangani oleh Pangaloan Siahaan,
S.T., MAPPI (Cert), KJPP Herly, Ariawan dan Rekan yang
ditanda tangani oleh Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI
(Cert), KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditanda
tangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), dan
KJPP Toto Suharto dan Rekan yang ditanda tangani oleh
Ade Rizki Pratama, M.E., Dev., MAPPI (Cert), penilai
independen, sesuai laporannya yang masing-masing
bertanggal 9 Agustus 2022, 29 Maret 2022, 22 Februari
2021, dan 9 Juni 2020.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet
ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan
pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang
diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
2020, dan 2019, estimasi kuantitas fisik panen untuk
tandan buah segar masing-masing sebesar 10.215 ton,
11.287 ton, 9.114 ton, dan 9.577 ton.

8. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The fair value of biological assets as of 31 March 2022
and 31 December 2021, 2020 and 2019, was determined
based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Ruky,
Safrudin and Partners signed by Pangaloan Siahaan,
S.T., MAPPI (Cert), KJPP Herly, Ariawan and Partners
signed by Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), KJPP
Ruky, Safrudin and Partners signed by Pangaloan
Siahaan, S.T., MAPPI (Cert) and KJPP Toto Suharto and
Partners signed by Ade Rizki Pratama, M.E., Dev., MAPPI
(Cert), independent appraisals, according to their reports
dated 9 August 2022, 29 March 2022, 22 February 2021
and 9 June 2020, respectively.

The fair values of the oil palm and rubber agricultural
produce were determined at Level 2 using the market
approach based on the applicable market price as applied
to the estimated volume of the produce.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and
2019, the estimated physical quantities of harvested fresh
fruit bunches was 10,215 tons, 11,287 tons, 9,114 tons
and 9,577 tons, respectively.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Uang muka				
Pengadaan barang dan jasa	10.546.378	11.713.682	10.912.487	3.905.284
Lain-lain	1.307.643	1.335.113	2.039.833	1.049.830
Sub-jumlah	11.854.021	13.048.795	12.952.320	4.955.114
Beban dibayar di muka				
Sewa	-	9.000	16.614	5.204
Jumlah	<u>11.854.021</u>	<u>13.057.795</u>	<u>12.968.934</u>	<u>4.960.318</u>

9. ADVANCES AND PREPAYMENT

Advances
Procurement of goods and
services
Others

Sub-total

Prepayment
Rental

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.000.000	25.000.000	-	-

10. OTHER CURRENT ASSETS

Restricted cash

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan
deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas
pinjaman bank (Catatan 20).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas
adalah sebagai berikut:

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, restricted
cash in the form of time deposits were pledged as
collateral for bank loans (Note 20).

The range of interests earned on the above time deposit
is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun					Time deposit interest rate per annum
Rupiah	2,70% - 2,75%	2,75% - 2,90%	-	-	Rupiah

11. PIUTANG PLASMA – BERSIH

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	29.081.951	25.751.951	36.250.784	12.653.721	Koperasi Berkah Kujan Bersatu
Koperasi Maspati Jaya	11.121.111	9.871.611	15.717.190	9.894.376	Koperasi Maspati Jaya
Koperasi Putra Lamandau Jaya	4.986.350	4.986.350	4.986.350	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera	934.969	920.970	-	-	Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Teladan	-	-	-	19.253.415	Koperasi Mitra Teladan
Jumlah	46.124.381	41.530.882	56.954.324	41.801.512	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(5.550.000)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	46.124.381	41.530.882	56.954.324	36.251.512	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
plasma adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of
plasma receivables is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Saldo awal	-	-	5.550.000	5.550.000	Beginning balance
Penghapusan	-	-	(5.550.000)	-	Write-off
Saldo akhir	-	-	-	5.550.000	Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PLASMA – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

11. PLASMA RECEIVABLES – NET (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021 and 2020, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

As of 31 December 2019, based on a review of the status of the individual plasma receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of plasma receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
Aset tetap	234.179.154	232.700.750	246.855.828	259.176.610	Fixed assets
Tanaman produktif	189.512.636	193.385.586	207.914.569	220.739.914	Bearer plants
Jumlah	423.691.790	426.086.336	454.770.397	479.916.524	Total

a. Aset tetap

a. Fixed assets

31 Maret 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2022
Biaya perolehan					At cost
Tanah	110.951.760	3.786.471	-	114.738.231	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	85.518.804	-	-	85.518.804	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	4.306.290	-	-	4.306.290	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	84.009.566	-	-	84.009.566	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	-	-	17.079.090	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	301.865.510	3.786.471	-	305.651.981	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	3.929.995	1.976.623	-	5.906.618	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	305.795.505	5.763.094	-	311.558.599	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	35.215.007	1.307.264	-	36.522.271	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.767.421	64.998	-	3.832.419	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	19.961.080	2.581.528	-	22.542.608	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	14.151.247	330.900	-	14.482.147	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	73.094.755	4.284.690	-	77.379.445	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	232.700.750			234.179.154	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

a. Fixed assets (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan					At cost
Tanah	104.790.925	-	6.160.835	110.951.760	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	83.973.207	360.111	1.185.486	85.518.804	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.953.015	353.275	-	4.306.290	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	83.928.135	81.431	-	84.009.566	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	-	-	17.079.090	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	293.724.372	794.817	7.346.321	301.865.510	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	8.888.579	2.387.737	(7.346.321)	3.929.995	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	302.612.951	3.182.554	-	305.795.505	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	29.890.328	5.324.679	-	35.215.007	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.477.855	289.566	-	3.767.421	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	9.640.604	10.320.476	-	19.961.080	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	12.748.336	1.402.911	-	14.151.247	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	55.757.123	17.337.632	-	73.094.755	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	246.855.828			232.700.750	Carrying amount
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan					At cost
Tanah	104.790.925	-	-	104.790.925	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	41.825.933	-	42.147.274	83.973.207	Buildings and infrastructure
Perlengkapan dan perabot	3.822.443	130.572	-	3.953.015	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	2.208.507	-	81.719.628	83.928.135	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	-	-	17.079.090	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	169.726.898	130.572	123.866.902	293.724.372	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	128.925.110	3.830.371	(123.866.902)	8.888.579	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	298.652.008	3.960.943	-	302.612.951	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	24.303.865	5.586.463	-	29.890.328	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.192.159	285.696	-	3.477.855	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	1.876.045	7.764.559	-	9.640.604	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	10.103.329	2.645.007	-	12.748.336	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	39.475.398	16.281.725	-	55.757.123	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	259.176.610			246.855.828	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan					At cost
Tanah	98.642.804	6.148.121	-	104.790.925	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	38.577.370	2.156.063	1.092.500	41.825.933	Buildings and infrastructure
Perlengkapan dan perabot	3.544.621	277.822	-	3.822.443	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	2.028.702	179.805	-	2.208.507	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	14.155.170	2.923.920	-	17.079.090	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	156.948.667	11.685.731	1.092.500	169.726.898	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	53.958.776	76.058.834	(1.092.500)	128.925.110	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	210.907.443	87.744.565		298.652.008	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	19.869.321	4.434.544	-	24.303.865	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	2.883.037	309.122	-	3.192.159	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	1.762.347	113.698	-	1.876.045	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	7.404.435	2.698.894	-	10.103.329	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	31.919.140	7.556.258	-	39.475.398	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	178.988.303			259.176.610	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	4.140.255	4.168.237	17.286.363	16.146.873	7.329.778	Cost of sales (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	144.435	130.859	51.269	134.852	226.480	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	4.284.690	4.299.096	17.337.632	16.281.725	7.556.258	Total

Group memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Right to Build" or "HGB") with validity of 20 until 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 112.855.500, Rp 112.855.500, Rp 112.855.500, dan Rp 4.320.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 9.180.325 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
31 Maret 2022				31 March 2022
Bangunan dan Infrastruktur	78%	4.389.375	Juli/ July 2022	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	86%	1.517.243	Juni/ June 2022	Machineries and equipments
Jumlah		5.906.618		Total
31 Desember 2021				31 December 2021
Bangunan dan Infrastruktur	54%	2.548.547	April/ April 2022	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	75%	1.381.448	Februari/ February 2022	Machineries and equipments
Jumlah		3.929.995		Total

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Adira Dinamika and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 112,855,500, Rp 112,855,500, Rp 112,855,500 and Rp 4,320,000 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 9,180,325, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 19).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2020		
Bangunan dan Infrastruktur	90%	8.782.341
Mesin dan peralatan	68%	106.238
Jumlah		8.888.579
31 Desember 2019		
Bangunan dan Infrastruktur	72%	89.002.270
Mesin dan peralatan	45%	39.922.840
Jumlah		128.925.110

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), sesuai laporannya yang bertanggal 9 Agustus 2022 adalah sebesar Rp 427.293.469. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.815.062 dan Rp 6.270.930.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 28.197.045, Rp 12.877.855, Rp 24.909.417, dan Rp 30.734.587 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
31 Desember 2020		
Bangunan dan infrastruktur	Maret/ March 2021	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	Februari/ February 2021	Machineries and equipments
Total		
31 Desember 2019		
Bangunan dan infrastruktur	April/ April 2020	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	April/ April 2020	Machineries and equipments
Total		

The fair value of fixed assets as of 31 March 2022, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Ruky, Safrudin and Partners, an independent appraiser, signed by Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), according to their report dated 9 August 2022 was amounting to Rp 427,293,469. The valuation was carried out using market value approach method.

As of 31 December 2020 and 2019, borrowing cost capitalized to fixed assets was amounting to Rp 3,815,062 and Rp 6,270,930, respectively.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 28,197,045, Rp 12,877,856, Rp 24,909,417 and Rp 30,734,587 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had no capital expenditures commitment.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif

b. Bearer plants

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Tanaman produktif					<i>Bearer plants</i>
Tanaman menghasilkan	187.528.951	191.528.524	188.861.099	181.017.576	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.983.685	1.857.062	19.053.470	39.722.338	<i>Immature plantations</i>
Jumlah	189.512.636	193.385.586	207.914.569	220.739.914	Total

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman
menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

*Bearer plants are classified as mature and immature
plantations.*

Tanaman menghasilkan

Mature plantations

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2022				31 March 2022
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	319.965.803	-	319.965.803	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	128.437.279	3.999.573	132.436.852	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	191.528.524		187.528.951	Carrying amount
31 Desember 2021				31 December 2021
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	301.755.349	18.210.454	319.965.803	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	112.894.250	15.543.029	128.437.279	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	188.861.099		191.528.524	Carrying amount
31 Desember 2020				31 December 2020
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	278.919.209	22.836.140	301.755.349	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	97.901.633	14.992.617	112.894.250	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	181.017.576		188.861.099	Carrying amount
31 Desember 2019				31 December 2019
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	278.919.209	-	278.919.209	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	83.974.988	13.926.645	97.901.633	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	194.944.221		181.017.576	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan
dialokasikan ke beban pokok penjualan sebesar
Rp 3.999.573, Rp 3.486.490, Rp 15.543.029,
Rp 14.992.617, dan Rp 13.926.645 masing-masing untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 (Catatan 26).

Tanaman belum menghasilkan

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	1.857.062	19.053.470	39.722.338	32.298.462	Beginning balance
Biaya pengembangan	126.623	1.014.046	2.167.272	7.423.876	Development cost
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	-	(18.210.454)	(22.836.140)	-	Transferred out to mature plantations
Jumlah	1.983.685	1.857.062	19.053.470	39.722.338	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, 2020, dan 2019, tanaman produktif belum
diasuransikan.

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah
perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha"
("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
------------------------------	-----------	-------------------------	-----------------------------------

Entitas Anak

PT Menthobi Makmur Lestari

45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ August 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan
atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, 2020, dan 2019, perkebunan kelapa sawit seluas
2.202,60 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas
pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 20).

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Bearer plants (Continued)

Mature plantations (Continued)

The entire amortization expenses of mature plantation
were allocated to cost of sales amounting
to Rp 3,999,573, Rp 3,486,490, Rp 15,543,029, Rp
14,992,617 and Rp 13,926,645 for three-month
period ended 31 March 2022 and 2021 and the years
ended 31 December 2021, 2020 and 2019,
respectively (Note 26).

Immature plantations

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019, bearer plants had not yet covered by
insurance.

The Group has obtained the landrights titles over its
plantation lands under Certificate of "Right to
Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as
follows:

The management of the Group believes that the
landrights can be extended upon their expiration.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019, palm oil plantation area of 2,202.60 Ha. of
the Group were pledged as collateral for bank loans
obtained by the Group (Note 20).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

Nilai wajar dari tanaman produktif pada tanggal
31 Maret 2022, ditentukan berdasarkan penilaian yang
dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky,
Safrudin dan Rekan, penilai independen, yang ditanda-
tangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert),
sesuai laporannya yang bertanggal 9 Agustus 2022
adalah sebesar Rp 739.161.665. Penilaian dilakukan
dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman
produktif pada tahun berjalan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat
kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi
penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif,
sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan
nilai untuk tanaman produktif.

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Bearer plants (Continued)

The fair value of bearer plants as of 31 March 2022,
was determined based on valuation of Public
Appraiser Firm (KJPP) Ruky, Safrudin and Partners,
an independent appraiser, signed by Pangaloan
Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), according to their report
dated 9 August 2022 was amounting to
Rp 739,161,665. The valuation was carried out using
market value approach method.

There is no capitalization of borrowing cost to bearer
plants at the current years.

The management of the Group believes that there
was no condition nor event that indicates impairment
in the carrying amount of its bearer plants, and
therefore an allowance for impairment losses of
bearer plants was not considered necessary.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

<u>31 Maret 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 March 2022</u>
Perangkat lunak komputer				Software
Biaya perolehan	2.789.400	-	2.789.400	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	2.789.400	-	2.789.400	Accumulated amortization
Nilai tercatat	-		-	Carrying amount
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Perangkat lunak komputer				Software
Biaya perolehan	2.789.400	-	2.789.400	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	2.092.050	697.350	2.789.400	Accumulated amortization
Nilai tercatat	697.350		-	Carrying amount
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
Perangkat lunak komputer				Software
Biaya perolehan	2.789.400	-	2.789.400	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	1.394.700	697.350	2.092.050	Accumulated amortization
Nilai tercatat	1.394.700		697.350	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2019
<u>Perangkat lunak komputer</u>				<u>Software</u>
Biaya perolehan	2.789.400	-	2.789.400	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	697.350	697.350	1.394.700	Accumulated amortization
Nilai tercatat	2.092.050		1.394.700	Carrying amount

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar
nihil, Rp 174.338, Rp 697.350, Rp 697.350 dan
Rp 697.350 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020,
dan 2019 dialokasikan seluruhnya ke beban usaha
(Catatan 27).

The amortization expenses of intangible assets
amounting to nil, Rp 174,338, Rp 697,350, Rp 697,350,
Rp 697,350 for three-month period ended 31 March 2022
and 2021 and the years ended 31 December 2021, 2020
and 2019, respectively, were allocated entirely to
operating expenses (Note 27).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.602.431	8.602.431	9.602.431	14.126.794	Restricted cash

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, 2020, dan 2019, kas yang dibatasi penggunaannya
merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai
jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and
2019, restricted cash in the form of time deposits were
pledged as collateral for bank loans (Note 20).

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku,
bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan
untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables were primarily arisen from purchases of
raw materials, supplies and other materials required for
the Group's operations, with the following details:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Rupiah					Rupiah
Koperasi Putra Lamandau Jaya	13.683.056	5.097.805	2.160.679	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
PT Anugerah Pupuk Makmur	3.890.400	-	-	-	PT Anugerah Pupuk Makmur
PT Anugrah Tamora	798.953	2.783.651	5.265.985	5.265.985	PT Anugrah Tamora
CV Sawit Inti Sarana	-	1.717.693	-	-	CV Sawit Inti Sarana
PT Mestindo	-	-	2.760.213	4.043.213	PT Mestindo
Lain-lain	6.575.481	7.887.042	8.515.907	5.319.473	Others
Jumlah	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December		
		2021	2020	2019
Lancar	6.625.708	17.486.191	18.702.784	14.628.671
Lewat jatuh tempo: 31 – 60 hari	18.322.182	-	-	-
Jumlah	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671

Utang usaha tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga,
dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai
dengan 30 hari.

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Lancar	6.625.708	17.486.191	18.702.784	14.628.671	Current
Lewat jatuh tempo: 31 – 60 hari	18.322.182	-	-	-	Overdue: 31 – 60 days
Jumlah	24.947.890	17.486.191	18.702.784	14.628.671	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and
generally subjected up to 30 days term of payment.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December		
		2021	2020	2019
Rupiah				
Gaji dan tunjangan	3.355.029	4.889.011	4.901.780	5.432.649
Operasional	199.630	620.000	983.277	727.403
Lain-lain	1.969.400	2.210.000	2.160.000	1.640.000
Jumlah	5.524.059	7.719.011	8.045.057	7.800.052

17. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December		
		2021	2020	2019
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Citra Borneo Utama	882.139	-	-	-
PT Kharisma Agro Makmur	-	17.588.700	-	-
Jumlah	882.139	17.588.700	-	-

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang
diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan
minyak kelapa sawit dan inti sawit.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Rupiah					
Gaji dan tunjangan	3.355.029	4.889.011	4.901.780	5.432.649	Salaries and allowance
Operasional	199.630	620.000	983.277	727.403	Operational
Lain-lain	1.969.400	2.210.000	2.160.000	1.640.000	Others
Jumlah	5.524.059	7.719.011	8.045.057	7.800.052	Total

17. SALES ADVANCES

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga					
Rupiah					Third parties
PT Citra Borneo Utama	882.139	-	-	-	Rupiah
PT Kharisma Agro Makmur	-	17.588.700	-	-	PT Citra Borneo Utama
Jumlah	882.139	17.588.700	-	-	PT Kharisma Agro Makmur

Sales advances represents advances received from
customers in relation to sales of crude palm oil and palm
kernel.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December		
		2021	2020	2019
Entitas anak				
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	5.482.031	-	-	-

Subsidiaries

Value Added Tax – In

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December		
		2021	2020	2019
Perusahaan				
Pajak Penghasilan:				
Pasal 29				
- Tahun fiskal 2022	261.767	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	5.024.647	-	-	-
Sub-jumlah	5.286.414	-	-	-

The Company

Income Tax:

Article 29

Fiscal year 2022 -

Value Added Tax – Out

Sub-total

Entitas anak

Subsidiaries

Pajak Penghasilan:

Income Tax:

Article 4 (2)

Pasal 4(2)	5.366	6.119	173.940	163.921
Pasal 21	10.272.221	9.981.237	6.262.070	2.744.667
Pasal 22	-	68.511	-	-
Pasal 23	29.974	40.782	77.838	47.028
Pasal 25	541.688	541.688	8.094.106	8.405.705
Pasal 29				
- Tahun fiskal 2022	853.272	-	-	-
- Tahun fiskal 2021	14.858.766	14.858.766	-	-
- Tahun fiskal 2020	1.560.226	1.560.226	2.435.215	-
- Tahun fiskal 2019	8.388	8.388	8.388	151.790
- Tahun fiskal 2018	567	567	567	567
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	-	3.116.973	5.915.538	8.256.541
Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.285.355	6.685.356	-	-

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 29

Fiscal year 2022 -

Fiscal year 2021 -

Fiscal year 2020 -

Fiscal year 2019 -

Fiscal year 2018 -

Value Added Tax – Out
Land and Building Title
Transfer Duty

Sub-jumlah

Sub-total

Jumlah

Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	11.768.048	39.170.024	63.180.324	27.882.816	6.234.098	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:						Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	9.554.099	39.246.524	63.834.666	27.888.602	6.377.716	Profit before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.213.949	(76.500)	654.342	(5.786)	(143.618)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:						Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.297	-	-	-	-	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(186.451)	-	(53.197)	-	-	Finance income subjected to final income tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	2.046.795	(76.500)	707.539	(5.786)	(143.618)	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(856.943)	(149.404)	(149.404)	(143.618)	-	Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year
Taksiran laba kena pajak (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir periode) setelah kompensasi rugi fiskal	1.189.852	(225.904)	(856.943)	(149.404)	(143.618)	Estimated taxable profit (accumulated fiscal losses carried forward at end of the period) after fiscal loss compensation

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang
belum dikompensasikan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:					
Tahun fiskal 2021	-	(76.500)	(707.539)	-	-
Tahun fiskal 2020	-	(5.786)	(5.786)	(5.786)	-
Tahun fiskal 2019	-	(143.618)	(143.618)	(143.618)	(143.618)
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	-	(225.904)	(856.943)	(149.404)	(143.618)

18. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Detail of unused accumulated fiscal losses carried
forward is as follows:

**Detail of accumulated
fiscal losses carried
forward:**
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020
Fiscal year 2019

**Accumulated fiscal
losses carried
forward at the end
of the year**

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak:						Estimated taxable profit:
Perusahaan	1.189.852	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	8.567.611	31.261.284	80.233.822	17.781.002	12.958.134	Subsidiaries
Sub-jumlah	9.757.463	31.261.284	80.233.822	17.781.002	12.958.134	Sub-total
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:						Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	261.767	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	1.884.875	6.877.482	17.651.441	3.911.820	3.239.533	Subsidiaries
Sub-jumlah	2.146.642	6.877.482	17.651.441	3.911.820	3.239.533	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:						Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	-	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	1.031.603	-	2.792.675	1.476.605	3.087.743	Subsidiaries
Sub-jumlah	1.031.603	-	2.792.675	1.476.605	3.087.743	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:						Estimated corporate income tax payable:
Perusahaan	261.767	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	853.272	6.877.482	14.858.766	2.435.215	151.790	Subsidiaries
Jumlah	1.115.039	6.877.482	14.858.766	2.435.215	151.790	Total

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022, 2021, 2020, dan 2019 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan kini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, karena masih mengalami rugi fiskal.

The taxable profit (fiscal loss) to be reported by the Company in its 2022, 2021, 2020 and 2019 fiscal years Annual Corporate Income Tax will be based on the reconciliation as presented above.

The Company did not calculate the corporate income tax for three-month period ended 31 March 2021 and the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, as the Company was still suffering fiscal loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021. Grup belum melaporkan SPT PPh badan tahun 2021 kepada Kantor Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Maret 2022				
Perusahaan				
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	188.527 (	188.527)	-	-
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.527)	188.527	-	-
Sub-jumlah	-	-	-	-
Entitas anak				
Aset biologis	(3.068.561)	503.069	-	(3.571.630)
Cadangan imbalan pasca-kerja	600.574	54.845	3.953	659.372
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.831.917	43.778	-	2.875.695
Sub-jumlah	2.019.979 (	404.446)	3.953	1.619.486
Jumlah	<u>2.019.979</u> (	<u>404.446</u>)	<u>3.953</u>	<u>1.619.486</u>

18. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The 2021 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Group's annual income tax return ("SPT"). The Group has not yet submitted its 2021 annual tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, are as follows:

31 March 2022
The Company
Accumulated fiscal losses carried forward
Less:
Allowance for impairment losses
Sub-total
Subsidiaries
Biological assets
Allowance for post-employment benefits
Allowance for impairment losses of other receivables
Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-total
Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021					31 December 2021
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	32.868	155.659	-	188.527	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.868)	(155.659)	-	(188.527)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset biologis	(3.369.803)	301.242	-	(3.068.561)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	487.269	108.518	4.787	600.574	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.656.049	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.555.307	276.610	-	2.831.917	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	(327.227)	2.342.419	4.787	2.019.979	Sub-total
Jumlah	(327.227)	2.342.419	4.787	2.019.979	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Efek perubahan tarif/Effect on changes in tax rate	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020		Tahun berjalan/ Current year				31 December 2020
Perusahaan						The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	35.904	1.273 (	4.308)	-	32.868	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.904)	(1.273)	4.308	-	(32.868)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year	Efek perubahan tarif/Effect on changes in tax rate		Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020						31 December 2020
Entitas anak						Subsidiaries
Aset biologis	(3.586.426)	(213.748)	430.371	-	(3.369.803)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	465.610	74.537	(55.873)	2.995	487.269	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.801.093	(3.344.962)	(456.131)	-	-	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.584.375	281.057	(310.125)	-	2.555.307	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	3.264.652	(3.203.116)	(391.758)	2.995	(327.227)	Sub-total
Jumlah	3.264.652	(3.594.874)		2.995	(327.227)	Total

		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian/ Adjustment		Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019						31 December 2019
Perusahaan						The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	35.904	-	-	35.904	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(35.904)	-	-	(35.904)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset biologis	(3.338.975)	(247.451)	-	-	(3.586.426)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	321.020	142.313	-	2.277	465.610	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.413.593	-	1.387.500	-	3.801.093	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	3.234.817	519.158	(1.169.600)	-	2.584.375	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	2.630.455	414.020	217.900	2.277	3.264.652	Sub-total
Jumlah	2.630.455	631.920		2.277	3.264.652	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup memiliki potensi aset (liabilitas) pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 188.527, Rp 32.868, dan Rp 35.904 yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

Potensi aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

As of and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had potential deferred tax assets (liabilities) which were not recognized of Rp 188,527, Rp 32,868 and Rp 35,904, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potential deferred tax assets (liabilities) which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets (liabilities) arising from accumulated fiscal loss carried forward as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Tagihan
Pajak kepada MMAL, untuk tahun fiskal 2022 – 2018,
dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

e. Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

The Directorate General of Taxation issued a
Tax Collection Letter to MMAL, for 2022 – 2018
fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter Number	Jumlah Kurang Bayar/ Total of Underpayment
1	Januari/ January 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00216/101/19/713/20	141.506
2	April/ April 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00218/101/19/713/20	100.000
3	Mei/ May 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00215/101/19/713/20	137.352
4	Junil/ June 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00214/101/19/713/20	355.020
5	Oktober/ October 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00213/101/19/713/20	100.010
6	November/ November 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00217/101/19/713/20	340.018
7	Januari/ January 2020	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00013/101/20/713/20	30.421
8	Februari/ February 2019	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00125/103/19/713/20	103.524
9	Junil/ June 2019	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00010/103/19/713/19	1.700.560
10	Junil/ June 2020	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00037/103/21/713/21	239.906
11	Oktober/ October 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/19/713/20	59.164.984
12	November/ November 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00038/106/19/713/20	58.091.075
13	Desember/ December 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00039/106/19/713/20	57.017.166
14	Januari/ January 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00032/106/21/713/21	4.276.565
15	Februari/ February 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00031/106/21/713/21	3.300.519
16	Maret/ March 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00034/106/21/713/21	2.301.776
17	April/ April 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00033/106/21/713/21	1.344.760
18	September/ September 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00231/106/20/713/21	3.470.760
19	Junil/ June 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/18/713/18	100.000
20	Mei/ May 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00018/106/18/713/18	100.000
21	Maret/ March 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00007/106/18/713/18	8.652.679
22	Maret/ March 2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01219/107/18/713/19	94.248.167
23	Julil/ July 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00308/107/19/713/20	15.327.688
24	Agustus/ August 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01018/107/19/713/20	225.797.863
25	September/ September 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00309/107/19/713/20	16.044.047
26	Oktober/ October 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00310/107/19/713/20	500.000
27	November/ November 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00311/107/19/713/20	21.037.902
28	Desember/ December 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01019/107/19/713/20	110.520.107
29	Februari/ February 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00035/107/21/713/21	500.000
30	Mei/ May 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00331/107/21/713/21	500.000
31	Desember/ December 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00907/107/20/713/21	38.020.090
Jumlah/ Total				723.564.465

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.036.879	1.210.996	1.850.547	2.407.883	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	70.443	173.301	1.000.034	2.353.520	PT Mandiri Tunas Finance
PT Lotte Capital Finance Indonesia	34.900	68.278	194.272	307.388	PT Lotte Capital Finance Indonesia
Jumlah	1.142.222	1.452.575	3.044.853	5.068.791	Total

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments consumer financing payables together with the present value of the minimum payments as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum:					Consumer financing payables - minimum payment:
Sampai dengan 1 tahun	963.207	1.105.517	1.890.133	2.562.976	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	285.347	499.368	1.604.885	3.495.018	Over 1 year to 4 years
Sub-jumlah	1.248.554	1.604.885	3.495.018	6.057.994	Sub-total
Dikurangi: bunga yang belum diakui	106.332	152.310	450.165	989.203	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran minimum	1.142.222	1.452.575	3.044.853	5.068.791	Present value of minimum payment
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	864.922	975.473	1.592.278	2.023.938	Less: current portion
Bagian jangka panjang	277.300	477.102	1.452.575	3.044.853	Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5,99% - 22,39% per tahun dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 5.99% - 22.39% per annum, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>					<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	20.000.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	22.000.000	22.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22.000.000	Total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>					<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	339.565.000	356.430.000	396.660.000	427.576.750	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.500.000	2.999.600	5.000.000	7.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	342.065.000	359.429.600	401.660.000	434.576.750	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.020.482)	(2.209.000)	(2.969.941)	(3.732.296)	Unamortized transaction cost
Jumlah	340.044.518	357.220.600	398.690.059	430.844.454	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.488.784	70.045.808	41.106.963	32.153.800	Less: current portion
Bagian jangka panjang	266.555.734	287.174.792	357.583.096	398.690.654	Long-term portion

Perusahaan

The Company

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk tujuan Modal Kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% floating per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021.

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate of Interest of Deposit + 0.8% floating per annum with term of credit of 12 (twelve) months, commencing from 28 December 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.

This bank loan is secured by deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 tanggal 27 Februari 2019 yang kemudian diubah dengan Surat No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 tanggal 30 Maret 2020, MMAL memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 22.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,50% dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Maktour Bangun Persada sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 22.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. 19/005-3/SP3/CBII tanggal 27 Maret 2017, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari:

- a. Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali perkebunan, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 279.000.000, Rp 292.000.000, Rp 320.000.000, dan Rp 344.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Credit Agreement No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 dated 27 February 2019 which was then amended by Letter No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 dated 30 March 2020, MMAL obtained a Securities Collateral Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 22,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 0.50% with term of credit of 12 (twelve) months and will due for repayment on 15 March 2021.

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Maktour Bangun Persada amounting to Rp 25,000,000.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 22,000,000.

As of 31 December 2021, the entire loan had been fully repaid.

Long-term bank loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility No. 19/005-3/SP3/CBII dated 27 March 2017, MMAL obtained credit loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which consist of:

- a. Investment Refinancing Facility Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) with a maximum credit limit of Rp 400,000,000 to refinance MMAL plantation area, building and infrastructure, located in the MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 10.75% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 279,000,000, Rp 292,000,000, Rp 320,000,000 and Rp 344,000,000, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

- b. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 86.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 93 (sembilan puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 60.565.000, Rp 64.430.000, Rp 76.660.000, dan Rp 83.576.750.

- c. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 46.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2017 yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

- d. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 48.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2018 yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 129 (seratus dua puluh sembilan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

- b. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 86,000,000 for the construction of palm oil mill, building, and infrastructure, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 93 (ninety three) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2024.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 60,565,000, Rp 64,430,000, Rp 76,660,000 and Rp 83,576,750, respectively.

- c. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 46,000,000 for the construction of oil palm plantation of 2017 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, MMAL had not utilized this facility yet.

- d. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 48,000,000 for the construction of oil palm plantation for 2018 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 129 (one hundred and twenty nine) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2027.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, MMAL had not utilized this facility yet.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 2.202 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, dengan sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45 tanggal 14 November 2014.
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Blok C 11 Kav. 9, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2012 atas nama PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 atas nama PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 atas nama PT Jayabaya Makmur dan HGB No. 2015 atas nama PT Jayabrata Mandiri.
3. Jaminan pribadi dari Fuad Hasan Masyhur.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 18 Mei 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.166.667 Rp 1.416.266, Rp 2.416.667, dan Rp 3.416.667.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Juli 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

These bank loans are secured by:

1. Palm oil plantation area of 2,202 Ha. located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, with Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 45 dated 14 November 2014.
2. Land and Building located at Jl. Denpasar Raya Block C 11 Lot. 9, Kuningan, South Jakarta, with Certificate of Rights to Build (HGB) No. 2012 on behalf PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 on behalf PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 on behalf PT Jayabaya Makmur and HGB No. 2015 on behalf PT Jayabrata Mandiri.
3. Personal Guarantee from Fuad Hasan Masyhur.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on a Credit Agreement No. 33 dated 18 May 2018, MMAL obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 5,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 May 2023.

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020, and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 1,166,667, Rp 1,416,266, Rp 2,416,667 and Rp 3,416,667, respectively.

Based on a Credit Agreement No. 11 dated 6 July 2018, MMAL obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 10,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 6 July 2023.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.333.333, Rp 1.583.333, Rp 2.583.333, dan Rp 3.583.333.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengurangi modal disetor Perusahaan.
- Membagikan dan membayar dividen kepada pemegang saham.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi *leasing* dari perusahaan *leasing*.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepalitan.
- Menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:
 1. Rasio lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
 2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).
 3. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 (tiga) kali.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 1,333,333, Rp 1,583,333, Rp 2,583,333 and Rp 3,583,333, respectively.

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Carrying out a liquidation, consolidation and amending the Company's Article of Association.
- Decreasing the Company's paid-up capital.
- Distributing and paying dividends to shareholders.
- Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.
- Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.
- Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.
- Repayments and/or settlement of loans obtained from shareholder and affiliated.
- Obtaining loan from other parties.
- Enterring into leasing transaction with leasing company.
- Selling, renting, transferring right and pledging the assets of the Company to other parties.
- Changing business operating or open new business.
- Liquidating the Company and file for bankruptcy.
- Maintain certain financial ratios, as follows:
 1. Current Ratio at a minimum of 1 (one) times.
 2. Debt to Service Coverage Ratio at a minimum of 1:1 (one to one).
 3. Debt to Equity Ratio at a maximum of 3 (three) times.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

20. BANK LOANS (Continued)

Covenant and obligations (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group has either complied with all of the covenants of the abovementioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements except changing of the Company's Articles of Association and distribution of dividends to shareholders.

Payments of bank loans are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>					<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>					<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.865.000	40.230.000	30.916.750	26.423.250	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	499.599	2.000.401	2.000.000	2.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	17.364.599	42.230.401	32.916.750	28.423.250	Sub-total
Jumlah	17.364.599	64.230.401	32.916.750	28.423.250	Total

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 50, 46, 49, dan 45 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of 31 December 2020, the Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Effective 2 February 2021, the Group applies the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 50, 46, 49 and 45 employees as of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah
sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Liabilitas pada awal tahun	2.729.886	2.214.860	1.862.443	1.284.081
Biaya jasa kini	198.111	636.499	564.046	449.834
Biaya jasa lalu	-	(159.344)	-	-
Biaya bunga	51.185	163.900	152.720	119.420
Pembayaran imbalan	-	(147.790)	(377.962)	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	17.968	21.761	13.613	9.108
Saldo akhir	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Saldo awal	2.729.886	2.214.860	1.862.443	1.284.081
Penambahan selama tahun berjalan	249.296	641.055	716.766	569.254
Pembayaran imbalan	-	(147.790)	(377.962)	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	17.968	21.761	13.613	9.108
Saldo akhir	2.997.150	2.729.886	2.214.860	1.862.443

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

The details of the allowance for post-employment benefits
are as follows:

Present value of defined
benefit obligation

Movements in the present value of defined benefit
obligation recognized in the consolidated statement of
financial position is as follows:

Liability at the beginning
of the year

Current service cost

Past service cost

Interest cost

Benefit payment

Actuarial loss charged to other
comprehensive income

Ending balance

Movements in the liability recognized in the consolidated
statement of financial position are as follows:

Beginning balance

Addition during the year

Benefit payment

Actuarial loss charged to
other comprehensive
income

Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
Biaya jasa kini	198.111	636.499	564.046	449.834
Biaya jasa lalu	-	(159.344)	-	-
Biaya bunga	51.185	163.900	152.720	119.420
Jumlah	249.296	641.055	716.766	569.254

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal dan
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor
Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono
dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera,
aktuaris independen, sesuai laporannya masing-
masing yang bertanggal 2 Agustus 2022
No. 0585/II/KKA-MPS/2022/RPT, 26 Januari 2022
No. 0135/II/KKA-MPS/2022/RPT, 25 Februari 2021
No.02859/II/KPMS/2021/RPT, dan 30 April 2020
No.02546/IV/KPMS/2020/RPT.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan
penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

The amounts recognized in the consolidated statement of
profit or loss and other comprehensive income are as
follows:

The cost for providing allowance for post-employment
benefits for three-month period ended 31 March 2022 and
the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was
calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel
Pryadarshi Soepono and PT Konsul Penata Manfaat
Sejahtera, independent actuaries, based on their reports
dated 2 August 2022 No. 0585/II/KKA-MPS/2022/RPT,
26 January 2022 No. 0135/II/KKA-MPS/2022/RPT,
25 February 2021 No. 02859/II/KPMS/2021/RPT and
30 April 2020 No. 02546/IV/KPMS/2020/RPT,
respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following
key assumptions:

	31 Maret/ March 2022	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,60% per tahun/ 7.60% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age -

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

31 Desember/ December 2021		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -
31 Desember/ December 2020		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,40% per tahun/ 7.40% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rat -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -
31 Desember/ December 2019		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,20% per tahun/ 8.20% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang
digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in
determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Maret 2022</u>					<u>31 March 2022</u>
Kenaikan	1%	2.785.882	1%	3.345.815	Increases
Penurunan	(1%)	3.245.479	(1%)	2.704.155	Decreases
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Kenaikan	1%	2.546.566	1%	2.951.588	Increases
Penurunan	(1%)	2.945.463	(1%)	2.538.295	Decreases
<u>31 Desember 2020</u>					<u>31 December 2020</u>
Kenaikan	1%	2.018.897	1%	2.497.236	Increases
Penurunan	(1%)	2.447.747	(1%)	1.977.592	Decreases
<u>31 Desember 2019</u>					<u>31 December 2019</u>
Kenaikan	1%	1.722.016	1%	2.147.009	Increases
Penurunan	(1%)	2.099.649	(1%)	1.651.679	Decreases

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefit are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December			
		2021	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	103.362	-	60.312	199.998	Less than a years
Antara satu dan dua tahun	1.521.650	100.957	-	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	4.377.805	1.557.860	882.056	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	82.762.558	78.191.576	103.293.785	87.942.902	Beyond five years
Jumlah	88.765.375	79.850.393	104.236.153	88.142.900	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta
kepemilikannya masing-masing pada tanggal-tanggal 31
Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019,
adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company
and their respective ownership interests as of
31 March 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019,
are as follows:

31 Maret 2022

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 March 2022

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Maktour Bangun Persada	3.686.000.000	97,00%	92.150.000	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	114.000.000	3,00%	2.850.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Jumlah	3.800.000.000	100,00%	95.000.000	Total

31 Desember 2021

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2021

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Maktour Bangun Persada	92.150	97,00%	92.150.000	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	2.850	3,00%	2.850.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Jumlah	95.000	100,00%	95.000.000	Total

31 Desember 2020

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2020

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Maktour Bangun Persada	47.500	50,00%	47.500.000	PT Maktour Bangun Persada
Harry Mohamad Nadir	47.500	50,00%	47.500.000	Harry Mohamad Nadir
Jumlah	95.000	100,00%	95.000.000	Total

31 Desember 2019

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2019

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Wawan Sulistyawan	100	50,00%	100.000	Wawan Sulistyawan
Harry Mohamad Nadir	100	50,00%	100.000	Harry Mohamad Nadir
Jumlah	200	100,00%	200.000	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Maret 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 31 Maret 2021 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 47.500 saham Perusahaan yang dimiliki Harry Mohamad Nadir kepada PT Maktour Bangun Persada sebanyak 44.650 saham dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia sebanyak 2.850 saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 31 Desember 2020 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Pengalihan 100 saham Perusahaan yang dimiliki Wawan Sulistyawan kepada PT Maktour Bangun Persada.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 800.000 menjadi sebesar Rp 380.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 200.000 menjadi sebesar Rp 95.000.000 melalui penerbitan 94.800 saham baru yang diambil bagian oleh Harry Mohamad Nadir dan PT Maktour Bangun Persada masing-masing sebesar 47.400 dan 47.400 lembar saham.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 94.800.000 pada tahun 2020 dilakukan secara non tunai yang berasal dari konversi utang lain-lain kepada PT Maktour Bangun Persada dan Harry Mohamad Nadir, pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 47.400.000. dan Rp 47.400.000.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 15 March 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approve to change the par value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 dated 17 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 31 March 2021 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 47,500 shares of the Company owned by Harry Mohamad Nadir to PT Maktour Bangun Persada amounting to 44,650 shares and PT Mitra Wiraswasta Indonesia amounting to 2,850 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 dated 30 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 31 December 2020 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve:

- Transfer of 100 shares of the Company owned by Wawan Sulistyawan to PT Maktour Bangun Persada.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp 800,000 to Rp 380,000,000 and the issued and paid-up capital of the Company from Rp 200,000 to Rp 95,000,000 through the issuance of 94,800 new shares that were subscribed by Harry Mohamad Nadir and PT Maktour Bangun Persada amounting to 47,400 and 47,400 shares, respectively.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 dated 28 January 2021.

Increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp 94,800,000 in 2020 was carried in a non-cash from the conversion of other payables to PT Maktour Bangun Persada and Harry Mohamad Nadir, related parties, amounting to Rp 47,400,000 and Rp 47,400,000, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN

25. SALES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penjualan minyak kelapa sawit	178.698.703	91.344.804	458.116.217	151.665.087	-	Sales of crude palm oil
Penjualan inti kelapa sawit	26.455.878	9.179.318	54.239.526	6.956.552	-	Sales of palm kernel
Penjualan tandan buah segar	-	-	-	68.951.802	154.098.540	Sales of fresh fruits Bunches
Penjualan cangkang sawit	-	-	-	125.000	-	Sales of palm shells
Jumlah	205.154.581	100.524.122	512.355.743	227.698.441	154.098.540	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan
2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

For the three-month periods ended 31 March 2022 and
2021 and the years ended 31 December 2021, 2020 and
2019, there were no sales to related party.

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif
individual masing-masing yang melebihi 10% dari total
penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cumulative amount
which exceeding 10% of the total Group's net sales are as
follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
PT Citra Borneo Utama	92.611.648	19.344.860	218.027.473	124.916.014	-	PT Citra Borneo Utama
PT Smart Tbk	73.663.304	69.574.263	228.759.185	-	-	PT Smart Tbk
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	2.425.682	18.042.783	26.756.964	-	PT Ciptatani Kumai Sejahtera
PT Bumitama Gunajaya Abadi	-	-	-	55.072.116	70.643.579	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Surya Sawit Sejati	-	-	-	6.917.102	26.386.457	PT Surya Sawit Sejati
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	-	-	5.070.446	26.641.890	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Denafa Tahta Sejahtera	-	-	-	-	16.665.691	Denafa Tahta Sejahtera
Jumlah	166.274.952	91.344.805	464.829.441	218.732.642	140.337.617	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (Lanjutan)

25. SALES (Continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales					
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)		2021	2020	2019	
	2022					
PT Citra Borneo Utama	45,14%	19,24%	42,55%	54,86%	-	PT Citra Borneo Utama
PT Smart Tbk	35,91%	69,21%	44,65%	-	-	PT Smart Tbk
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	2,41%	3,52%	11,75%	-	PT Ciptatani Kumai Sejahtera
PT Bumitama Gunajaya Abadi	-	-	-	24,19%	45,84%	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Surya Sawit Sejati	-	-	-	3,04%	17,12%	PT Surya Sawit Sejati
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	-	-	2,23%	17,29%	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Denafa Tahta Sejahtera	-	-	-	-	10,81%	Denafa Tahta Sejahtera
Jumlah	81,05%	90,86%	90,72%	96,07%	91,06%	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Bahan baku						Raw materials
Beban tidak langsung	2.903.754	2.674.924	62.612.850	8.106.770	7.680.169	Indirect expense
Beban pemeliharaan dan pemupukan	9.755.856	4.651.699	34.119.195	13.839.444	7.253.175	Maintenance and fertilizer expense
Beban panen	4.626.651	5.536.624	22.483.759	24.045.971	32.644.848	Harvesting expense
Beban tenaga kerja	4.353.355	3.770.196	19.255.123	16.231.390	14.424.532	Labor expense
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	3.999.573	3.486.490	15.543.029	14.992.617	13.926.645	Amortization of mature plantations (Note 12b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	1.060.900	1.088.882	5.020.545	6.908.744	7.329.778	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Jumlah biaya produksi	26.700.089	21.208.815	159.034.501	84.124.936	83.259.147	Total manufacturing cost
Pembelian tandan buah segar	113.217.273	18.128.324	199.099.428	24.190.749	-	Purchase of fresh fruits Bunches
Bahan baku						Raw materials
Saldo awal tahun (Catatan 7)	-	132.919	132.919	-	-	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(312.028)	(952.760)	-	(132.919)	-	Ending balance (Note 7)
Pemakaian bahan baku untuk produksi	139.605.334	38.517.298	358.266.848	108.182.766	83.259.147	Raw material used for Production
Beban overhead pabrik	8.279.814	5.435.407	31.386.390	14.698.783	-	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	147.885.148	43.952.705	389.653.239	122.881.549	83.259.147	Total manufacturing cost
Barang jadi						Finish goods
Saldo awal tahun (Catatan 7)	44.610.481	1.270.374	1.270.374	-	-	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(14.961.866)	(1.899.248)	(44.610.481)	(1.270.374)	-	Ending balance (Note 7)
Jumlah	177.533.763	43.323.831	346.313.132	121.611.175	83.259.147	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

26. COST OF SALES (Continued)

The details of manufacturing overhead is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	3.079.355	3.079.355	12.265.818	9.238.128	-	Depreciation of fixed (Note 12a)
Beban pemeliharaan	1.813.238	392.590	7.381.089	984.476	-	Maintenance expense
Beban pabrikasi	1.900.151	819.843	6.105.685	1.656.317	-	Milling expense
Beban tenaga kerja	1.487.070	1.143.619	5.633.797	2.819.860	-	Labor expense
Jumlah	8.279.814	5.435.407	31.386.389	14.698.781	-	Total

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales					
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	89.312.401	9.391.478	83.574.683	10.700.372	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
CV Sawit Inti Sarana	21.580.471	-	-	-	-	CV Sawit Inti Sarana
Jumlah	110.892.872	9.391.478	83.574.683	10.700.372	-	Total

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales					
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	43,53%	9,34%	16,31%	4,70%	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
CV Sawit Inti Sarana	10,52%	-	-	-	-	CV Sawit Inti Sarana
Jumlah	54,05%	9,34%	16,31%	4,70%	-	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

As of 31 March 2022 and 2021 and 31 December 2021, 2020 and 2019, there are no purchase from related party.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	4.549.435	4.034.801	25.081.336	20.349.327	15.676.297	Salaries and allowances
Biaya pengangkutan	2.294.492	1.908.226	6.309.716	2.393.718	-	Freight
Jasa tenaga ahli	678.709	433.249	1.422.324	602.025	776.072	Professional fees
Pemeliharaan	627.591	41.788	1.576.436	657.872	143.929	Maintenance
Lisensi, pajak, dan perijinan	337.124	19.467	12.592.141	10.461.040	5.096.275	Licenses, tax and permit
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	249.296	160.264	641.055	716.766	569.254	Post-employment benefits (Note 21)
Beban kantor	176.735	97.441	571.950	361.703	86.295	Office expenses
Sewa kantor dan kendaraan	158.000	187.600	905.900	740.000	741.500	Office and vehicle rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	144.435	130.859	51.269	134.852	226.480	Depreciation of fixed (Note 12a)
Perjalanan dinas	120.677	27.965	369.163	210.069	21.643	Business trip expenses
Biaya utilitas	108.554	45.210	353.944	153.371	145.502	Utility expenses
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	-	174.337	697.350	697.350	697.350	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain	675.394	103.374	979.270	1.025.153	2.311.064	Others
Jumlah	10.120.442	7.364.581	51.551.854	38.503.246	26.491.661	Total

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE COST AND INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban keuangan						Finance cost
Bunga atas pinjaman bank	8.261.476	10.507.800	38.393.217	41.425.297	40.160.208	Interest on bank loans
Beban administrasi bank	211.212	93.510	853.529	945.741	899.392	Bank administration charges
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	59.484	74.280	298.595	573.206	453.138	Interest on consumer financing payables
Jumlah beban keuangan	8.532.172	10.675.590	39.545.341	42.944.244	41.512.738	Total finance cost
Pendapatan keuangan						Finance income
Penghasilan bunga deposito	161.140	59.142	205.510	290.098	369.907	Interest on time deposit
Penghasilan jasa giro	54.814	15.249	151.076	90.122	132.000	Interest on current account
Jumlah pendapatan keuangan	215.954	74.391	356.586	380.220	501.907	Total finance income

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan
transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang
berelasi sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its normal business course, the Group
entered into certain transactions with related parties as
follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Uang muka investasi, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan utang dividen/ <i>Advance for investments, other receivables, other payable and dividends payable</i>
Tn Fuad Hasan Masyhur	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Balance and transactions from/to related parties are as
follow:

a. Uang muka investasi

a. Advance for investments

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019	
PT Maktour Bangun Persada	-	-	163.222.062	302.222.062	PT Maktour Bangun Persada
Persentase terhadap total aset	-	-	21,70%	33,94%	Percentage to total assets

Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana Investasi
tanggal 30 Maret 2017, PT Menthobi Makmur Lestari
("MMAL"), entitas anak, menunjuk dan memberikan
wewenang kepada PT Maktour Bangun Persada
("MBP") untuk mengelola dana investasi sebesar
Rp 320.050.000. Perjanjian tersebut berlaku selama
5 (lima) tahun.

Based on Investment Fund Placement Agreement
dated 30 March 2017, PT Menthobi Makmur Lestari
("MMAL"), a subsidiary, appointed and authorized to
PT Maktour Bangun Persada ("MBP") to manage
investment funds amounting to Rp 320,050,000. The
term of the agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tahun 2017 dan 2018, MMAL menarik kembali
sebagian dana investasi tersebut. Saldo uang muka
investasi pada 31 Desember 2018 adalah sebesar
Rp 302.222.062.

In 2017 and 2018, MMAL withdrew some of its
investment funds. The balance of advance for
investments as of 31 December 2018 amounting to
Rp 302,222,062.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Desember
2020, dari Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., MMAL
menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari
Rp 339.000.000 menjadi Rp 200.000.000.
Penurunan modal tersebut dilakukan melalui
realisasi uang muka investasi sebesar
Rp 139.000.000.

Based on Notarial Deed No. 27 dated 23 December
2020 from Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., MMAL
reduces the issued and paid-up capital from
Rp 339,000,000 to Rp 200,000,000. The decrease in
capital was carried out through realization of advance
for investments amounting to Rp 139,000,000.

Pada tahun 2021, MMAL menarik kembali dana
investasi sebesar Rp 25.000.000 dari MBP yang
digunakan untuk kegiatan operasional MMAL.

In 2021, MMAL withdrew its investment funds
amounting to Rp 25,000,000 from MBP which was
used for MMAL's operational activities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Uang muka investasi (Lanjutan)

Pada tahun 2021, MMAL menarik kembali dana investasi sebesar Rp 26.535.605 sebagai pembayaran atas utang deviden kepada MBP dan mengalihkan dana investasi kepada PT Menthobi Karyatama Raya ("MKTR") dan PT Menthobi Hijau Lestari ("MHL") masing-masing sebesar Rp 107.500.000 dan Rp 4.186.456.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MMAL memberikan kewenangan kepada MBP untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan jumlah dana yang diinvestasikan, termasuk menentukan bentuk pengelolaan dana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan informasi perkembangan investasi kepada MMAL dengan tata cara yang umum.
- Menerima dan membuat dokumen terkait dengan investasi.
- Mengeluarkan biaya sehubungan dengan kegiatan investasi secara wajar.

b. Piutang lain-lain

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	300.127	-	-	-
PT Maktour Bangun Persada	17.919.515	-	-	-
Jumlah	18.219.642	-	-	-
Persentase terhadap total aset	2,90%	-	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain tersebut diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balance and transactions from/to related parties are as follow: (Continued)

a. Advance for investments (Continued)

In 2021, MMAL withdrew its investment funds amounting to Rp 26,535,605 as payment of dividend payable to MBP and transferred the investment funds to PT Menthobi Karyatama Raya ("MKTR") and PT Menthobi Hijau Lestari ("MHL") amounting to Rp 107,500,000 and Rp 4,186,456, respectively.

Based on that agreements, MMAL gives the authority to MBP to do the following:

- Determining the amount of funds invested, including determining the form of fund management in accordance with the legal provisions in Indonesia.
- Providing the information on investment developments to MMAL in a general manner.
- Receiving and creating the documents related to the investments.
- Spending costs related to the investment activities in a reasonable manner.

b. Other receivables

	31 Desember/ 31 December 2021	2020	2019
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	-	-	-
PT Maktour Bangun Persada	-	-	-
Total	-	-	-
Persentase terhadap total aset	-	-	-

As of 31 March 2022, other receivables were arising from related party's operational expenses that were paid in advance by the Group. These other receivables were provided at an on demand basis and non-interest bearing.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

c. Utang lain-lain

c. Other payable

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
PT Maktour Bangun Persada	-	990.000	-	-	PT Maktour Bangun Persada
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,21%	-	-	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain merupakan utang kepada PT Maktour Bangun Persada atas transaksi akuisisi PT Menthobi Hijau Lestari pada tanggal 30 April 2021.

Other payables represent payables to PT Maktour Bangun Persada for acquisition of PT Menthobi Hijau Lestari on 30 April 2021.

d. Utang dividen

d. Dividends payable

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Tn Fuad Hasan Masyhur PT Maktour Bangun Persada	1.396.611	1.396.611	1.396.611	-	Mr Fuad Hasan Masyhur PT Maktour Bangun Persada
	-	990.000	26.535.605	-	
Jumlah	1.396.611	2.386.611	27.932.216		Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,22%	0,23%	4,58%	-	Percentage to total liabilities

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL"), tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham MMAL menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 27.932.216 kepada pemegang saham MMAL.

Based on the Circular General Annual Meeting of Shareholders PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL"), dated 30 June 2020, the shareholders of MMAL resolved to distribute dividend amounting to Rp 27,932,216, to the shareholders of MMAL.

Pembayaran atas pembagian dividen kepada PT Maktour Bangun Persada dilakukan dengan saling hapus uang muka investasi pada tanggal 27 Agustus 2021.

The payment of distribution of dividend to PT Maktour Bangun Persada was settled through offsetting advance for investments on 27 August 2021.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Perjanjian plasma

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Plasma agreement

On 17 April 2014, MMAL and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 22 February 2017, MMAL and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 30 November 2017, MMAL and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 30 January 2019, MMAL and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 24 November 2020, MMAL and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 5 (five) years.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended 31 March		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.179.438	(76.500)	15.321.534	(5.786)	(143.617)	Profit (loss) for the year attributable to owners the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.500.000.000	9.500.000.000	9.500.000.000	20.000.000	20.000.000	Weighted average number of shares Outstanding
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Angka penuh)	0,97	0,01	1,61	(0,29)	(7,18)	Basic earning (loss) per share (Full amount)

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Tandan buah segar/ Fresh fruits bunches	Jumlah/ Total	31 Maret 2022
Penjualan neto	178.698.703	26.455.878	-	205.154.581	Net sales
Beban pokok penjualan	159.780.386	17.753.376	-	177.533.762	Cost of sales
Laba bruto	18.918.317	8.702.502	-	27.620.819	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	628.435.492				Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	433.636.826				Unallocated liabilities

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	Minyak kelapa sawit/ <i>Crude palm oil</i>	Inti kelapa sawit/ <i>Palm kernel</i>	Tandan buah segar/ <i>Fresh fruits bunches</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Penjualan neto	458.116.217	54.239.526	-	512.355.743	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	311.703.582	34.609.550	-	346.313.132	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>146.412.635</u>	<u>19.629.976</u>	<u>-</u>	<u>166.042.611</u>	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>649.036.892</u>	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>463.452.186</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
31 Desember 2020					31 December 2020
Penjualan neto	151.665.086	6.956.553	68.951.802	227.573.441	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	74.096.997	8.211.595	39.302.583	121.611.175	<i>Cost of sales</i>
Laba (rugi) bruto	<u>77.568.089</u>	<u>(1.255.042)</u>	<u>29.649.219</u>	<u>105.962.266</u>	Gross profit (loss)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>752.145.095</u>	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>503.924.717</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
31 Desember 2019					31 December 2019
Penjualan neto	-	-	154.098.540	154.098.540	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	-	-	83.259.147	83.259.147	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70.839.393</u>	<u>70.839.393</u>	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>890.461.720</u>	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>501.974.630</u>	<i>Unallocated liabilities</i>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related party, dividends payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

31 Maret 2022

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 March 2022
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	27.125.430	27.125.430	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	16.002.332	16.002.332	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.219.642	4.290.720	22.510.362	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	25.000.000	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah	18.219.642	81.020.913	99.240.555	Total

31 Desember 2021

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2021
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	49.794.073	49.794.073	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	12.524.905	12.524.905	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	11.818.217	11.818.217	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	25.000.000	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah	-	107.739.626	107.739.626	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

31 Desember 2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2020
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	11.901.009	11.901.009	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	8.623.288	8.623.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	10.922.577	10.922.577	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	9.602.431	9.602.431	Other non-current assets
Jumlah	-	41.049.305	41.049.305	Total
31 Desember 2019	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2019
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	1.480.291	1.480.291	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	15.027.680	15.027.680	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	23.060.071	23.060.071	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	14.126.793	14.126.793	Other non-current assets
Jumlah	-	53.694.837	53.694.837	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
yang dibedakan antara yang mengalami penurunan
nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial
assets distinguished between those which impaired
and not impaired:

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan bank	49.794.073	-	49.794.073
Piutang usaha	12.524.905	-	12.524.905
Piutang lain-lain	4.290.720	7.527.497	11.818.217
Sub-jumlah	66.609.698	7.527.497	74.137.195
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)
Bersih	66.609.698	-	66.609.698

Less:
Allowance for impairment
losses

Sub-total

Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	11.901.009	-	11.901.009	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.623.288	-	8.623.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.922.577	-	10.922.577	Other receivables
Sub-jumlah	31.446.874	-	31.446.874	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	31.446.874	-	31.446.874	Net
	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	1.480.291	-	1.480.291	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	15.027.680	-	15.027.680	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.405.698	9.654.373	23.060.071	Other receivables
Sub-jumlah	29.913.669	9.654.373	39.568.042	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.654.373)	(9.654.373)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	29.913.669	-	29.913.669	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas
keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana
yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal
jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak
perubahan tingkat suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the Group's financial
assets and liabilities at carrying amounts, categorized
by the earlier of contractual repricing of maturity dates
to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Maret/ Maret 2022							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	25.017.642	-	25.017.642	-	-	Cash on hand and in banks	
Aset lancar lainnya	-	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	8.602.431	-	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	25.017.642	-	25.017.642	33.602.431	-	33.602.431	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.000.000	500.000	2.500.000	71.488.784	266.055.734	337.544.518	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	864.922	277.300	1.142.222	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	22.000.000	500.000	22.500.000	72.353.706	266.333.034	338.686.740	Total financial liabilities
Bersih	3.017.642	(500.000)	2.517.642	(38.751.275)	(266.333.034)	(305.084.309)	Net
31 Desember/ December 2021							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	44.941.664	-	44.941.664	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	-	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	8.602.431	-	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	44.941.664	-	44.941.664	33.602.431	-	33.602.431	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.999.599	1.000.000	2.999.599	68.046.208	286.174.792	354.221.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	975.473	477.102	1.452.575	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	21.999.599	1.000.000	22.999.599	69.021.681	286.651.894	355.673.575	Total financial liabilities
Bersih	22.942.065	(1.000.000)	21.942.065	(35.419.250)	(286.651.894)	(322.071.144)	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

31 Desember/ December 2020							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	2.135.071	-	2.135.071	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	9.602.431	-	9.602.431	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	2.135.071	-	2.135.071	9.602.431	-	9.602.431	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	22.000.000	-	22.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.000.000	3.000.000	5.000.000	39.106.963	354.583.095	393.690.058	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	1.592.278	1.452.575	3.044.853	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	24.000.000	3.000.000	27.000.000	40.699.241	356.035.670	396.734.911	Total financial liabilities
Bersih	(21.864.929)	(3.000.000)	(24.864.929)	(31.096.810)	(356.035.670)	(387.132.480)	Net
31 Desember/ December 2019							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	292.557	-	292.556.506	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	14.126.794	-	14.126.794	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	292.557	-	292.556.506	14.126.794	-	14.126.794	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	22.000.000	-	22.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.000.000	5.000.000	7.000.000	30.153.800	393.690.654	423.844.454	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	2.023.938	3.044.853	5.068.791	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	24.000.000	5.000.000	29.000.000	32.177.738	396.735.507	428.913.245	Total financial liabilities
Bersih	(23.707.443)	(5.000.000)	263.556.506	(18.050.944)	(396.735.507)	(414.786.451)	Net

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOB KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas
kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar,
dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset
dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember/ 2021	31 Desember/ 2020	31 Desember/ 2019
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	25.176	219.421	248.649	287.074
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(25.176)(	219.421)(	248.649)(	287.074)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-
masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember/ 2021	31 Desember/ 2020	31 Desember/ 2019
Aset keuangan				
Kas dan bank	0,25% - 2%	0,25% - 2%	0,25% - 2%	0,25% - 2%
Aset lancar lainnya	2,70% - 2,75%	2,75%	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3% - 3,25%	3,13%	5,30%	5,19%
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	4% - 4,25%	3,30% - 4,38%	6,55%	6,44%
Pinjaman bank jangka panjang	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%
Utang pembiayaan konsumen	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang
dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca,
kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan
penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.
Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan
produk kelapa sawit, dimana margin laba atas
penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh
fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan
dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur
terhadap risiko harga komoditas dipantau secara
berkelanjutan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian
akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan
pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup
besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk
memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat
mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola
utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan
ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas
kredit berkomitmen yang cukup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a
reasonably possible change in market interest rates,
with all other variables held constant, of the financial
assets and liabilities:

The details of the range of the effective interest rate
on each of the financial instruments are as follows:

	Financial assets
	Cash on hand and in banks
	Other current assets
	Other non-current assets
	Financial liabilities
	Short-term bank loans
	Long-term bank loans
	Consumer financing payables

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to
certain factors such as weather, government policy,
level of demand and supply in the market and the
global economic environment. Such exposure mainly
arises from its sales of oil palm products where the
profit margin on sale of oil palm products may be
affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the
commodity price risk. Exposure to the commodity
price risk is monitored on an ongoing basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap
between receipt and expenditures that may decrease
the Group's ability to meet its obligations as they fall
due.

The Group manages its liquidity profile to be able to
finance its capital expenditure and service its
maturing debts by maintaining sufficient cash and the
availability of funding through an adequate amount of
committed credit facilities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Maret 2022

	Jatuh tempo/ Due date		
	31 Maret/ March 2023	1 April 2024 dan seterusnya/ 1 April 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan			
Kas dan bank	27.125.430	-	27.125.430
Piutang usaha	16.002.332	-	16.002.332
Piutang lain-lain	22.510.362	-	22.510.362
Aset lancar lainnya	25.000.000	-	25.000.000
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431	8.602.431
Jumlah aset keuangan	90.638.124	8.602.431	99.240.555
Liabilitas keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000
Utang usaha	24.947.890	-	24.947.890
Utang lain-lain	-	-	-
Utang dividen	1.396.611	-	1.396.611
Beban yang masih harus dibayar	5.524.059	-	5.524.059
Utang pembiayaan konsumen	864.922	277.300	1.142.222
Pinjaman bank jangka panjang	73.488.784	266.555.734	340.044.518
Jumlah liabilitas keuangan	126.222.266	266.833.034	393.055.300
Selisih likuiditas	(35.584.142)	(258.230.603)	(293.814.745)

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 March 2022

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payable
Dividends payable
Accrued expenses
Consumer financing payables
Long-term bank loans
Total financial liabilities
Liquidity gap

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019, perhitungan
rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022	31 Desember/ 2021	31 Desember/ 2020	31 Desember/ 2019	
Jumlah liabilitas	433.636.826	463.452.187	503.924.718	501.974.630	Total liabilities
Dkurangi: kas dan bank	27.125.430	49.794.073	11.901.009	1.480.291	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	406.511.396	413.658.114	492.023.709	500.494.339	Net debt
Jumlah ekuitas	194.798.666	185.584.706	248.220.378	388.487.090	Total equity
Rasio utang terhadap modal	2,08	2,22	1,98	1,29	Debt to equity ratio

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

35. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi
arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated
statements of cash flows relating to non-cash activities is
as follows:

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember /31 December 2021	2020	2019	
Aktivitas operasi					Operating activity
Penambahan					Addition of other
piutang lain-lain –					receivables –
pihak ketiga melalui					third party through
uang muka					advance
investasi	-	4.186.456	-	-	for investments
Penambahan uang muka					Addition of advances
melalui utang lain-lain –					through other payables –
pihak berelasi	-	-	6.300.000	-	related parties
Aktivitas pendanaan					Financing activity
Pembayaran pinjaman bank					Repayment of short-term
jangka pendek					bank loans through
melalui uang					advance
muka investasi	-	22.000.000	-	-	for investments
Aktivitas investasi					Investing activity
Akuisisi entitas anak melalui					Acquisition of subsidiaries
utang lain-lain – pihak					through other payables –
berelasi	1.090.485	111.490.000	150.000.000	-	related parties
Pembayaran dividen					Payment of dividends
melalui saling hapus					payable through of
uang muka					offsetting advance
investasi	-	26.535.605	-	-	for investments
Penambahan tanaman					Addition of mature
menghasilkan melalui					plantations
reklasifikasi tanaman belum					through reclassification of
menghasilkan	-	18.210.454	22.836.140	-	immature plantations
Penurunan modal saham					Decrease in share capital of
entitas anak					subsidiary through
melalui realisasi					realization of
uang muka investasi	-	-	139.000.000	-	advance for investments
Pembayaran utang lain-lain					Payment other payables
– pihak berelasi melalui					– related parties through
saling hapus dengan					of offsetting other
piutang lain-lain					receivables – related
– piutang berelasi	2.080.485	-	-	-	parties

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS (Lanjutan)**

36. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember /31 December 2021	2020	2019	
Penambahan modal saham melalui konversi utang lain-lain – pihak berelasi	-	-	94.800.000	-	Increase in shares capital through conversion of other payables – related parties
Penambahan aset tetap Melalui kapitalisasi biaya pinjaman	-	-	3.815.062	6.270.930	Addition of fixed assets through capitalization of borrowing cost
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	-	3.719.509	Addition of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	-	-	7.284.119	Addition of fixed assets through realization of advances

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOWS INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
adalah sebagai berikut:

Reconciliation on liabilities arising from financing
activities are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Maret 2022					31 March 2022
Saldo awal	20.000.000	357.220.600	1.452.575	990.000	Beginning balance
Penerimaan kas	-	-	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(17.364.599)	(310.353)	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	188.517	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	(990.000)	Non-cash activities
Saldo akhir	20.000.000	340.044.518	1.142.222	-	Ending balance
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Desember 2021					31 December 2021
Saldo awal	22.000.000	398.690.059	3.044.853	-	Beginning balance
Penerimaan kas	20.000.000	-	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(42.230.401)	(1.592.278)	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	760.942	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	(22.000.000)	-	-	990.000	Non-cash activities
Saldo akhir	20.000.000	357.220.600	1.452.575	990.000	Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period
ended 31 March 2022 and 2021
and as of 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

37. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
31 Desember 2020				31 December 2020
Saldo awal	22.000.000	430.844.454	5.068.791	Beginning balance
Pembayaran kas	-	(32.916.750)	2.023.938	Cash payment
Biaya transaksi	-	762.355	-	Transaction cost
Saldo akhir	22.000.000	398.690.059	3.044.853	Ending balance

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Desember 2019					31 December 2019
Saldo awal	-	395.478.649	2.805.404	1.375.000	Beginning balance
Penerimaan kas	22.000.000	63.029.000	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(28.423.250)	1.456.122	1.375.000	Cash payment
Biaya transaksi	-	760.055	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	3.719.509	-	Non-cash activities
Saldo akhir	22.000.000	430.844.454	5.068.791	-	Ending balance

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 April 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 82.762.100 kepada Fuad Hasan Masyhur.
- Perubahan penerbitan saham baru didalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru.
- Perubahan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1 menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Perubahan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak menjadi sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham baru.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- Change the par value of share from Rp 25 per share to Rp 10 per share.
- Approve the transfer of shares owned by PT Maktour Bangun Persada amounting to 8,276,210,000 shares with total value amounting to Rp 82,762,100 to Fuad Hasan Masyhur.
- Change of issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,000,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange to the maximum of 2,500,000,000 new shares.
- Change of issuance of Warran Series I at the maximum of 1,000,000,000 shares with the ratio of 1:1 to the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.
- Change of issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 380,000,000 new shares to management and employee to the maximum of 950,000,000 new shares.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 tanggal 25 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 30 Mei 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 82.762.100 kepada Fuad Hasan Masyhur.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0016722 tanggal 30 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya sebagai berikut:

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menjadi PT Menthobi Karyatama Raya.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 dated 25 April 2022.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approve the transfer of shares owned by PT Maktour Bangun Persada amounting to 8,276,210,000 shares with total value amounting to Rp 82,762,100 to Fuad Hasan Masyhur.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0016722 dated 30 May 2022.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- *Change the Company's status from Public Company to Private Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk to become PT Menthobi Karyatama Raya.*
- *Change the Article of Association of the Public Company in form of adjusted to Private Company.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 4 August 2022.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Menerbitkan saham baru dari total saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dengan program Alokasi Saham Karyawan sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham baru.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak.
- Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- Change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya to become PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Change the Article of Association of the Company in form of adjusted to Public Company and changes in rules of the Indonesia Financial Services Authority.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 2,500,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.
- Issuance of Warran Series I at the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.
- Issuance of new shares from issuance of shares through Initial Public Offering ("IPO") with a program Employee Stock Allocation at the maximum of 15,000,000 new shares.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 950,000,000 new shares to management and employee.
- Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Boards of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 5 August 2022.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

**Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris
Perusahaan**

Pada tanggal 23 Mei 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Bambang Widodo
Memet Hakim Sasradipoera
Tulus Setiawan

Audit Internal

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 15 Juli 2022, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Achmad Romadhoni.

Pinjaman Bank

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 15 Maret 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dengan No. 02/256-3/CBI sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait dengan pemenuhan rasio keuangan atas fasilitas pinjaman BSI.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 11 tanggal 9 Juni 2022, MMAL, entitas anak, telah menandatangani akad musyarakah dengan BSI dengan pembiayaan sebesar Rp 35.000.000 untuk pengembangan kebun kelapa sawit yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 1,88% dengan jangka waktu kredit selama 48 (empat puluh delapan) bulan, terhitung sejak tanggal akad dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2026.

Pada tanggal 17 Juni 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan *Covenant* dengan No. 01/033-3/SP3/CB1 dimana BSI menyetujui penghapusan *negative covenant* berupa pembayaran dividen yang berlaku efektif apabila *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan sudah terlaksana.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

**Audit Committee, Internal Audit and Corporate
Secretary**

On 23 Mei 2022, according to Appointment of Audit Committee Letter, the Company has establish the Audit Committee, with the following composition:

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on Appointment Letter dated 15 July 2022, Head of Internal Audit of the Company was Achmad Romadhoni.

Bank Loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On 15 March 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained necessary waiver No. 02/256-3/CBI as required by respective loan agreements related to the compliance of financial ratio on the loan facilities of BSI.

Based on the Financing Agreement Based on Musharakah Principle No. 11 date 9 June 2022, MMAL, subsidiary, has signed a musyarakah agreement with BSI with financing amounting to Rp 35,000,000 for the development of oil palm plantation located in the MMAL's plantation area. The facility is subject to profit sharing of 1.88% with term of credit of 48 (forty eight) months, starting from the contract date and will be due for repayment on 9 June 2026.

On 17 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained Letter of Approval for Covenant Changes No. 01/033-3/SP3/CB1 whereby BSI approved to abolition of negative covenant of dividend payments which will be effective if the Company's Initial Public Offering (IPO) has been carried out.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2022 and for the three-month period ended 31 March 2022 and 2021 and as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2022, MMAL, entitas anak telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dengan No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait dengan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen atas fasilitas pinjaman PT Bank OCBC NISP Tbk.

Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi

Pada tanggal 11 Agustus 2022, piutang lain-lain kepada PT Maktour Bangun Persada, pihak berelasi, sebesar Rp 17.919.515 telah dilunasi seluruhnya.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 27 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained necessary waiver No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 as required by respective loan agreements related to restrictions on dividend distribution on the loan facilities of PT Bank OCBC NISP Tbk.

Other Receivables – Related Parties

On 11 August 2022, other receivables to PT Maktour Bangun Persada, related party, amounting to Rp 17,919,515 had been fully repaid.

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan 3, 22 dan 36.

**39. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group has previously issued its consolidated financial statements as of 31 March 2022 and 2021 and 31 December 2021, 2020 and 2019. In connection with the proposed Initial Public Offering, the Group reissued the above-mentioned consolidated financial statements with additional disclosures in Consolidated Statement of Cash Flows and Notes 3, 22 and 36.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Agustus 2022.

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 29 August 2022.